



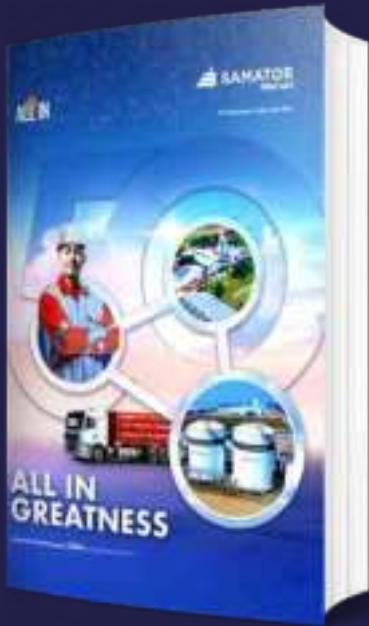
SAMATOR
INDO GAS

PT Samator Indo Gas Tbk



ALL IN GREATNESS

Laporan Terintegrasi 2024 Integrated Report



2024

ALL IN GREATNESS

Pada tahun 2024, menjelang peringatan hari jadi ke-50 pada tahun 2025, PT Samator Indo Gas Tbk mengusung tema "All in Greatness", yang mencerminkan komitmen dan dedikasi penuh perusahaan dalam melayani pelanggan, masyarakat, dan negara untuk memenuhi kebutuhan gas industri. Melalui tema ini, Perseroan menegaskan upayanya untuk memberikan produk berkualitas, layanan pelanggan yang responsif, serta meningkatkan efisiensi proses demi mempertahankan posisi sebagai perusahaan gas industri terdepan di Indonesia. Komitmen ini juga tercermin dari beroperasinya 3 pabrik baru dan 2 stasiun pengisian, yang memperluas jaringan perusahaan menjadi 58 pabrik dan 103 stasiun pengisian di 29 provinsi, sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Perseroan terus melangkah maju dengan visi yang berani dan fokus yang kuat untuk menciptakan lompatan besar di masa depan. Dalam perjalanan tersebut, Perseroan terus berinovasi dan meningkatkan kemampuan beradaptasi, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Dengan menekankan daya tahan dan menciptakan keunggulan, tidak hanya pada produk, tetapi juga dalam perilaku, Perseroan membangkitkan semangat untuk mencapai hasil yang luar biasa. Hal ini menunjukkan tekad perusahaan untuk tetap relevan dan unggul dalam menghadapi dinamika industri gas yang terus berkembang.

Tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang lebih luas melalui pendekatan keberlanjutan. Perseroan menjalankan strategi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan penuh tanggung jawab, mengintegrasikan praktik ramah lingkungan, kebijakan sosial yang inklusif, dan tata kelola yang transparan. Inisiatif-inisiatif tersebut sejalan dengan upaya Perseroan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup, pelestarian lingkungan, serta keberlanjutan jangka panjang. Perseroan berusaha untuk tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga mencapai dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

In 2024, ahead of its 50th anniversary in 2025, PT Samator Indo Gas Tbk has chosen the theme "All in Greatness", reflecting the Company's full commitment and dedication to serving customers, society, and the nation in meeting industrial gas needs. Using this theme, the Company reaffirms its efforts to deliver quality products, responsive customer service, and improve process efficiency to maintain its position as the leading industrial gas company in Indonesia. This commitment is also shown by the operation of 3 new plants and 2 filling stations, expanding the Company's network to 58 plants and 103 filling stations across 29 provinces, while supporting infrastructure development initiatives set by the Indonesian government.

The Company continues to move forward with a bold vision and strong focus on making significant leaps into the future. Throughout this journey, the Company continues to innovate and improve its adaptability, despite facing a number of challenges. By emphasizing resilience and creating excellence not only in products but also in behavior, the Company inspires enthusiasm to achieve extraordinary achievements. This demonstrates the Company's determination to remain relevant and excel in the face of the evolving industrial gas dynamics.

Not only focused on achieving milestones, the Company is also committed to creating a broader positive impact through sustainability approaches. The Company executes its Environmental, Social, and Governance (ESG) strategy responsibly, integrating environmentally-friendly practices, inclusive social policies, and transparent governance. These initiatives align with the Company's efforts to make a tangible contribution to improving quality of life, preserving the environment, and ensuring long-term sustainability. The Company strives to prioritize not only profit but also to create a lasting positive impact for society and the environment.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



REINVENT & ELEVATE

2023



Selama beberapa tahun terakhir, revolusi industri 4.0 telah mentransformasi dan merevitalisasi sektor manufaktur guna meningkatkan daya saing industri nasional. PT Samator Indo Gas Tbk (SIG), perusahaan gas industri terbesar di Indonesia saat ini, senantiasa berdedikasi penuh untuk terus melayani pelanggan, masyarakat, dan negara dengan menyediakan produk yang inovatif dan solutif.

Komitmen kami untuk mencapai pertumbuhan yang progresif dan berkelanjutan tercermin melalui upaya kami dalam menjalankan operasional yang efisien, produktif, dan profitabel. Didukung oleh 55 pabrik dan 103 stasiun pengisian yang tersebar di 29 provinsi Indonesia, kami terus memperkuat infrastruktur dan memanfaatkan sumber daya alam dengan optimal demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat.

Dengan inovasi yang berkesinambungan, dedikasi tinggi, dan transformasi yang dinamis, kami akan terus beradaptasi dan berevolusi agar dapat menciptakan nilai tambah yang optimal. Kami siap menghadapi tantangan dan sigap untuk mengatasi masalah dalam situasi apa pun. Kami percaya, berbekal dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, SIG akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang bermakna bagi kehidupan.

Over the last few years, the Industrial Revolution 4.0 has transformed and revitalized the manufacturing sector, aiming to increase the competitiveness of national industry. PT Samator Indo Gas Tbk (SIG), Indonesia's most significant industrial gas company, continues to serve customers, the community, and the country by providing innovative products and solutions.

Our commitment to achieving progressive and sustainable growth is manifested through our efforts in carrying out efficient, productive, and profitable operations. Supported by 55 plants and 103 filling stations across 29 provinces in Indonesia, we strive to build infrastructure continuously and optimally utilize natural resources to ensure the people's welfare.

With sustainable innovation, high dedication, and dynamic transformation, we continue to adapt and evolve to generate optimum value. We are prepared to face any challenges and overcome problems amid all conditions. We always believe that SIG can keep growing and deliver meaningful values for life with support and trust from all stakeholders.



BANGKIT DAN TUMBUH

Rise and Thrive

2022



Tahun 2022 adalah momentum kebangkitan ekonomi (*rising*) dan kembalinya energi pertumbuhan industri. Perseroan bisa melihat dengan jelas bahwa tanda-tanda pertumbuhan industri untuk tumbuh pesat dan kuat di tengah tantangan yang terjadi (*thriving*).

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil menorehkan berbagai pencapaian dan penghargaan berkat sinergi dan kerja sama tim yang solid di tengah kondisi yang masih dipenuhi tantangan. Perseroan telah meraih kenaikan peringkat menjadi A(idn) dengan *outlook* Stabil dari Fitch Ratings dan pemeringkatan oleh Sustainalytics ESG Risk Rating. Penandatanganan Nota Kesepahaman KADIN Net Zero Hub juga dilakukan sebagai langkah Perseroan merealisasikan nilai bisnis berkelanjutan. Selain itu, per 31 Desember 2022, saham Perseroan juga terindeks dalam beberapa indeks saham terhormat, seperti IDX80, IDX ESG Leader, dan JII70.

Perseroan akan terus berupaya mewujudkan komitmen dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya dalam kinerja operasional, namun juga nilai-nilai yang dicerminkan Perseroan.

2022 marks the beginning of the momentum for economic revival (*rising*) and energy restoration for industrial expansion. The Company can detect signals of industrial development to expand rapidly and firmly in the face of current problems (*thriving*).

During 2022, the Company was able to carve out many milestones and honors due to synergy and excellent collaboration amid challenging situations. The Company has achieved a rating upgrade to A(idn) with a Stable outlook from Fitch Ratings and a rating from Sustainalytics ESG Risk Rating. The signing of the KADIN Net Zero Hub Memorandum of Understanding was also carried out as a step for the Company to realize sustainable business value. In addition, as of December 31, 2022, the Company's shares are also indexed in several respectable stock indices, such as IDX80, IDX ESG Leader, and JII70.

The Company will continue to strive to realize its commitment to achieve excellent and sustainable growth and provide added value to all stakeholders regarding operational performance and the values that the Company reflects.



PENGABDIAN TANPA BATAS

Endless Devotion

2021



Tahun 2021 menjadi periode bersejarah bagi Indonesia di mana berkat rahmat-Nya serta usaha, kerja sama dan perjuangan segenap bangsa, jumlah kasus Covid-19 terus menurun secara signifikan dari waktu ke waktu. Sebagai produsen oksigen medis terbesar di Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk turut mendukung usaha tersebut secara proaktif dan berkoordinasi tiada henti bersama Pemerintah melalui upaya berkelanjutan dalam memastikan ketersediaan oksigen medis agar dapat terpenuhi secara optimal ke seluruh penjuru negeri, terutama ketika kasus pandemi mengalami peningkatan tajam di pertengahan tahun 2021.

Komitmen Perseroan untuk memperjuangkan keselamatan nasional tersebut didukung pula dengan kebijakan untuk tidak menaikkan harga jual meski dalam situasi darurat. Pengabdian tanpa batas ini telah diperlihatkan oleh Almarhum Bapak Arief Harsono, Bapak Oksigen Indonesia, yang telah berpulang pada 2 Juli 2021. Kepemimpinan beliau sebagai pendiri Samator Group dan Komisaris Utama Perseroan sebelumnya, menginspirasi kami untuk terus memberikan yang terbaik kepada Republik Indonesia. Hal ini terwujud melalui kepedulian kami untuk mengutamakan kepentingan publik, yang justru menjadikan Perseroan semakin tangguh dan mampu mempertahankan kinerja operasional di tengah berbagai tekanan yang dihadapi.

The year 2021 was a remarkable period for Indonesia when the number of Covid-19 cases continued to decrease significantly from time to time, thanks to God's grace and also to all efforts and cooperation of people of the nation. As the largest medical oxygen producer in Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk took part proactively and coordinated continuously with the Government through ongoing initiatives in ensuring optimum availability of medical oxygen throughout the country, especially when the pandemic cases experienced a sharp increase in mid-2021.

The Company's commitment to put national safety first was also supported by a policy of not raising the selling price even in an emergency situation. This endless devotion was actually shown by the late Mr. Arief Harsono, known as 'Father of Indonesian Oxygen', who has passed away on July 2, 2021. His leadership as founder of Samator Group and former President Commissioner of the Company inspired us to endlessly give the best to the Nation. And, this is realized through our concern to prioritize the public interest, which actually makes the Company more resilient and able to maintain operational performance amid various industrial pressures.

Tentang Laporan Terintegrasi [IR-1A]

About the Integrated Report

Laporan Terintegrasi 2024 PT Samator Indo Gas Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan" atau "kami") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi terkait strategi, kinerja, peluang, dan keberlanjutan dalam mengelola isu ekonomi serta lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan mencantumkan perbandingan periode sebelumnya. Laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan ini akan terus dikembangkan dalam penyampaian periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku. [GRI 2-3] [IR-1C]

Laporan ini memberikan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan tentang kontribusi Perseroan dalam mendukung sektor industri nasional melalui penyediaan gas industri berkualitas yang berkelanjutan serta memuat cakupan penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola di Perseroan dan Entitas Anak. Pada aspek ekonomi, informasi keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian sehingga mencakup informasi Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam aspek lingkungan, mencakup sebagian entitas yang relevan, untuk periode 2022 hingga 2024, sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan Cakupan dan Batasan. [GRI 2-2] [IR-1C] [IR-3E][IR-3F] [IR-16]

Dasar penyusunan Laporan Terintegrasi ini sesuai dengan kriteria yang telah diterbitkan di Indonesia ataupun organisasi berstandar internasional yang independen, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
3. *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 opsi in Accordance*; serta
4. *Integrated Reporting Framework*.

Penyusunan laporan berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [IR-1B][IR-1D][IR-1F] [IR-4H] [GRI 2-5] [POJK 6.1]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada Laporan Terintegrasi Perseroan. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, misalnya perbedaan metodologi atau cara perhitungan, kami memberi tanda: ¹⁾ disajikan kembali. [GRI 2-4]

The 2024 Integrated Report of PT Samator Indo Gas Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "we") is prepared as a form of accountability and communication regarding the strategy, performance, opportunities, and sustainability in managing economic issues as well as environmental, social, and governance (ESG) issues during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, including a comparison with the previous period. This third report published by the Company will continue to be developed in subsequent periodic reports, which will be issued at the end of each fiscal year. [GRI 2-3] [IR-1C]

This report provides information for all stakeholders about the Company's contribution in supporting the national industrial sector through the provision of sustainable, high-quality industrial gas. It also covers the application of sustainability principles in the economic, environmental, social, and governance aspects within the Company and its Subsidiaries. In the economic aspect, financial information is presented based on the Consolidated Financial Statements, covering the Company and all Subsidiaries. In the environmental aspect, it covers some relevant entities for the period from 2022 to 2024, as disclosed in the Coverage and Scope discussion. [GRI 2-2] [IR-1C] [IR-3E][IR-3F] [IR-16]

The preparation of this Integrated Report refers to criteria published in Indonesia or internationally recognized independent organizations, among others:

1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, with content aligned with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, "in Accordance" option; and
4. Integrated Reporting Framework.

The preparation of this report based on these standards has been verified by internal parties, without external independent assurance. [IR-1B][IR-1D][IR-1F] [IR-4H] [GRI 2-5] [POJK 6.1]

Throughout 2024, there were no significant changes in the Integrated Report. To ensure validity, if any restatements or revisions of information from previous reports are made due to certain reasons, such as differences in methodology or calculation methods, we will indicate it with: ¹⁾ restated. [GRI 2-4]

Daftar Isi

Table of Contents

1 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

3 Tentang Laporan Terintegrasi
About the Integrated Report

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

9 Penentuan Isi dan
Topik Material Laporan
Determination of the Content and
Material Topics of the Report

Kilas Kinerja 2024 Performance Overview in 2024

18

- 20 Pencapaian 2024
Achievement in 2024
- 22 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 28 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 29 Aksi Korporasi
Corporate Action

- 29 Informasi Penghentian Sementara
Perdagangan Saham dan/atau
Penghapusan Pencatatan Saham
Information on Share Suspension
and/or Delisting
- 30 Informasi Obligasi, Sukuk,
atau Obligasi Konversi
Information on Bond, Sukuk,
or Convertible Bond

- 32 Kilas Peristiwa 2024
Events in 2024
- 37 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 41 Keanggotaan dalam Asosiasi
atau Organisasi
Membership in Association
or Organization

Laporan Manajemen Management Report

42

- 44 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

- 50 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan Company Profile

60

- 62 Informasi Umum dan
Identitas Perseroan
General Information and
Company Identity
- 64 Riwayat Singkat Perseroan
The Company at a Glance
- 66 Jejak Langkah
Milestones
- 68 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Company Vision, Mission, and Values
- 70 Bidang Usaha
Line of Business
- 72 Proses dan Model Bisnis
Business Process and Model
- 74 Wilayah Operasional
Operational Area
- 75 Perubahan Perseroan yang
Bersifat Signifikan
Significant Changes in the Company
- 76 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 78 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

- 86 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 96 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 98 Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure
- 100 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 101 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 103 Informasi Peringkat Efek
Securities Rating Information
- 105 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi,
dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associates,
and Joint Ventures
- 107 Akuntan Publik
Public Accountant
- 108 Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal
Institutions/Professions Supporting
the Capital Market
- 110 Situs Web Resmi Perseroan
The Company's Official Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

112

- 114 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Review
- 116 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 117 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 119 Prospek Usaha
Business Outlook
- 121 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business
Segment
- 122 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 126 Kemampuan Membayar Utang
Debt Payment Capability
- 127 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 127 Struktur Modal
Capital Structure
- 128 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitment for Capital
Goods Investment

128	Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year
129	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2024, as well as Projections for 2025
130	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information Containing Extraordinary or Nonrecurring Events
130	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
130	Kebijakan Dividen Dividend Policy
131	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on the Use of Proceeds from Public Offering
132	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
133	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties
134	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan Impact of the Government Regulation Changes on the Company
134	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

136

139	Landasan Hukum Legal Basis
142	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
143	Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Principles of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

144	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
147	Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance
169	Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
170	Pedoman dan Kebijakan GCG GCG Guidelines and Policies
171	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
181	Dewan Komisaris Board of Commissioners
193	Direksi Board of Directors
201	Transparansi Informasi Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Transparency on Information of the Board of Commissioners and Board of Directors
205	Organ Tata Kelola di Bawah Dewan Komisaris Governance Organs Under the Board of Commissioners
213	Organ Tata Kelola di Bawah Direksi Governance Organs Under the Board of Directors
218	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance
220	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
223	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
229	Litigasi dan Perkara Hukum Litigations dan Lawsuits
229	Informasi Sanksi Administratif Information on the Administrative Sanctions
230	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
231	Kode Etik Code of Conduct
232	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
234	Kebijakan Anti-korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy
235	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

235	Larangan Transaksi Orang Dalam Insider Trading Prohibition
236	Pernyataan dan Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> Statement and Practices of Bad Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

238

240	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture
242	Enam Model Penciptaan Nilai Six Value Creation Models
244	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
249	Kinerja Keberlanjutan Ekonomi Economic Sustainability Performance
256	Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability Performance
269	Kinerja Keberlanjutan Sosial Social Sustainability Performance

292	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Terintegrasi 2024 Responsibility Statement Towards 2024 Integrated Report
294	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
294	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Integrated Report
295	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets
297	Indeks SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Index of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
311	Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 Index of POJK No. 51/POJK.03/2017
313	Referensi Silang <i>GRI Standards</i> Cross Reference GRI Standards
317	Kerangka Kerja Dewan Pelaporan Terintegrasi Internasional The International Integrated Reporting Council Framework
318	Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik List of Disclosures in Accordance with ESG Metrics Reporting

Laporan Keuangan
Financial Statements

316

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23] [POJK A.1] [IR-4E]

Sustainability Strategy

Sebagai pelopor industri gas di Indonesia, Perseroan memegang peranan penting dalam mendukung berbagai sektor ekonomi, mulai dari kesehatan, teknologi, hingga kebutuhan industri. Dengan jaringan distribusi terluas di Indonesia, kami menyediakan produk dan layanan yang esensial, sekaligus berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Keberlanjutan bagi Perseroan bukan sekadar jargon, melainkan pendekatan strategis yang diterapkan dalam seluruh aspek operasional. Untuk memastikan tujuan ini tercapai, Perseroan mengadopsi kerangka keberlanjutan yang terintegrasi dalam “ESG Strategy 2030”.

As the pioneer of the gas industry in Indonesia, the Company plays a crucial role in supporting a number of economic sectors, from healthcare and technology to industrial needs. With the widest distribution network in Indonesia, we provide essential products and services, while also committing to conduct business responsibly and sustainably.

Sustainability for the Company is not just a buzzword, but a strategic approach applied across all of our operational aspects. To ensure this goal is achieved, the Company adopts an integrated sustainability framework within the “ESG Strategy 2030”.

ESG Strategy 2030



Melayani Pasar, Menetapkan Tren, dan Memenuhi Ekspektasi

Serve the Market, Set the Trend, and Match Expectation

- Melayani pasar, menganalisis dan memahami permintaan pasar yang terus berkembang, baik untuk kebutuhan saat ini maupun potensi di masa depan. Bersikap responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pelanggan dalam berbagai sektor, spesifikasi produk, dan saluran distribusi, dengan tujuan meningkatkan pangsa pasar melalui penetrasi pasar baru serta akuisisi pelanggan di pasar yang telah ada.
- Menetapkan tren, sebagai perusahaan gas industri terkemuka di Indonesia, Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan aplikasi produk dengan mengidentifikasi peluang potensial di pasar yang belum tergarap sepenuhnya. Fokus utamanya adalah mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui pengembangan teknologi, seperti *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS), hidrogen rendah karbon, *co-firing hydrogen*, *enhanced oil recovery* (EOR), dan lainnya. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan beberapa aplikasi gas industri lainnya yang menunjang kebutuhan operasional pelanggan, seperti *concrete cooling* dalam pendinginan material beton menggunakan *liquid nitrogen*, *dry ice blasting* untuk proses *non-destructive blasting*, *oxygen enrichment* dalam proses pembakaran untuk meningkatkan efisiensi pembakaran dan mengurangi gas polutan, serta *water remineralization* dengan menggunakan gas CO₂.
- Menyelaraskan harapan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti memastikan kualitas dan pengiriman produk tepat waktu untuk pelanggan, memperhatikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, serta meningkatkan nilai saham investor dengan mengurangi biaya operasional.
- Serving the market by analyzing and understanding the continuously evolving market demand, both for current needs and future opportunities. Being responsive and adaptive to customer needs across various sectors, product specifications, and distribution channels, with the purpose of increasing market share through penetration into new markets and customer acquisition in existing markets.
- Setting trends, as a leading industrial gas company in Indonesia, the Company continues to innovate in product application development by identifying potential opportunities in underdeveloped markets. The main focus is to support the transition to a low-carbon economy through the development of technologies such as carbon capture, utilization, and storage (CCUS), low carbon hydrogen, co-firing hydrogen, enhanced oil recovery (EOR), and others. In addition, the Company continues to innovate in developing a number of industrial gas applications to support customers' operational needs, such as concrete cooling for cooling concrete materials using liquid nitrogen, dry ice blasting for non-destructive blasting process, oxygen enrichment in combustion process to increase combustion efficiency and reduce pollutant gases, as well as water remineralization using CO₂ gas.
- Aligning the expectations of wide array of stakeholders, such as ensuring product quality and on-time delivery for customers, adhering to ethical and sustainable business practices for the welfare of society and the environment, and increase investor's share value by reducing operational costs.



Transformasi Proses Process Transformation

Melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, mengurangi biaya, serta meningkatkan produktivitas dengan mengadopsi teknologi dan metodologi baru. Inisiatif ini menghasilkan alur kerja yang teroptimasi, efisiensi biaya, produktivitas yang lebih tinggi, dan peningkatan kepuasan pelanggan melalui waktu proses yang lebih cepat. Inisiatif utama yang diterapkan pada tahun 2024, meliputi penyederhanaan struktur organisasi dan rantai komando di beberapa area bisnis untuk meningkatkan alur kerja dan mengoptimalkan kolaborasi lintas fungsi, melalui manajemen pesanan dan akuntansi terpusat, *Customer Relationship Management* (CRM), pembaruan EPICOR, dan lainnya.

Implementing various strategic initiatives to improve efficiency and effectiveness, reducing costs, and increasing productivity by adopting new technologies and methodologies. These initiatives result in optimized workflows, cost efficiencies, higher productivity, and improved customer satisfaction through faster processing times. Key initiatives implemented in 2024 include the simplification of organizational structure and command chains in several business areas to enhance workflows and optimize cross-functional collaboration, through centralized order management and accounting, Customer Relationship Management (CRM), EPICOR updates, and others.



Budaya Kolaborasi Culture of Collaboration

Strategi budaya perusahaan, di mana setiap tim kerja diatur untuk berkolaborasi lintas fungsi dan tim melalui indikator utama organisasi yang terpusat (*objectives and key results/OKR*). Indikator ini dirancang untuk mengukur kontribusi individu atau bagian serta target kolektif yang menyeluruh. Dipadukan dengan reorganisasi terpusat dan pengenalan sistem penghargaan dan manfaat yang fleksibel, strategi ini akan mendorong peningkatan berbagi pengetahuan dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Perseroan memulai *KPI Reinvented*, Kurikulum *Training Academy* yang baru, dan proyek kolaboratif ESG All In sebagai langkah utama untuk menerapkan pola pikir tujuan bersama dalam aktivitas sehari-hari di atas pencapaian individu.

The Company's cultural strategy, where each work team is organized to collaborate across functions and teams through centralized organizational key indicators (objectives and key results/OKRs). These indicators are designed to measure the contribution of individuals or departments as well as collective overall targets. Combined with centralized reorganization and the introduction of a flexible rewards and benefits system, this strategy will drive the improvement of knowledge sharing and collaboration to achieve shared goals. The Company has launched KPI Reinvented, the new Training Academy Curriculum, and the ESG All In collaborative project as key steps to implement a shared purpose mindset in daily activities over individual achievements.



Tata Kelola dan Manajemen Risiko Governance & Risk Management

Membangun dan mempertahankan praktik tata kelola perusahaan yang kuat menjadi prioritas dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di seluruh tingkatan organisasi. Dengan mengutamakan etika bisnis dan integritas, Perseroan menciptakan budaya yang menempatkan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasional, sehingga nilai-nilai perusahaan tercermin secara konsisten dalam seluruh praktik bisnis. Selain itu, mengelola rantai pasok secara efektif dan menerapkan kebijakan privasi serta keamanan data yang ketat menjadi bagian integral dari kerangka tata kelola perusahaan. Melalui penyelarasan standar etika bersama mitra rantai pasok, Perseroan tidak hanya memitigasi risiko, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis untuk menghadapi tantangan jangka panjang. Perlindungan terhadap data rahasia juga menjadi fokus utama, karena kepercayaan para pemangku kepentingan merupakan fondasi dalam menjaga reputasi perusahaan sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab. Seluruh elemen ini membentuk struktur tata kelola yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang.

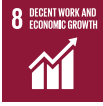
Establishing and maintaining strong corporate governance practices is a priority in promoting transparency, accountability, and ethical behaviour across all levels of the organization. By prioritizing business ethics and integrity, the Company fosters a culture where responsible decision-making serves as the foundation of every operational aspect, ensuring that corporate values are consistently reflected in all business practices. In addition, effectively managing the supply chain and implementing strict data privacy and security policies are integral components of the corporate governance framework. Through aligning ethical standards with supply chain partners, the Company not only mitigates risks but also strengthens business resilience in facing long-term challenges. The protection of confidential data is also a key focus, as the stakeholder trust forms the foundation for maintaining the Company's reputation as a responsible corporate entity. All of these elements create a solid governance structure that supports sustainable growth and long-term success.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 2-24]

Perseroan memprioritaskan keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan, tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga melalui upaya pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, serta penguatan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Komitmen ini sejalan dengan tujuan global dan menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penjabaran lebih lanjut mengenai dukungan Perseroan terhadap TPB disampaikan sebagai berikut.

Support for Sustainable Development Goals [GRI 2-24]

The Company prioritizes sustainability in all aspects of its activities, not only from an economic perspective but also through efforts in environmental preservation, improving employee and community welfare, and strengthening responsible corporate governance. This commitment aligns with global goals and is part of the Company's contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the Government. Further details on the Company's support for the SDGs are described as follows.

Strategi ESG ESG Strategy	Fokus Perseroan The Company's Focus	Target Jangka Panjang Long-Term Target	TPB yang Relevan Relevant SDGs
Melayani Pasar, Menetapkan Tren, dan Memenuhi Ekspektasi Serve the Market, Set the Trend, and Match Expectation	- Pertumbuhan di segmen pelanggan yang dipilih, terutama di sektor kesehatan. - Meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan. - Growth in selected customer segments, particularly in the healthcare sector. - Improve customer experience and satisfaction.	- Skor kepuasan pelanggan $\geq 4,5/5$. - Komplain turun 2,5%/tahun. - Produk tabung gas <i>reject</i> $< 8\%$. 2 produk baru/aplikasi per tahun. 75% pangsa pasar sektor kesehatan. - Customer satisfaction score $\geq 4,5/5$. - Complaints reduced by 2.5% per year. - Rejected gas cylinder products $< 8\%$. 2 new products/applications per year. 75% market share in the healthcare sector.	 
Transformasi Proses Process Transformation	- Efisiensi penggunaan energi, bahan bakar, dan air. - Pengurangan jejak karbon dan penggunaan energi terbarukan. - Efficient energy, fuel, and water consumption. - Reduction of carbon footprint and use of renewable energy.	- Pengurangan emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 23,6% di 2033. 25% energi dari energi terbarukan di 2023. - Pengurangan intensitas energi 5% di 2030. 51% pabrik bersertifikat ISO 14001. - Pengurangan 5% penggunaan air per produk di 2030. 23.6% reduction in Scope 1 and 2 emissions by 2033. 25% of energy from renewable sources by 2023. 5% reduction in energy intensity by 2030. 51% of plants certified with ISO 14001. 5% reduction in water use per product by 2030.	 
Budaya Kolaborasi Culture of Collaboration	- Membangun manajemen talenta yang ahli, profesional, dan andal. - Meningkatkan <i>engagement</i> dan retensi karyawan melalui lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan beragam. - Build expert, professional, and reliable talent management. - Enhance employee engagement and retention through a safe, inclusive, and diverse work environment.	<i>Lost Time Injury Rate</i> (LTIR) $\leq 0,05$ per tahun. 51% pabrik bersertifikasi ISO 45001. - Skor <i>engagement</i> karyawan minimal 4,0 dari 5. - Tingkat perputaran karyawan $< 10\%$. - Proporsi wanita dalam jajaran Direksi minimal 30%. <i>Lost Time Injury Rate</i> (LTIR) ≤ 0.05 per year. 51% of plants certified with ISO 45001. - Employee engagement score of at least 4.0 out of 5. - Employee turnover rate $< 10\%$. - Minimum 30% female representation on the Board of Directors.	 
Tata Kelola dan Manajemen Risiko Governance & Risk Management	- Menjaga transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis. - Manajemen rantai pasok yang ketat dan perlindungan data. - Maintain transparency, accountability, and business ethics. - Strict supply chain management and data protection.	- Semua karyawan mengikuti pelatihan Kode Etik tahunan. - Minimal 15% wanita dalam jajaran Dewan Komisaris. 80% pengadaan memenuhi <i>Supplier Code of Conduct</i>. - Tidak ada kebocoran data (<i>zero data leaks</i>). - All employees complete annual Code of Ethics training. - Minimum 15% female representation on the Board of Commissioners. 80% of procurement complies with the Supplier Code of Conduct. - Zero data leaks.	 

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan

Determination of the Content and Material Topics of the Report

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[IR-3C] [GRI 2-29] [POJK E.4]

Perseroan memahami bahwa pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan strategi dan pencapaian tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, pelibatan pemangku kepentingan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka secara transparan, sekaligus menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Merujuk pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, kami secara sistematis mengidentifikasi pihak-pihak yang relevan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terpengaruh oleh aktivitas operasional perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memastikan komunikasi yang efektif, membangun hubungan yang saling menguntungkan, serta menetapkan prioritas pada isu-isu material yang signifikan.

Stakeholders Engagement

[IR-3C] [GRI 2-29] [POJK E.4]

The Company understands that the stakeholders play a vital role in supporting the success of strategies and achieving sustainability goals. Therefore, stakeholder engagement is conducted to meet their needs and expectations transparently, while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, we systematically identify relevant parties, both directly and indirectly, affected by the Company's operational activities. This process has a purpose to ensure effective communication, build mutually beneficial relationships, and prioritize significant material issues.

Pengaruh Influence	Pihak yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha. The party that influences the decision-making process made by the Company regarding its business going concern.
Ketergantungan Dependency	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company is dependent on that party, either directly or indirectly.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has responsibilities, both currently or in the future, towards that party.
Perhatian Attention	Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. That party requires attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.
Perspektif Perspective	Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. That party can provide new perspectives on important relevant issues that were previously unavailable.



Identifikasi yang dilakukan memungkinkan Perseroan untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil tersebut, berikut langkah-langkah yang telah kami tempuh untuk merespons kebutuhan tersebut.

The identification process allows the Company to gain a deep and comprehensive understanding of the needs of each stakeholder group. Based on these results, here are the measures we have taken to respond to those needs.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Respons to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customer	- Ketergantungan. - Tanggung Jawab. - Perhatian.	Kualitas, ketersediaan, keamanan, informasi dan layanan pelanggan.	Meningkatkan kualitas layanan pelanggan melalui inovasi dan pendekatan pelanggan yang berpusat pada kebutuhan.	Penyelenggaraan survei pelanggan dan pengelolaan layanan pelanggan 24/7 melalui berbagai kanal komunikasi.	Setiap saat, sesuai kebutuhan, atau secara tahunan.
	- Dependency. - Responsibility. - Attention.	Quality, availability, security, information, and customer service.	Improving customer service quality through innovation and a customer-centric approach based on needs.	Conducting customer surveys and managing customer service 24/7 via various communication channels.	At any time, as needed, or annually.
Investor dan Pemegang Saham Investor and Shareholders	- Tanggung Jawab. - Perspektif. - Pengaruh.	Pelaksanaan tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, dan keberlanjutan.	- Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha. - Menerapkan GCG secara optimal.	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan penyampaian laporan secara berkala.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan.
	- Responsibility. - Perspective. - Influence.	The implementation of corporate governance, financial performance, and sustainability.	- Developing strategies for economic improvement and business sustainability. - Implementing GCG (Good Corporate Governance) optimally.	The implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the submission of reports periodically.	Annually, at the designated time, or as needed.
Karyawan Employees	- Tanggung Jawab. - Perhatian. - Pengaruh. - Ketergantungan.	Kelangsungan kerja, pengembangan kompetensi, kesehatan, dan kesejahteraan.	Menyediakan fasilitas kesehatan, pengembangan kompetensi, dan evaluasi kesejahteraan karyawan secara berkala.	Pertemuan manajemen dengan perwakilan karyawan, serta penyelenggaraan pelatihan secara berkala.	Secara berkala, sesuai dengan agenda Perseroan dan kebutuhan karyawan.
	- Responsibility. - Attention. - Influence. - Dependency.	Job continuity, competency development, healthcare, and well-being.	Providing healthcare facilities, competency development, and regular employee well-being evaluations.	Management meetings with employee representatives, as well as conducting training sessions periodically.	Periodically, in accordance with the Company's agenda and employee needs.
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	- Tanggung Jawab. - Ketergantungan. - Perhatian. - Perspektif.	Manfaat sosial ekonomi dan bantuan kegiatan sosial masyarakat.	Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility/CSR</i>) yang bermanfaat dan relevan untuk masyarakat sekitar.	Melaksanakan forum diskusi dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial bersama masyarakat.	Setiap tahun atau sesuai kebutuhan program CSR.
	- Responsibility. - Dependency. - Attention. - Perspective.	Socio-economic benefits and support for community social activities.	Implementing corporate social responsibility (CSR) programs that are beneficial and relevant to the surrounding community.	Conducting discussion forums and active participation in social activities with the community.	Annually or as needed for the CSR program.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Respons to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemerintah Government	- Tanggung Jawab. - Pengaruh.	- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. - Pemenuhan kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).	- Menyampaikan laporan kepatuhan secara reguler sesuai peraturan perundang-undangan. - Membayar pajak dan PNBPN.	- Pelaporan kepada pemerintah dan penyampaian dokumen kepatuhan secara berkala. - Pembayaran pajak dan PNBPN secara tepat waktu.	Setiap bulan atau sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.
Mitra Usaha Business Partner	- Tanggung Jawab. - Ketergantungan.	Kerjasama yang saling menguntungkan dan pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan.	Meningkatkan kemitraan yang saling menguntungkan melalui komunikasi yang efektif dan kontrak yang transparan.	Mengadakan pertemuan dengan mitra usaha dan menyediakan sistem pengelolaan rantai pasok yang transparan.	Setiap triwulan atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
Media Massa Mass Media	Tanggung Jawab.	Penyampaian informasi yang transparan dan relevan tentang kinerja dan kegiatan perusahaan.	Menyediakan informasi terkini yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk meningkatkan pemahaman publik.	- Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. - Penyelenggaraan paparan publik dan publikasi siaran pers.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
	Responsibility.	The provision of transparent and relevant information about the Company's performance and activities.	Providing up-to-date, relevant, accurate, and timely information to improve public understanding.	- Updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange. - Organizing public expose and publication of press releases.	In accordance with the program implementation plan or as needed.

Cakupan dan Batasan Laporan Terintegrasi [GRI 2-2] [IR-3F] [IR-3G]

Laporan Terintegrasi Perseroan menyajikan cakupan data terkait aspek lingkungan yang semakin luas setiap tahunnya. Penyampaian informasi ini dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan perkembangan sistem pencatatan dan pelaporan di berbagai fasilitas operasional.

Scope and Boundary of the Integrated Report [GRI 2-2] [IR-3F] [IR-3G]

The Integrated Report presents an increasingly broader scope of data related to environmental aspects each year. This information is provided gradually, in line with the development of the recording and reporting systems across various operational facilities.

Pada tahun 2022, data yang dikumpulkan dan dilaporkan mencakup sejumlah pabrik tertentu. Kemudian, di tahun 2023, cakupan pelaporan diperluas ke lebih banyak fasilitas, hingga akhirnya pada tahun 2024, seluruh pabrik di wilayah operasional telah tercakup dalam pelaporan keberlanjutan.

Tabel berikut menggambarkan perkembangan cakupan penyajian data dalam Laporan Terintegrasi dalam 3 tahun terakhir.

In 2022, the data collected and reported covered a number of specific plants. Then, in 2023, the reporting scope was expanded to more facilities, and by 2024, all plants in the operational area were included in the sustainability reporting.

The table below illustrates the development of data presentation scope in the Integrated Report over the past 3 years.

Pengungkapan Data Data Disclosure	Cakupan Pabrik Plant Scope		
	2022 ^{*)}	2023 ^{*)}	2024
Pengelolaan Energi Energy Management	Seluruh pabrik di wilayah operasional All factories in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All factories in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area
Pengelolaan Limbah Waste Management	Cikande, Bekasi, Kendal, Sidoarjo, Bambe, dan Bitung Cikande, Bekasi, Kendal, Sidoarjo, Bambe, and Bitung	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area
Pengelolaan Perubahan Iklim Climate Change Management	Seluruh pabrik di wilayah operasional All factories in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	Seluruh pabrik di wilayah operasional All factories in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area	Seluruh pabrik di wilayah operasional All plants in the operational area

^{*)} Terdapat perubahan cakupan data pada aspek pengelolaan energi (2022 dan 2023), pengelolaan perubahan iklim (2022), serta air dan efluen (2022 dan 2023). Cakupan diperluas hingga mencakup seluruh pabrik di wilayah operasional, seiring dengan: (1) peningkatan dalam proses pengumpulan data; dan (2) pendekatan yang lebih disempurnakan untuk mencakup 100% populasi. Perbaikan ini meningkatkan integritas data secara keseluruhan dari tahun ke tahun. / There have been changes in the data scope for energy management aspect (2022 and 2023), climate change management (2022), as well as water and effluent management (2022 and 2023). The scope has been expanded to include all factories in the operational area in line with: (1) improvements in the data collection process, and (2) a more refined approach to achieving 100% population coverage. These improvements contribute to greater data integrity over time.

Topik Material Laporan Terintegrasi [IR-3D]

Kami menyusun Laporan Terintegrasi sebagai sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup 4 aspek utama, yakni ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi transparansi dan akuntabilitas terhadap dampak operasional, tetapi juga untuk menunjukkan kontribusi kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Melalui Laporan Terintegrasi, Perseroan memberikan gambaran komprehensif tentang langkah-langkah strategis yang diambil untuk mengelola dampak terhadap masyarakat, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Dalam penyusunannya, laporan ini mengikuti prinsip-prinsip pelaporan yang ditetapkan oleh GRI 1: Landasan 2021, memastikan informasi yang disampaikan relevan, akurat, dan dapat diandalkan.

Integrated Report’s Material Topic [IR-3D]

We prepare the Integrated Report as a communication tool for the stakeholders on sustainability performance, covering 4 main aspects: economic, environmental, social, and governance. This report has a purpose not only to fulfill transparency and accountability regarding operational impacts but also to demonstrate our contribution in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Through the Integrated Report, the Company provides a comprehensive overview of the strategic measures taken to manage the impact on society, the environment, and good governance. In its preparation, this report follows the reporting principles set by GRI 1: Foundation 2021, ensuring that the information provided is relevant, accurate, and reliable.

Akurasi Accuracy	Kami melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak Perseroan. We report accurate and detailed information so an assessment of the Company's impact can be conducted.
Kejelasan Clarity	Kami menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami. We present information in a way that is accessible and understandable.
Keterbandingan Comparability	Kami memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak perusahaan seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak perusahaan lain. We select, organize, and report information consistently so that it allows for the analysis of changes in the Company's impact over time and the analysis of this impact in relation to other companies' impacts.
Kelengkapan Completeness	Kami menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak Perseroan dapat dilakukan selama periode pelaporan. We provide sufficient information to enable the assessment of the Company's impact during the reporting period.
Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Kami melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan. We report information about their impact in the broader context of sustainable development.
Ketepatan Waktu Timeliness	Kami melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan. We report information regularly and provide it in a timely manner for users to make decisions.
Keterverifikasian Verifiability	Kami mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya. We collect, record, organize, and analyze information in such a way that it can be examined to determine its quality.

Identifikasi dan Penentuan Prioritas Topik [GRI 3-1]

Perseroan tetap mengacu pada hasil penilaian materialitas tahun sebelumnya untuk menentukan topik-topik ekonomi serta lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang dianggap material bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Penilaian materialitas yang dilakukan pada tahun 2023 telah melalui proses identifikasi dan prioritasasi berdasarkan kerangka kerja pelaporan internasional, tren keberlanjutan global, regulasi yang relevan, serta perbandingan dengan perusahaan sejenis (*peer benchmarking*).

Hasil penilaian ini terus digunakan sebagai acuan dalam menentukan prioritas keberlanjutan Perseroan, menyusun strategi yang relevan, dan memastikan Laporan Terintegrasi tetap komprehensif. Integrasi hasil materialitas tersebut ke dalam proses manajemen risiko perusahaan memastikan bahwa isu-isu yang signifikan terhadap keberlanjutan tetap menjadi perhatian utama dalam operasional bisnis. Dengan mempertahankan topik material yang telah teridentifikasi, Perseroan menjaga konsistensi dalam pelaporan dan implementasi strategi keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional.

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 3-2]

Topik material yang telah diidentifikasi mencerminkan isu-isu yang signifikan bagi keberlanjutan Perseroan serta relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Penentuan topik ini mempertimbangkan hasil materialitas tahun sebelumnya, tren industri, dan regulasi yang berlaku, yang kemudian digunakan

Identification and Prioritization of Topics [GRI 3-1]

The Company continues to refer to the results of the previous year's materiality assessment to determine the economic topic as well as environmental, social, and governance (ESG) topics deemed material for both internal and external stakeholders. The materiality assessment conducted in 2023 underwent an identification and prioritization process based on international reporting frameworks, global sustainability trends, relevant regulations, and comparisons with peer companies (*peer benchmarking*).

The results of this assessment continue to serve as a reference in determining the Company's sustainability priorities, developing relevant strategies, and ensuring that the Integrated Report remains comprehensive. The integration of these materiality results into the Company's risk management process ensures that significant sustainability issues remain a primary focus in business operations. By maintaining the identified material topics, the Company ensures consistency in reporting and the implementation of sustainability strategies across all operational activities.

List of Material Topic and Its Boundaries [GRI 3-2]

The identified material topics reflect issues that are significant for the Company's sustainability and relevant to the stakeholders' needs. The determination of these topics considers the results of the previous year's materiality assessment, industry trends, and applicable regulations, which are then used as the foundation

sebagai landasan dalam strategi keberlanjutan. Berikut adalah daftar topik material beserta batasan dampaknya, yang mencakup lingkup internal dan eksternal Perseroan.

for the sustainability strategy. Below is a list of material topics along with their impact boundaries, covering both the internal and external scope of the Company.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason of Its Materiality	Batasan Dampak Impact Boundaries	
		Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries	Eksternal Perseroan External Parties
MELAYANI PASAR, MENETAPKAN TREN, DAN MEMENUHI EKSPEKTASI SERVE THE MARKET, SET THE TREND, AND MATCH EXPECTATION			
Kualitas Produk dan Layanan Quality of Products and Services	Kualitas produk dan layanan menentukan kepuasan pelanggan, membangun kepercayaan, serta mendukung keberlanjutan bisnis. The quality of products and services determine customer satisfaction, build trust, and support business sustainability.	✓	✓
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Kepuasan pelanggan menjadi indikator keberhasilan strategi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menciptakan loyalitas. Customer satisfaction is an indicator of the Company's success in meeting market needs and creating loyalty.	✓	✓
Inovasi Produk dan Teknologi Product and Technology Innovation	Inovasi mendukung daya saing Perseroan, adaptasi terhadap tren pasar, serta memenuhi kebutuhan keberlanjutan pelanggan. Innovation supports the Company's competitiveness, adaptation to market trends, and meeting customer sustainability needs.	✓	✓
Peran dalam Infrastruktur Kesehatan Role in Healthcare Infrastructure	Penyediaan produk untuk sektor kesehatan seperti gas medis mendukung layanan kesehatan masyarakat dan keberlanjutan sosial. The provision of products for the healthcare sector, such as medical gases, supports public healthcare services and social sustainability.	✓	✓
Hubungan dengan Komunitas Relationship with the Community	Hubungan yang baik dengan komunitas mendukung penerimaan sosial perusahaan di wilayah operasional dan menciptakan dampak positif. Good relationships with the community support the Company's social acceptance in the operational areas and create a positive impact.	—	✓
Hidrogen Rendah Karbon dan Terbarukan Low Carbon and Renewable Hydrogen	Transisi ke energi bersih dan terbarukan menciptakan nilai keberlanjutan untuk Perseroan dan mendukung target karbon global. The transition to clean and renewable energy creates sustainability value for the Company and supports global carbon targets.	✓	—
TRANSFORMASI PROSES PROCESS TRANSFORMATION			
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah yang efektif mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta mendukung keberlanjutan rantai pasok. Effective waste management reduces negative environmental impacts and supports the sustainability of the supply chain.	✓	✓
Manajemen Energi Energy Management	Efisiensi energi membantu mengurangi biaya operasional dan dampak emisi karbon Perseroan. Energy efficiency helps lower operational costs and reduce the Company's carbon emissions.	✓	—
Manajemen Perubahan Iklim Climate Change Management	Strategi mitigasi perubahan iklim mendukung kontribusi perusahaan terhadap target global <i>net-zero carbon</i> . Climate change mitigation strategies support the Company's contribution to global net-zero carbon targets.	✓	—
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	Pengelolaan air yang baik mendukung keberlanjutan sumber daya air dan lingkungan sekitar. Proper water management ensures the sustainability of water resources and the surrounding environment.	✓	✓
Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Pelestarian keanekaragaman hayati mendukung perlindungan ekosistem yang terdampak oleh operasional Perseroan. Biodiversity conservation supports the protection of ecosystems affected by the Company's operations.	✓	✓

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason of Its Materiality	Batasan Dampak Impact Boundaries	
		Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries	Eksternal Perseroan External Parties
Siklus Hidup Produk Product Life Cycle	Pengelolaan siklus hidup produk mendukung pengurangan limbah dan efisiensi penggunaan material. Product lifecycle management supports waste reduction and material usage efficiency.	✓	—
Ekonomi Sirkular Circular Economy	Ekonomi sirkular menciptakan nilai tambah dari limbah dan mendukung pengurangan dampak lingkungan. The circular economy creates added value from waste and supports the reduction of environmental impact.	✓	✓

BUDAYA KOLABORASI CULTURE OF COLLABORATION

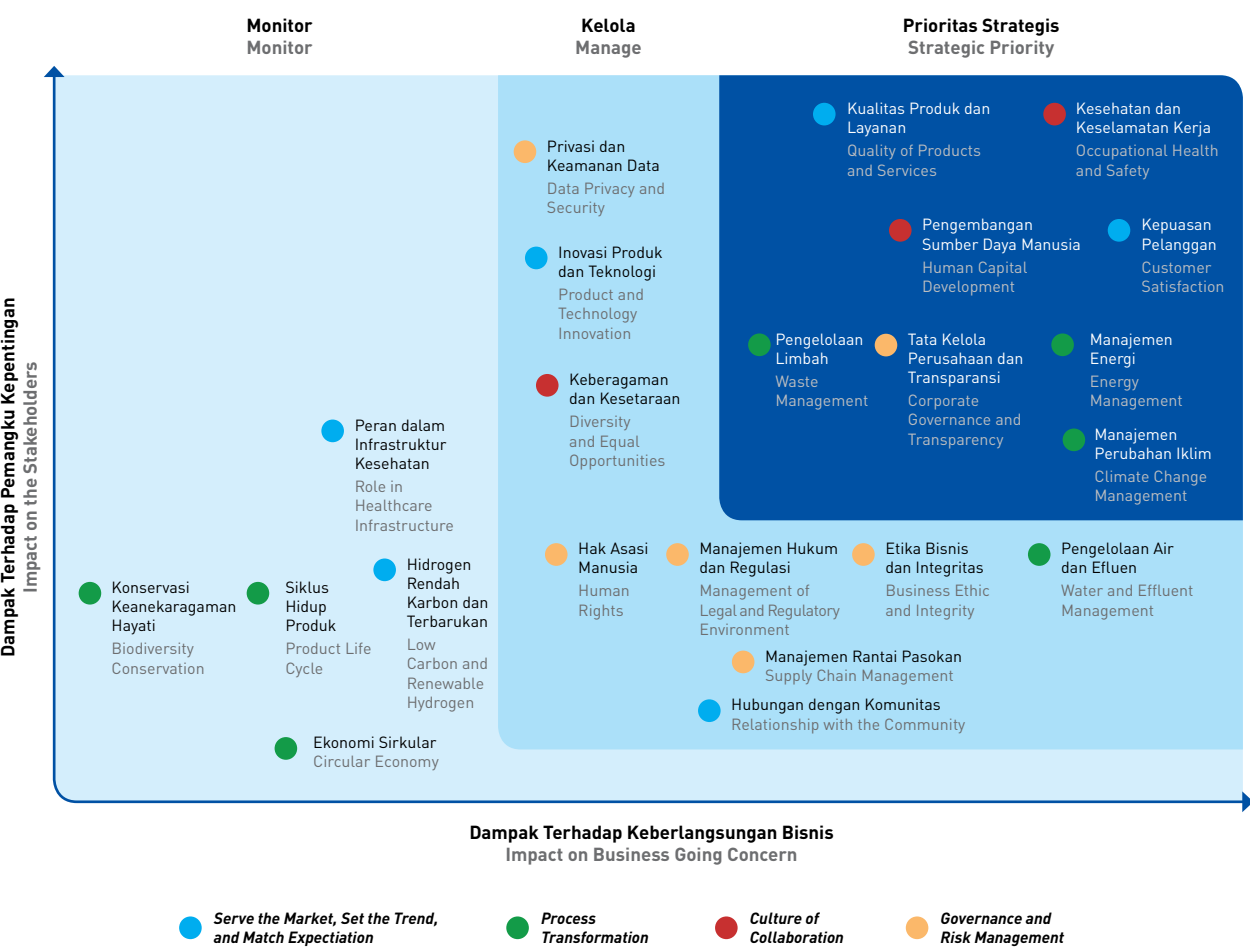
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan keselamatan kerja menjaga lingkungan kerja yang sehat, mencegah kecelakaan, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Occupational health and safety maintain a healthy work environment, prevent accidents, and improve employee productivity.	✓	—
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	Pengembangan SDM meningkatkan kompetensi, mendukung keberlanjutan tenaga kerja, dan menciptakan daya saing Perseroan. Human Capital Development improves competencies, supports workforce sustainability, and strengthens the Company's competitiveness.	✓	—
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunities	Kesetaraan dan keberagaman menciptakan lingkungan kerja inklusif serta mendukung prinsip tata kelola dan hak asasi manusia. Equity and diversity foster an inclusive workplace environment and uphold governance principles and human rights.	✓	—

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

Tata Kelola Perusahaan dan Transparansi Corporate Governance and Transparency	Tata kelola yang baik dan transparansi mendukung kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan kepatuhan hukum. Good governance and transparency support stakeholder trust and ensure legal compliance.	✓	✓
Privasi dan Keamanan Data Data Privacy and Security	Perlindungan data menjaga kepercayaan pelanggan dan mencegah risiko kebocoran informasi yang sensitif. Data protection maintains customer trust and prevents the risk of sensitive information leakage.	✓	✓
Hak Asasi Manusia Human Rights	Penghormatan terhadap hak asasi manusia mendukung keberlanjutan sosial dan memastikan kepatuhan terhadap standar internasional. Respect for human rights supports social sustainability and ensures compliance with international standards.	✓	✓
Manajemen Hukum dan Regulasi Management of Legal and Regulatory Environment	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi mencegah risiko hukum yang dapat merugikan reputasi Perseroan. Compliance with laws and regulations prevents legal risks that could harm the Company's reputation.	✓	✓
Etika Bisnis dan Integritas Business Ethics and Integrity	Kepatuhan terhadap Kode Etik mencegah risiko reputasi dan mendukung praktik bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Compliance with the Code of Conduct prevents reputational risks and supports healthy and sustainable business practices.	✓	✓
Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	Pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan mendukung efisiensi operasional serta memenuhi standar keberlanjutan. Sustainable supply chain management supports operational efficiency and meets sustainability standards.	✓	✓

Berdasarkan topik material yang telah diidentifikasi, Perseroan memetakan prioritas setiap topik melalui survei kepada pemangku kepentingan. Hasil dari pemetaan ini menunjukkan tingkat materialitas konten Laporan Terintegrasi, yang disajikan dalam matriks berikut.

Based on the identified material topics, the Company maps the priority of each topic through surveys to the stakeholders. The results of this mapping show the materiality level of the Integrated Report content, which is presented in the following matrix.







KILAS KINERJA 2024

Performance Overview In 2024





Pencapaian 2024

Achievement in 2024



Ekonomi Economy

Penjualan Neto
Net Sales



Rp**2,91** triliun / trillion

($\uparrow$ 3,01% YoY)

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



Rp**110,20** miliar / billion

($\uparrow$ 35,11% YoY)



Lingkungan Environment



Penggunaan Air
Water Usage

1.187

Megaliter



Penggunaan Energi
Energy Consumption

2.146.339

GJ



Emisi yang Dihasilkan
Emission Generated

464.549

Ton CO₂-eq



Limbah B3
Hazardous and Toxic Waste

4.369,36

Ton



Limbah Non-B3
Non-Hazardous and Toxic Waste

196.997

Kg



Pelestarian
Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

Rp**14,59**

miliar / million

($\uparrow$ 110,13% YoY)

Total Produksi Gas
Total Gas Production



652.135.572 m³

Total Produk Ramah Lingkungan
Total Eco-Friendly Products



15 Produk / Products



Sosial
Social



Total Jam Pelatihan
Total Training Hours

21.264 Jam / Hours



Total Karyawan yang Mendapat Pelatihan
Total Employees Attend Trainings

1.146 Orang / People



Total Dana CSR
Total CSR Fund

Rp4,06 miliar / billion



Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat
Recorded Injury Frequency Rate

8 Kali / Times

(±129,01% YoY)



Tata Kelola / Governance

Total Insiden Korupsi
Total Corruption Incident

**NIHIL
ZERO**

Total Insiden Fraud
Total Fraud Incident

**NIHIL
ZERO**

Total Pengaduan WBS
Total WBS Report

**3
Kasus / Case**

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1] [POJK C.3]

Economic Aspect

Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar	1.626.757	1.644.481	1.842.947	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.378.428	6.153.278	6.112.527	Non Current Assets
Total Aset	8.005.185	7.797.759	7.955.474	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	580.916	948.726	1.677.690	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.640.719	3.120.887	2.726.970	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	4.221.635	4.069.613	4.404.660	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.783.550	3.728.146	3.550.814	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.005.185	7.797.759	7.955.474	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Penjualan Neto	2.907.675	2.822.745	2.612.464	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.635.701)	(1.526.165)	(1.456.948)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	1.271.974	1.296.580	1.155.516	Gross Profit
Laba Usaha ¹⁾	406.163	487.087	430.532	Operating Profit ¹⁾
Laba Tahun Berjalan ²⁾	110.196	169.814	92.210	Income for the Year ²⁾
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak	(4.537)	253	34.901	Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	105.659	170.067	127.111	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for the Year that Can Be Attribute to:
Pemilik Entitas Induk	104.947	165.413	88.382	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5.249	4.401	3.828	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income that Can Be Attribute to:
Pemilik Entitas Induk	100.506	165.700	123.187	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5.153	4.367	3.924	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (Rp penuh)	34,22	53,94	29,04	Basic Earnings per Share (Full Amount)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	273.248	659.194	522.607	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(546.209)	(323.869)	(273.007)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	82.665	(397.675)	(421.889)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(190.296)	(62.350)	(172.289)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	574.580	636.930	809.219	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	384.284	574.580	636.930	Cash and Cash Equivalents at End of Year
RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL RATIOS				
Likuiditas			Liquidity	
Rasio Lancar (x)	2,80	1,73	1,10	Current Ratio (x)
Solvabilitas			Solvency	
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,53	0,52	0,55	Debt to Asset Ratio (DAR) (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,12	1,09	1,24	Debt to Equity Ratio (DER) (x)

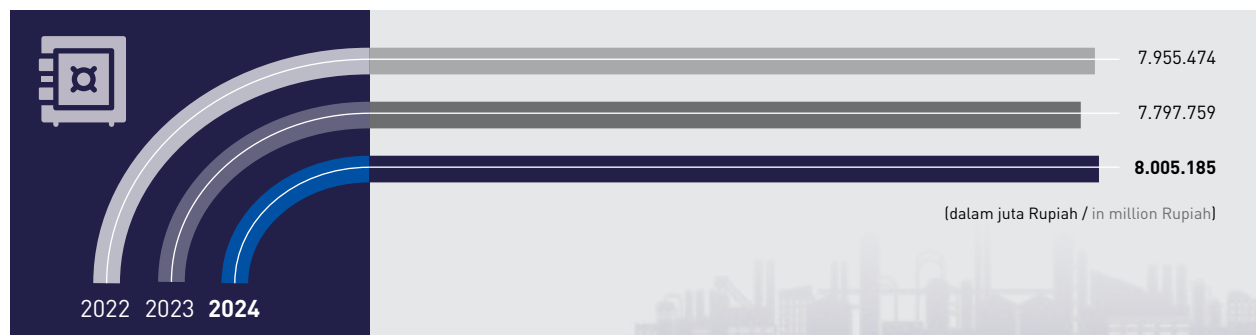
Uraian	2024	2023	2022	Description
Profitabilitas		Profitability		
Rasio Margin Laba Kotor (%)	43,75	45,93	44,23	Gross Profit Margin (GPM) (%)
Rasio Margin Laba Bersih (%) ³⁾	3,79	6,02	3,53	Net Profit Margin (NPM) (%) ³⁾
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset (%) ⁴⁾	1,38	2,18	1,16	Return on Assets (ROA) (%) ⁴⁾
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%) ⁵⁾	2,93	4,67	2,63	Return on Equity (ROE) (%) ⁵⁾
Modal Kerja Bersih [juta Rupiah] ⁶⁾	958.807	863.391	741.654	Net Working Capital (million Rupiah) ⁶⁾
Rerata Saham Beredar (Lembar)	3.066.666.000	3.062.362.976	3.043.953.587	Average Outstanding Shares (Shares)

Keterangan / Notes:

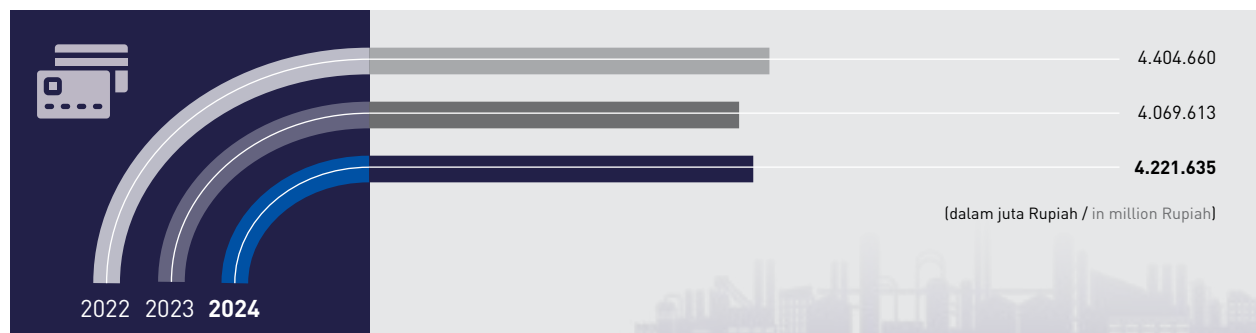
1. Laba Usaha = Laba Bruto - Beban Penjualan - Beban Umum dan Administratif + Pendapatan Lain-Lain - Beban Lain-Lain
 2. Laba Tahun Berjalan terdiri dari laba yang dapat diatribusikan kepada non-pengendali dan kepada Pemilik Entitas Induk
 3. Rasio Margin Laba Bersih = Laba Tahun Berjalan / Penjualan
 4. Laba Tahun Berjalan dibagi dengan total aset
 5. Laba Tahun Berjalan dibagi modal saham rata-rata
 6. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
1. Operating Profit = Gross Profit - Selling Expenses - General and Administrative Cost + Other Income - Other Expenses
 2. Income for the Year consists of profit attributable to the non-controlling party and to the Owners of the Parent Entity
 3. Net Profit Margin = Income for The Year / Sales
 4. Income for the Year divided by total assets
 5. Income for the Year divided by average shareholders' equity
 6. Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

Grafik Kinerja Keuangan Financial Performance Graphs

TOTAL ASET Total Assets

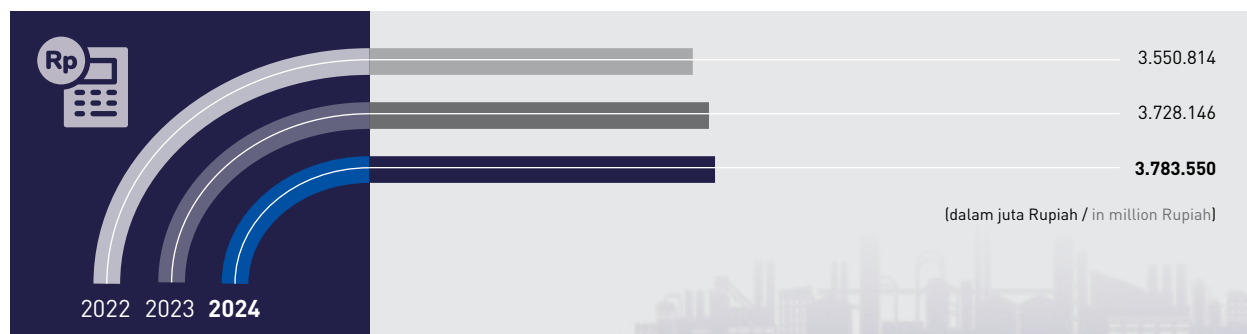


TOTAL LIABILITAS Total Liabilities



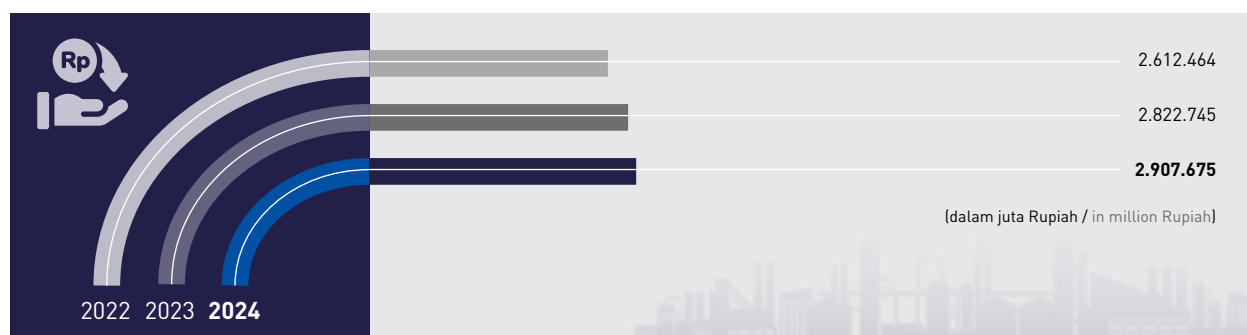
TOTAL EKUITAS

Total Equity



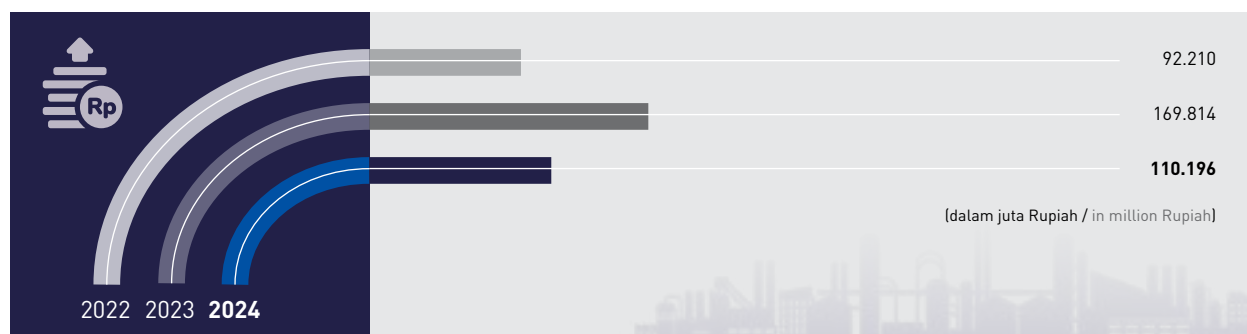
PENJUALAN NETO

Net Sales



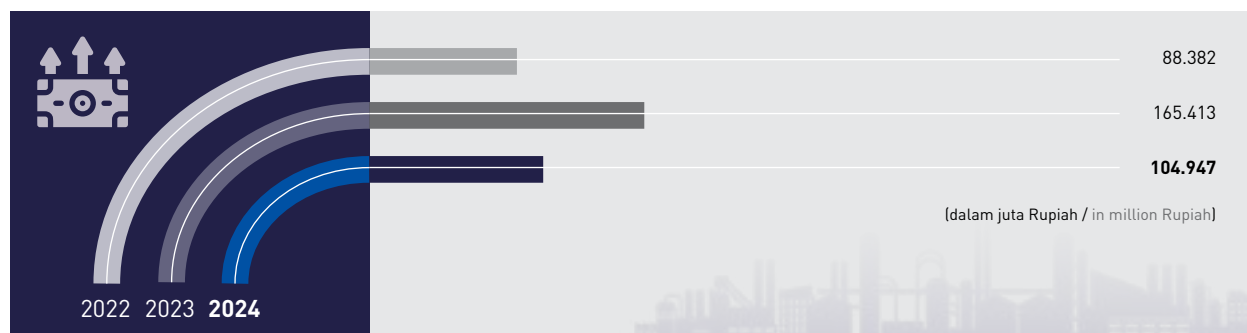
LABA TAHUN BERJALAN

Income for the Year



TOTAL JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Total Income for the Year that Can Be Attribute to Owners of the Parent Entity



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Kinerja Operasional Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
PRODUKSI / PRODUCTION				
Produksi Gas Gas Production	m ³	652.135.572	654.189.091	631.377.315
PENJUALAN PRODUK / PRODUCT SALES				
Produk Gas Gas Production	Rp Juta Million Rp	2.688.151	2.597.578	2.358.435
Jasa dan Peralatan Equipment and Service	Rp Juta Million Rp	219.524	225.167	254.029
PELIBATAN PIHAK LOKAL / LOCAL PARTY ENGAGEMENT				
Tenaga Kerja Asal Indonesia Indonesian Workers	Orang People	1.968	2.082	2.260
Pemasok Lokal Local Suppliers	Pemasok Suppliers	2.089	1.952	1.736
PRODUK RAMAH LINGKUNGAN ^{*)} / ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY PRODUCTS ^{*)}				
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Products	Produk Products	15	15	15
		- Gas Udara - Gas Bahan Bakar - Gas Campuran - Gas Langka - Gas Khusus - Gas Sintesis - Oksigen Gas Medis/ Gas Respirasi - Gas Medis Dinitrogen Oksida (N₂O) - Gas Medis Udara - Gas Medis Nitrogen - Gas Medis Karbon Dioksida - Gas Kalibrasi - Gas Laser - Gas Kriopreservasi - Air Gases - Fuel Gases - Mixed Gases - Rare Gases - Specialty Gases - Synthetic Gases - Medical Oxygen Gas/ Respiration Gas - Medical Nitrous Oxide (N₂O) Gas - Medical Air Gas - Medical Nitrogen Gas - Carbon Dioxide Gas - Calibration Gas - Laser Gas - Cryopreservation Gas	- Gas Udara - Gas Bahan Bakar - Gas Campuran - Gas Langka - Gas Khusus - Gas Sintesis - Oksigen Gas Medis/ Gas Respirasi - Gas Medis Dinitrogen Oksida (N₂O) - Gas Medis Udara - Gas Medis Nitrogen - Gas Medis Karbon Dioksida - Gas Kalibrasi - Gas Laser - Gas Kriopreservasi - Air Gases - Fuel Gases - Mixed Gases - Rare Gases - Specialty Gases - Synthetic Gases - Medical Oxygen Gas/ Respiration Gas - Medical Nitrous Oxide (N₂O) Gas - Medical Air Gas - Medical Nitrogen Gas - Carbon Dioxide Gas - Callibration Gas - Laser Gas - Cryopreservation Gas	- Gas Udara - Gas Bahan Bakar - Gas Campuran - Gas Langka - Gas Khusus - Gas Sintesis - Oksigen Gas Medis/ Gas Respirasi - Gas Medis Dinitrogen Oksida (N₂O) - Gas Medis Udara - Gas Medis Nitrogen - Gas Medis Karbon Dioksida - Gas Kalibrasi - Gas Laser - Gas Kriopreservasi - Air Gases - Fuel Gases - Mixed Gases - Rare Gases - Specialty Gases - Synthetic Gases - Medical Oxygen Gas/ Respiration Gas - Medical Nitrous Oxide (N₂O) Gas - Medical Air Gas - Medical Nitrogen Gas - Carbon Dioxide Gas - Callibration Gas - Laser Gas - Cryopreservation Gas

^{*)} Produk ramah lingkungan bagi Perseroan adalah produk yang dijual kepada pelanggan di mana proses produksinya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. / For the Company, environmentally friendly products are products sold to customers whose production process is carried out under applicable regulations and does not negatively impact the environment.

Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2] Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024 (Consolidated)	2023 ^{*)} (Consolidated)	2022 ^{*)} (Consolidated)	2022 (Limited Scope)
Penggunaan Air Water Usage	Megaliter	1.187	1.285	1.159	
Air Permukaan Surface Water	Megaliter	-	-	-	
Air Tanah Ground Water	Megaliter	-	-	-	
PDAM	Megaliter	1.187	1.285	1.159	
Air yang Didaur Ulang Recycled Water	Megaliter	-	-	-	
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	2.146.339	2.210.459	2.116.004	
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy					
Listrik dari PLN Electricity from PLN	kWh	554.833.369	573.917.131	548.054.807	
	GJ	1.997.399	2.066.100	1.972.996	
Bahan Bakar Minyak (Solar) Fuel Oir (Diesel)	Liter	4.247.957	4.129.600	4.076.833	
	GJ	146.130	142.058	140.243	
Sub Total	GJ	2.143.528	2.208.158	2.113.239	
Energi Terbarukan Renewable Energy					
Tenaga Surya Solar Energy	kWh	780.688	639.224	768.243	
	Gigajoule	2.810	2.301	2.766	
Sub Total	Gigajoule	2.810	2.301	2.766	
Emisi yang Dihasilkan ^{*)} Emissions Generated ^{*)}	Ton CO ₂ -eq	464.549	479.061	459.444	
Emisi Cakupan 1 Emission Scope 1	Ton CO ₂ -eq	16.584	15.577	17.708	
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1 Addition (Reduction) Emission Scope 1	Kg CO ₂ -eq	1.007	[2.131]	n/a ^{*****)}	233
Emisi Cakupan 2 Emission Scope 2	Ton CO ₂ -eq	447.965	463.484	441.736	14.636
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 2 Addition (Reduction) Emission Scope 2	Kg CO ₂ -eq	[15.519]	21.748	n/a ^{*****)}	1.398
Limbah yang Dihasilkan ^{*)} Waste Generated ^{*)}					
Limbah B3 B3 Waste	Ton	4.369	7.115		3.910
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 Addition (Reduction) of B3 Waste	Ton	[2.746]	3.205		n/a ^{*****)}
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste	Kg	196.997	511.422		1.345
Penambahan (Pengurangan) Limbah Non-B3 Addition (Reduction) of Non-B3 Waste	Kg	314.426	n/a ^{*****)}		86
Limbah Air Wastewater	m ³	308,39	327,54	302,98	8,15
Penambahan (Pengurangan) Limbah Air Addition (Reduction) of Wastewater	m ³	[19,15]	24,57	n/a ^{*****)}	[3.817]
Pelestarian Keanekaragaman Hayati ^{*****)} Biodiversity Preservation ^{*****)}	Rp Juta Million Rp	14.586	6.941	3.141	

^{*)} Disajikan kembali. / Restated.

^{**) Rincian cakupan data dapat dilihat pada Daftar Topik Material, Cakupan dan Batasan pada halaman 11-16. / Details of the data coverage can be found in the Material Topic List, Scope and Boundary on page 11-16.}

^{***)} Upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan mencakup pengelolaan operasional usaha dengan risiko minimal terhadap lingkungan seperti penggunaan energi yang efisien, pengelolaan emisi dan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / The Company's biodiversity conservation efforts include managing business operations with minimal environmental risks, such as using energy efficiently and managing emissions and waste per applicable regulations.

^{****)} Tidak dapat dihitung karena pada tahun 2021 cakupannya terbatas, sedangkan pada tahun 2022 mencakup seluruh pabrik (full scope), sehingga perbandingan keduanya tidak sepadan. / Could not be calculated because in 2021 the scope was limited, whereas in 2022 it covered all plants (full scope), making the comparison between the two inconsistent.

^{*****)} Tidak dapat dihitung karena pada tahun 2022 cakupannya terbatas, sedangkan pada tahun 2023 mencakup seluruh pabrik (full scope), sehingga perbandingan keduanya tidak sepadan. / Could not be calculated because in 2022 the scope was limited, whereas in 2023 it covered all plants (full scope), making the comparison between the two inconsistent.

Aspek Sosial [POJK B.3] Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Karyawan Pria Total Male Employees	Orang People	1.593	1.688	1.838
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	375	394	422
Total Pelatihan Total Training	Orang People	87	116	147
Total Karyawan yang Mendapat Pelatihan Total Employees Received Training	Orang People	1.146	1.161	848
Biaya Pelatihan Training Expenses	Rp Juta Million Rp	1.108	1.075	1.320
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	21.264	22.003	10.431
Rata-Rata Jam Pelatihan per Orang Average Training Hours per People	Jam/Orang Hours/People	19	19	12
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	11	20	21
Total Dana CSR Total of CSR Expenditures	Rp Juta Million Rp	4.058	1.772	255
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Total Recordable Injury Frequency Rate	Kali Times	8	3	12
Kematian Akibat Kerja Fatality Because of Work	Kali Times	Nihil Zero	Nihil Zero	Nihil Zero
Hari Kerja yang Hilang Lost Time Injury	Kali Times	16	6	24

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	Insiden Incidents	-	-	-
Total Insiden <i>Fraud</i> Total of Fraud Incidents	Insiden Incidents	-	-	2
Total Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Kasus Cases	3	2	-
Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	Orang People	945	528	193

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Share Performance Information



Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 3.066.660.000 lembar saham yang telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company has a total of 3,066,660,000 shares officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024							
I	1.520	1.660	1.485	1.660	3.066.660.000	9.665.500	5.090.655.600.000
II	1.665	1.810	1.670	1.785	3.066.660.000	12.856.200	5.473.988.100.000
III	1.785	1.870	1.640	1.640	3.066.660.000	6.682.200	5.366.655.000.000
IV	1.750	1.760	1.750	1.750	3.066.660.000	2.839.800	4.293.324.000.000
2023							
I	1.940	2.270	1.855	2.050	3.049.233.179	348.370.700	6.250.928.016.950
II	2.050	2.070	1.870	1.880	3.066.660.000	25.776.500	5.765.320.800.000
III	1.875	1.975	1.780	1.780	3.066.660.000	19.772.200	5.458.654.800.000
IV	1.780	1.800	1.455	1.520	3.066.660.000	17.623.100	4.661.323.200.000

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Chart of Share Movement and Trading Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham dan saham bonus, penambahan jumlah dan harga saham beredar, serta perubahan nilai nominal saham.

During 2024, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to the stock split ratio, reverse stock split, stock dividend and bonus shares, increase in the number and price of outstanding shares, or changes to the nominal value of shares.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Share Suspension and/or Delisting

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia terhadap saham Perseroan.

During 2024, there were no sanctions in the form of temporary suspension of stock trading or delisting of the Company's shares by the Indonesia Stock Exchange.



Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bond, Sukuk, or Convertible Bond

Perseroan menerbitkan dan memperdagangkan surat utang berupa obligasi dan sukuk ijarah di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah daftar obligasi dan sukuk ijarah yang masih beredar hingga 31 Desember 2024.

The Company issues and trades debt securities in the form of bonds and sukuk ijarah on the Indonesia Stock Exchange. Below is a list of bonds and sukuk ijarah still outstanding as of December 31, 2024.

Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Amount (Rp)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tenor	Peringkat Rating	Tingkat Kupon Interest Rate (%)	Status
OBLIGASI / BONDS							
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 B Series	2.000.000.000	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2025 August 14, 2025	5 tahun 5 year	A-(idn)	10,55	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 C Series	1.000.000.000	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2027 August 14, 2027	7 tahun 7 year	A-(idn)	11,25	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	78.000.000.000	7 Juli 2021 July 7, 2021	6 Juli 2028 July 6, 2028	7 tahun 7 year	A-(idn)	10,75	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	46.300.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2026 December 22, 2026	5 tahun 5 year	A-(idn)	9,15	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 C Series	59.000.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2028 December 22, 2028	7 tahun 7 year	A-(idn)	10,00	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri A Shelf Registration Bonds III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 A Series	41.000.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2026 October 10, 2026	3 tahun 3 year	A (idn)	7,40	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri B Shelf Registration Bonds III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 B Series	29.000.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2028 October 10, 2028	5 tahun 5 year	A (idn)	7,90	Belum Lunas Not Paid

Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Amount (Rp)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tenor	Peringkat Rating	Tingkat Kupon Interest Rate (%)	Status
SUKUK IJARAH							
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020	5.000.000.000	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2025 August 14, 2025	5 tahun 5 year	A-(idn)	10,55	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	124.000.000.000	7 Juli 2021 July 7, 2021	6 Juli 2028 July 6, 2028	7 tahun 7 year	A-(idn)	10,75	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	17.000.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2026 December 22, 2026	5 tahun 5 year	A-(idn)	9,15	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 A Series	118.800.000.000	6 April 2022 April 6, 2022	5 April 2025 April 5, 2025	3 tahun 3 year	A-(idn)	7,75	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 B Series	123.700.000.000	6 April 2022 April 6, 2022	5 April 2027 April 5, 2027	5 tahun 5 year	A-(idn)	8,90	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 C Series	153.500.000.000	6 April 2022 April 6, 2022	5 April 2029 April 5, 2029	7 tahun 7 year	A-(idn)	9,75	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 A Series	35.500.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2026 October 10, 2026	3 tahun 3 year	A (idn)	7,40	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 B Series	34.500.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2028 October 10, 2028	5 tahun 5 year	A (idn)	7,90	Belum Lunas Not Paid

Keterangan: / Note:

Peringkat Obligasi dan Sukuk Ijarah dicatatkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia. / Bond and Sukuk Ijarah ratings are recorded by PT Fitch Ratings Indonesia.

Kilas Peristiwa 2024

Events in 2024



24 Januari 2024
January 24, 2024

Peresmian Filing Station Pekanbaru, Riau

Perseroan meresmikan gedung baru di Stasiun Pengisian Pekanbaru yang telah melakukan renovasi serta perluasan area panggung pengisian guna memenuhi kebutuhan pasar dan operasional Perseroan yang kian meningkat setiap waktu.

Filing Station Opening Ceremony at Pekanbaru, Riau

The Company officially opened a new building at the Pekanbaru Filling Station, which has undergone renovations and expansion of the filling area to meet the increasing market and the Company's operational needs.



21 Maret, 2 April & 4 April 2024
March 21, April 2 & April 4, 2024

Green Ngabuburit: Tree for City Banjarbaru, Jakarta, dan Surabaya

Acara buka puasa bersama yang dilaksanakan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di 3 kota di Indonesia. Selain buka puasa, juga dilaksanakan kegiatan penanaman 5 bibit pohon flamboyon dan *philodendron*, serta penyerahan 50 bibit pohon palem kipas, lili paris, dan pucuk merah dari Samator Group kepada Kelurahan Manggarai.

Green Ngabuburit: Tree for City in Banjarbaru, Jakarta, and Surabaya

A joint iftar event held at Green Open Spaces (RTH) in 3 cities in Indonesia. In addition to the iftar, activities included planting 5 flamboyant and *philodendron* saplings, as well as the donation of 50 saplings of fan palms, paris lilies, and red shoots from the Samator Group to the Manggarai Subdistrict.



1 Juni 2024
June 1, 2024

Saham Perseroan Terindeks dalam Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) 2024

Saham AGII terpilih masuk sebagai salah satu konstituen ISSI berdasarkan kriteria oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Sekuritas Sharia (DES) untuk periode Juni 2024-November 2024.

The Company's Shares Indexed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) 2024

AGII shares were selected as one of the constituents of the ISSI based on the criteria determined by the Financial Services Authority and Sharia Securities (DES) for the period of June 2024-November 2024.



24 Juni 2024
June 24, 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023

RUPS Tahun Buku 2023 dilaksanakan di The Westin Jakarta dan menyetujui beberapa Mata Acara, seperti perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha dan pembagian dividen tunai sebesar Rp33,1 miliar.

Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year

The AGM for the 2023 Fiscal Year was held at The Westin Jakarta and approved several agenda items, such as amendments to the Articles of Association related to the addition of business activities and the distribution of cash dividends amounting to Rp33.1 billion.



28 Juni 2024
June 28, 2024

Pengumuman Pemenang Undian Berhadiah #GasTeruuus!

Penyerahan hadiah dengan total senilai hampir Rp1 miliar kepada pemenang program undian berhadiah #GASTERUUUS! yang telah berlangsung dari 1 Mei 2023 hingga 30 April 2024.

Announcement of the Winners of the #GasTeruuus! Prize Draw

The award ceremony for prizes totalling nearly Rp1 billion was held for the winners of the #GASTERUUUS! prize draw program, which took place from May 1, 2023 to April 30, 2024.



4 Juli 2024
July 4, 2024

Peresmian Filling Station Morowali, Sulawesi Tengah

Perseroan meresmikan *filling station* ke-95 di Morowali, Sulawesi Tengah, yang dilengkapi dengan unit pengisian gas oksigen dan karbon dioksida.

Filling Station Opening Ceremony at Morowali, Central Sulawesi

The Company officially opened its 95th filling station in Morowali, Central Sulawesi, which is equipped with oxygen and carbon dioxide gas filling units.



21 Juli 2024
July 21, 2024

Samator EnviRUNment

Dalam rangka menyambut hari jadi ke-49, Samator Group menggelar acara Samator EnviRUNment Supported by Danamon, yang diikuti lebih dari 1.600 pelari dari kalangan internal Samator, komunitas lari, dan masyarakat luas.

Samator EnviRUNment

In celebration of its 49th anniversary, Samator Group held the Samator EnviRUNment event supported by Danamon, which was participated by more than 1,600 runners from Samator's internal team, running communities, and the general public.



21 Juli 2024
July 21, 2024

Kick-off Program CSR Revitalisasi Sungai Jejak Aksi Gotong Royong untuk Inisiatif Revitalisasi (JAGIR)

Program CSR revitalisasi Sungai JAGIR dan sekitarnya dibuka dengan kegiatan gotong royong membersihkan Sungai Jagir dengan partisipasi dari relawan dan masyarakat sekitar.

Kick-off of the CSR Program for the Revitalization of the Jejak River: Collaborative Action for the Revitalization Initiative (JAGIR)

The CSR program for the revitalization of the JAGIR River and its surroundings was launched with a gotong royong (collaborative) activity to clean the Jagir River, with participation from volunteers and local community.



25 Juli 2024
July 25, 2024

Workshop JAGIR - Let River Be River

Sebagai rangkaian acara dalam program CSR JAGIR, diadakan *workshop* dengan tema "*Let River Be River*" di Novotel Surabaya dengan menghadirkan akademisi dari Universitas Gadjah Mada, Asisten 2 Kota Surabaya dan Kakanwil Ditjen Pajak Pratama Surabaya Rungkut sebagai pembicara.

JAGIR Workshop - Let River Be River

As part of the JAGIR CSR program, a workshop with the theme "*Let River Be River*" was held at Novotel Surabaya, featuring speakers from Gadjah Mada University, Assistant 2 of Surabaya, and the Head of the Primary Tax Office of Surabaya Rungkut.



26 Juli 2024
July 26, 2024

Kunjungan Presiden Republik Indonesia ke Pabrik Batang

Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo bersama dengan Menteri Investasi, Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara, dan Wakil Menteri Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengunjungi lokasi pabrik baru Perseroan di Batang untuk meninjau kesiapan pabrik tersebut.

Visit of the President of the Republic of Indonesia to Batang Plant

The President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, along with the Minister of Investment, the Deputy Minister of State-Owned Enterprises, and the Deputy Minister of the Investment Coordinating Board (BKPM), visited the Company's new plant in Batang to review its readiness.



2 Agustus 2024
August 2, 2024

Peluncuran Logo dan Tema Samator 49: All In

Dalam rangka HUT ke-49 Samator Group, diluncurkan identitas korporat baru, "ALL IN", dengan logo berbentuk kepalan tangan dalam kobaran api yang melambangkan komitmen dan semangat penuh untuk mencapai tujuan.

Launch of the Samator 49 Logo and Theme: All In

In celebration of Samator Group's 49th anniversary, a new corporate identity, "ALL IN", was launched, featuring a logo in the form of a clenched fist in a blaze of fire, symbolizing commitment and full enthusiasm to achieve goals.



5 Agustus 2024
August 5, 2024

Saham Perseroan Terindeks dalam SMC Composite 2024

Setelah periode Indeks SMC sebelumnya, saham AGII kembali terindeks dalam Indeks SMC untuk periode Agustus 2024-Februari 2025.

The Company's Shares Indexed in the SMC Composite 2024

After the previous SMC Index period, AGII shares have been re-indexed in the SMC Index for the period of August 2024-February 2025.

FitchRatings

Fitch Affirms Samator Indo Gas at 'A(idn)'; Outlook Stable



26 September 2024
September 26, 2024

Fitch Mengafirmasi Rating Perseroan di 'A(idn)' dengan Outlook Stabil
Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Samator Indo Gas Tbk di 'A(idn)' dengan outlook stabil.

Fitch Affirms the Company's Rating at 'A(idn)' with a Stable Outlook
Fitch Ratings Indonesia has affirmed the Long-Term National Rating of PT Samator Indo Gas Tbk at 'A(idn)' with a stable outlook.



30 September 2024
September 30, 2024

Peresmian Pabrik Samator ke-56 di Batang

Peresmian pabrik ke-56 Samator di Kawasan Industri Terpadu Batang yang turut dihadiri oleh Bupati Batang, Ibu Dra. Lani Dwi Rejeki, Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana AS, MM, serta Direktur Utama PT KITB, Bapak Ngurah Wirawan. Pabrik ini merupakan *air separation plant* (ASP) Perseroan dengan kapasitas yang terbesar yaitu 7000 LOX, 7000 LIN, dan 280 LAR.

Opening Ceremony of Samator's 56th Plant in Batang

The Opening Ceremony of Samator's 56th plant in the Batang Integrated Industrial Area was attended by the Regent of Batang, Mrs. Dra. Lani Dwi Rejeki, the Governor of Central Java, Police Commissioner General (Ret.) Drs. Nana Sudjana AS, MM, and the President Director of PT KITB, Mr. Ngurah Wirawan. This plant is the Company's largest capacity Air Separation Plant (ASP) that reaches 7000 LOX, 7000 LIN, and 280 LAR.



1 Oktober 2024
October 1, 2024

Commissioning of First Low-Carbon Hydrogen Plant di Batam

Pabrik ini merupakan pabrik hidrogen rendah karbon pertama Samator yang menggunakan teknologi elektrolisis, dengan kapasitas hingga 60 nm³ per jam.

Commissioning of First Low-Carbon Hydrogen Plant in Batam

This plant is Samator's first low-carbon hydrogen plant utilizing electrolysis technology, with a capacity of up to 60 nm³ per hour.

PT SAMATOR INDO GAS TBK (GROUP)

Report card
52/100
4888



27 November 2024
November 27, 2024

Perseroan Kembali Dinilai Sustainalytics ESG Risk Rating dengan Hasil "Committed" Badge

Sebagai bentuk transparansi dan peningkatan bisnis berkelanjutan, Perseroan kembali mengikuti penilaian *Sustainalytics ESG Risk Rating* yang dilaksanakan oleh Ecovadis. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil meraih "Committed" badge, yang merepresentasikan kinerja baik dalam metodologi EcoVadis.

The Company again Participated in the Sustainalytics ESG Risk Rating with a "Committed" Badge

As a form of transparency and sustainable business improvement, the Company has once again participated in the Sustainalytics ESG Risk Rating assessment conducted by EcoVadis. In 2024, the Company successfully earned the "Committed" badge, representing strong performance in EcoVadis' methodology.



1 Desember 2024
December 1, 2024

Saham Perseroan Terindeks dalam Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) 2024

Setelah periode indeks ISSI sebelumnya, saham AGII kembali terindeks dalam indeks ISSI untuk periode Desember 2024-Mei 2025.

The Company's Shares Indexed in the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) 2024

After the previous ISSI index period, AGII shares have been re-indexed in the ISSI for the period of December 2024-May 2025.



6 Desember 2024
December 6, 2024

Peresmian Yayasan untuk CSR Revitalisasi Sungai Jagir

Yayasan Harmoni Tirta Lestari (HARTARI) diresmikan sebagai badan independen untuk pelaksanaan program kerja JAGIR.

Inauguration of the Foundation for the CSR Jagir River Revitalization
The Harmoni Tirta Lestari (HARTARI) Foundation was inaugurated as an independent body to implement the JAGIR work program.



19 Desember 2024
December 19, 2024

Paparan Publik 2024

Paparan Publik (*Public Expose*/Pubex) Tahunan Perseroan diadakan di Novotel Samator Surabaya, Jawa Timur, dengan agenda pemaparan performa Perseroan kuartal-III tahun 2024.

2024 Public Expose

The Annual Public Expose (Pubex) was held at Novotel Samator Surabaya, East Java, with an agenda to present the Company's performance for the third quarter of 2024.



31 Desember 2024
December 31, 2024

Commissioning of Acetylene Plant in Sofifi

Pabrik ke-58 Perseroan di Sofifi untuk produksi asetilen resmi mulai beroperasi pada akhir Desember 2024.

Commissioning of Acetylene Plant in Sofifi

The Company's 58th plant in Sofifi for acetylene production officially began operations at the end of December 2024.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



**The 1st Place Vendor Material
Category Besar**
The 1st Place Vendor in Big Material
Category

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
1 Juni 2024 / June 1, 2024

Penyelenggara / Organizer :
PT Pertamina RU IV - Cilacap

Penerima / Recipient :
PT Samator Indo Gas Tbk



**The Best Basic Materials Sector on
the Development Board dalam
CSA Awards 2024**
The Best Basic Materials Sector on
the Development Board in
the CSA Awards 2024

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
1 November 2024 / November 1, 2024

Penyelenggara / Organizer :
CSA Community dan Asosiasi Analis
Efek Indonesia / CSA Community and
Indonesian Securities Analysts Association

Penerima / Recipient :
PT Samator Indo Gas Tbk



**Kecelakaan Nihil
Zero Accident**

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
6 Agustus 2024 / August 6, 2024

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Ketenagakerjaan Republik
Indonesia / Ministry of Manpower of
the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient :
PT Samator Indo Gas Tbk



**Top 50 Mid Capitalization
Public Listed Company**

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
25 November 2024 / November 25, 2024

Penyelenggara / Organizer :
Indonesian Institute for Corporate Directorship

Penerima / Recipient :
PT Samator Indo Gas Tbk



**Predikat Priority Customer dalam PLN
"Priority Customer Gathering (PCG)" 2024**

**Priority Customer Status in the PLN
"Priority Customer Gathering (PCG)"
2024**

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
4 Desember 2024 / December 4, 2024

Penyelenggara / Organizer :
PLN UID Jawa Tengah & DI Yogyakarta

Penerima / Recipient :
PT Samator Indo Gas Tbk



**Best Literacy for Climate Resilience
dalam Editors' Choice Awards 2024
Investing on Climate**

**Best Literacy for Climate Resilience in
the Editors' Choice Awards 2024
Investing on Climate**

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
4 Desember 2024 / December 4, 2024

Penyelenggara / Organizer :
Investing on Climate

Penerima / Recipient :
PT Samator Indo Gas Tbk



**Perlindungan dan Pengelolaan
Lingkungan Hidup Kota Bontang**
Environmental Protection and
Management of Bontang

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
17 Desember 2024 / December 17, 2024

Penyelenggara / Organizer :
Wali Kota Bontang / Mayor of Bontang

Penerima / Recipient :
PT Samator Gas Industri



**The Most Loyal dalam
The Most Loyal Customer Award 2024**
The Most Loyal in
The Most Loyal Customer Award 2024

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
2024

Penyelenggara / Organizer :
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Penerima / Recipient :
PT Samator Gas Industri



World Cleanup Day

Tanggal Perolehan / Date of Receipt :
2024

Penyelenggara / Organizer :
Wali Kota Bontang / Mayor of Bontang

Penerima / Recipient :
PT Samator Gas Industri



Loyal Partner

**Tanggal Perolehan /
Date of Receipt :**
2024

Penyelenggara / Organizer :
PT Citra Borneo Indah Group

Penerima / Recipient :
PT Samator Gas Industri



Best Supplier

**Tanggal Perolehan /
Date of Receipt :**
2024

Penyelenggara / Organizer :
PT Badak LNG

Penerima / Recipient :
PT Samator Gas Industri

Sertifikasi Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Lokasi Plant Plant Area	Tahun Perolehan Year of Acceptance	Penerbit Sertifikat Certifier	Masa Berlaku Validation Period
ISO 14001:2015	SIG Pelintung, SIG Palembang, SIG Bekasi, SIG Cikande, SIG Kendal, SIG Rungkut, SIG Bambe, SIG Sidoarjo, SIG Bitung	2024	SGS Indonesia	11 Juli 2024 - 25 Januari 2027 July 11, 2024 - January 25, 2027
ISO 45001:2018	SIG Pelintung, SIG Palembang, SIG Bekasi, SIG Cikande, SIG Kendal, SIG Rungkut, SIG Bambe, SIG Sidoarjo, SIG Bitung	2024	SGS Indonesia	7 Juli 2024 - 7 April 2027 July 7, 2024 - April 7, 2027
Sertifikat Halal Halal Certification	SIG Cibitung, SIG Cilamaya, SIG Subang, SIG Cikande, SIG Kendal, SIG Makassar, SIG Sidoarjo	2020-2021	Majelis Ulama Indonesia Indonesian Ulama Council	Berlaku seterusnya selama tidak ada perubahan material dan proses produksi Indefinitely as long as there are no material changes and production process.
Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) Migas Certificate of Oil and Gas Supporting Business Capacity	SIG Kendal, SIG Makassar, SIG Medan, SIG Sidoarjo, SIG Bekasi, SIG Cakung	2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Berlaku seterusnya selama tidak ada perubahan Indefinitely as long as there are no material changes

Nama Sertifikasi Certification Name	Lokasi <i>Plant</i> Plant Area	Tahun Perolehan Year of Acceptance	Penerbit Sertifikat Certifier	Masa Berlaku Validation Period
Tingkat Komponen Dalam Negeri Domestic Component Level	Head Office (HO) Jakarta	2023	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	11 Oktober 2023 - 11 Oktober 2026 October 11, 2023 – October 11, 2026
ISO 9001:2015	SIG Medan, SIG Batam, SIG Subang (Pabrik), SIG Pulogadung, SIG Cikarang, SIG Veteran Tama, SIG Kutai, SIG Balikpapan, SIG Bontang, SIG Makassar, SIG Sorowako, HO Surabaya, HO Jakarta	2024	SGS Indonesia	28 Oktober 2024 - 21 November 2026 October 28, 2024 – November 21, 2026
ISO 9001:2015	SIG Pelitung, SIG Palembang, SIG Bekasi, SIG Cikande, SIG Kendal, SIG Rungkut, SIG Bambe, SIG Sidoarjo, SIG Bitung	2024	SGS Indonesia	11 Juli 2024 - 11 Juli 2027 July 11, 2024 – July 11, 2027
Food Safety System Certification (FSSC) 22000 v6.0	SIG Cilamaya	2023	SGS Indonesia	20 Februari 2023 - 20 Februari 2026 February 20, 2023 – February 20, 2026
FSSC 22000 v6.0	SIG Medan	2022	TQCS International	2 Agustus 2022 - 1 Agustus 2025 August 2, 2022 – August 1, 2025
FSSC 22000 v6.0	SIG Subang (Pabrik)	2024	SGS Indonesia	11 November 2024 - 11 November 2027 November 11, 2024 – November 11, 2027
Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) Code 2020	SIG Kendal	2023	TQCS International	7 November 2023 - 20 Oktober 2026 November 7, 2023 – October 20, 2026
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) – Biru The Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) - Blue	SIG Subang, SIG Cibitung, SIG Cikande, SIG Kendal	2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	1 Juli 2024 - 31 Juni 2025 July 1, 2024 – June 31, 2025
PROPER – Biru PROPER - Blue	SIG Bontang, SMT Kutai	2024	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	1 Juli 2024 - 31 Juni 2025 July 1, 2024 – June 31, 2025
Pre-Qualification Contractor Safety Management System (PQ CSMS) Category High Risk	Semua pabrik PT Samator Indo Gas Tbk All of PT Samator Indo Gas Tbk plants	2023	PT Pertamina (Persero) PT PLN Nusantara Power PT PLN Indonesia Power	22 Juni 2023 - 21 Juni 2025 June 22, 2023 – June 21, 2025 15 Desember 2023 - 16 Desember 2025 December 15, 2023 – December 16, 2025 4 Desember 2023 - 5 Desember 2026 December 4, 2023 – December 5, 2026

Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) 2024
 Indonesian National Standard (SNI) Certification 2024

No. Sertifikasi Certification No.	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Jenis Gas yang Tersertifikasi Certified Gas Types	Lokasi Pabrik Plant Area
0443/PUSTAN/SNI-CS/VII/2002	18 Juli 2002 July 18, 2002	Zat Asam (Oksigen) Acidic Substance (Oxygen)	Makassar
0574/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Zat Lemas (Nitrogen) Inert Substance (Nitrogen)	Medan
0575/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Acetylene	Medan
0576/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Zat Asam (Oksigen) Acidic Substance (Oxygen)	Medan
0577/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Zat Lemas (Nitrogen) Inert Substance (Nitrogen)	Sidoarjo
0578/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Zat Asam (Oksigen) Acidic Substance (Oxygen)	Sidoarjo
0579/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Argon	Sidoarjo
0580/PUSTAN/SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Zat Lemas (Nitrogen) Inert Substance (Nitrogen)	DKI Jakarta
0581/PUSTAN /SNI-CS/VIII/2002	6 Agustus 2002 August 6, 2002	Zat Asam (Oksigen) Acidic Substance (Oxygen)	DKI Jakarta

Catatan / Note :
 Berlaku selama Perseroan memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia. / Valid as long as the Company complies with the provisions of the Indonesian National Standard.



Keanggotaan dalam Asosiasi atau Organisasi

[GRI 2-28] [POJK C.5]

Membership in Association or Organization

Nama Organisasi Organization Name	Tingkat Level	Kegiatan Activity	Status Keanggotaan Membership Status	Periode Period
Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII)	Nasional	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi di antara produsen gas industri di Indonesia.	Komite Produksi	1972 – sekarang
Indonesia Industrial Gas Association (AGII)	National	Engage in information exchange and advocacy among industrial gas producers in Indonesia.	Productions Committee	1972 - present
Asosiasi Gas Industri Asia	Internasional	Mempromosikan kesadaran atas kesehatan, keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan dan keamanan dalam produksi, serta distribusi dan penggunaan gas industri.	Anggota	2004 – sekarang
Asian Industry Gasses Association	International	Promote awareness of health, occupational safety, environmental management, and security in the production, distribution, and use of industrial gases.	Member	2004 - present
Asosiasi Sekretaris Perseroan Indonesia (ICSA)	Nasional	Mempromosikan tata penyelenggaraan perusahaan yang baik di Indonesia.	Anggota	2020 – sekarang
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	National	Promote good corporate governance in Indonesia.	Member	2020 - present
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi di antara Perusahaan Emiten di Indonesia.	Anggota	2022 – sekarang
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	National	Engage in information exchange and advocacy among listed companies in Indonesia.	Member	2022 - present
Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Nasional	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi, promosi kegiatan usaha, serta kolaborasi strategis di antara pelaku industri di Indonesia.	Anggota	2015 – sekarang
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	National	Engage in information exchange and advocacy, promote business activities, and foster strategic collaborations among industry players in Indonesia.	Member	2015 - present
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Provinsi DKI Jakarta	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknik mekanikal dan elektrikal di Indonesia.	Anggota	2015 – sekarang
Association of Mechanical Electrical Engineering Companies (APTEK)	DKI Jakarta Province	Engage in information exchange and provide advocacy for companies in the mechanical and electrical engineering sector in Indonesia.	Member	2015 - present



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Valued Shareholders and Stakeholders,**

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Samator Indo Gas Tbk dapat melalui tahun 2024 dengan tingkat ketahanan dan adaptabilitas yang solid di tengah dinamika ekonomi dan tantangan industri yang terus berkembang. Pencapaian kinerja sepanjang tahun ini merefleksikan efektivitas strategi yang dijalankan serta komitmen kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Hal ini menjadi poin utama yang kami sampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris, sebagai media komunikasi dan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain itu, laporan ini merupakan bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta pemenuhan kewajiban kami terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika ekonomi global yang kompleks, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, perlambatan pertumbuhan di sejumlah kawasan utama, serta penyesuaian kebijakan ekonomi yang berlangsung seiring dengan transisi kepemimpinan di berbagai negara. Tekanan pada rantai pasok global dan volatilitas harga komoditas tetap menjadi faktor dominan yang membentuk lanskap ekonomi sepanjang tahun ini.

Di tengah situasi tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi tetap stabil di kisaran 5%, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang

We would like to express praise and gratitude to God Almighty for the grace and blessings bestowed on PT Samator Indo Gas Tbk that we have been able to navigate the year 2024 with solid resilience and adaptability, amidst the economic dynamics and challenges of a continually developing industry. The performance achieved throughout the year reflects the effectiveness of the strategies implemented, and a strong commitment to sustainable growth.

This performance is the key takeaway we wish to convey in this Board of Commissioners Report, as means of communicating and taking accountability for the implementation of the supervisory function of the Company's management by the Board of Directors. Additionally, this report is part of our commitment to the implementation of good corporate governance (GCG) principles and the fulfillment of our obligations to applicable laws and regulations.

Review on Economic Conditions

The year 2024 was coloured by complex global economic dynamics, triggered by rising geopolitical tensions, slowing growth in several key regions, and ongoing economic policy adjustments in line with leadership transitions in various countries. Pressures on global supply chains and commodity price volatility remained dominant factors shaping the economic landscape throughout the year.

In this context, Indonesia displayed robust resilience. Economic growth remained stable at around 5%, bolstered by strong domestic consumption, controlled inflation, and effective fiscal



HEYZER HARSONO

Komisaris Utama
President Commissioner

terkendali, serta sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif dalam menjaga stabilitas nasional. Pada tataran industri, proses pemulihan juga terus berlanjut seiring meningkatnya aktivitas manufaktur, pertumbuhan sektor jasa, serta arus investasi di sektor-sektor strategis, seperti energi dan infrastruktur. Perbaikan ini tercermin dari nilai *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang relatif stabil, serta pertumbuhan sektor transportasi dan perdagangan yang mengindikasikan penguatan daya saing nasional. Dengan fondasi ekonomi yang semakin kokoh dan stabilitas yang terjaga, Indonesia berada pada posisi yang relatif lebih tangguh dibandingkan banyak negara lain dalam menghadapi ketidakpastian global yang masih berlangsung.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan eksternal yang kompleks di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid. Melalui penerapan strategi yang adaptif dan berbasis keberlanjutan, Perseroan mampu menjaga pertumbuhan yang stabil. Diversifikasi sektor pelanggan, optimalisasi operasional, serta investasi dalam teknologi dan infrastruktur menjadi faktor utama yang menopang ketahanan bisnis. Demikian pula peningkatan efisiensi melalui digitalisasi dan penguatan distribusi dan rantai pasok turut berkontribusi terhadap daya saing Perseroan, sementara komitmen terhadap aspek keberlanjutan semakin diperkuat melalui berbagai inisiatif yang berdampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Kinerja finansial yang dicapai mencerminkan efektivitas strategi yang telah dijalankan. Pendapatan dan laba bersih yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan posisi di industri, tetapi juga memperkuat fundamental bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang. Demikian pula berbagai capaian dalam inovasi produk, peningkatan efisiensi energi, serta kontribusi terhadap pengembangan sosial dan lingkungan menegaskan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai keberlanjutan. Dengan pencapaian ini, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memastikan ketahanan, pertumbuhan, serta keberlanjutan Perseroan di tengah lanskap bisnis yang terus berkembang.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif guna memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan, serta meninjau langkah-langkah strategis yang diterapkan dalam menghadapi tantangan industri.

and monetary policy synergy, which maintained national stability. At the industrial level, the recovery process also progressed, along with increased manufacturing activity, growth in the services sector, and investment flow in strategic sectors, such as energy and infrastructure. This improvement is reflected in the relatively stable Purchasing Managers' Index (PMI) value, as well as growth in the transportation and warehousing sectors, indicating a strengthened national competitiveness. With an increasingly solid economic foundation and sustained stability, Indonesia has been in a relatively more resilient position in the face of ongoing global uncertainty, compared to many other countries.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In facing the dynamics of the industry and complex external challenges throughout 2024, it is the assessment of the Board of Commissioners that the Board of Directors demonstrated strong leadership. Through the implementation of adaptive and sustainability-based strategies, the Company was able to maintain stable growth. Diversification of customer sectors, optimization of operations, and investment in both technology and infrastructure have been the primary factors supporting business resilience. Likewise, increasing efficiency through digitalization and strengthening distribution and supply chains contributed to the Company's competitiveness, while its commitment to sustainability aspects was further strengthened via initiatives that made a real impact on the environment and society.

The financial performance achieved is a reflection of the effectiveness of the strategies that were implemented. The revenue and net profit achieved demonstrate that the Company was not only able to maintain its position in the industry, but also strengthened its business fundamentals for long-term growth. Also, a number of achievements in product innovation, increased energy efficiency, and contributions to social and environmental development emphasise the Company's commitment to sustainable values. With this achievement, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for carrying out their duties well by ensuring the Company's resilience, growth, and sustainability amidst the ever-evolving business landscape.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively continued to carry out its supervisory function to ensure that the implementation of the predetermined strategy was in accordance with the Company's vision and objectives. Over the course of 2024, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors to evaluate operational and financial performance, as well as review the strategic measures implemented to

Dari hasil pengawasan, strategi yang diterapkan sepanjang tahun memungkinkan Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,91 triliun, meningkat 3,01% dari Rp2,82 triliun pada tahun sebelumnya, dengan realisasi mencapai 91,50% dari target. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp110,20 miliar, menurun 35,11% dibandingkan Rp169,81 miliar pada tahun 2023, yang disebabkan oleh melemahnya permintaan secara global akibat isu geopolitik.

Keberlanjutan usaha juga semakin diperkuat melalui inovasi produk ramah lingkungan, optimalisasi rantai pasok berbasis pemasok lokal, serta komitmen terhadap pengembangan tenaga kerja. Perseroan pun turut menunjukkan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan dengan menyalurkan investasi signifikan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi bisnis yang ditempuh Direksi telah berjalan secara terarah, adaptif, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dengan fondasi yang kokoh dan strategi yang terus disempurnakan, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mempertahankan daya saing serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai dinamika eksternal dan internal secara komprehensif. Ketidakpastian global akibat eskalasi geopolitik dan kebijakan proteksionisme perdagangan masih menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi dunia, sebagaimana tercermin dalam revisi proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,2%. Namun, kondisi domestik Indonesia menunjukkan ketahanan yang positif, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,1%–5,2% serta sektor manufaktur yang diprediksi tumbuh 7,29%. Stabilitas konsumsi domestik, kebijakan fiskal yang ekspansif, serta insentif bagi industri strategis menjadi faktor yang dapat mendorong pertumbuhan sektor gas industri. Dalam konteks ini, kebijakan ekspansi dan inovasi yang dirancang Direksi memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan peluang pasar dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Dewan Komisaris turut mendorong Direksi untuk terus mengedepankan inovasi dan efisiensi guna memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Diversifikasi produk, ekspansi geografis, serta peningkatan kapasitas produksi perlu diakselerasi untuk menjawab permintaan pasar yang terus berkembang. Selain itu, integrasi digital dan pengembangan teknologi rendah karbon menjadi langkah strategis yang perlu diperkuat agar Perseroan dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin industri gas

face industry challenges. From the results of supervision, the strategies implemented throughout the year enabled the Company to record revenue of Rp2.91 trillion, increased by 3.01% from Rp2.82 trillion in the previous year, with its realization reached 91.50% of the predetermined target. Income for the year was recorded at Rp110.20 billion, decreased by 35.11% compared to Rp169.81 billion in 2023 due to weakening demands globally from geopolitics issues.

Business sustainability was also further strengthened through eco-friendly product innovation, the optimisation of supply chains based on local suppliers, and the commitment to workforce development. The Company also demonstrated its concern for social and environmental aspects by channeling significant investment into *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs, alongside various other sustainability initiatives.

Based on the evaluation conducted, it is the view of the Board of Commissioners that the business strategy pursued by the Board of Directors was carried out in a focused, adaptive manner, and was in line with the Company’s long-term goals. With a firm foundation and continually refined strategies, the Company remains on the right track to maintain its competitiveness and ensure sustainable growth.

Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

It is the assessment of the Board of Commissioners that the business prospects prepared by the Board of Directors have comprehensively considered various external and internal dynamics. Global uncertainty due to geopolitical escalation and trade protectionist policies remain a challenge for global economic growth, as reflected in the revised projections of the International Monetary Fund (IMF) which estimates global economic growth in 2025 to be around 3.2%. However, Indonesia’s domestic conditions display positive resilience, with economic growth projections in the range of 5.1%–5.2%, with the manufacturing sector predicted to grow by 7.29%. Stability in domestic consumption, expansionary fiscal policies, and incentives for strategic industries are factors that may drive growth in the industrial gas sector. In this context, the policies for expansion and innovation designed by the Board of Directors show strong potential for optimising market opportunities and increasing the Company’s competitiveness.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue prioritising innovation and efficiency in order to ensure business sustainability amidst increasingly complex industry dynamics. Product diversification, geographic expansion, and increased production capacity need to be accelerated to meet growing market demand. In addition to this, digital integration and the development of low-carbon technology are strategic steps that must be enhanced so that the Company can maintain its position as Indonesia’s

di Indonesia. Dengan eksekusi strategi yang disiplin dan adaptif, Dewan Komisaris yakin Perseroan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan telah berjalan dengan prinsip yang kokoh. Direksi telah memastikan bahwa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran diterapkan secara konsisten di seluruh aspek operasional. Untuk memperkuat mekanisme pengawasan, Perseroan juga membentuk struktur tata kelola yang melibatkan Dewan Komisaris serta komite pendukung, yaitu Komite Audit. Langkah ini berperan dalam menjaga objektivitas pengambilan keputusan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk standar internasional dalam pengelolaan keberlanjutan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam membangun budaya tata kelola yang berorientasi pada integritas dan keberlanjutan. Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi, peningkatan transparansi, serta program pengembangan sumber daya manusia menjadi langkah strategis untuk memperkuat fondasi GCG. Selain itu, komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan terus diperkuat melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan strategi bisnis jangka panjang. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengembangkan praktik tata kelola yang adaptif dan inovatif agar Perseroan dapat mempertahankan daya saing serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Setyo Wahono ¹⁾	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner

gas industry leader. With disciplined and adaptive strategy execution, the Board of Commissioners is confident that the Company can achieve sustainable growth and provide added value to all stakeholders.

Views on the Implementation of Corporate Governance

It is the view of the Board of Commissioners that the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company was carried out employing strong principles. The Board of Directors ensured that transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness were applied consistently across all operational aspects. To strengthen its supervisory mechanism, the Company also established a governance structure involving the Board of Commissioners and a supporting committee, namely the Audit Committee. This step has played a role in maintaining the objectivity of decision-making and ensuring compliance with applicable regulations, including international standards in sustainability management.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts in building a governance culture that is oriented towards integrity and sustainability. The implementation of integrated risk management, increased transparency, and human resource development programs are strategic steps to strengthen GCG foundation. In addition, the commitment to social and environmental responsibility continues to be reinforced through various initiatives, in line with long-term business strategies. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue developing adaptive and innovative governance practices so that the Company can maintain its competitiveness and create sustainable value for stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Over the course of 2024, there were no changes in relation to the composition of the members of the Board of Commissioners. The current composition of the Board of Commissioners is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hans Gerd Wienands	Komisaris Independen Independent Commissioner

*) Mengajukan pengunduran diri pada 20 Januari 2025. / Submit his resignation in January 20, 2025.

Apresiasi

Tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024 telah memberikan pelajaran berharga bagi Perseroan dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha. Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi Direksi dan seluruh jajaran yang telah menjalankan strategi secara optimal, serta menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang senantiasa menguatkan fondasi pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris mengharapkan agar sinergi yang telah terjalin dapat terus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan nilai bagi seluruh pihak di masa mendatang.

Appreciation

The challenges faced throughout 2024 provided valuable lessons for the Company in terms of strengthening competitiveness and business sustainability. The Board of Commissioners would like to appreciate the dedication of the Board of Directors and all management levels who optimally implemented the strategy, and expresses gratitude to the Shareholders for their trust in the Company. We would also like to express our appreciation to all stakeholders for their support, which invariably enhances the foundation of the Company's growth. The Board of Commissioners hopes that the synergy that has been established will continue to build, so as to ensure the sustainability of value for all parties in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT SAMATOR INDO GAS TBK,



Heyzer Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [POJK D.1]

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 membawa tantangan dan peluang baru bagi perekonomian global dan nasional. Ketidakpastian geopolitik, perubahan kebijakan moneter, serta percepatan inovasi menuntut adaptasi yang gesit di berbagai sektor. Meskipun kondisi ekonomi nasional tetap menunjukkan daya tahan yang solid, industri yang menjadi ekosistem bisnis PT Samator Indo Gas Tbk turut mengalami dinamika serupa. Hal tersebut mendorong Perseroan untuk semakin adaptif dalam memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih merata.

Laporan Direksi ini menggambarkan bagaimana strategi dan kebijakan Perseroan diterapkan sepanjang tahun untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis. Selain mengevaluasi kinerja dan pencapaian yang diraih, laporan ini juga memaparkan langkah-langkah strategis yang diambil dalam menghadapi tantangan serta peluang di masa mendatang. Transparansi dan akuntabilitas menjadi landasan utama dalam menyusun laporan ini, guna memberikan wawasan yang komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami arah dan prospek Perseroan ke depan.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 masih diwarnai oleh ketidakpastian global akibat eskalasi konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan di sejumlah negara, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, dan dinamika di Laut Cina Selatan terus memberi tekanan terhadap stabilitas

The year 2024 ushered in new challenges and opportunities for the global and national economy. Geopolitical uncertainty, changes in monetary policy, and accelerated innovation demanded agile adaptation across various sectors. Despite national economic conditions continually demonstrating solid resilience, the industry that makes up the business ecosystem of PT Samator Indo Gas Tbk also experienced similar dynamics. This encouraged the Company to be more adaptive in strengthening its sustainable growth strategies, increasing operational efficiency, and expanding its contributions towards more equitable economic development.

In the following Board of Directors Report describes how the Company's strategies and policies were implemented throughout the year in order to maintain competitiveness and business sustainability. In addition to evaluating performance and achievements, this report also details the strategic measures taken to face future challenges and opportunities. Transparency and accountability are the primary foundations for compiling this report, in order to provide comprehensive insight for all stakeholders in understanding the Company's direction and prospects going forward.

Review of Economic and Industrial Conditions

2024 was marked by global uncertainty due to escalating geopolitical conflicts, changes in leadership in a number of countries, and slowing global economic growth. The prolonged Russia-Ukraine conflict, rising tensions in the Middle East, and dynamics in the South China Sea continued to put pressure on global stability, especially in terms of supply chains and



RACHMAT HARSONO

Direktur Utama
President Director

global, khususnya dalam hal rantai pasok dan harga komoditas. Di sisi lain, lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia, menyelenggarakan pemilihan umum, yang turut memengaruhi arah kebijakan ekonomi dan perdagangan internasional.

Pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 juga berlangsung dengan laju yang beragam di berbagai kawasan. Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 2,8% sepanjang tahun 2024, sementara Eropa mengalami stagnasi di tingkat 0,9%. Di sisi lain, Tiongkok sempat mengalami perlambatan sebelum kembali meningkat ke level 5,4% pada triwulan IV-2024. Dengan demikian, secara keseluruhan, ekonomi global tumbuh sebesar 3,2% berdasarkan laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), mencerminkan dinamika pemulihan yang belum merata di berbagai negara.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan stabil di kisaran 5%. Hal ini didukung oleh inflasi yang terkendali pada level 1,57%, mencerminkan efektivitas kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat sekaligus mendorong investasi dan pertumbuhan industri. Sejalan dengan itu, konsumsi rumah tangga turut meningkat sebesar 4,94%, didorong oleh mobilitas masyarakat yang semakin tinggi serta pertumbuhan sektor jasa yang terus berkembang. Realisasi belanja negara melalui APBN pun turut menjadi penyangga utama ekonomi melalui pemberian stimulus bagi sektor riil, sementara kebijakan stabilisasi Rupiah oleh Bank Indonesia berhasil meredam volatilitas nilai tukar, meskipun Rupiah mengalami depresiasi sebesar 4,34% terhadap Dolar AS.

Seiring dengan stabilitas ekonomi nasional, sektor industri juga menunjukkan tren pemulihan. Ekspansi sektor manufaktur kembali mengalami tren positif pada akhir tahun setelah sempat mengalami kontraksi, yang tercermin dari peningkatan *Purchasing Managers' Index* (PMI), dari 49,6 poin pada November menjadi 51,2 poin pada Desember 2024. Hal tersebut mengindikasikan pemulihan dan memberikan sinyal optimisme bagi pertumbuhan industri ke depan. Selain itu, sektor transportasi dan perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 8,64%, sementara sektor makanan dan minuman tumbuh 8,33%, didorong oleh meningkatnya aktivitas wisata dan bisnis. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, sektor-sektor ini menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Di sisi lain, sektor minyak dan gas (migas) tetap menjadi elemen strategis dalam ketahanan energi dan penerimaan negara. Total *lifting* migas mencapai 1.606,4 juta barel setara minyak per hari (*million barrels of oil per day* atau mbopd), yang terdiri dari *lifting* minyak bumi sebesar 579,7 mbopd dan gas bumi sebesar 978,8 mbopd. Hal tersebut didukung oleh investasi hulu migas tahun 2024 yang mencapai USD15,33 miliar, meningkat 18% dari realisasi tahun 2023 sebesar USD12,91 miliar. Sektor migas juga berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp110,9 triliun, melampaui target APBN.

commodity prices. Furthermore, more than 60 countries, including Indonesia, held general elections, which also influenced the direction of international economic and trade policies.

Economic recovery after the Covid-19 pandemic also took place at differing rates across various regions. The United States recorded growth of 2.8% throughout 2024, while Europe stagnated at 0.9%. China, however, experienced a slowdown before increasing to 5.4% in the fourth quarter of 2024. Thus, the global economy grew by 3.2% overall, based on the report of the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), reflecting the dynamics of recovery not being evenly distributed across all countries.

Amidst this global uncertainty, the Indonesian economy continued to show strong resilience, with stable growth in the range of 5%. This was supported by controlled inflation at 1.57%, reflecting the effectiveness of Government policies in maintaining consumer purchasing power while encouraging investment and industrial growth. In line with this, household consumption also increased by 4.94%, driven by increasing community mobility and the continued growth of the services sector. The realisation of state spending through the APBN also became a main driver for the economy by providing stimulus for the real sector, while the Bank of Indonesia's Rupiah stabilization policy succeeded in reducing exchange rate volatility, although the Rupiah depreciated by 4.34% against the US Dollar.

Along with the stability of the national economy, the industrial sector also showed a recovery trend. The expansion of the manufacturing sector experienced a positive trend at the end of the year after contracting, as reflected in the increase in the Purchasing Managers' Index (PMI), from 49.6 points in November to 51.2 points in December 2024. This indicates recovery and signals optimism for future industrial growth. In addition to this, the transportation and warehousing sector experienced growth of 8.64%, while the food and beverage sector grew by 8.33%, driven by increased tourism and business activities. With a significant contribution to GDP, these sectors are the main drivers of national economic growth.

Additionally, the oil and gas sector remained a strategic element in energy security and state revenue. Total oil and gas *lifting* reached 1,606.4 million barrels of oil equivalent per day (mbopd), consisting of oil *lifting* of 579.7 mbopd and natural gas of 978.8 mbopd. This was facilitated by upstream oil and gas investment in 2024, which reached USD15.33 billion, an increase of 18% from the realisation of USD12.91 billion in 2023. The oil and gas sector also contributed to Non-Tax State Revenue (PNBP) of Rp110.9 trillion, exceeding the APBN target. In addition to this, the Government also continued to encourage

Selain itu, pemerintah juga terus mendorong inisiatif keberlanjutan melalui *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS) guna mengurangi emisi karbon dan memperkuat transisi energi.

Tantangan dan Kebijakan Strategis yang Berkelanjutan

Di tengah peluang pertumbuhan tersebut, industri gas nasional masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk bagi Perseroan. Indeks PMI Indonesia yang sempat mengalami kontraksi dan tren menurun dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan perlambatan sektor manufaktur, yang secara langsung berdampak pada permintaan gas industri. Tantangan teknis dalam operasional dan fluktuasi harga energi global juga menjadi faktor yang perlu direspons dengan tepat. Di samping itu, tuntutan terhadap pengurangan emisi karbon dan kebutuhan investasi pada teknologi hijau menuntut adaptasi yang progresif dari para pelaku industri, termasuk Perseroan.

Dalam menghadapi ketidakpastian ini, Perseroan menerapkan strategi yang komprehensif dan adaptif melalui beberapa fokus utama berikut.

1. *Serve the Market, Set the Trend, and Match Expectation* ("Serve, Set, and Match")

Perseroan aktif memperluas portofolio bisnis dengan mendiversifikasi pelanggan pada sektor-sektor strategis seperti sektor kesehatan, energi terbarukan, infrastruktur dan *consumer goods*. Permintaan gas industri pada sektor-sektor ini diprediksi akan terus meningkat yang didorong oleh kebutuhan layanan kesehatan yang berkelanjutan, transisi global menuju energi bersih serta pembangunan berkelanjutan.

Perseroan juga terus berinovasi dalam pengembangan aplikasi produk dengan mengidentifikasi peluang pasar yang belum tergarap sepenuhnya. Fokus utamanya mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui pengembangan teknologi seperti *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS), hidrogen rendah karbon, *co-firing hydrogen, enhanced oil recovery* (EOR) dan lainnya. Perseroan juga terus berinovasi dalam mengembangkan beberapa aplikasi gas industri lainnya yang menunjang kebutuhan operasional pelanggan.

Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan menjamin kualitas dan pengiriman produk tepat waktu untuk pelanggan, serta memperhatikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

2. *Process Transformation*

Perseroan telah menerapkan beberapa strategi di 2024 untuk meningkatkan proses operasional agar lebih efisien dan efektif, seperti:

- a. Implementasi sistem ERP di Perseroan dan Entitas Anak yang terhubung dengan teknologi pendukung kegiatan operasional, seperti *Cylinder Tracking System*,

sustainability initiatives through carbon capture, utilization, and storage (CCUS) in order to reduce carbon emissions and bolster the energy transition.

Challenges and Sustainable Strategic Policies

Amidst these growth opportunities, the national gas industry still faced a number of challenges, as did the Company. The Indonesian PMI index, which experienced a contraction and a downward trend compared to the previous year, reflected a slowdown in the manufacturing sector, which had a direct impact on demand for industrial gas. Technical challenges in operations and fluctuations in global energy prices were also factors that required a precise response. Also, demands for reducing carbon emissions and the need for investment in green technology demand progressive adaptation from industry players, including the Company.

In order to face this uncertainty, the Company has implemented a comprehensive and adaptive strategy through the following key focuses.

1. *Serve the Market, Set the Trend, and Match Expectation* ("Serve, Set, and Match")

The Company is actively expanding its business portfolio by diversifying customers in strategic sectors such as healthcare, renewable energy, infrastructure and consumer goods. Demand for industrial gas in these sectors is predicted to continue to increase, driven by the need for sustainable healthcare services, the global transition to clean energy and sustainable development.

The Company also continues to innovate with regards to developing product applications by identifying market opportunities that have not been fully exploited. Its main focus is supporting the transition to a low-carbon economy through the development of technologies such as carbon capture, utilization, and storage (CCUS), low-carbon hydrogen, co-firing hydrogen, Enhanced Oil Recovery (EOR) and others. The Company also continues to innovate through developing several other industrial gas applications that facilitate customer operational needs.

To ensure customer satisfaction, the Company guarantees the quality and timely delivery of products to customers, while paying attention to ethical and sustainable business practices for the welfare of society and the environment.

2. *Process Transformation*

The Company implemented a number of strategies in 2024 to improve operational processes so as to be more efficient and effective, such as:

- a. The implementation of an ERP system throughout the Company and its Subsidiaries that is connected to operational activity support technology, such as the

Automatic Fleet Weighbridge System, serta otomasi pelaporan kegiatan *plant* melalui aplikasi *Distributed Control System (DCS)*. Sistem ini mengoptimalkan efisiensi operasional, akurasi, pengendalian data, dan pengambilan keputusan yang lebih baik;

- b. Penerapan aplikasi *Great Day* sebagai platform karyawan untuk mengakomodasi kebutuhan informasi ketenagakerjaan, seperti presensi, pengajuan cuti, dan *benefit* karyawan lainnya, yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*. Hal ini meningkatkan manajemen sumber daya manusia (SDM), komunikasi internal, dan pengelolaan kinerja karyawan;
- c. Implementasi sistem *Telemetry Internet of Things (IoT)* untuk memantau tingkat persediaan gas industri yang terpasang secara *real-time* di seluruh Indonesia serta menerapkan Sistem *Customer Reorder*; dan
- d. Optimalisasi proses produksi dan distribusi, termasuk peningkatan kualitas dan standarisasi proses produksi di setiap *plant* serta perencanaan rute pengiriman yang lebih efisien, mengurangi biaya transportasi, dan memastikan pengiriman tepat waktu.

3. Culture of Collaboration

Perseroan juga mengedepankan budaya kolaborasi yang kuat, di mana setiap tim kerja didorong untuk bekerja sama lintas fungsi melalui indikator utama organisasi yang terpusat (*objectives and key results/OKR*). Pada tahun 2024, Perseroan memulai inisiatif KPI *Reinvented*, Kurikulum *Training Academy* yang baru, dan proyek kolaboratif *ESG All In*, sebagai langkah utama untuk menerapkan pola pikir tujuan bersama dalam aktivitas sehari-hari di atas pencapaian individu.

Melalui kombinasi strategi ini, Perseroan tidak hanya memperkuat ketahanan usaha, tetapi juga memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah tantangan industri yang dinamis. *Serve, Set, and Match* memungkinkan meningkatkan pangsa pasar serta mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu melalui diversifikasi pelanggan. Sementara itu, *Process Improvement* dan *Culture of Collaboration* memperkuat daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, Perseroan menegaskan posisinya sebagai pemain utama dalam industri gas nasional yang siap menghadapi masa depan berkelanjutan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi memainkan peranan sentral dalam perumusan dan implementasi strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Sebagai pengambil keputusan strategis, Direksi menetapkan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan dinamika pasar, peluang

Cylinder Tracking System, Automatic Fleet Weighbridge System, and the automation of plant activity reporting via the Distributed Control System (DCS) application. This system optimises operational efficiency, accuracy, data control, and better decision making;

- b. The implementation of the Great Day application as an employee platform to accommodate employment information needs, such as attendance, leave applications, and other employee benefits, which can be easily accessed via smartphones. This improves Human Resource (HR) management, internal communication, and employee performance management;
- c. The implementation of the Internet of Things (IoT) Telemetry system to monitor the level of industrial gas inventory installed in real-time throughout Indonesia and implement the Customer Reorder System; and
- d. The optimisation of production and distribution processes, including improving the quality and standardisation of production processes in each plant and planning more efficient delivery routes, reducing transportation costs, and ensuring on-time delivery.

3. Culture of Collaboration

The Company also prioritises a strong culture of collaboration, where each work team is encouraged to work together across functions through centralised organisational key indicators (*objectives and key results/OKR*). In 2024, the Company started the KPI Reinvented initiative, the new Training Academy Curriculum, and the ESG All In collaborative project, as the main steps to implement a common goal mindset in daily activities over individual achievements.

Through this combination of strategies, the Company has not only strengthened its business resilience, but also ensured sustainable growth amidst dynamic industry challenges. *Serve, Set, and Match* allows for increasing market share and reducing dependence on certain segments through customer diversification. Meanwhile, the *Process Improvement* and *Culture of Collaboration* focuses on strengthening competitiveness and generate added value for all stakeholders. With an adaptive and innovative approach, the Company confirms its position as a major player in the national gas industry, ready to face a sustainable future.

Board of Directors Role in Developing and Implementing Sustainability Strategies

The Board of Directors played a central role in developing and implementing business strategies that are in line with the Company's vision and mission. As strategic decision makers, the Board of Directors set short, medium, and long-term goals by taking into consideration market dynamics, growth

pertumbuhan, serta risiko yang mungkin timbul. Setiap strategi yang dirumuskan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target finansial, tetapi juga mengakomodasi harapan pemangku kepentingan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memastikan eksekusi strategi berjalan optimal, Direksi mengawal setiap tahapan implementasi melalui pengawasan yang ketat, alokasi sumber daya yang efektif, serta evaluasi berkelanjutan guna menyesuaikan langkah strategis dengan kondisi pasar yang dinamis. Dalam tahun pelaporan, Direksi telah menginisiasi berbagai langkah nyata guna memastikan efektivitas implementasi strategi yang telah ditetapkan. Penyusunan *roadmap* strategis dengan indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau KPI) yang terukur menjadi panduan dalam menetapkan arah dan prioritas Perseroan. Sistem *monitoring* dan evaluasi juga diperkuat untuk menilai efektivitas strategi serta menyesuaikan kebijakan secara proaktif.

Di samping itu, Direksi juga mendorong sinergi antar fungsi dalam menjalankan proyek strategis, seperti ekspansi infrastruktur dan pengembangan teknologi hijau yang mendukung keberlanjutan usaha. Adapun target investasi pada teknologi dan pengembangan SDM terus ditingkatkan agar transformasi digital dan peningkatan kapabilitas berjalan selaras dengan kebutuhan bisnis. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan pun turut diperkuat melalui komunikasi intensif dengan mitra strategis, regulator, dan komunitas guna memastikan relevansi serta daya saing kebijakan yang diambil.

Kinerja Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024

Sebagai hasilnya, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika industri. Pendapatan tercatat sebesar Rp2,91 triliun, meningkat 3,01% atau Rp84,93 miliar, dibandingkan Rp2,82 triliun pada tahun 2023, dengan realisasi mencapai 91,50% dari target. Kinerja ini didukung oleh produksi gas sebesar 652,1 juta m³, meningkat 0,31% dan mencapai 89,03% dari target. Beban pokok penjualan meningkat 7,18% atau Rp109,54 miliar dari Rp1,53 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,64 triliun pada tahun 2024. Dengan berbagai faktor tersebut, laba tahun berjalan mencapai Rp110,20 miliar, menurun 35,11% atau Rp59,62 miliar, dibandingkan Rp169,81 miliar tahun sebelumnya.

Adapun total aset Perseroan tercatat sebesar Rp8,00 triliun, mengalami peningkatan sebesar 2,66% atau setara Rp207,15 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp7,80 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap. Sementara itu, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp4,22 triliun, meningkat sebesar 3,73% atau setara Rp151,75 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,07 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh *additional drawdown*

opportunities, and any risks that may arise. Each strategy developed was not only oriented towards achieving financial targets, but also accommodated stakeholder expectations and the good corporate governance principles.

To ensure optimal strategy execution, the Board of Directors oversaw each stage of implementation through strict supervision, effective resource allocation, and continuous evaluation so as to adjust strategic measures to meet dynamic market conditions. In the reporting year, the Board of Directors initiated a number concrete measures to ensure the effectiveness of the implementation of the predetermined strategy. The preparation of a strategic roadmap with measurable key performance indicators (KPI) served as a guide in determining the Company's direction and priorities. The monitoring and evaluation system was also strengthened to assess the effectiveness of the strategy and proactively adjust policies.

In addition to this, the Board of Directors also encouraged synergy between functions in implementing strategic projects that supports business sustainability, such as infrastructure expansion and green technology development. The investment target in technology and HR development continued to be increased so that digital transformation and capability enhancement ran in line with business needs. Active stakeholder involvement was also strengthened through intensive communication with strategic partners, regulators, and communities in order to ensure the relevance and competitiveness of the policies taken.

The Company's Sustainability Performance in 2024

As a result, the Company was able to demonstrate resilience and adaptability when facing industry dynamics. Revenue was recorded at Rp2.91 trillion, increased by 3.01% or Rp84.93 billion, compared to Rp2.82 trillion in 2023, with realisation reached 91.50% of the target. This performance was supported by gas production of 652.1 million m³, increased by 0.31% and reached 89.03% of the predetermined target. The cost of goods sold increased by 7.18% or Rp109.54 billion, from Rp1.53 trillion in 2023 to Rp1.64 trillion in 2024. With these factors, income for the year reached Rp110.20 billion, decreased by 35.11% or Rp59.62 billion, compared to Rp169.81 billion the previous year.

The Company's total assets were recorded at Rp8.00 trillion, an increase of 2.66% or equivalent to Rp207.15 billion, compared to Rp7.80 trillion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in fixed assets. Meanwhile, the Company's total liabilities were recorded at Rp4.22 trillion, an increase of 3.73% or equivalent to Rp151.75 billion, compared to Rp4.07 trillion in the previous year. This was mainly due to additional drawdowns from the syndicated bank loan facility carried out throughout

dari fasilitas utang bank sindikasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan untuk memastikan keseimbangan struktur modal dan optimalisasi pertumbuhan bisnis.

Dari aspek operasional, inovasi produk berkelanjutan terus dikembangkan, dengan 15 produk ramah lingkungan yang berhasil diperkenalkan ke pasar. Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam kebijakan pengadaan, di mana 98,17% dari total pemasok merupakan pemasok lokal, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 97,74%. Sejalan dengan itu, Perseroan memastikan keberlanjutan tenaga kerja dengan mempertahankan 100% karyawan sebagai warga negara Indonesia dan melaksanakan pengembangan kompetensi sesuai arah pengembangan usaha. Perseroan telah mengalokasikan biaya pelatihan sebesar Rp1,11 miliar, meningkat dari Rp1,08 miliar pada tahun sebelumnya, dengan total 1.146 karyawan yang mendapatkan pelatihan.

Kontribusi sosial juga menjadi perhatian utama, di mana Perseroan menyalurkan dana *corporate social responsibility* (CSR) sebesar Rp4,06 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Rp1,77 miliar pada tahun 2023. Fokus utama program sosial ini mencakup pengembangan infrastruktur kesehatan, di mana Perseroan memasok lebih dari 10.000 tabung gas medis dan menyelesaikan instalasi di lebih dari 250 rumah sakit di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Dengan total investasi sebesar Rp127,3 miliar, inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat akses layanan kesehatan serta mendukung ketahanan sektor medis di berbagai wilayah.

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan intensitas penggunaan energi menjadi 0,0033 GJ/m³ dari 0,0034 GJ/m³ di tahun sebelumnya, serta menekan intensitas emisi ke level 0,0007 tonCO₂eq/m³. Efisiensi penggunaan air turut dioptimalkan, sejalan dengan pengurangan limbah non-B3 sebesar 61,48%, dari 511,42 kg menjadi 196,99 kg, yang telah dikelola bersama Dinas Kebersihan setempat. Selain itu, upaya penghijauan diperkuat melalui penanaman 149 pohon di ruang terbuka hijau Banjarbaru, Jakarta, dan Surabaya dalam program "Safari Ramadhan," serta program revitalisasi Sungai Jagir dan sekitarnya. Untuk memastikan keberlanjutan inisiatif tersebut, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp14,59 miliar, meningkat 110,13% dibandingkan tahun sebelumnya.

Adapun bentuk pengakuan atas kinerja dan komitmen ini, Perseroan meraih sejumlah penghargaan bergengsi, di antaranya *The Best Basic Materials Sector on the Development Board* dalam *CSA Awards 2024* dari CSA Community dan Asosiasi Analis Efek Indonesia, serta *The Most Loyal* dalam *The Most Loyal Customer Award 2024* dari PT Perusahaan Listrik Negara

2024. This achievement reflects the financial management strategy implemented to ensure a balanced capital structure and optimise business growth.

From the operational side, sustainable product innovation continued being developed, with 15 environmentally friendly products successfully introduced to the market. Commitment to sustainability was also reflected in the procurement policy, where 98.17% of total suppliers were local suppliers, an increase compared to the previous year, which recorded 97.74%. In line with this, the Company ensured the sustainability of the workforce by maintaining 100% Indonesian citizens as employees, and implementing competency development in accordance with the direction of business development. The Company allocated training costs of Rp1.11 billion, an increase from Rp1.08 billion in the previous year, with a total of 1,146 employees receiving training.

Making a social contribution was also a major priority, and the Company distributed corporate social responsibility (CSR) funds of Rp4.06 billion, which was a significant increase in comparison to Rp1.77 billion in 2023. The main focus of this social program included the development of health infrastructure, as the Company supplied more than 10,000 medical gas cylinders and completed installations in more than 250 hospitals in Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and Nusa Tenggara. With a total investment of Rp127.3 billion, this initiative is expected to strengthen access to healthcare services and support the resilience of the medical sector in various regions.

As part of its environmental responsibility, the Company succeeded in reducing the intensity of energy consumption to 0.0033 GJ/m³ from 0.0034 GJ/m³ in the previous year, and reducing the intensity of emissions to 0.0007 tonsCO₂eq/m³. The efficiency of water use has also been optimised, in line with the reduction of non-hazardous and toxic waste by 61.48%, from 511.42 kg to 196.99 kg, which was managed in collaboration with the local Sanitary Office. Additionally, greening efforts were enhanced by planting 149 trees in open green spaces in Banjarbaru, Jakarta, and Surabaya in the "Safari Ramadhan" program, as well as the revitalization program for the Jagir River and its surroundings. To ensure the sustainability of these initiatives, the Company allocated funds of Rp14.59 billion, an increase of 110.13% compared to the previous year.

In recognition of this performance and commitment, the Company won a number of prestigious awards, including *The Best Basic Materials Sector on the Development Board* in the 2024 CSA Awards from the CSA Community and the Indonesian Securities Analysts Association, and *The Most Loyal* in *The Most Loyal Customer Award 2024* from PT Perusahaan Listrik

(Persero). Selain itu, Perseroan juga memperoleh berbagai sertifikasi yang semakin memperkuat standar kualitas dan tata kelola perusahaan yang baik.

Prospek Keberlanjutan Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi oleh dinamika yang kompleks. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) yang merevisi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,2% mencerminkan ketidakpastian yang ditimbulkan oleh eskalasi geopolitik dan kebijakan proteksionisme perdagangan. Konflik yang berkepanjangan di berbagai kawasan, termasuk potensi ketegangan ekonomi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, turut menjadi faktor yang dapat memengaruhi stabilitas perdagangan global. Sementara itu, kondisi domestik Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif kuat, dengan prediksi pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,1% hingga 5,2% berdasarkan berbagai lembaga internasional. Ditopang oleh konsumsi domestik yang solid, kebijakan fiskal yang ekspansif, serta penurunan suku bunga acuan, prospek ekonomi Indonesia diharapkan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ketidakpastian di pasar keuangan global pun membawa tantangan tersendiri bagi perekonomian Indonesia. Tingginya imbal hasil obligasi Amerika Serikat (*US Treasury*) mendorong arus modal keluar dari negara berkembang, termasuk Indonesia, yang berpotensi memberikan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah. Namun, stabilitas fundamental ekonomi nasional diperkirakan tetap terjaga, didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang responsif. Selain itu, sektor industri manufaktur diproyeksikan tumbuh 7,29% pada tahun 2025, sejalan dengan kebijakan hilirisasi yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan daya saing industri dalam negeri. Dengan dorongan pada sektor-sektor strategis, seperti industri agro, kimia, farmasi, tekstil, serta logam dan alat transportasi, momentum pertumbuhan diharapkan dapat terus berlanjut.

Bagi Perseroan, prospek usaha tahun 2025 menunjukkan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Permintaan terhadap gas industri terus meningkat, didorong oleh ekspansi sektor energi bersih dan industri kesehatan. Seiring dengan transisi global menuju dekarbonisasi, kebutuhan akan hidrogen dan gas industri lainnya sebagai bagian dari solusi energi berkelanjutan yang semakin berkembang. Di sektor kesehatan, peningkatan anggaran pemerintah untuk infrastruktur medis turut memperluas pasar bagi gas medis dan produk terkait. Selain itu, diversifikasi produk serta ekspansi geografis ke wilayah-wilayah dengan penetrasi industri yang masih rendah menjadi strategi utama dalam memperkuat daya saing dan memperluas basis pelanggan.

Negara (Persero). In addition to this, the Company also obtained various certifications that further enhance its quality standards and good corporate governance.

Business Sustainability Outlook for 2025

At the start of 2025, the global economy remains overshadowed by complex dynamics. The International Monetary Fund (IMF) revised projection for global economic growth of 3.2% reflects the uncertainty caused by geopolitical escalation and trade protectionist policies. Prolonged conflicts in various regions, including potential economic tensions between the United States and China, are also factors that may affect global trade stability. Meanwhile, Indonesia’s domestic conditions show relatively strong resilience, with economic growth predicted in the range of 5.1% to 5.2% based on prediction made by a number of international institutions. Supported by solid domestic consumption, expansionary fiscal policy, and a decrease in the benchmark interest rate, Indonesia’s economic outlook is expected to remain on a sustainable growth path.

Uncertainty in the global financial market also carries its own challenges to the Indonesian economy. High yields on US Treasury bonds have driven capital outflow from developing countries, including Indonesia, which has the potential to put pressure on the Rupiah exchange rate. However, the fundamental stability of the national economy is expected to remain steady, facilitated by responsive monetary and fiscal policies. In addition, the manufacturing industry sector is projected to grow 7.29% in 2025, in line with the downstreaming policy initiated by the Government to increase the competitiveness of the domestic industry. With encouragement in strategic sectors, such as the agro, chemical, pharmaceutical, textile, and metal and transportation industries, the growth momentum is expected to continue.

For the Company, business prospects for 2025 point to promising growth opportunities. Demand for industrial gases continues to increase, driven by the expansion of the clean energy sector and the healthcare industry. Along with the global transition towards decarbonisation, the need for hydrogen and other industrial gases as part of sustainable energy solutions is growing. In the healthcare sector, increased Government budgets for medical infrastructure have also expanded the market for medical gases and related products. In addition to this, product diversification and geographic expansion into areas with low industrial penetration are key strategies in strengthening competitiveness and expanding the customer base.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan mengedepankan inovasi dan efisiensi operasional. Peningkatan kapasitas produksi melalui pembangunan *plant* baru dan optimalisasi distribusi menjadi langkah strategis dalam menjawab kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Pengembangan teknologi rendah karbon, integrasi digital dalam operasional, serta kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi bagian dari upaya untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin industri gas di Indonesia. Dengan strategi yang adaptif dan visioner, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan agenda keberlanjutan global.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan landasan fundamental bagi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Direksi senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran, diimplementasikan secara konsisten di seluruh aspek operasional. Dalam rangka memperkuat struktur tata kelola, Perseroan telah membentuk mekanisme pengawasan yang efektif melalui Dewan Komisaris dan komite pendukung, yaitu Komite Audit. Struktur ini tidak hanya memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan bertanggung jawab, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang berkualitas, Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan prosedur operasional yang berbasis standar industri serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen risiko diterapkan secara terintegrasi guna mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Transparansi juga menjadi pilar utama dalam penerapan GCG, di mana Perseroan secara berkala menyampaikan laporan keuangan, laporan keberlanjutan, serta informasi kinerja lainnya kepada para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun kepercayaan dan meningkatkan kredibilitas di mata publik serta komunitas bisnis.

Tak kalah pentingnya, budaya integritas dan etika bisnis terus diperkuat guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berorientasi pada tata kelola yang baik. Direksi mendorong seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi standar etika dalam setiap aktivitas usaha, sejalan dengan kode etik bisnis yang telah ditetapkan.

To ensure sustainable growth, the Company prioritises innovation and operational efficiency. Increasing production capacity through the construction of new plants and optimising distribution are strategic measures in response to increasingly dynamic market needs. The development of low-carbon technology, digital integration in operations, and strategic partnerships with various stakeholders are part of the efforts to bolster the Company's position as a leader in the gas industry in Indonesia. With an adaptive and visionary strategy, the Company is optimistic that it can maintain positive growth and make a significant contribution to the national economy and the global sustainability agenda.

Implementation of Sustainable Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) is a fundamental foundation for the Company in maintaining business going concern and creating long-term value for the stakeholders. The Board of Directors always ensures that the main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness, are implemented consistently in all operational aspects. In order to strengthen the governance structure, the Company established an effective oversight mechanism through the Board of Commissioners and supporting committee, namely the Audit Committee. This structure not only ensures objective and responsible decision-making, but also increases the effectiveness of risk management and compliance with applicable regulations.

As a form of commitment to quality governance, the Company developed operational policies and procedures based on industry standards and applicable laws and regulations. Risk management was implemented in an integrated manner to identify, evaluate, and manage potential risks that can affect business performance. Transparency is also a key pillar in the implementation of GCG, and the Company periodically submits Financial Statements, Sustainability Reports, and other performance information to the stakeholders. With this approach, the Company seeks to build trust and increase credibility in the eyes of the public and the business community.

Equally important, the culture of integrity and business ethics continues to be strengthened to create a professional work environment that is oriented towards good governance. The Board of Directors encourages all employees to uphold ethical standards in every business activity, in line with the established business code of ethics.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director
Nini Liemijanto	Direktur Director
Budi Susanto	Direktur Director
Djanarko Tjandra	Direktur Director
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director
Andy Purwohardono	Direktur Director

Changes in the Composition of the Board of Directors

Over the course of 2024, there were no changes in relation to the composition of the Board of Directors members. Thus, the current composition of the Board of Directors is as follows.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan yang visioner, kepada seluruh karyawan yang senantiasa menunjukkan dedikasi dan profesionalisme, serta kepada Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan serta kolaborasi yang berkelanjutan. Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan global, sinergi yang solid di seluruh lini menjadi faktor kunci dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Dengan komitmen terhadap inovasi, efisiensi, dan tata kelola yang berintegritas, Perseroan terus melangkah maju untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, memperkuat posisi di industri, serta memastikan pertumbuhan yang tangguh dan berdaya saing dalam jangka panjang.

Appreciation

To close this report, the Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their visionary guidance and supervision, to all employees who have consistently demonstrated dedication and professionalism, and to the Shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for their trust and ongoing collaboration. In facing industry dynamics and global challenges, solid synergy across all lines is a key factor in maintaining the Company's growth and competitiveness. With a commitment to innovation, efficiency, and governance with integrity, the Company continues to move forward to create sustainable value, strengthen its position in the industry, and ensure resilient and competitive growth in the long term.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT SAMATOR INDO GAS TBK,



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Umum dan Identitas Perseroan [GRI 2-1] [IR-4A]

General Information and Company Identity



PT Samator Indo Gas Tbk

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 28 tanggal 21 September 1971 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Deed of Establishment No. 28 dated September 21, 1971, which was made before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971, and was written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

BIDANG USAHA

Line of Business

Memproduksi, memasarkan, dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat untuk industri dan produk pendukungnya.

Producing, marketing, and selling a wide range of liquid and solid gas products for industries and their supporting products.

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

21 September 1971
September 21, 1971

STATUS DAN BENTUK BADAN HUKUM

Status and Form of Legal Entity

Perseroan Terbatas (PT) dan Perseroan Terbuka
Limited Liability Company (LLC) and Public Company

PERUBAHAN NAMA

Name Change

PT Aneka Gas Industri Tbk ➔ PT Samator Indo Gas Tbk

ALASAN PERUBAHAN NAMA

Reason for Name Change

Mencerminkan komitmen Perseroan sebagai perusahaan nasional yang berkontribusi bagi pembangunan Indonesia. Perubahan nama ini juga menyelaraskan identitas Perseroan dengan Samator sebagai Entitas Induk, guna memperkuat sinergi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

The new name reflects the Company's commitment as a national enterprise that contributes to the development of Indonesia. This name change also aligns the Company's identity with Samator as the Parent Entity, in order to strengthen synergy and the stakeholder trust.

DASAR HUKUM PERUBAHAN NAMA

Legal Basis for Name Change

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 13 tertanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Amelia Jonathan SH, MKn, sebagai pengganti Notaris Ira Sudjono SH, MHum, MKn, MM, MSI Notaris di Jakarta, serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan No. AHU-0089934.AH.01.02.TAHUN 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Samator Indo Gas Tbk tertanggal 12 Desember 2022.

Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 13 dated December 12, 2022, which was made before Amelia Jonathan SH, MKn, as the replacement for Notary Ira Sudjono SH, MHum, MKn, MM, MSI, Notary in Jakarta, and accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with No. AHU-0089934.AH.01.02.YEAR 2022 regarding Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Samator Indo Gas Tbk dated December 12, 2022.



PRODUK USAHA

Business Products

- Produksi gas industri.
- Perdagangan gas industri.
- Perdagangan peralatan gas industri.
- Instalasi gas industri.
- Industrial gas production.
- Industrial gas trading.
- Industrial gas equipment trading.
- Industrial gas installations.

PENCATATAN SAHAM

Share Listing

28 September 2016 di Bursa Efek Indonesia
September 28, 2016 On the Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM

Ticker Code

AGII

JARINGAN USAHA

Business Network

- 1 Kantor Pusat.
- 58 Pabrik.
- 103 *Filling Stations*.
- 3 Entitas Anak Kepemilikan Langsung.
- 1 Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung.
- 1 Head Office.
- 58 Plants.
- 103 *Filling Stations*.
- 3 Direct Subsidiaries.
- 1 Indirect Subsidiary.

MODAL DASAR

Authorized Capital

9.200.000.000 lembar saham / shares

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid-In Capital

3.066.660.000 lembar saham / shares

JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

1.968 orang / employees

KEPEMILIKAN SAHAM [POJK C.3]

Share Ownership

• PT Samator	35,24%
• Matrix Company Limited	32,55%
• PT Aneka Mega Energi	15,00%
• PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	10,00%
• Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (respectively below 5%)	7,21%

ALAMAT PERSEROAN [POJK C.2] [IR-1E]

The Company's Address

Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lt. 5-6
Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850

☎ : +6221-83709111

📠 : +6221-83709111

✉ : corsec@samator.com

investor.relations@samator.com

🌐 : www.samatorgas.com

Riwayat Singkat Perseroan

The Company at a Glance

PT Samator Indo Gas Tbk memiliki sejarah panjang yang dimulai dari kolaborasi antara perusahaan Belanda, NV WA Hoek Machine en Zuurstof yang membangun pabrik oksigen di Jakarta tahun 1916 dan NV Jvasche Koelzoor yang mendirikan pabrik karbon dioksida tahun 1924.

PT Samator Indo Gas Tbk has a long history that began with a collaboration between Dutch companies: NV WA Hoek Machine en Zuurstof, which established an oxygen plant in Jakarta in 1916, and NV Jvasche Koelzoor, which built a carbon dioxide plant in 1924.

Kolaborasi ini menjadi cikal bakal berdirinya PT Aneka Gas Industri, yang resmi beroperasi di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia pada 21 September 1971. Pada tahun 1996, pemerintah Indonesia melepas 40,00% saham PT Aneka Gas Industri kepada Messer Griesheim GmbH, Jerman, dan 10% kepada PT Tira Austenite. Pada tahun 2004, keluarga Harsono, selaku pendiri Grup Samator, mengakuisisi 100% saham PT Aneka Gas Industri. Grup Samator sendiri sudah berkecimpung di bidang gas industri sejak tahun 1975, yang dimulai dengan pembangunan pabrik asetilen di Surabaya oleh Bapak Arief Harsono, pendiri PT Samator.

Di bawah kepemimpinan keluarga Harsono, PT Aneka Gas Industri terus berkembang dengan memperkuat dan memperluas jaringan produk gas. Pada 28 September 2016, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan menawarkan 766.660.000 saham atau 25,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, senilai Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Pada 12 Desember 2022, Perseroan mengubah nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk, sebagai langkah strategis untuk memperkuat identitasnya sebagai bagian dari Samator Group.

Pada Maret 2023, Matrix Company Limited, sebuah perusahaan investasi induk yang dikelola oleh CVC Capital Partners, membeli saham minoritas signifikan di Perseroan dari Pemegang Saham eksisting. Transaksi ini tidak mengubah kendali Perseroan, karena keluarga Harsono tetap menjadi Pemegang Saham Mayoritas dengan kepemilikan lebih dari 50,00%.



This collaboration became the foundation for the establishment of PT Aneka Gas Industri, which officially started operations under the Department of Industry of the Republic of Indonesia on September 21, 1971. In 1996, the Indonesian government divested 40.00% of PT Aneka Gas Industri's shares to Messer Griesheim GmbH, Germany, and 10% to PT Tira Austenite. In 2004, the Harsono family, founders of the Samator Group, acquired 100% of PT Aneka Gas Industri's shares. The Samator Group itself has been involved in the industrial gas sector since 1975, starting with the construction of an acetylene plant in Surabaya by Mr. Arief Harsono, the founder of PT Samator.

Under the leadership of the Harsono family, PT Aneka Gas Industri continued to grow by strengthening and expanding its gas product network. On September 28, 2016, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, offering 766,660,000 shares, or 25.00% of its issued and fully paid-up capital, valued at Rp500 per share with an offering price of Rp1,100 per share. On December 12, 2022, the Company changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk, as a strategic move to strengthen its identity as part of the Samator Group.

In March 2023, Matrix Company Limited, a holding investment company managed by CVC Capital Partners, purchased a significant minority stake in the Company from existing shareholders. This transaction did not change the control of the Company, as the Harsono family remains the Majority Shareholder with ownership of more than 50.00%.



Berbekal pengalaman bisnis yang panjang, Perseroan telah berkontribusi secara aktif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai sektor, termasuk manufaktur, kesehatan, barang konsumsi, dan infrastruktur. Untuk terus memenuhi kebutuhan industri, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dalam perdagangan produk gas dari produsen lain, seperti *specialty gas*, *rare gas*, dan produk sejenis, serta layanan konstruksi dan instalasi infrastruktur gas, penyediaan peralatan, teknologi, dan produk pendukung terkait. Keandalan Perseroan semakin diperkuat dengan kontribusinya selama pandemi Covid-19, di mana Perseroan menjadi garda terdepan dalam memenuhi kebutuhan gas oksigen yang mendesak di seluruh Indonesia, mencerminkan komitmen untuk menghadirkan solusi terbaik dalam industri gas nasional. Hingga saat ini, Perseroan mengoperasikan 58 pabrik dan 103 *filling stations* yang tersebar di 29 provinsi di Indonesia, menjadikannya pemimpin di industri gas nasional.

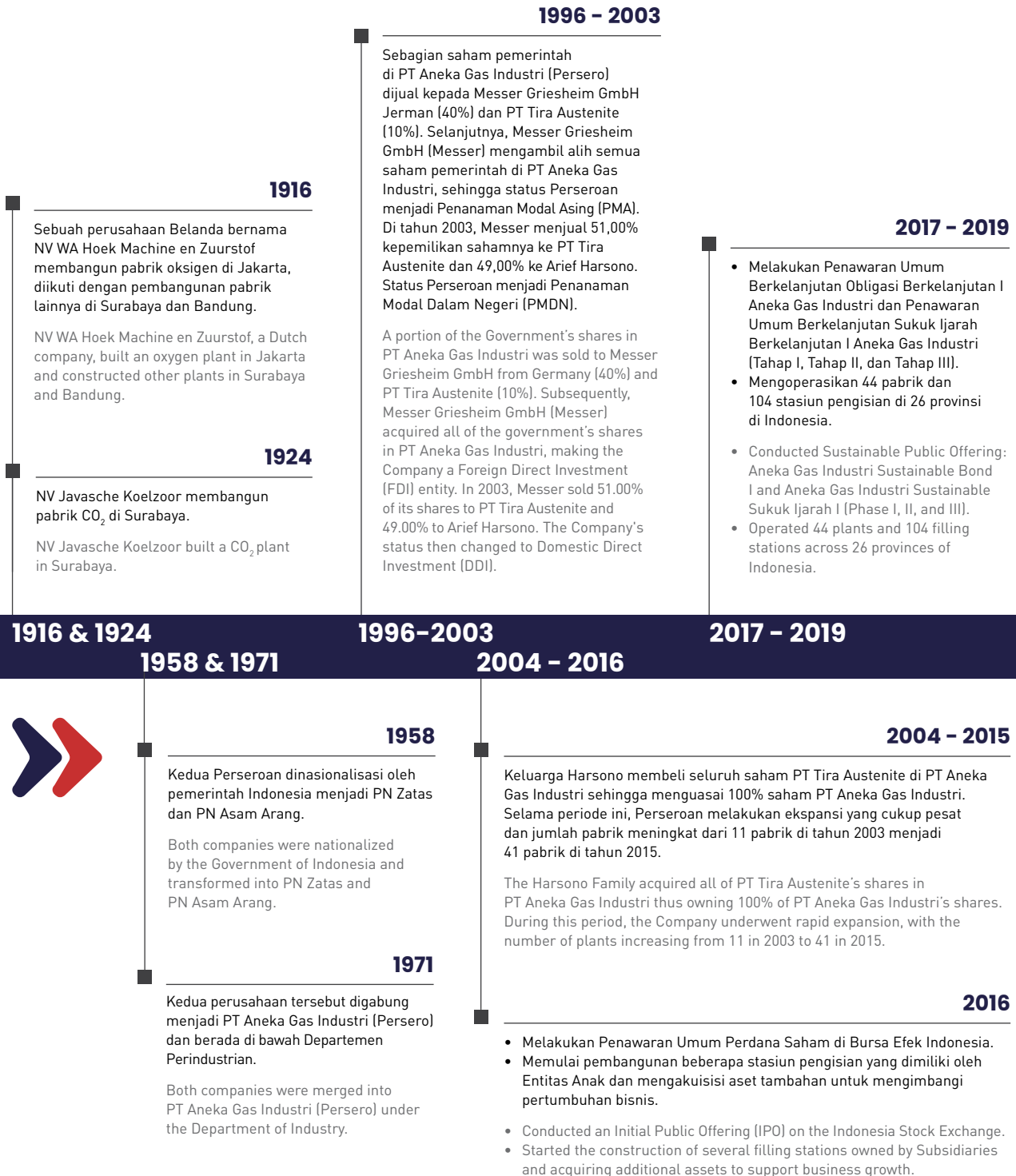
Dengan semangat inovasi, Perseroan terus berupaya mempertahankan pangsa pasar sekaligus mengejar peluang baru di masa depan. Untuk mendukung visi tersebut, Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi melalui inovasi produk, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Pendekatan ini memastikan Perseroan tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

With a long business history, the Company has actively contributed to national economic growth through a number of sectors, including manufacturing, healthcare service, consumer goods, and infrastructure. To continue meeting the industry's needs, the Company has expanded its business activities in the trading of gas products from other producers, such as specialty gases, rare gases, and similar products, as well as gas infrastructure construction and installation services, provision of equipment, technology, and related supporting products. The Company's reliability was further strengthened by its contribution during the Covid-19 pandemic, where the Company was at the forefront of meeting the urgent oxygen gas needs across Indonesia, reflecting its commitment to providing the best solutions in the national gas industry. To date, the Company operates 58 plants and 103 filling stations across 29 provinces in Indonesia, making it a leader in the national gas industry.

With a spirit of innovation, the Company continues to strive to maintain its market share while pursuing new opportunities in the future. To support this vision, the Company is committed to improving its competencies through product innovation, superior human resource (HR) management, and the implementation of sustainability principles in every aspect of its operations. This approach ensures the Company remains relevant and competitive amidst the ever-evolving market dynamics.

Jejak Langkah

Milestones



		2024	
2021		2024	
2020	- Pendiri Grup Samator dan Komisaris Utama Perseroan (2006-2021), Almarhum Bapak Arief Harsono, menerima penghargaan dari Marketeers dalam acara MarkPlus Conference 2022 dengan nominasi penghargaan "Immortal Marketing Award 2021" karena beliau telah menjadi sosok inspirasional bagi pegiat <i>marketing</i> serta merupakan sosok pemimpin yang penuh kebajikan dan welas asih. - Merealisasikan rencana transaksi pembelian aset tetap untuk 2 unit bisnis milik PT Samator yang masing-masing berlokasi di Cikande, Provinsi Banten dan di Gresik, Provinsi Jawa Timur di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di Indonesia. - Melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri (Tahap III dan Tahap IV). - The Founder of Samator Group and President Commissioner of the Company (2006-2021), the late Mr. Arief Harsono, was honored with a nomination for the "Immortal Marketing Award 2021" from Marketeers at the MarkPlus Conference 2022, for being an inspirational figure for marketing activists, also a wise and compassionate leader. - Completed acquisition transaction of fixed assets for 2 (two) business units owned by PT Samator, each located in Cikande, Banten Province, and Gresik, East Java Province in Indonesia. Currently, the Company operates 54 factories with 106 filling stations across 28 provinces in Indonesia. - Conducted Public Offering of Aneka Gas Industri Sustainable Bond II and Aneka Gas Industri Sustainable Sukuk Ijarah II (Phase III and Phase IV).	2022	- Merenovasi stasiun pengisian di Pekanbaru dan Morowali. - Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp33,1 miliar melalui RUPS Tahunan (RUPST). - Menyelesaikan pembangunan pabrik ke-56 di Kawasan Industri Terpadu Batang, pabrik <i>Air Separation Plant</i> (ASP) terbesar milik Samator hingga saat ini. - Menyelesaikan pembangunan pabrik ke-57 di Batam untuk produksi hidrogen rendah karbon. - Menyelesaikan pembangunan pabrik ke-58 di Sofifi, Maluku Utara untuk produksi asetilena. - Renovated filling stations in Pekanbaru and Morowali. - Approved the distribution of cash dividends amounting to Rp33.1 billion through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). - Completed the construction of the 56th plant in the Batang Integrated Industrial Zone, the largest Air Separation Plant (ASP) owned by Samator to date. - Completed the construction of the 57th factory in Batam for low carbon hydrogen production. - Completed the construction of the 58th factory in Sofifi, North Maluku for acetylene production.
	2021		2023
2020		2022 & 2023	
2020	- Melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri (Tahap I dan Tahap II). - Menerima penghargaan "<i>Resilience in Pandemic</i>" dari Bisnis Indonesia sebagai Emiten Terbaik dalam kategori Industri Plastik, Kemasan, dan Kimia. - Menerima penghargaan di ajang Marketeers of the Year Award sebagai "<i>Industry Marketing Special Mention</i>" untuk Direktur Utama. - Conducted Public Offering of Aneka Gas Industri Sustainable Bond II and Aneka Gas Industri Sustainable Sukuk Ijarah II (Phase I and Phase II). - Received the "Resilience in Pandemic" Award from Bisnis Indonesia as Best Public Company in the Plastic, Packaging and Chemical Industry category. - Received an award in the Marketeers of the Year Award event as "Industry Marketing Special Mention" for the President Director.	2022	- PT Aneka Gas Industri Tbk resmi berganti nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Desember 2022 untuk memperkuat <i>branding</i> sebagai bagian dari Samator Group. - Penandatanganan MoU Program <i>Net Zero Hub</i> yang diinisiasi oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, dalam rangka menyukseskan target pemerintah <i>Net Zero Emission</i> untuk tahun 2060. - PT Aneka Gas Industri Tbk officially changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk in December 2022 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to strengthen the Company's branding as part of the Samator Group. - Signing of the MoU for the Net Zero Hub Program initiated by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), in order to support the Government's target of achieving Net Zero Emissions by 2060.
	2021		2023
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	
		2024	
		2022	
		2023	

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan [POJK C.1]

Company Vision, Mission, and Values

Perseroan telah menyusun dan menetapkan visi, misi, serta tata nilai perusahaan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Langkah ini diambil untuk memastikan keseimbangan kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memperkuat komitmen dalam menerapkan praktik terbaik *good corporate governance* (GCG).

The Company has developed and established its vision, mission, and values by integrating sustainability principles. This step was taken to ensure a balanced performance in the economic, social, and environmental aspects, while also reinforcing its commitment to implementing good corporate governance (GCG) best practices.

Visi dan Misi Vision and Mission



VISI Vision

Menjadi Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan.

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life.

MISI Mission



Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Give the best to the stakeholders.



Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, *health safety environment* (HSE), dan *good corporate governance* (GCG).

Having the Integrity and commitment to quality, health safety environment (HSE), and good corporate governance (GCG).



Meningkatkan *total customer solution* (TCS).

Enhance total customer solution (TCS).



Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi.

Expand the business area coverage and continue to develop products, services, and technologies.



Peninjauan Visi dan Misi Review on Vision and Mission

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau visi dan misi Perseroan. Hasilnya, visi dan misi tersebut masih relevan dengan perkembangan bisnis dan industri terkini.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission. As a result, these vision and mission statements deemed to remain relevant to the current developments in the business and industry.

Tata Nilai Perseroan Corporate Values

Akuntabel

Memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsi secara bertanggung jawab, meliputi tanggung jawab kepada atasan, rekan kerja, dan diri sendiri.

A

Accountable

Understanding and performing one's primary duties with full responsibility, including responsibilities to superiors, co-workers, and oneself.

Ketangguhan

Memiliki jiwa pantang menyerah dan selalu bangkit ketika menghadapi permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar.

R

Resilient

Never giving up and constantly rising when faced with challenges and problems, no matter how tough the challenge is.

Inovatif

Menciptakan peluang untuk perbaikan secara kreatif dengan cara baru dan aktivitas baru yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

I

Innovative

Creating new and creative problem-solving methods while remaining adaptive and dynamic according to recent developments.

Wirausaha

Mempunyai visi untuk memajukan Perseroan, mampu menangkap peluang bisnis guna pengembangan, menyusun strategi untuk memenangkan persaingan, mampu menemukan cara untuk meningkatkan profitabilitas secara berkesinambungan.

E

Entrepreneurial

Having the vision to drive the Company, seize business opportunities, develop strategies to win competitions, and find ways to increase profitability on an ongoing basis.

Menikmati Tantangan Itu Menyenangkan

Melihat tantangan sebagai sesuatu untuk dinikmati, menciptakan suasana yang menyenangkan, dengan tetap mengedepankan keberanian dan mempertahankan prinsip dengan teguh.

F

Fun & Fearless

Enjoying challenges as they come, creating a positive working atmosphere while exemplifying courage and championing core principles.



Bidang Usaha [GRI 2-6] [POJK C.4]

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar, dengan fokus utama pada produksi, pemasaran, dan penjualan berbagai jenis gas untuk industri serta produk terkait di Indonesia, baik dalam bentuk gas cair maupun gas padat. Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan penunjang, antara lain menyediakan jasa terkait produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan, termasuk *specialty gas* dan *rare gas*. Selain itu, Perseroan merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lainnya kepada pabrik dan rumah sakit. Seluruh kegiatan usaha tersebut telah dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2024 sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha, pada tahun 2024 Perseroan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 43223, yang mencakup kegiatan instalasi minyak dan gas. Penambahan ini memperluas ruang lingkup kegiatan Perseroan, khususnya dalam layanan konstruksi, pemasangan, dan pengelolaan infrastruktur gas, sehingga mendukung kebutuhan pelanggan di sektor energi dan industri yang terus berkembang.

Produk dan Jasa [POJK C.4]

Berikut adalah uraian mengenai produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan.

Line of Business Based on Articles of Association

The Company engages its business activities based on its Articles of Association, with a primary focus on the production, marketing, and selling of wide range of gases for the industry and associated products in Indonesia, both in the form of liquid and solid gases. To support these core activities, the Company also engages in providing supporting services, including services related to the manufactured gas products such as trading gas products from other manufacturers to the Company's customers, including specialty gases and rare gases. In addition, the Company also designs the construction and installation of gas equipment and offers other related products to factories and hospitals. All of these business activities have been carried out by the Company during 2024 in accordance with the provisions of the Articles of Association.

As part of its business development, in 2024 the Company added the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 43223, which covers oil and gas installation activities. This addition expands the scope of the Company's activities, particularly in the construction, installation, and management of gas infrastructure services, thereby supporting the customer's needs in the continually evolving energy and industrial sectors.

Products and Services [POJK C.4]

The Company's products and services are described as follows.

Gas Industri Digunakan secara luas untuk berbagai industri, termasuk medis, metalurgi, energi, dan infrastruktur. Industrial Gas Widely used in various industries, including medicine, metallurgy, energy, and infrastructure.	
Gas Udara Air Gases	Oksigen, Nitrogen, Argon Oxygen, Nitrogen, Argon
Gas Bahan Bakar Fuel Gases	Gas Propana Cair, Gas Alam, Gas Petroleum Cair Liquid Propane Gas, Natural Gas, Liquefied Petroleum Gas
Gas Campuran Mixed Gases	Gas Alam Terkompresi (CNG), Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG), Mesin Emisi Knalpot (EEE) Compressed Natural Gas (CNG), Environmental Calibration Gas (ECG), Exhaust Emissions Engine (EEE)
Gas Langka Rare Gases	Helium, Neon, Krypton, Xenon Helium, Neon, Krypton, Xenon
Gas Khusus Specialty Gases	Sulfur Heksafluorida, Gas Sterilisasi, Amonia Sulfur Hexafluoride, Sterilization Gas, Ammonia
Gas Sintetis Synthetic Gases	Hidrogen, Asetilen, Karbon Dioksida, Karbon Monoksida, Nitrous Oksida, Epoksietilena, Sulfur Dioksida Hydrogen, Acetylene, Carbon Dioxide, Carbon Monoxide, Nitrous Oxide, Epoxyethane, Sulfur Dioxide

Gas Medis dan Respirasi Medical and Respiration Gas	
Oksigen Gas Medis/Gas Respirasi Medical Oxygen Gas/Respiratory Gas	Digunakan untuk berbagai darurat medis maupun terapi jangka panjang, seperti pasien di ruang operasi, ruang ICU, ruang gawat darurat, dan bantuan pertama dalam ambulans Used for various medical emergencies or long-term treatment, such as patients in operating rooms, ICU rooms, emergency rooms, and first aid in ambulances
Gas Medis Dinitrogen Oksida (N₂O) Medical Nitrous Oxide (N ₂ O) Gas	Digunakan untuk anestesi, analgesia, dan operasi krio Used for anesthesia, analgesics, and cryosurgery
Gas Medis Udara Medical Air Gas	Digunakan sebagai udara bedah untuk menggerakkan alat pneumatik, seperti peralatan kedokteran gigi Used as surgical air to power pneumatic tools such as dentistry equipment
Medical Gas Nitrogen Medical Nitrogen Gas	Digunakan untuk menggerakkan peralatan bedah pada saat berbagai prosedur Used for powering surgical equipment at various procedures
CO₂ Medis Medical CO ₂	Digunakan untuk bedah laser Used for laser surgery
Gas Campuran Fungsi Paru Lung Function Mixed Gas	Digunakan untuk pemeriksaan fungsi paru Used for lung function examinations
Gas Kalibrasi untuk Analisis Darah Calibration Gas for Blood Analysis	Digunakan di laboratorium patologi dan biokimia dalam menganalisis contoh darah untuk mendeteksi permasalahan pernapasan dan metabolisme Widely used in pathological and biochemical laboratories in analyzing blood samples to detect respiratory and metabolism problems
Gas Laser Laser Gas	Digunakan untuk pembedahan Used for surgery
Gas Kriopreservasi Cryopreservation Gas	Digunakan untuk mengawetkan bahan biologis dengan memanfaatkan nitrogen cair Used for preserving biological material by using liquid nitrogen

Aplikasi Produk Product Application

Industri Pertanian dan Argo Agriculture and Agri-Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Elektronik dan Semikonduktor Electronics dan Semiconductors
- Gas Campuran untuk memperpanjang umur buah dan sayuran - Gas Fumigasi - Penyuburan CO₂ dalam rumah kaca - Gas Etilen untuk pematangan buah-buahan - Gas Etilen (C₂H₄) - Hidrogenasi dalam oleokimia - Blanketing gas dalam oleokimia - Mixed Gases to prolong fruits and vegetables' lifetime - Fumigation Gas - CO₂ fertilization in greenhouses - Ethylene Gases for fruit ripening - Ethylene Gas (C₂H₄) - Hydrogenation in oleochemical - Blanketing gas in oleochemical	- Gas Atmosfir Termodifikasi - Gas Atmosfir Terkendali - Karbonasi - Chilling and Cooling - Pembekuan - Modified Atmosphere Gas - Control Atmosphere Gas - Carbonation - Chilling and Cooling - Freezing	- Gas Pembawa - Gas Filling - Gas Sealing - Gas Inert - Carrier Gas - Filling Gas - Sealing Gas - Inert Gas
Kaca Glass	Otomotif, Perkapalan, Pesawat Luar Angkasa, dan Aeronautika Automotive, Shipping, Spacecraft, and Aeronautics	Pertambangan Mining
- Gas Inert - Gas Pelindung - Gas Enrichment - Inert Gas - Protection Gas - Enrichment Gas	- Gas Pengelasan - Gas Welding - Gas Cutting - Gas Environmental Calibration - Gas Lifting - Gas Fuel - Gas Pengelasan - Welding Gas - Cutting Gas - Environmental Calibration Gas - Lifting Gas - Fuel Gas	- Gas Inert - Gas Pembawa - Gas Spektroskopi - Gas Kombustor - Inert Gas - Carrier Gas - Spectroscope Gas - Combustion Gas

Minyak dan Gas Oil and Gas	Mesin dan Konstruksi Machinery and Construction	Metalurgi Metallurgy
- Jasa Nitrogen - Uji Pembersihan dan Tekanan Nitrogen - Uji Kebocoran Nitrogen dan Helium - Penyewaan Konverter N₂ - Penyewaan Tangki Kontainer ISO - Enhanced Oil Recovery (EOR) dengan CO₂ Cair - Nitrogen Services - Nitrogen Purging and Pressurize Test - Nitrogen and Helium Leak Test - N₂ Converter Rental - ISO Container Tank Rental - Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO₂	- Gas Welding - Gas Inert - Gas Fuel - Gas Cutting - Welding Gas - Inert Gas - Fuel Gas - Cutting Gas	- Gas Inert - Gas Kombustor - Gas Blanketing - Gas Tempering - Gas Hardening - Inert Gas - Combustion Gas - Blanketing Gas - Tempering Gas - Hardening Gas
Pulp dan Paper Pulp and Paper	Gas Khusus Specialty Gas	Medis dan Kesehatan Medical and Health
- Gas Netralisasi pH - Gas Pemutihan - pH Neutralization Gas - Bleaching Gas	- Gas Murni: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas - Gas Campuran: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas - Pure Gases: Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas - Mixed Gases: Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas	- Gas Respirasi - Gas Campuran Fungsi Paru-Paru - Gas Kalibrasi Analisis Darah - Gas Laser - Gas Kriopreservasi - Gas Anestesi dan Analgesik - Respiration Gas - Lung Function Mixed Gas - Blood Analyzer Calibration Gas - Laser Gas - Cryopreservation Gas - Anesthesia and Analgesic Gas
Produk Peralatan Gas dan Instalasi Gas Equipment Products and Installation	Produk Lain Other Products	
Peralatan Pasokan Medis (MSE), Sistem Gas di Tempat (OGS), Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan (GHCE), Jasa Instalasi dan Peralatan Pengamanan Medical Supplies and Equipment (MSE), On-site Gas System (OGS), Gas Handling and Cutting Equipment (GHCE), Installation Service and Security Equipment	- Peralatan Pasokan Medis - Sistem Monitor Gas Medis - Modular Operating Theater - Sistem gas di lokasi - Pengelolaan gas dan perlengkapan pemotongan - Medical supplies equipment - Medical gas monitoring system - Modular operating theater - On-site gas system - Gas handling and cutting equipment	- Peralatan keselamatan - Jasa pemasangan - Kontainer bersuhu rendah untuk spesimen biologi - Transportasi dan penyimpanan cairan bersuhu rendah - Safety equipment - Installation services - Low temperature container for biological specimens - Transport and storage for low temperature fluids

Proses dan Model Bisnis [IR-4C]

Business Process and Model

Perseroan telah merancang dan menetapkan proses serta model bisnis yang terintegrasi, mencakup proses inti dan proses pendukung. Proses inti mencakup aktivitas utama yang berfokus pada penciptaan nilai bagi pelanggan, meliputi produksi, distribusi, dan layanan. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk memastikan kualitas produk dan kepuasan pelanggan melalui alur operasional yang efisien.

The Company has designed and established an integrated process and business model, covering both core and supporting processes. The core processes involve key activities focused on creating value for the customers, including production, distribution, and services. These activities are designed to ensure product quality and customer satisfaction through efficient operational workflows.

Di sisi lain, proses pendukung mencakup aktivitas yang mendukung kelancaran proses inti meskipun tidak terlibat langsung dalam pembuatan produk atau layanan utama. Proses pendukung tersebut, meliputi:

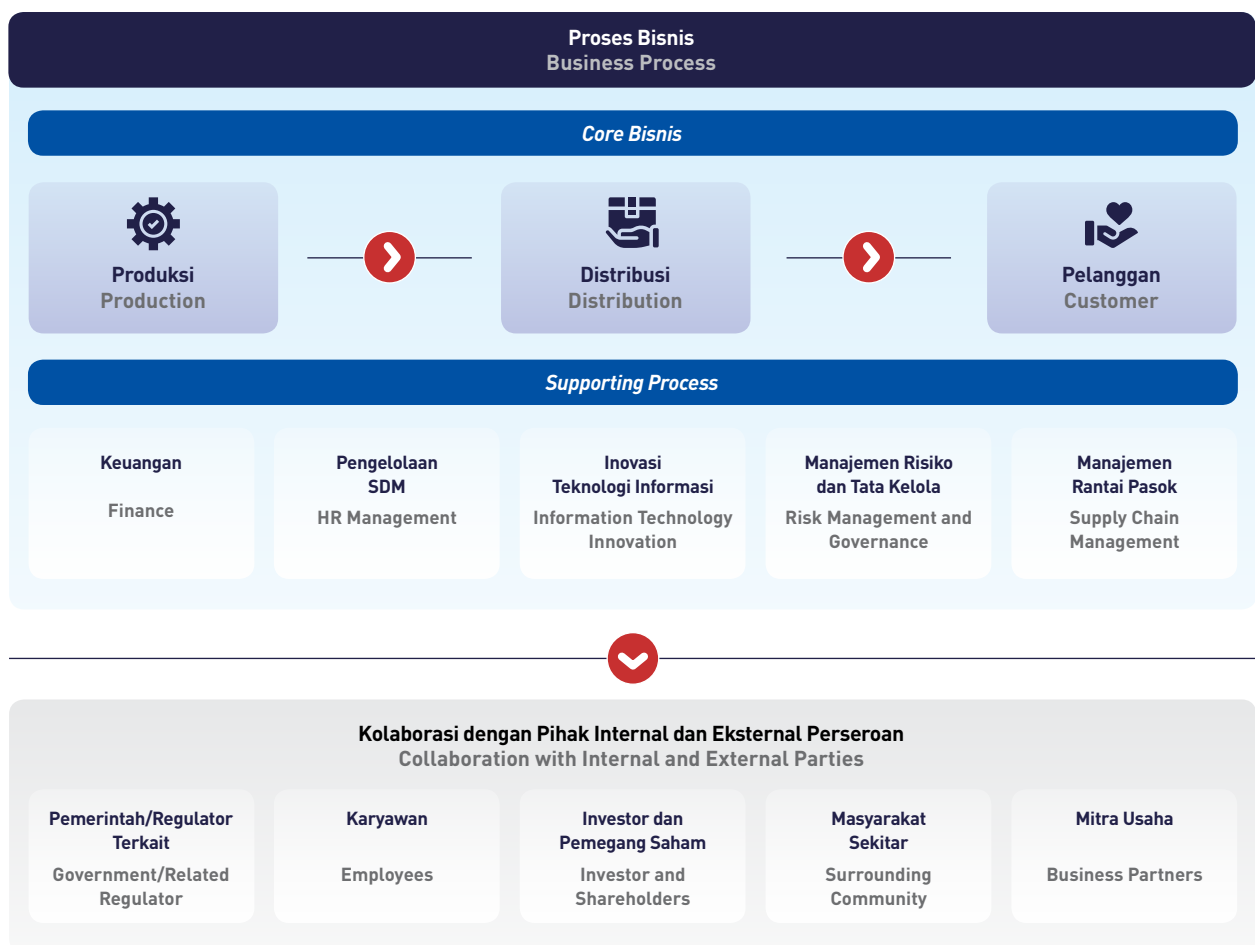
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)**, untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten;
- Pengelolaan Keuangan**, untuk mengatur pembiayaan operasional dan investasi strategis;
- Inovasi dan Teknologi Informasi**, untuk mendukung transformasi digital dan efisiensi operasional;
- Manajemen Risiko dan Tata Kelola**, guna memastikan keberlanjutan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi; serta
- Manajemen Rantai Pasok**, untuk menjamin kelancaran distribusi produk kepada pelanggan.

Perseroan juga melibatkan berbagai pihak dalam melaksanakan aktivitas operasional, termasuk pemerintah/regulator, mitra usaha, karyawan, investor dan Pemegang Saham, serta masyarakat sekitar, guna menciptakan sinergi dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai tambah melalui kolaborasi yang berkelanjutan.

On the other hand, supporting processes include activities that facilitate the smooth running of core processes, even though they are not directly involved in the production of main products or services. These supporting processes include:

- Human Resource (HR) Management**, to ensure the availability of competent workforce;
- Financial Management**, to manage operational financing and strategic investments;
- Innovation and Information Technology**, to support digital transformation and operational efficiency;
- Risk Management and Governance**, to ensure business sustainability and compliance with regulations; and
- Supply Chain Management**, to ensure smooth distribution of products to customers.

The Company also engages a number of stakeholders in carrying out its operational activities, including the Government/regulators, business partners, employees, investors, the Shareholders, and the surrounding community, to create synergy in supporting business sustainability and delivering added value through continuous collaboration.



Wilayah Operasional [POJK C.3] [IR-4F]

Operational Area



Jaringan Distribusi Distribution Network





**Total Jaringan
Total Network**

161

58

**Pabrik
Plants**

103

**Stasiun Pengisian
Filling Stations**

29

**Provinsi
Provinces**

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan signifikan di internal Perseroan, yaitu:

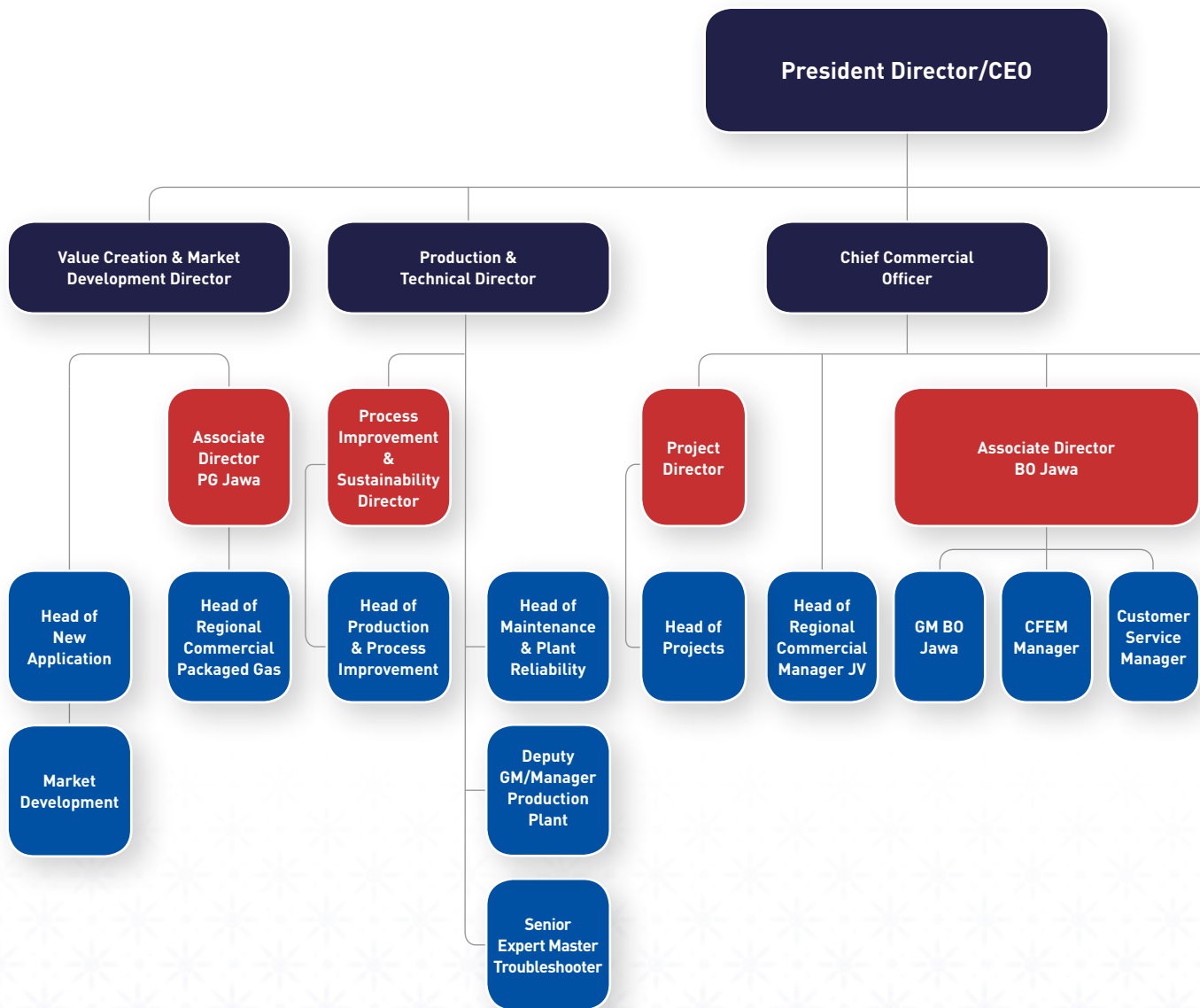
1. Pembukaan stasiun pengisian di Morowali, Sulawesi Tengah; dan
2. Pembukaan pabrik ASP di Kawasan Industri Terpadu Batang, pabrik untuk produksi hidrogen rendah karbon di Batam, dan pabrik asetilen di Sofifi, Maluku Utara.

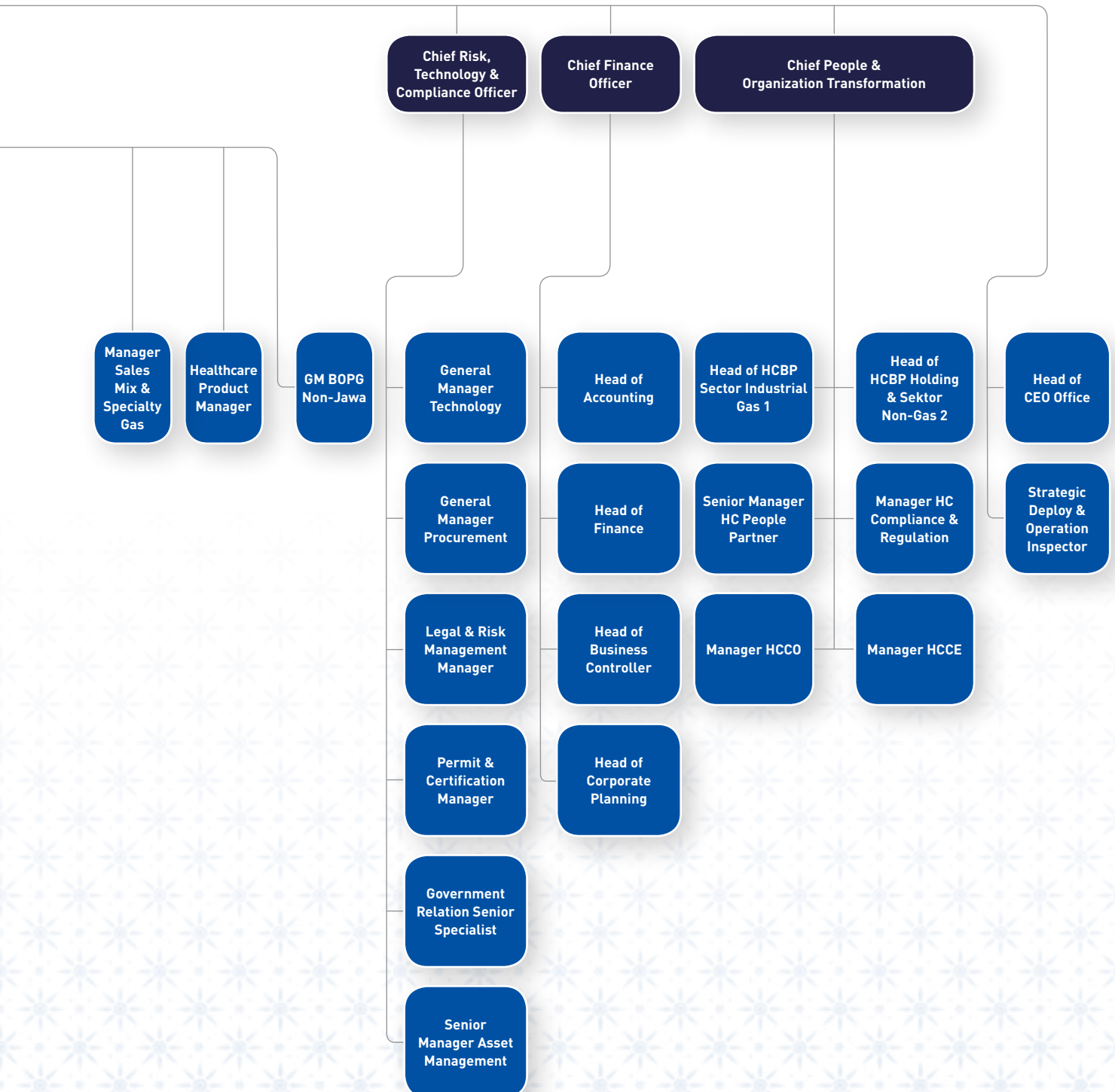
Throughout 2024, there were some significant internal changes within the Company:

1. The opening of a filling station at Morowali, Central Sulawesi; and
2. The opening of an ASP plant at Batang Integrated Industrial Zone, a low carbon hydrogen production plant in Batam, and an acetylene plant in Sofifi, North Maluku.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

**HEYZER HARSONO**

Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 66 years old, resides at Surabaya.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Office Term 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as the President Commissioner since 2021 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Petra 2 Surabaya. Pada 2015, beliau meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama "Strategic Action Program" yang diadakan oleh Penelitian dan Pelatihan Ekonomik dan Bisnis (P2EB) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Beliau juga aktif mengikuti konferensi nasional dan internasional di bidang manajemen, gas industri, dan gas medis.

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah mengemban tanggung jawab sebagai Direktur Utama Perseroan (2006-2018) dan Wakil Komisaris Utama Perseroan (2018-2021). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Samator (2013-2021). Lebih lanjut, beliau cukup aktif dalam beberapa organisasi, di antaranya menjadi Ketua II Pembinaan dan Prestasi (Binpres) dan Marketing dalam Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI) (2021-2023), serta Anggota Dewan Pembina dalam Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samator, PT Samabaya Mandala, dan PT Sandana; Komisaris PT Samator Gas Industri, PT Aneka Mega Energi, dan PT Ruci Gas; serta Direktur Utama PT Arohera, PT Samator Land, dan PT Samator LNG. Beliau juga menjabat sebagai Zonal Vice President Representing Southeastern Asian Volleyball Confederation (AVC), anggota Komisi Pengembangan Fédération Internationale de Volleyball (FIVB), serta Sekretaris Jenderal PBVSI (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He completed his high school education at Petra 2 High School in Surabaya. In 2015, he received a degree for the Executive Development Program called "Strategic Action Program" organized by P2EB Gadjah Mada University in Yogyakarta. He also actively participates in national and international conferences in management, industrial gas, and medical gas sector.

Career Background

Before serving the Company as the President Commissioner, he was Vice President Commissioner (2018-2021) and the President Director (2006-2018). He once served as the President Director of PT Krakatau Samator (2013-2021). In addition, he has been actively involved in several organizations, including serving as Vice Chairman II for Development and Performance (Binpres) and Marketing at the Indonesian Volleyball Association (PBVSI) (2021-2023), as well as member of the Advisory Board at the Indonesian Industrial Gas Association.

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he serves as President Commissioner of PT Samator, PT Samabaya Mandala, and PT Sandana; Commissioner of PT Samator Gas Industri, PT Aneka Mega Energi, and PT Ruci Gas; as well as the President Director of PT Arohera, PT Samator Land, and PT Samator LNG. He also serves as the Zonal Vice President representing the Southeastern Asian Volleyball Confederation (AVC), a member of the Development Commission of the Fédération Internationale de Volleyball (FIVB), and the General Secretary of PBVSI (since 2023).

Affiliations

He is affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders.



RASID HARSONO

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 64 years old, resides at Surabaya.

Periode Jabatan 2022-2025, periode kelima
Office Term 2022-2025, fifth period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as the Vice President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2 Surabaya dan meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2015.

Riwayat Jabatan

Beliau memulai karier sebagai Direktur PT Samator (1992-2007) dan Komisaris Perseroan (2004-2006).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Samator; Komisaris PT Samator Gas Industri, PT Aneka Mega Energi, PT Samabayu Mandala, PT Satyadhika Bakti Finance, PT Arohera, PT Sandana Arohera, PT Samator LNG, PT Samator Land, dan PT Sandana Aneka Medika; serta Direktur Utama PT Sandana, PT Samator Wase Gas, PT Samator Pharmaceutical, PT Sandana Baswara Gas.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He completed high school at Petra 2 High School, Surabaya, and received a degree at the Executive Development Program called "Strategic Action Program" organized by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2015.

Career Background

He started his career as a Director at PT Samator (1992-2007) and a Commissioner at the Company (2004-2006).

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he also serves as the Vice President Director of PT Samator; Commissioner of PT Samator Gas Industri, PT Aneka Mega Energi, PT Samabayu Mandala, PT Satyadhika Bakti Finance, PT Arohera, PT Sandana Arohera, PT Samator LNG, PT Samator Land, and PT Sandana Aneka Medika; as well as the President Director of PT Sandana, PT Samator Wase Gas, PT Samator Pharmaceutical, and PT Sandana Baswara Gas.

Affiliations

He is affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Main and/or Controlling Shareholders.



SETYO WAHONO^{*)}

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Malang.
Indonesian citizen, 53 years old, resides at Malang.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Office Term 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as the Vice President Commissioner since 2021 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1995) dan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya Malang (2014).

Riwayat Jabatan

Beliau mengawali kariernya sebagai Staf Auditor, Verifikasi, Evaluasi, dan Pengendalian Transaksi Keuangan Bank Danamon Indonesia (1996-2000). Selain itu, beliau merupakan salah satu pendiri Lembaga Swadaya Masyarakat "ADEMOS" atau Himpunan Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, pemberdayaan ekonomi berkelanjutan, dan ekonomi kreatif, serta berpengalaman sebagai Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bojonegoro (2014-2019).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau terlibat dalam Dewan Pengarah Program Ekonomi Kreatif di Bojonegoro sebagai Moderator dan Narasumber Industri Kreatif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator LNG dan PT Samator Wase Gas.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He holds a degree in Economics from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1995), and a Postgraduate Degree from Brawijaya University, Malang (2014).

Career Background

He started his career as an Auditor, Verification, Evaluation, and Control of Financial Transactions Staff at Bank Danamon Indonesia (1996-2000). He is also one of the founders of the Non-Governmental Organization "ADEMOS" or the Democracy and Social Welfare Association, which is engaged in social, educational, sustainable economic empowerment, and creative economy. He also has experience as the Chairman of the Bojonegoro Regional Election Commission (KPU Bojonegoro) (2014-2019).

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he is also involved in the Steering Committee for the Creative Economy Program in Bojonegoro Moderator and Human Resources. He also serves as a Director at PT Samator LNG and PT Samator Wase Gas.

Affiliations

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and/or Controlling Shareholders.

^{*)} Mengajukan pengunduran diri pada 20 Januari 2025. / Tender his resignation on January 20, 2025.



**MICHAEL W.P.
SOERYADJAYA**

Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 39 years old, resides at Jakarta.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Office Term 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 27 Juli 2022, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as a Commissioner according to the resolutions of the Shareholders during the Annual GMS held on July 27, 2022, stated on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Art (Business Administration)*, Pepperdine University, Los Angeles, California (2008).

Riwayat Jabatan

Beliau memiliki banyak pengalaman dalam melakukan *merger* dan akuisisi Perseroan, antara lain keterlibatan dalam Penawaran Umum Perdana PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2015), Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-2022), dan Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu bernama PT Provident Argo Tbk) (2015-2020).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (sejak 2015), Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (sejak 2022), dan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Arts (Business Administration) degree at Pepperdine University, Los Angeles, California in (2008).

Career Background

He has extensive experience in mergers and acquisitions, including, among others, involvement in the Initial Public Offerings of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Merdeka Copper Gold Tbk. In addition, he has served as a Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2015), Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-2022), and Commissioner of PT Provident Investasi Bersama Tbk (previously PT Provident Argo Tbk) (2015-2020).

Concurrent Position

He serves as the President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (since 2015), a Director of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously known as PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (since 2022), and a Commissioner of PT Merdeka Battery Materials Tbk (since 2023).

Affiliations

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders.



ATIFF IBRAHIM GILL

Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, berusia 50 tahun, berdomisili di Singapura.
English citizen, 50 years old, resides at Singapore.

Periode Jabatan 2023-2026, periode pertama
Office Term 2023-2026, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tertanggal 31 Mei 2023, dibuat di hadapan Ira Sudjono, SH, MHum, MKnm, MM, MSi, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 9 Juni 2023.

Serves as the Commissioner according to the resolutions of the Shareholders during the Annual GMS held on May 31, 2023, stated on the Meeting Decree No. 68 dated May 31, 2023, made before Ira Sudjono, SH, MHum, MKnm, MM, MSi, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 9, 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science with Honors* (BSc Hons) di bidang Manajemen dari London University (1995), dan gelar *Postgraduate Diploma* (PG Dip) di bidang Manajemen dari Oxford University (1997).

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Kingfisher *Management Development Scheme* (KMDS) (1995-1998), *Business Development Manager* Kingfisher Asia Pacific Limited (1998-2000), *Senior Manager* Kurt Salmon Associates (2000-2006), *Executive Vice-President & Chief Operating Officer* (COO) Metersbonwe (2006-2008), *North Asia President* (Greater China & Japan) Williamson-Dickel Manufacturing Co Ltd (2008-2013), *Chief Executive Officer* (CEO) (China & Taiwan) Lacoste (2013-2014), Komisaris PT MAP Aktif Adiperkasa (2015-2021), Komisaris PT Softex (2016-2020), serta Komisaris PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2019-2022).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai *Principal* CVC Capital Asia Pacific (sejak 2014), Direktur PT Siloam International Hospital Tbk (sejak 2016), dan Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Science with Honors (BSc Hons) degree in Management from London University (1995) and a Postgraduate Diploma (PG Dip) degree in Management from Oxford University (1997).

Career Background

Previously, he also served as the Kingfisher Management Development Scheme (KMDS) (1995-1998), Business Development Manager at Kingfisher Asia Pacific Limited (1998-2000), Senior Manager at Kurt Salmon Associates (2000-2006), Executive Vice-President & Chief Operating Officer (COO) at Metersbonwe (2006-2008), North Asia President (Greater China & Japan) at Williamson-Dickel Manufacturing Co Ltd (2008-2013), Chief Executive Officer (CEO) (China & Taiwan) at Lacoste (2013-2014), Commissioner at PT MAP Aktif Adiperkasa (2015-2021), Commissioner at PT Softex (2016-2020), and Commissioner at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2019-2022).

Concurrent Position

He serves as a Principal at CVC Capital Asia Pacific (since 2014), a Director at PT Siloam International Hospital Tbk (since 2016), and a Commissioner at PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2020).

Affiliations

He has no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors but has affiliations with the Majority and/or Controlling Shareholders.



SUTANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian (Akpolt) (1988) dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1995). Gelar Sarjana Hukum diperoleh dari Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (1999) dan gelar Magister Hukum dari Universitas Kadiri (2025). Saat ini, beliau sedang menempuh pendidikan Magister Hukum di Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya. Beliau telah mengikuti Sekolah Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) (2004) dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) di Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) (2015). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di International Law Enforcement Academy (ILEA) di Bangkok, Thailand (2002). Selain itu, beliau memiliki Sertifikat Kompetensi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) (2024).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kapoltres Bangka Polda Babel (2007-2008), Direktur Intelkam Polda Babel (2008-2010), Karo Ops Polda Maluku (2011-2013), Direktur Intelkam Polda Metro Jaya (2013-2015), Direktur 35 BIN (2015-2018), Staf Ahli Kementerian Hukum dan Hak Asasi (Kemenkumham) Badan Intelijen Negara (BIN) (2018-2020), Kepala Pelaksana Harian Badan Koordinasi Pemberantasan Uang Palsu (Kalakhar Botasupal) (2018-2020), Deputy VIII BIN (2020-2021), Wakil Kepala Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN) (2021-2022), dan Staf Khusus Kepala BIN (2021-2024).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas PT Peruri (sejak 2019) dan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret (2024-2029).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 61 years old, resides at Jakarta.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Office Term 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 27 Juli 2022, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as an Independent Commissioner according to the resolutions of the Shareholders during the Annual GMS held on July 27, 2022, stated on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Educational Background

He completed his education at the Police Academy (Akpolt) Class of 1988 and continued at the Police Science University (PTIK) Class of 1995. He earned a Bachelor of Law degree from Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta in 1999 and a Master of Law degree from Universitas Kadiri in 2025. At the moment, he is pursuing a Master of Law degree at Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya. He attended the Police Leadership School (Sespimpol) in 2004 and the Regular Education Program (PPRA) at the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) in 2015. He also attended training at the International Law Enforcement Academy (ILEA) in Bangkok, Thailand, in 2002. In addition, he holds a Competency Certificate as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP), obtained in 2024.

Career Background

Before joining the Company, he served as the Head of Bangka Departmental Police Force at Babel Regional Police Force (2007-2008), Director of Intelligence and Security at Babel Regional Police Force (2008-2010), Head of Operations at Maluku Regional Police Force (2011-2013), Director of Intelligence and Security at Metro Jaya Regional Police Force (2013-2015), Director 35 at the National Intelligence Agency (BIN) (2015-2018), Expert Staff at the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) at the National Intelligence Agency (BIN) (2018-2020), Head of the Daily Executive of the Coordinating Agency for Counterfeit Money Eradication (Kalakhar Botasupal) (2018-2020), Deputy VIII at BIN (2020-2021), Deputy Head of the National Cyber and Encryption Agency (BSSN) (2021-2022), and Special Staff to the Head of BIN (2021-2024).

Concurrent Position

He serves as a member of the Supervisory Board of PT Peruri (since 2019) and member of the Board of Trustees at Universitas Sebelas Maret (2024-2029).

Affiliations

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and/or Controlling Shareholders.

**ROBIYANTO**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Semarang.
Indonesian citizen, 48 years old, resides at Semarang.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Office Term 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 27 Juli 2022, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as an Independent Commissioner according to the resolutions of the Shareholders during the Annual GMS held on July 27, 2022, stated on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana (1998), gelar Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro (2000), serta 2 gelar Doktor, yakni di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro (2015) dan Ilmu Lingkungan dari Universitas Katolik Soegijapranata (2021). Selain itu, beliau memiliki berbagai sertifikasi, seperti *Certified Securities Analyst (CSA)*, *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)*, *Certified Risk Professional (CRP)*, dan *Certification in Audit Committee Practices (CACP)*.

Riwayat Jabatan

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Strategic Planning* Samator Group (2007-2018), Direktur Investasi Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021), dan Komite Audit PT Samator Indo Gas Tbk (2021-2022).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komite Audit PT Polyrama Propindo, Komisaris PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk, serta Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia dan PT Goshen Anugerah Sejahtera. Beliau juga aktif mengajar sebagai Dosen Luar Biasa pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, dan Magister Akuntansi Unika Soegijapranata, Semarang, serta Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained his Bachelor Degree in Economics from Universitas Kristen Satya Wacana (1998), Master Degree in Financial Management from Universitas Diponegoro (2000), and 2 doctoral degrees, namely in Financial Management from Universitas Diponegoro (2015) and Environmental Science from Universitas Katolik Soegijapranata (2021). In addition, he holds various certifications, such as Certified Securities Analyst (CSA), Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), Certified Risk Professional (CRP), and Certification in Audit Committee Practices (CACP).

Career Background

He had experiences as a Strategic Planning at Samator Group (2007-2018), Investment Director at Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021), and Audit Committee of PT Samator Indo Gas Tbk (2021-2022).

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he also serves as the Chairman of the Audit Committee of the Company, member of the Audit Committee of PT Polyrama Propindo, a Commissioner of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk, and an Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia and PT Goshen Anugerah Sejahtera. He is also actively teaching as a Lecturer in the Master Program in Management at Universitas Diponegoro, Semarang, and the Master Program in Accounting at Unika Soegijapranata, Semarang, as well as a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at Universitas Satya Wacana Christian, Salatiga.

Affiliations

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and/or Controlling Shareholders.



HANS-GERD WIENANDS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Jerman, berusia 57 tahun, berdomisili di Jerman.
German citizen, 57 years old, resides at German.

Periode Jabatan 2023-2026, periode pertama
Office Term 2023-2026, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 31 Mei 2023, dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tertanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ira Sudjono, SH, MHum, MKnm, MM, MSi, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 9 Juni 2023.

Serves as an Independent Commissioner according to the resolutions of the Shareholders during the Annual GMS held on May 31, 2023, stated on the Meeting Decree No. 68 dated May 31, 2023, made before Ira Sudjono, SH, MHum, MKnm, MM, MSi, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 9, 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Grammar School Heinsberg (1977), High School Kreisgymnasium Heinsberg (1986), Military Service Oldenburg (1987), *Service with the German Tax Authority Dual Studies of German Tax Law* di Nordkirchen (1990), *Studies of German Law* di University of Cologne (1994), dan gelar *Doctor of Philosophy (PhD) in German Law* dari University of Cologne (1995). Beliau juga telah menyelesaikan *Accessor Training* dan *Exam in Germany Law* di Cologne (1997).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Partner (*Lawyer & Tax Consultant*) Freshfields Bruckhaus Deringer (1996-2004), *Chief Financial Officer* (CFO) Messer Group (2004-2018), dan *Chairman of the Advisory Board of Messer Industries* (2019-2022).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* Bitburger Holding.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He completed his education at Grammar School Heinsberg (1977), High School Kreisgymnasium Heinsberg (1986), Oldenburg Military Service (1987), *Service with the German Tax Authority Dual Studies of German Tax Law* in Nordkirchen (1990), *Studies of German Law* at the University of Cologne (1994), and a PhD degree in German Law from University of Cologne (1995). He also completed an Assessor Training and Exam in German Law at Cologne (1997).

Career Background

He served as a Partner (*Lawyer & Tax Consultant*) at Freshfields Bruckhaus Deringer (1996-2004), *Chief Financial Officer* (CFO) at Messer Group (2004-2018), and *Chairman of the Advisory Board of Messer Industries* (2019-2022).

Concurrent Position

He serves as the *Managing Director* of Bitburger Holding.

Affiliations

He has no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and/or Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**RACHMAT HARSONO**

Direktur Utama
President Director

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Marquette University, Wisconsin, USA, (2003) dan *Master of Business Administration* dari University of Chicago, Booth School of Business, Amerika Serikat (2011). Beliau juga mengikuti Program Pendidikan Reguler (PPRA) LIII yang diselenggarakan oleh LEMHANNAS (2015). Selain itu, beliau menyelesaikan program pendidikan Manajemen ASEAN yang diadakan oleh Kansai Economic Federation (2017). Beliau juga telah menyelesaikan program *Executive Master of Business Administration Belt and Road People Bank of China School of Finance* (PBSCSF) Tsinghua University.

Riwayat Jabatan

Beliau telah berkarier di Perseroan selama lebih dari 22 tahun. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Komersial Perseroan (2004-2018). Beliau aktif berorganisasi dan memiliki jabatan yang strategis di berbagai organisasi, di antaranya sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Industri Strategis Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Ketua DPD Ikatan Keluarga Alumni LEMHANNAS (IKAL) Provinsi Jawa Timur, Ketua B3 Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkatan Darat (DPP Organda), Ketua Umum Organisasi Kepemudaan Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia (PERSADA BUMI), Wakil Ketua Umum Persatuan Umat Buddha Indonesia (PERMABUDHI), Wakil Ketua Bidang Industri Manufaktur Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Bendahara IKAL Strategic Center, dan anggota Entrepreneurship Advisory Board (EAB) Universitas Surabaya.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO PT Samator, Direktur Utama PT Samator Gas, Direktur Utama PT Ruci Gas, Komisaris Utama PT Aneka Mega Energi, dan Wakil Komisaris Utama PT Krakatau Samator. Beliau juga tercatat sebagai Konsul Kehormatan Republik Slowakia Surabaya (sejak Oktober 2021).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 44 years old, resides at Jakarta.

Periode Jabatan 2022-2025, periode kedua
Office Term 2022-2025, second period

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

He serves as the President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Educational Background

He obtained his Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA (2003) and his Master of Business Administration from the University of Chicago, Booth School of Business, USA (2011). He also completed the Regular Education Program (PPRA) LIII, organized by the National Resilience Institute (LEMHANNAS) of the Republic of Indonesia (2015). He also completed the ASEAN Management program held by the Kansai Economic Federation (2017). He also completed the Executive Master of Business Administration Belt and Road program at the People Bank of China School of Finance (PBSCSF) Tsinghua University.

Career Background

He has been working in the Company for more than 22 years. Previously, he served as the Commercial Director (2004-2018). He is actively involved in a number of organizations and holds strategic positions in several of them, including as Vice Chairman of the Strategic Industry Development Division at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Chairman of the DPD of the LEMHANNAS Alumni Family Association (IKAL) East Java Province, Chairman of B3 at the Central Leadership Council of the Indonesian Army Organization (DPP Organda), Chairman of the Youth Organization of the Pandita Buddha Maitreya of Indonesia (PERSADA BUMI), Vice Chairman of the Indonesian Buddhist Association (PERMABUDHI), Vice Chairman of the Manufacturing Division of the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO), Treasurer of the IKAL Strategic Center, and a member of the Entrepreneurship Advisory Board (EAB) at the University of Surabaya.

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he also serves as the President Director and CEO of PT Samator, the President Director of PT Samator Gas, President Director of PT Ruci Gas, the President Commissioner of PT Aneka Mega Energi, and a Vice President Commissioner of PT Krakatau Samator. He is also a Honorary Consul of the Republic of Slovakia in Surabaya (since October 2021).

Affiliations

He has affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders.



FERRYAWAN UTOMO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Bekasi.
Indonesian citizen, 62 years old, resides at Bekasi.

Periode Jabatan 2022-2025, periode kedua
Office Term 2022-2025, second period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as the Vice President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1986) dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) (1996). Di samping itu, beliau telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015). Beliau juga telah menjalani Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia LEMHANNAS Republik Indonesia (2019).

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Samator (1997-1999) dan kemudian menjadi Direktur *Research and Development* PT Samator (1999-2001).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan, Direktur PT Samator, Direktur Utama PT Dwi Setia Gas dan PT Sandana Adi Prakarsa, Direktur PT Krakatau Samator, serta Komisaris PT Arohera. Beliau juga aktif berorganisasi dan merupakan anggota *Steering Committee* dan Dewan Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained an Engineer title from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, in 1986 and obtained his Master in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1996. In addition, he completed the "Strategic Action Program" of Executive Development Program organized by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015). He has also completed the Consolidation of National Values for the Indonesian Chamber of Commerce Program organized by the Indonesian National Resilience Institute (LEMHANNAS) (2019).

Career Background

Before joining the Company, he served as the Technical Director of PT Samator (1997-1999) and later became the Director of Research and Development of PT Samator (1999-2001).

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he also serves as the Chief Operating Officer of the Company, a Director of PT Samator, the President Director of PT Dwi Setia Gas, the President Director of PT Sandana Adi Prakarsa, and a Director of PT Krakatau Samator. He is also active in organizations and is a member of the Steering Committee and Advisory Board at the Indonesian Industrial Gas Association.

Affiliations

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with the Main and/or Controlling Shareholders.

**IMELDA MULYANI
HARSONO****Direktur**
Director**Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Surabaya.**
Indonesian citizen, 42 years old, resides at Surabaya.**Periode Jabatan** 2022-2025, periode keenam
Office Term 2022-2025, sixth period**Dasar Hukum Pengangkatan** Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as a Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Arts* dari National University of Singapore (2003), *Master of Management* dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat *Cum Laude* (2007), dan *Master of Commercial Law* dari University of Edinburgh, Skotlandia (2010). Beliau telah mengikuti Executive Program Owner/President Management Harvard Business School (2019-2021). Beliau juga menjadi anggota Harvard Club Indonesia, yakni klub alumni resmi Universitas Harvard di Indonesia (sejak November 2021).

Riwayat Jabatan

Beliau sebelumnya menjabat sebagai *Head of Procurement* Samator Group (2003-2012) dan Komisaris Perseroan (2004-2006). Beliau aktif mengikuti program pelatihan serta seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri. Beliau pernah menjabat sebagai *Chapter President Entrepreneurs' Organization* (EO) Indonesia East Chapter (2018-2019). Beliau pernah dianugerahi "Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013" dari Majalah SWA, "Top 10 Most Influential Businesswomen in Indonesia 2018" oleh Indonesia Tatler, dan "99 Most Inspiring Women 2019" oleh Globe Asia.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Aneka Mega Energi, Wakil Direktur Utama PT Samator, Direktur PT Samator Gas Industri, Direktur Utama PT Samabayu Mandala dan Komisaris PT Sandana.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

She obtained a Bachelor of Arts degree from the National University of Singapore (2003), a Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude predicate (2007), and a Master of Commercial Law from the University of Edinburgh, Scotland (2010). She had participated in Executive Program Owner/President Management at Harvard Business School (2019-2021). She also a member of the Harvard Club Indonesia, the official alumni club of Harvard University in Indonesia (since November 2021).

Career Background

She previously held the Head of Procurement position in Samator Group (2003-2012) and was the Commissioner of the Company (2004-2006). She actively participates in national and international training programs and seminars on laws, finance, management, and the industrial gas sector. She was once the Chapter President of the Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter (2018-2019). She has been recognized with several awards, including "Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013" by SWA Magazine, "Top 10 Most Influential Businesswomen in Indonesia 2018" by Indonesia Tatler, and "99 Most Inspiring Women 2019" by Globe Asia.

Concurrent Position

As of December 31, 2024, she also serves as the President Director of PT Aneka Mega Energi, the Vice President Director of PT Samator, a Director of PT Samator Gas Industri, the President Director of PT Samabayu Mandala and a Commissioner of PT Sandana.

Affiliations

She has affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders.

**NINI LIEMIJANTO****Direktur**
Director**Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi (1991) dan menyelesaikan Program Profesi Akuntansi (PPA) (2005) dari Universitas Surabaya. Beliau juga meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2012), menyelesaikan Program Konsolidasi Nilai Nasional Kadin Indonesia yang diselenggarakan oleh LEMHANNAS Indonesia (2019). Selain itu, beliau memiliki berbagai sertifikasi, antara lain *Certified Financial Modelling (CFM) Master Class* (2014), *Certified Management Accountant (CMA)* (Oktober 2021) dari Institute of Certified Management Accountant, *Certified Environmental & Sustainability Analyst (CESA)* dari Accounting Department & Continuing Education Centre Petra Christian University (2023), *Certified Business Valuation (CBV)* (2024), *Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)* (2024), serta *Certification in Audit Committee Practices (CACP)* (2024).

Riwayat Jabatan

Beliau memulai kariernya sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan PT Samator (1989-1992), *Senior Supervisor Controller* PT Samator (1992-1994), Kepala Divisi Internal Audit PT Samator (1994-2001), *General Manager Keuangan* PT Samator (2001-2011), dan Wakil Direktur Keuangan PT Samator (2011-2015).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Samator Gas Industri (sejak 2005), Direktur PT Aneka Gas Industri Tbk (sejak 2015), dan Direktur PT Aneka Mega Energi (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 56 years old, resides at Surabaya.

Periode Jabatan 2022-2025, periode ketiga
Office Term 2022-2025, third period

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment Serves as a Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Educational Background

She obtained a Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics and Business, majoring in Accounting (1991), and completed the Professional Accounting Program (PPA) (2005) from Universitas Surabaya. She also earned a Master's degree in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2012), and completed the National Value Consolidation Program by Kadin Indonesia organized by LEMHANNAS Indonesia (2019). In addition, she holds various certifications, including *Certified Financial Modelling (CFM) Master Class* (2014), *Certified Management Accountant (CMA)* (October 2021) from the Institute of Certified Management Accountants, *Certified Environmental & Sustainability Analyst (CESA)* from the Accounting Department & Continuing Education Centre at Petra Christian University (2023), *Certified Business Valuation (CBV)* (2024), *Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)* (2024), and *Certification in Audit Committee Practices (CACP)* (2024).

Career Background

She started her career at PT Samator as an Accounting and Finance Staff (1989-1992), *Senior Supervisor Controller* at PT Samator (1992-1994), Head of the Internal Audit Division at PT Samator (1994-2001), the General Manager of Finance at PT Samator (2001-2011), the Deputy Finance Director of PT Samator (2011-2015).

Concurrent Position

She serves as a Director of PT Samator Gas Industri (since 2005), a Director of PT Aneka Gas Industri Tbk (since 2015), and a Director of PT Aneka Mega Energi (since 2023).

Affiliations

She has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with the Main and/or Controlling Shareholders.

**BUDI SUSANTO****Direktur**
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 58 years old, resides at Surabaya.

Periode Jabatan 2022-2025, periode ketiga
Office Term 2022-2025, third period

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Serves as a Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51, dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau mengenyam pendidikan di Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1985) dan telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "*Strategic Action Program*" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015), serta Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi *Entrepreneurs Organization* Angkatan II LEMHANNAS RI (2018). Beliau juga telah mengikuti Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia LEMHANNAS Republik Indonesia (2019).

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik PT Samator (1996-2004), *General Manager* Perseroan (2004-2013), dan Direktur PT Samator (2013-2015).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samabayu Mandala.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He studied Mechanical Engineering at the Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1985) and participated in the "*Strategic Action Program*" of Executive Development Program organized by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015), as well as the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by LEMHANNAS (2018). He also completed the Consolidation of National Values Program for the Indonesian Chamber of Commerce by LEMHANNAS (2019).

Career Background

He once held the Factory Manager position of PT Samator (1996-2004), the General Manager of the Company (2004-2013), and a Director of PT Samator (2013-2015).

Concurrent Position

As of December 31, 2024, he also serves as a Director of PT Samabayu Mandala.

Affiliations

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with the Main and/or Controlling Shareholders.

**DJANARKO TJANDRA****Direktur**
Director**Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Surabaya.**
Indonesian citizen, 59 years old, resides at Surabaya.**Periode Jabatan** 2022-2025, periode kedua
Office Term 2022-2025, second period**Dasar Hukum Pengangkatan** Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.**Legal Basis of Appointment**

Serves as a Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Diploma Sastra Inggris dari UNESA (d/h IKIP Surabaya) (1987), Master of Science (MSc) in *Chemical Engineering* dari Technical University, Berlin (1997), serta *Master of Science in International Technology Transfer Management* dari University of Applied Sciences, Berlin (2000). Beliau juga aktif mengikuti konferensi dan pelatihan, di antaranya Gasworld Conference (2019 dan 2023), serta Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) LEMHANNAS Republik Indonesia (2019).

Riwayat Jabatan

Beliau memulai karier sebagai *Project Assistant* BOSS GmbH (Formex-Pyrolysis Project) (1999-2000) dan *Deputy General Manager Research and Development Department* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2000-2004). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai *Manajer RnD* PT Samator (2004-2010), *General Manager* PT Samator (2010-2018), dan *Direktur* PT Samator Tomoe (2012-2018).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau jabatan lain, baik di Perseroan ataupun institusi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained an English Literature Diploma from UNESA (formerly IKIP Surabaya) in 1987, Master of Science (MSc) degree in Chemical Engineering from Technical University, Berlin (1997), and a Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences, Berlin (2000). He also actively participates in conferences and training, including Gasworld Conference (2019 and 2023), and the Consolidation of National Values Program for the Indonesian Truck Business Association (APTRINDO) by LEMHANNAS RI (2019).

Career Background

He started his career as a Project Assistant at BOSS GmbH (Formex-Pyrolysis Project) (1999-2000) and the Deputy General Manager of the Research and Development Department at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2000-2004). In addition, he also held the RnD Manager position at PT Samator (2004-2010), the General Manager of PT Samator (2010-2018), and a Director of PT Samator Tomoe (2012-2018).

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any other position, either in the Company or in other institutions.

Affiliations

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with the Main and/or Controlling Shareholders.



**OCTAVIANUS SANTOSO
RASTANTO**

Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 56 years old, resides at Surabaya.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Office Term 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 27 Juli 2022, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment Serves as a Director based on the resolutions of the Shareholders at the Annual GMS held on July 27, 2022, stated in the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made before Fathiah Helmi, SH, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Adhitama (1995).

Riwayat Jabatan

Beliau memulai karier sebagai *Plant Manager* (2007-2018) dan *Sustainability Manager* (2018-2021) di PT Omya Indonesia.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau jabatan lain, baik di Perseroan ataupun institusi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Adhitama (1995).

Career Background

He started his career as a Plant Manager (2007-2018) and a Sustainability Manager (2018-2021) at PT Omya Indonesia.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or any other position, either in the Company or in other institutions.

Affiliations

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders.



ANDY PURWOHARDONO

Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Singapura.
Indonesian citizen, 56 years old, resides at Singapore.

Periode Jabatan 2023-2026, periode pertama
Office Term 2023-2026, first period

Dasar Hukum Pengangkatan Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tertanggal 31 Mei 2023, dibuat di hadapan Ira Sudjono, SH, MHum, MKnm, MM, MSi, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 9 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

Serves as a Director according to the resolutions of the Shareholders during the Annual GMS held on May 31, 2023, stated on the Meeting Decree No. 68 dated May 31, 2023, made before Ira Sudjono, SH, MHum, MKnm, MM, MSi, Notary at Jakarta, and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 9, 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Oregon State University, Amerika Serikat (1991) dan *Master of Business Administration* dari University of Texas, Amerika Serikat (1993).

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Link Net Tbk (2013-2022), PT Matahari Department Store Tbk (2014-2017), PT MAP Adi Perkasa Tbk (2015-2020), dan PT Softex Indonesia (2016-2020), serta Komisaris PT MAP Active Adiperkasa Tbk (2020-2023).

Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai *Partner* CVC Asia Pacific (Singapore) Pte Ltd, serta Komisaris di beberapa perusahaan, yakni PT Siloam International Hospitals Tbk (sejak 2016), dan PT Soho Global Health Tbk (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Educational Background

He obtained a Bachelor of Science degree from the Oregon State University, United States of America (1991), and a Master of Business Administration degree from University of Texas, United States of America (1993).

Career Background

Previously, he served as a Director at PT Link Net Tbk (2013-2022), PT Matahari Department Store Tbk (2014-2017), PT MAP Adi Perkasa Tbk (2015-2020), and PT Softex Indonesia (2016-2020), as well as a Commissioner at PT MAP Active Adiperkasa Tbk (2020-2023).

Concurrent Position

He holds concurrent positions as Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte Ltd, as well as Commissioner at several companies, namely PT Siloam International Hospitals Tbk (since 2016) and PT Soho Global Health Tbk (since 2021).

Affiliations

She has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Majority and/or Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tetap tidak mengalami perubahan. Stabilitas dalam manajemen ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis.

Namun demikian, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Setyo Wahono selaku Wakil Komisaris Utama pada 20 Januari 2025, yang akan dimintakan persetujuannya dalam RUPS mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remained unchanged. This stability in the Management team reflects the Company's commitment to maintaining leadership continuity to support smooth operations and the achievement of strategic goals.

However, the Company has received a letter of resignation from Mr. Setyo Wahono as the Vice President Commissioner in January 20, 2025, which will be submitted for approval at the upcoming General Meeting of Shareholders.



Informasi Pemegang Saham [POJK C.3]

Shareholders Information

Informasi terkait Pemegang Saham Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Information related to the Shareholders is presented as follows.

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM / SHAREHOLDERS WITH 5% SHARE OWNERSHIP OR MORE				
PT Samator	1.080.693.020	35,24	1.080.693.020	35,24
Matrix Company Limited	989.253.120	32,26	998.181.820	32,55
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00	459.999.000	15,00
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	306.666.000	10,00	306.666.000	10,00
PEMEGANG SAHAM YANG MASING-MASING MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM / SHAREHOLDERS WITH 5% (FIVE PERCENT) SHARE OWNERSHIP OR LESS				
Masyarakat Public	230.048.860	7,50	221.120.160	7,21
Total	3.066.660.000	100,00	3.066.660.000	100,00

Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Share Ownership by Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
KEPEMILIKAN LOKAL / LOCAL OWNERSHIP						
Individu Individual	5.804	132.164.691	4,31	4.430	125.796.491	4,10
Institusi Institution						
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	12	1.850.882.389	60,35	12	1.850.901.989	60,36
Dana Pensiun Pension Funds	11	5.129.300	0,17	7	3.732.100	0,12
Asuransi Insurance	6	6.628.300	0,22	8	8.655.400	0,28
Reksadana Mutual Fund	5	33.162.300	1,08	4	29.220.000	0,95
Yayasan Foundation	2	986.500	0,03	2	986.500	0,03
Sub Total	5.840	2.028.953.480	66,16	4.463	2.019.292.480	65,85
KEPEMILIKAN ASING / FOREIGN OWNERSHIP						
Individu Individual	8	1.244.900	0,04	9	6.625.300	0,22
Institusi Institution	31	1.036.461.620	33,80	19	1.040.742.220	33,94
Sub Total	39	1.037.706.520	33,84	28	1.047.367.520	34,15
Total	5.879	3.066.660.000	100,00	4.491	3.066.660.000	100,00

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS					
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
Setyo Wahono*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Hans-Gerd Wienands	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	-	-	-	-
Nini Liemijanto	Direktur Director	25.200	0,00	25.200	0,00
Budi Susanto	Direktur Director	-	-	-	-
Djanarko Tjandra	Direktur Director	-	-	-	-
Andy Purwohardono	Direktur Director	-	-	-	-
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	9.700	0,00	9.700	0,00

*) Mengajukan pengunduran diri pada 20 Januari 2025. / Tender his resignation on January 20, 2025.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2024, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors have indirect share ownership in the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2024, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Samator dengan kepemilikan 35,24%. Selain itu, PT Aneka Mega Energi (AME), yang merupakan bagian dari Grup Samator, memiliki 15,00% saham. Secara keseluruhan, Grup Samator menguasai 50,24% saham Perseroan. Dengan kepemilikan ini, Grup Samator memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan strategis dan berperan sebagai Pemegang Saham pengendali.

Information on Main and Controlling Shareholders

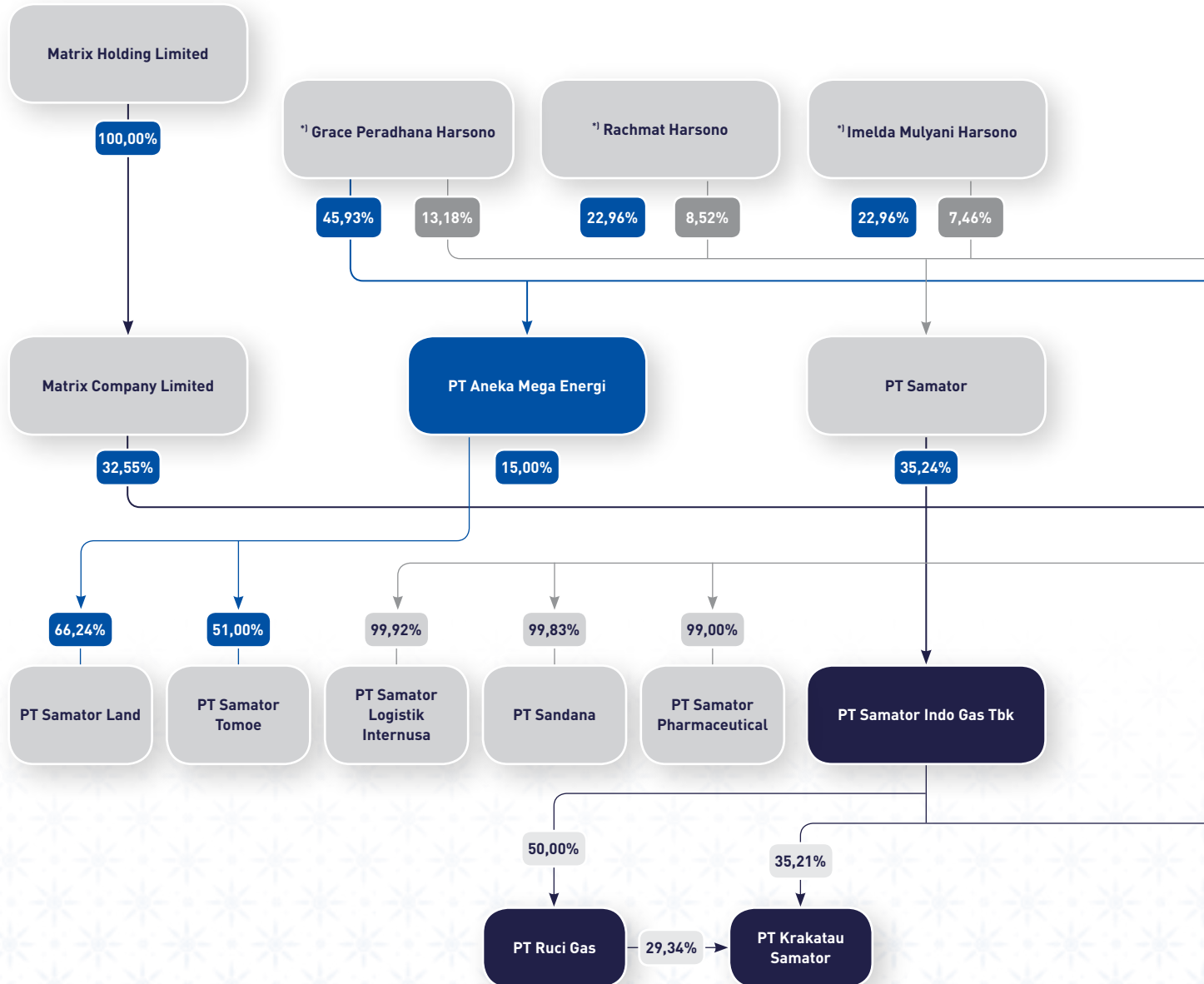
As of December 31, 2024, the Majority Shareholder is PT Samator, with 35.24% ownership. In addition, PT Aneka Mega Energi (AME), which is part of the Samator Group, owns 15.00% of the shares. Overall, Samator Group holds a 50.24% stake in the Company. With this ownership, Samator Group has significant influence over strategic decision-making and acts as the Controlling Shareholder.

Struktur Grup Perseroan

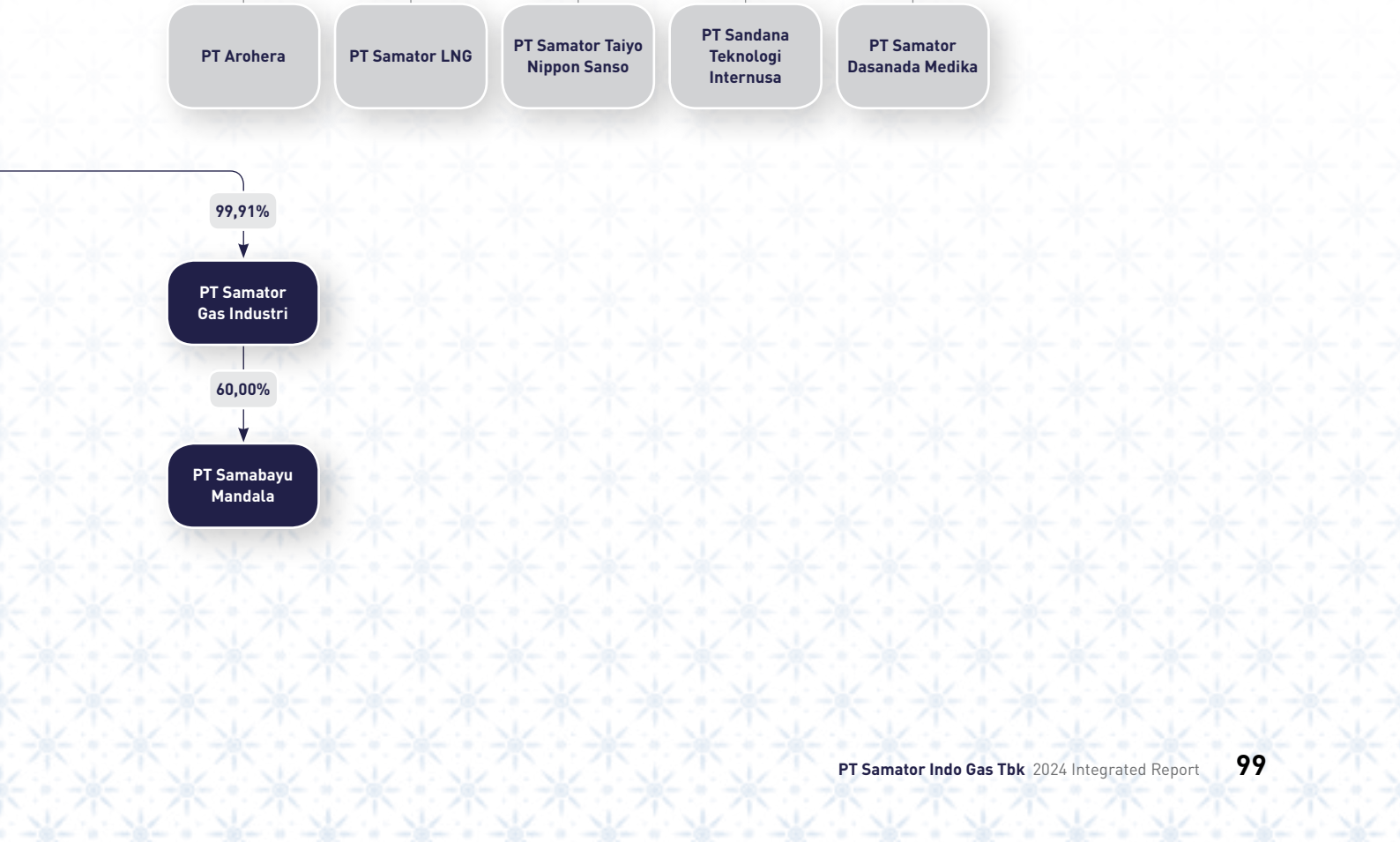
The Company's Group Structure

Struktur grup Perseroan menjelaskan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham, sebagaimana disajikan dalam bagan berikut.

The Company's group structure explains the ultimate beneficial owners of the shareholding, as presented in the following chart.



*Merupakan pemilik manfaat akhir dari Perseroan. / The Company's beneficial owners.



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 28 September 2016. Hingga Desember 2024, modal yang ditempatkan dan disetor penuh tercatat sebesar Rp1.533.330.000.000,-. Informasi lengkap mengenai kronologi pencatatan saham disajikan sebagai berikut.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2016. As of December 2024, the issued and fully paid-up capital is recorded at Rp1,533,330,000,000. Complete information regarding the share listing chronology is presented as follows.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Pelaksanaan Exercise Price (Rp)
28 September 2016 September 28, 2016	Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk Initial Public Offering (IPO) of PT Aneka Gas Industri Tbk	763.160.000	500	1.100
28 September 2016 September 28, 2016	Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan Employee Share Ownership Program (ESOP)	3.500.000	500	-
28 September 2016 September 28, 2016	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) Private Placement	153.333.000	500	1.100
28 September 2016 September 28, 2016	Pencatatan Saham Perseroan Company Share Listing	3.066.660.000	500	-
5 Mei-5 Agustus 2020 May 5-August 5, 2020	Pembelian Saham Kembali Shares Buyback	23.000.000	500	408,70
1 Agustus 2022-31 Januari 2023 August 1, 2022-January 31, 2023	Pengalihan Saham Pembelian Kembali untuk Pelaksanaan <i>Employee Stock Purchase Plan</i> (ESPP) Transfer of Shares Buyback for Employee Stock Purchase Plan (ESPP)	Hingga / To 2.500.000	500	Sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan In accordance to the Company's Information Disclosure
4 Januari 2023 January 4, 2023	Pelepasan kembali saham <i>treasury</i> Sales of Buyback Shares	67.900	500	1.954
22 Februari 2023 February 22, 2023	Pelepasan kembali saham <i>treasury</i> Sales of Buyback Shares	5.800	500	1.954
15 Maret 2023 March 15, 2023	Pelepasan kembali saham <i>treasury</i> Sales of Buyback Shares	21.478.200	500	1.954

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan mencatatkan efek lainnya, yaitu obligasi dan sukuk ijarah di Bursa Efek Indonesia, yang diuraikan sebagai berikut.

The Company has listed other securities, namely bonds and sukuk ijarah, on the Indonesia Stock Exchange, as described below.

Nama Obligasi Bond Name	Nominal Amount (Rp)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Kupon Coupon Rate (%)	Status
OBLIGASI / BOND					
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 A Series	45.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2020 June 6, 2020	9,90	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series	19.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2022 June 6, 2020	10,35	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 A Series	195.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2020 December 5, 2020	9,50	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series	61.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2022 December 5, 2020	9,90	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 A Series	164.000.000.000	20 Maret 2019 March 20, 2019	19 Maret 2022 March 19, 2022	11,00	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 B Series	16.000.000.000	20 Maret 2019 March 20, 2019	19 Maret 2024 March 19, 2024	11,50	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 A Series	9.000.000.000	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2023 August 14, 2023	9,80	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 B Series	2.000.000.000	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2025 August 14, 2025	10,55	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 C Series	1.000.000.000	14 Agustus 2020 August 14, 2020	14 Agustus 2027 August 14, 2027	11,25	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020	100.000.000.000	2 Oktober 2020 October 2, 2020	12 Oktober 2021 October 12, 2021	9,25	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series	15.000.000.000	6 Juli 2021 July 6, 2021	16 Juli 2022 July 16, 2022	7,50	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series	145.000.000.000	6 Juli 2021 July 6, 2021	6 Juli 2024 July 6, 2024	9,35	Lunas Paid

Nama Obligasi Bond Name	Nominal Amount (Rp)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Kupon Coupon Rate (%)	Status
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	78.000.000.000	6 Juli 2021 July 6, 2021	6 Juli 2028 July 6, 2028	10,75	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series	44.700.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2024 December 22, 2024	8,10	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	46.300.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2026 December 22, 2026	9,15	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 C Series	59.000.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2028 December 22, 2028	10,00	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri A Shelf Registration Bonds III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 A Series	41.000.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2026 October 10, 2026	7,40	Belum Lunas Not Paid
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri B Shelf Registration Bonds III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 B Series	29.000.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2028 October 10, 2028	7,90	Belum Lunas Not Paid

SUKUK IJARAH / SUKUK

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 A Series	147.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2020 June 6, 2020	9,90	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series	99.000.000.000	7 Juni 2017 June 7, 2017	6 Juni 2022 June 6, 2022	10,35	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 A Series	107.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2020 December 5, 2020	-	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series	37.000.000.000	6 Desember 2017 December 6, 2017	5 Desember 2022 December 5, 2022	9,90	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Shelf Registration Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019	110.000.000.000	20 Maret 2019 March 20, 2019	19 Maret 2022 March 19, 2022	11,00	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020	5.000.000.000	18 Agustus 2020 August 18, 2020	14 Agustus 2025 August 14, 2025	10,55	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020	205.000.000.000	5 Oktober 2020 October 5, 2020	12 Oktober 2021 October 12, 2021	9,25	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series	15.000.000.000	6 Juli 2021 July 6, 2021	16 Juli 2022 July 16, 2022	7,50	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series	105.000.000.000	6 Juli 2021 July 6, 2021	6 Juli 2024 July 6, 2024	9,35	Lunas Paid

Nama Obligasi Bond Name	Nominal Amount (Rp)	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Kupon Coupon Rate (%)	Status
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	124.000.000.000	6 Juli 2021 July 6, 2021	6 Juli 2028 July 6, 2028	10,75	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series	133.000.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2024 December 22, 2024	8,10	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	17.000.000.000	23 Desember 2021 December 23, 2021	22 Desember 2026 December 22, 2026	9,15	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 A Series	118.800.000.000	6 April 2022 April 6, 2022	5 April 2025 April 5, 2025	7,75	Lunas Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 B Series	123.700.000.000	6 April 2022 April 6, 2022	5 April 2027 April 5, 2027	8,90	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 C Series	153.500.000.000	6 April 2022 April 6, 2022	5 April 2029 April 5, 2029	9,75	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri A Shelf Registration Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 A Series	35.500.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2026 October 10, 2026	7,40	Belum Lunas Not Paid
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri B Shelf Registration Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I Year 2023 B Series	34.500.000.000	10 Oktober 2023 October 10, 2023	10 Oktober 2028 October 10, 2028	7,90	Belum Lunas Not Paid

Informasi Peringkat Efek

Securities Rating Information

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions
2024 ⁷	A (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2023 ⁶	A (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2022 ⁵	A (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2022 ⁴	A- (idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2021 ³	A- (idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions
2021 ²	A- (idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2021 ¹	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A- (idn)	Stabil; Pengangkatan RWN Stable; Off RWN	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A- (idn)	Rating Watch Negative ("RWN")	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2019	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2018	A- (idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2017	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A- (idn)	Negatif Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2015	A- (idn)	Negatif Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2014	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2012	A- (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2011	BBB (idn)	Positif Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2010	BBB (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2009	BBB (idn)	Stabil Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2008	A3.id	Stabil Stable	PT Moody's Indonesia

Catatan: Seluruh Artikel Pemeringkatan dapat diakses di www.fitchratings.com

- Sesuai dengan surat Fitch No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021.
- Sesuai dengan surat Fitch No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk.
- Sesuai dengan surat Fitch No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021.
- Sesuai dengan surat Fitch No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk.
- Sesuai dengan surat Fitch No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk.
- Sesuai dengan surat Fitch No. 164/DIR/RATLTR/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 perihal Peringkat PT Samator Indo Gas Tbk.
- Sesuai dengan surat Fitch No. 185/DIR/RATLTR/IX/2024 tanggal 26 September 2024 perihal Peringkat PT Samator Indo Gas Tbk.

Note : All Rating Action Articles can be accessed at www.fitchratings.com

- Following Fitch letter No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 dated June 10, 2021, regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021.
- Following Fitch letter No. 167/DIR/ RATLTR/X/2021 dated October 8, 2021, regarding the Rating of PT Aneka Gas Industri Tbk.
- Following Fitch letter No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 dated November 16, 2021, regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021.
- Following Fitch letter No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 dated March 2, 2022, regarding the Rating of PT Aneka Gas Industri Tbk.
- Following Fitch letter No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 dated October 4, 2022, regarding the Rating of PT Aneka Gas Industri Tbk.
- Following Fitch letter No. 164/DIR/RATLTR/X/2023 dated October 2, 2023, regarding the Rating of PT Samator Indo Gas Tbk.
- Following Fitch letter No. 185/DIR/RATLTR/IX/2024 dated September 26, 2024, regarding the Rating of PT Samator Indo Gas Tbk.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Entitas Anak Penyertaan Langsung Subsidiaries with Direct Ownership

PT Samator Gas Industri (SGI)			
Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status dan Tahun Operasi Operational Status and Commencing Year
Produksi dan perdagangan Production and gas trading	Surabaya	99,91%	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992
Pengurus Management			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Grace Peradhana Harsono	Direktur Utama	: Rachmat Harsono
Komisaris	: Heyzer Harsono	Direktur	: Imelda Mulyani Harsono
Komisaris	: Rasid Harsono	Direktur	: Nini Liemijanto
		Direktur	: Agus Purnomo
Board of Commissioners		Board of Directors	
President Commissioner	: Grace Peradhana Harsono	President Director	: Rachmat Harsono
Commissioner	: Heyzer Harsono	Director	: Imelda Mulyani Harsono
Commissioner	: Rasid Harsono	Director	: Nini Liemijanto
		Director	: Agus Purnomo
Total Aset (juta Rp)		2024 : 2.550.049	
Total Assets (million Rp)		2023 : 2.504.820	

PT Ruci Gas (RG)			
Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status dan Tahun Operasi Operational Status and Commencing Year
Pengolahan konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	Surabaya	50,00%	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009
Pengurus Management			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Sondang Aprilia Siahaan	Direktur Utama	: Rachmat Harsono
Komisaris	: Heyzer Harsono	Direktur	: Raja Kami Maruli Tua Siahaan
Board of Commissioners		Board of Directors	
President Commissioner	: Sondang Aprilia Siahaan	President Director	: Rachmat Harsono
Commissioner	: Heyzer Harsono	Director	: Raja Kami Maruli Tua Siahaan
Total Aset (juta Rp)		2024 : 75.609	
Total Assets (million Rp)		2023 : 72.816	

PT Krakatau Samator (KS)			
Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status dan Tahun Operasi Operational Status and Commencing Year
Perdagangan gas industri Industrial gas trading	Cilegon	35,21%	Belum beroperasi Not yet in operation
Pengurus Management			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Ir. Ahmad Hafidz Saubari	Direktur Utama	: Ferryawan Utomo
Wakil Komisaris Utama	: Rachmat Harsono	Direktur	: R. Hendi Prasetiawan
Komisaris	: Ir. Widi Hastawa		
Komisaris	: Drs. Djasri Marin, SH		
Board of Commissioners		Board of Directors	
President Commissioner	: Ir. Ahmad Hafidz Saubari	President Director	: Ferryawan Utomo
Vice President Commissioner	: Rachmat Harsono	Director	: R. Hendi Prasetiawan
Commissioner	: Ir. Widi Hastawa		
Commissioner	: Drs. Djasri Marin, SH		
Total Aset (juta Rp)		2024 : 105.770	
Total Assets (million Rp)		2023 : 123.577	

Entitas Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Samator Gas Industri) Subsidiary with Indirect Ownership (via PT Samator Gas Industri)

PT Samabayu Mandala (SMB)			
Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status dan Tahun Operasi Operational Status and Commencing Year
Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi	Bali	59,95%	Beroperasi sejak 1991 Operating since 1991
Production, gas trading and installation			
Pengurus Management			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Heyzer Harsono	Direktur Utama	: Imelda Mulyani Harsono
Komisaris	: Rasid Harsono	Direktur	: Budi Susanto
Komisaris	: I Gusti Ngurah Gde Antika	Direktur	: I Gusti Ayu Nita Sekar Dewi
Board of Commissioners		Board of Directors	
President Commissioner	: Heyzer Harsono	President Director	: Imelda Mulyani Harsono
Commissioner	: Rasid Harsono	Director	: Budi Susanto
Commissioner	: I Gusti Ngurah Gde Antika	Director	: I Gusti Ayu Nita Sekar Dewi
Total Aset (juta Rp)		2024 : 99.413	
Total Assets (million Rp)		2023 : 93.940	

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki atau tergabung dalam Perusahaan Ventura Bersama.

As of December 31, 2024, the Company does not own or being incorporated in a joint venture.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik (AP) adalah pihak eksternal independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan jasa audit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit dilakukan secara objektif dan profesional, mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah disepakati. Proses ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk pemilihan AP sebagai berikut.

1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik di perusahaan terbuka.
3. Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala internasional.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Juni 2024, para Pemegang Saham menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk AP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Samator Indo Gas Tbk dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Perseroan telah menunjuk kembali KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia). KAP ini hanya berfokus pada audit Laporan Keuangan Perseroan dan tidak memberikan jasa lain di luar lingkup audit.

Public Accountant (PA) is an independent external party appointed by the Company to provide audit services for the Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The audit is conducted objectively and professionally, refers to the Professional Standards for Public Accountants as well as predetermined work agreement and audit scope. This process has a purpose to ensure the transparency, accuracy, and compliance of the Financial Statements.

The Company has established the following criteria for selecting a PA.

1. Registered with the Financial Services Authority (OJK).
2. Professional and has experiences as a public accountant and/or a public accounting firm in a public company.
3. Has an affiliation with an internationally scaled Public Accounting Firm (KAP).

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 24, 2024, the Shareholders approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a PA to audit the Financial Statements of PT Samator Indo Gas Tbk and Subsidiary for the period ending on December 31, 2024. The Company has reappointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia). This KAP focuses solely on auditing the Financial Statements and does not provide other services outside the audit scope.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Akuntan Publik Public Accountant			Opini Opinion	Biaya (juta Rp) Fee (million Rp)
	Nama Name	Nomor Izin License Number	Nama Name	Alamat Address	Nomor Izin License Number		
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Edward Dharmadi	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : (021) 5289 5000 Fax : (021) 5289 4100	STTD.AP-42/PM.021/2024	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified Opinion	850
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Sandy	Web : www.ey.com/en_id	STTD.AP-54/PM.223/2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified Opinion	800
2022	Hadori Sugiartha Adi & Rekan (anggota independen) (independent member)	STTD.KAP-00010/PM.22/2017	Pascavera Christiana Dede	The Samator Office, Lantai VIII.01 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28 Surabaya 60298	STTD.AP-69/PM.223/2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Unqualified Opinion	425

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions/Professions Supporting the Capital Market

Lembaga Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120 Indonesia Telp : (021) 350 8077 Fax : (021) 350 8078 Web : www.datindo.com	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Secondary Market Share Administration Services, which includes the recording of the Shareholders' Register and the recording of changes to the Shareholders' Register on behalf of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange.	105.657.000	2024
NOTARIS / NOTARY				
Dr. Ira Sudjono, SH, MHum, MKn, MM, MSi	Jl. Kemanggisan Raya No. 78 Palmerah Jakarta Barat 11480 Telp : (021) 5366 6279 Email : notarisirasudjono@gmail.com	Notaris dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2023. Notary in the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year.	26.891.026	2024
LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING AGENCY				
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower, Lt. 24, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Telp : (021) 2988 6800 Fax : (021) 2988 6822 Web : www.fitchratings.com	Pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi. Company and Bond Rating.	135.000.000	2024
WALI AMANAT / TRUSTEE				
PT Bank KB Bukopin Tbk	Gedung Bank KB Bukopin Lt. 8 Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770 Telp : (021) 798 8266, 798 9837 Fax : (021) 798 0625, 798 0238 Web : www.kbbank.co.id	Mewakili kepentingan investor pemegang efek bersifat utang. Representing the interests of debt securities investors.	220.000.000	2024
PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega Lt.15 Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A Jakarta 12790 Telp : (021) 7917 5000 Fax : (021) 7918 7100 Web : www.bankmega.com		450.000.000	
INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM / INFORMATION ON SHARE TRADING AND LISTING				
PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Call Center : 150515 Web : www.idx.co.id	Jasa Pencatatan Tahunan Saham di Bursa Efek Indonesia. Annual Securities Listing Services on the Indonesia Stock Exchange.	250.000.000	2024

Lembaga Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Period
KUSTODIAN / CUSTODIAN				
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Telp : (021) 515 2855 Fax : (021) 5299 1199 Web : www.ksei.co.id	Pengelolaan administrasi efek berupa saham. Securities administration management in the form of shares.	381.666.665	2024
KANTOR JASA PENILAI PUBLIK / PUBLIC APPRAISAL SERVICES OFFICE				
KJPP Yanuar, Rosye dan / and Rekan	The Manhattan Square Building Mid Tower Lt. 15 Unit F Jl. TB Simatupang Kav. 1-S Kel. Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560 Telp : (021) 2940 6860 Web : www.yr.co.id	Penilaian untuk penambahan KBLI dan penilaian kewajaran untuk transaksi afiliasi. Assessment for the addition of KBLI and fairness assessment for affiliated transactions.	235.000.000	2024
KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan / and Rekan	Jl. Warung Buncit Raya No. 18-20 Jakarta Selatan 12510 Telp : (021) 7919 9217 Fax : (021) 7919 9218 Web : www.anarekan.com	Penilaian aset untuk transaksi afiliasi jual beli aset. Asset valuation for affiliated asset sale and purchase transactions.	10.000.000	2024

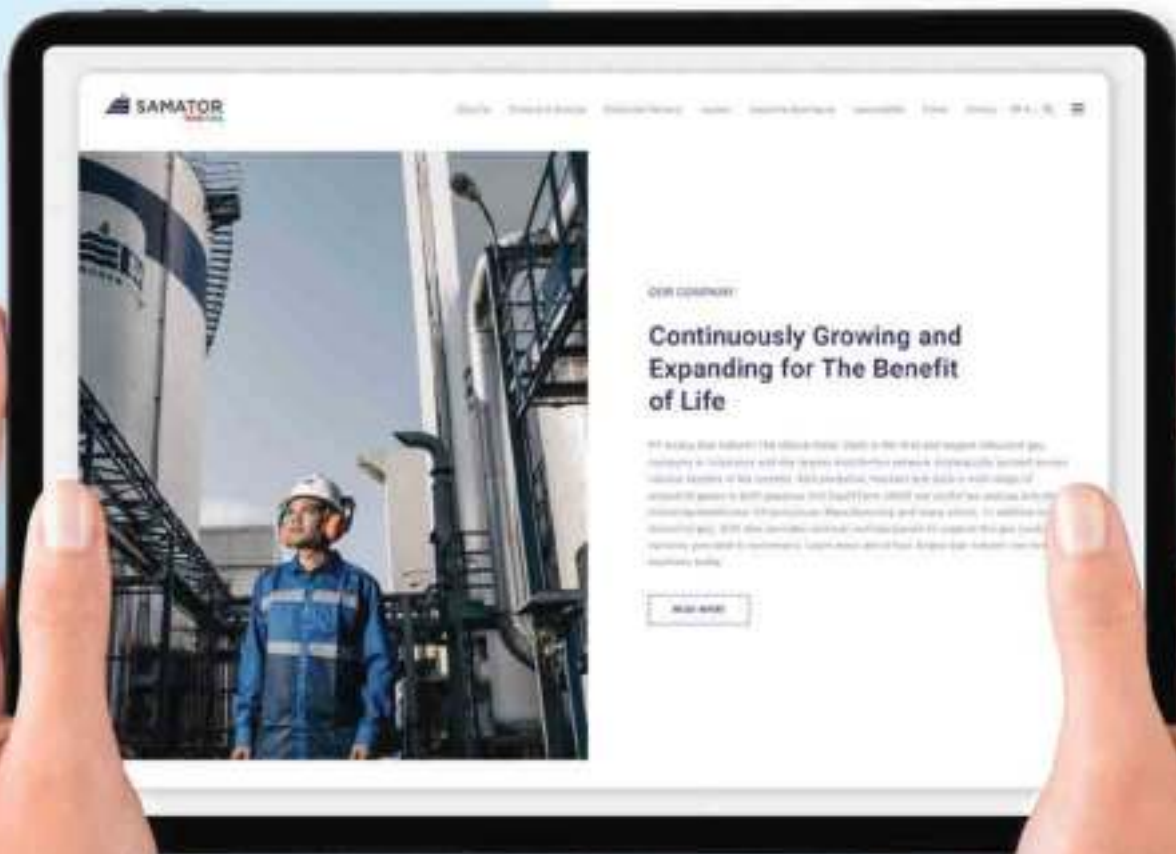


Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi di www.samatorgas.com. Situs web ini disajikan secara bilingual dan memuat informasi terkini, akurat, dan andal yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs Web Perseroan secara rinci memuat informasi sebagai berikut.

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website at www.samatorgas.com. This website is presented bilingually and contains current, accurate, and reliable information that can be accessed by all stakeholders. The Company's website contains the following detailed information.



Tentang Kami About Us	• Kalender 2024 • Sekilas Perusahaan • Struktur Grup • Entitas Anak • Struktur Organisasi • Manajemen Kami yang terdiri dari Profil Dewan Direksi dan Dewan Komisaris • Sejarah Perusahaan • Sertifikasi, Asosiasi, dan Penghargaan	• 2024 Calendar • The Company in a Glance • Group Structure • Subsidiaries • Organization Structure • Our Management, which consists Board of Directors and Board of Commissioners Profiles • The Company's History • Certifications, Associations, and Awards
Produk dan Layanan Products and Services	• Produk Gas • Jasa dan Peralatan • Sippol & Oxypure • Jaringan Internasional	• Gas Products • Services and Equipment • Sippol & Oxypure • International Network
Jaringan Distribusi Distribution Network	Lokasi <i>Filling Station</i> Perseroan	The Location of the Company's Filling Stations
Investor Investor	• Prospektus • Informasi Saham • Laporan Tahunan • Laporan Keuangan • Ikhtisar Keuangan • Berita • Kebijakan Dividen • Presentasi Manajemen • Daftar Surat Berharga Lainnya • Lembaga Penunjang Pasar Modal • Informasi Kontak	• Prospectus • Shares Information • Annual Reports • Financial Statements • Financial Highlights • News • Dividend Policy • Management Presentation • List of Other Securities • Capital Market Supporting Institutions • Contact Information
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	• Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan • Manajemen Risiko • Kode Etik • Sistem Pelaporan Pelanggaran • Audit Internal • Anti-Korupsi dan Penipuan • Anggaran Dasar • Komite Audit • Komite Nominasi dan Remunerasi • Sekretaris Perusahaan • Rapat Umum Pemegang Saham • Keterbukaan Informasi	• Corporate Governance Policies and Structure • Risk Management • Code of Conduct • The Whistleblowing System • Internal Audit • Anti-Corruption and Fraud • Articles of Association • Audit Committee • Nomination and Remuneration Committee • Corporate Secretary • General Meeting of Shareholders • Disclosure of Information
Keberlanjutan Sustainability	• Komitmen Kami - Lingkungan Hidup - Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Sosial dan Kemasyarakatan - Tanggung Jawab Produk • <i>Sustainability Report</i> • Strategi ESG Kami	• Our Commitment - Environmental - Employment, Occupational Health and Safety - Social and Community - Product Responsibility • Sustainability Report • Our ESG Strategy
Karir Career	• Bergabung dengan Kami • Daftar Lowongan Pekerjaan	• Join Us • Job Vacancies
Kontak Perseroan The Company's Contact		



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review



Pada tahun 2024, perekonomian global masih mengalami pertumbuhan yang moderat di tengah ketidakpastian yang tinggi. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,2% pada tahun 2024 dan 2025^[1]. Inflasi global menunjukkan tren penurunan dari puncaknya sebesar 9,4% pada kuartal ketiga 2022 menjadi 3,5% pada akhir 2025, meskipun di beberapa negara masih menghadapi tantangan inflasi yang tinggi^[1]. Selain itu, risiko ketidakpastian semakin meningkat akibat tensi geopolitik, dinamika politik, potensi perang dagang, serta kebijakan proteksionisme yang dapat berdampak pada stabilitas ekonomi global, arus investasi, dan perdagangan internasional.

Menjelang akhir tahun 2024, sebagian besar harga komoditas global mengalami pelemahan, terutama di sektor energi, pangan, dan pertambangan. Namun, harga minyak sawit mengalami peningkatan seiring dengan tingginya permintaan serta kekhawatiran terhadap kecukupan pasokan^[2]. Sejalan dengan moderasi inflasi, beberapa bank sentral di negara maju mulai melonggarkan kebijakan moneternya. The Federal Reserve (The Fed) telah mengisyaratkan kebijakan penurunan suku bunga pada tahun 2024 seiring dengan perlambatan inflasi^[1]. Namun, belum terdapat konfirmasi resmi mengenai pemangkasan suku bunga 25 basis poin menjadi 4,50%-4,75% pada Federal Open Market Committee (FOMC) November 2024.

In 2024, the global economy continued to experience moderate growth amid high uncertainty. According to the International Monetary Fund (IMF) projections in the October 2024 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), global economic growth was expected to reach 3.2% in both 2024 and 2025^[1]. Global inflation showed a declining trend, falling from its peak of 9.4% in third quarter 2022 to 3.5% by the end of 2025, although some countries still face high inflation challenges^[1]. In addition, uncertainty risks continue to rise due to geopolitical tensions, political dynamics, potential trade wars, and protectionist policies, all of which could impact global economic stability, investment flows, and international trade.

Towards the end of 2024, most global commodity prices weakened, especially in the energy, food, and mining sectors. However, palm oil prices increased due to high demand and supply concerns^[2]. With inflation moderating, several central banks in developed countries have begun to ease monetary policies. The Federal Reserve (The Fed) gave a signal of rate cut in 2024, in line with slowing inflation^[1]. However, there has been no official confirmation regarding the expected 25 basis point rate cut to 4.50%-4.75% at the November 2024 Federal Open Market Committee (FOMC) meeting.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tahun 2024 mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya mencapai 5,02%. Dari sisi produksi, lapangan usaha jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%, sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63%^[3].

Secara spasial, kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional, yakni 57,02%, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92% pada tahun 2024^[3]. Sementara itu, neraca perdagangan Indonesia tetap mencatatkan surplus yang signifikan. Surplus neraca perdagangan Indonesia pada November 2024 mencapai USD4,42 miliar, meningkat dibandingkan dengan Oktober 2024 yang sebesar USD2,48 miliar^[3]. Peningkatan surplus ini terutama didorong oleh kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas, yang menunjukkan daya saing ekspor Indonesia tetap terjaga di tengah tantangan eksternal.

Dengan pencapaian tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 berada di batas atas dari kisaran proyeksi pertumbuhan sebelumnya, yang diperkirakan dalam rentang 4,7%-5,5%^[2]. Pertumbuhan ekonomi yang tetap solid ini mencerminkan daya tahan ekonomi Indonesia di tengah tantangan eksternal serta kebijakan domestik yang efektif dalam menjaga stabilitas dan mendorong investasi.

Sumber :

- [1] International Monetary Fund (IMF). *World Economic Outlook*, Oktober 2024.
- [2] Bank Indonesia. *Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV 2024*.
- [3] Badan Pusat Statistik (BPS). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2024*, 5 Februari 2025.

Amid global economic slowdowns, Indonesia's economy remained resilient. According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly lower than 5.05% in 2023. Gross Domestic Product (GDP) at current prices in 2024 reached Rp22,139.0 trillion, with a GDP per capita of Rp78.6 million (USD4,960.3). Quarter IV 2024 economic growth compared to the same period in the previous year was 5.02%. From a production perspective, the other services sector recorded the highest growth at 11.36%, while from an expenditure perspective, the export of goods and services saw the highest growth at 7.63%^[3].

Regionally, the Java Island provinces contributed the largest share to the national economy, accounting for 57.02%, with an economic growth rate of 4.92% in 2024^[3]. Meanwhile, Indonesia's trade balance remains recorded a significant surplus. The November 2024 trade surplus reached USD4.42 billion, an increase from USD2.48 billion in October 2024^[3]. The surplus growth was mainly due to an increase in the non-oil and gas trade balance, indicating that Indonesia's export competitiveness remained strong despite external challenges.

With these achievements, Indonesia's economy in 2024 remained at the upper range of previous growth projections, which were estimated between 4.7%-5.5%^[2]. This solid economic growth reflects Indonesia's economic resilience amid external challenges and effective domestic policies that support stability and investment growth.

Sources:

- [1] International Monetary Fund (IMF). *World Economic Outlook*, October 2024.
- [2] Bank Indonesia. *Economic, Financial & Fiscal Review*, Q4 2024.
- [3] Statistics Indonesia (BPS). *Indonesia's Economic Growth 2024*, February 5, 2025.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2024, sektor manufaktur Indonesia menunjukkan pemulihan dengan kinerja yang semakin membaik. *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur Indonesia pada Desember 2024 meningkat menjadi 51,2, meningkat dari 49,6 pada November 2024. Peningkatan ini menandakan ekspansi sektor manufaktur untuk pertama kalinya sejak Juni 2024, didorong oleh kenaikan produksi dan pesanan baru^[1]. Ekspansi ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur tetap menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun dihadapkan pada tantangan ketidakpastian ekonomi global dan perlambatan perdagangan dunia.

Industri minyak dan gas (migas) tetap menjadi sektor strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional serta berkontribusi terhadap penerimaan negara. Sepanjang tahun 2024, total *lifting* migas Indonesia mencapai 1.606,4 ribu barel setara minyak per hari (mboepd), yang terdiri dari *lifting* minyak bumi sebesar 579,7 ribu barel per hari (mbopd) dan *lifting* gas bumi sebesar 5.481 juta standar kaki kubik per hari (mmscfd) atau setara dengan 978,8 mboepd^[2].

Dari sisi investasi, sektor hulu migas mencatatkan realisasi investasi sebesar USD10,3 miliar hingga Oktober 2024, atau setara dengan Rp163,25 triliun, yang mencapai 64,4% dari target tahunan sebesar USD16 miliar. Meskipun realisasi investasi belum mencapai target, SKK Migas optimis bahwa hingga akhir tahun 2024, investasi hulu migas dapat mencapai USD16 miliar^[3]. Faktor yang memengaruhi capaian investasi ini meliputi kendala Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), keterbatasan *rig* dan tenaga kerja terampil, serta kondisi cuaca yang menunda beberapa proyek pengeboran^[4].

In 2024, Indonesia's manufacturing sector showed signs of recovery, with improving performance. The *Purchasing Managers' Index* (PMI) for manufacturing in December 2024 increased to 51.2, up from 49.6 in November 2024. This increase marks the first expansion in the manufacturing sector since June 2024, driven by higher production and new orders^[1]. This expansion highlights that manufacturing remains a key driver of Indonesia's economic growth, despite global economic uncertainties and slow international trade.

The oil and gas industry remains a strategic sector for national energy security and state revenue. Over the course of 2024, Indonesia's total oil and gas *lifting* reached 1,606.4 thousand barrels of oil equivalent per day (mboepd), consisting of oil *lifting*: 579.7 thousand barrels per day (mbopd) and gas *lifting*: 5,481 million standard cubic feet per day (mmscfd) or equivalent to 978.8 mboepd^[2].

From an investment perspective, the upstream oil and gas sector recorded an investment realization of USD10.3 billion by October 2024 (approximately Rp163.25 trillion), achieving 64.4% of the annual target of USD16 billion. While investment realization has not yet reached the target, SKK Migas remains optimistic that by the end of 2024, upstream oil and gas investment could reach USD16 billion^[3]. The factors influencing this investment achievement include constraints related to Domestic Content Requirement (TKDN), limited rigs and skilled workforce, as well as weather conditions delaying drilling projects^[4].



Dari sisi penerimaan negara, Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor migas mencapai Rp110,9 triliun atau 100,7% dari target APBN 2024^[5]. Pencapaian ini didukung oleh harga minyak mentah Indonesia (ICP) yang lebih tinggi dari asumsi APBN serta realisasi *lifting* yang sesuai target.

Seiring dengan tantangan perubahan iklim dan transisi energi, pemerintah terus mengupayakan langkah-langkah strategis untuk menyeimbangkan ketahanan energi dengan keberlanjutan lingkungan. Inisiatif seperti *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS) mulai diterapkan dalam industri migas guna menekan emisi karbon dan memastikan keberlanjutan energi di masa depan^[2]. Langkah ini diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai pusat investasi energi yang berkelanjutan, sekaligus mempertahankan peran strategis sektor migas dalam perekonomian nasional.

Sumber:

- [1] S&P Global. "Indonesia Manufacturing PMI", Desember 2024.
- [2] Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. "Kinerja Sektor ESDM 2024: Lampau Target, Penuhi Kebutuhan Domestik dan Tingkatkan Ketahanan Energi".
- [3] Bisnis.com. "SKK Migas Ungkap Realisasi Investasi Capai Rp163,25 Triliun Oktober 2024".
- [4] Indonesian Petroleum Association. "Challenges and Optimism in Indonesia's Upstream Oil and Gas Investment Approaching the End of 2024".
- [5] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. "Realisasi PNBP Tahun 2024 Capai 105,5 Persen dari Target APBN".

From a state revenue perspective, Non-Tax State Revenue (PNBP) from the oil and gas sector reached Rp110.9 trillion, exceeding 100.7% of the 2024 State Budget (APBN) target^[5]. This was supported by higher Indonesian Crude Price (ICP) than assumed in the APBN as well as oil and gas lifting realization meeting the target.

In response to climate change challenges and energy transition, the Government continues strategic efforts to balance energy security and environmental sustainability. Initiatives such as carbon capture, utilization, and storage (CCUS) have been implemented in the oil and gas industry to reduce carbon emissions and ensure future energy sustainability^[2]. These initiatives position Indonesia as an attractive destination for sustainable energy investments while maintaining the strategic role of the oil and gas sector in national economic development.

Sources:

- [1] S&P Global. "Indonesia Manufacturing PMI", December 2024.
- [2] Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Republic of Indonesia. "Energy Sector Performance 2024: Exceeding Targets, Meeting Domestic Needs, and Enhancing Energy Security".
- [3] Bisnis.com. "SKK Migas Reveals Investment Realization Reached Rp163.25 Trillion in October 2024".
- [4] Indonesian Petroleum Association. "Challenges and Optimism in Indonesia's Upstream Oil and Gas Investment Towards the End of 2024".
- [5] Ministry of Finance, Republic of Indonesia. "2024 Non-Tax State Revenue (PNBP) Reaches 105.5% of APBN Target".

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan aktif memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri, dari hulu hingga hilir. Strategi pemasaran yang diterapkan bertujuan memperkuat posisi di pasar sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hubungan yang kuat dengan pelanggan terus dikembangkan guna meningkatkan loyalitas dan retensi, didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional.

Dalam pelaksanaannya, tenaga ahli dengan keterampilan tinggi turut berperan dalam memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan. Pemasaran terpadu diterapkan antara Perseroan dan Entitas Anak agar distribusi produk berjalan lebih efisien.

Marketing Strategy

The Company actively markets its products across various industrial sectors, from upstream to downstream. Its marketing strategy has the purpose to strengthen market position while ensuring sustainable growth. The Company also fosters strong customer relationships to enhance loyalty and retention, supported by highly skilled and professional human resources (HR).

In its implementation, highly skilled specialists provide technical services to customers. Integrated marketing between the Company and Subsidiaries for more efficient product distribution. Integrated marketing is implemented between the Company and its Subsidiaries to ensure more efficient product distribution.

Berikut adalah rangkaian strategi pemasaran yang dijalankan oleh Perseroan.

The marketing strategies implemented by the Company are as follows.



Melakukan Penetrasi Pasar Market Penetration

Perseroan terus melakukan penetrasi terhadap pasar eksisting melalui pemberian pelayanan terpadu seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis, dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan guna memperluas pangsa pasarnya.

The Company continues to penetrate existing markets by providing integrated services, such as comprehensive information, technical assistance, and supply continuity assurance for customers, to expand its market share.



Melakukan Pengembangan Pasar Market Expansion

Perseroan selalu berupaya melakukan pengembangan pasar baik secara geografis dan demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dan jumlah kebutuhan gas industri dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

The Company consistently strives to expand its markets both geographically and demographically by leveraging its existing network and distribution facilities, with the expectation that the number of customers and demand for industrial gas will continue to grow year by year.



Melakukan Pengembangan dan Aplikasi Produk Product Development and Application

Perseroan senantiasa berupaya melakukan pengembangan dan inovasi produk yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang, serta menambah aplikasi dari produk yang telah ada.

The Company continuously strives to develop and innovate products with future sales potential while also expanding the applications of existing products.



Memberikan Edukasi kepada Pasar Information Dissemination to the Market

Perseroan aktif mengedukasi pelanggan dan pengguna baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non-teknis. Dengan dukungan SDM serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah yang tinggi kepada para pelanggannya.

The Company actively educates customers and users on both technical aspects, such as safety, and non-technical aspects. With the support of its Human Resources and experience, the Company continues to provide high added value to its customers.



Berpartisipasi dalam Pameran dan Menyelenggarakan Seminar-Seminar Participation in Exhibitions and Organizing Seminars

Perseroan aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perseroan.

The Company actively participates in exhibitions and organizes seminars related to industrial gases and their supporting facilities. These activities are specifically targeted at the hospital and healthcare sectors. Such initiatives serve as an effective promotional tool for the Company.

Perseroan juga secara konsisten meningkatkan kinerja Divisi Pemasaran dengan menitikberatkan pada profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran sesuai dengan industri yang dilayani. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap industri dan kebutuhan pelanggan memungkinkan tenaga penjual memberikan layanan yang lebih cepat dan berkualitas, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan serta mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The Company consistently enhances the performance of its Marketing Division by emphasizing professionalism and specialization among its marketing personnel according to the industries they serve. A deeper understanding of the industry and customer needs enables sales teams to provide faster and higher-quality services, ultimately improving customer satisfaction and supporting the Company's long-term business growth.

Strategi Distribusi dan Penjualan

Strategi Distribusi

Produk-produk Perseroan dipasarkan secara domestik melalui jaringan distribusi internal yang dirancang dengan strategi yang efektif. Mengingat bentuk produk yang berupa gas dan cair, berbagai metode distribusi diterapkan untuk memastikan efisiensi

Distribution and Sales Strategy

Distribution Strategy

The Company's products are marketed domestically through an internal distribution network designed with an effective strategy. Given that the products are in gaseous and liquid forms, a number of distribution methods are applied to ensure

dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Jalur pipa digunakan bagi pelanggan jangka panjang dengan volume besar, sementara *road tanker* dan tabung isi ulang melayani pelanggan tetap dan ritel.

Distribusi dilakukan melalui stasiun pengisian yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Perseroan dan Entitas Anak terus mengembangkan aset serta pasokan agar terintegrasi dengan teknologi modern, sehingga sistem distribusi dapat beroperasi secara sinergis antar pulau untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih efisien.

Pengembangan teknologi dalam sistem distribusi mencakup:

1. Sistem Pelacakan Silinder

Suatu sistem inovatif yang dapat memantau identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut, sehingga efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan dapat meningkat secara signifikan.

2. Telemetri *Internet of Things* (IoT)

Telemetri IoT telah diintegrasikan dalam sistem distribusi sebagai pemantau data tingkat persediaan secara *real-time* untuk setiap tangki gas industri yang terpasang. Dengan sistem ini, proses pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri menjadi lebih cepat dan akurat.

Strategi Penjualan

Produk Perseroan dijual langsung kepada pelanggan dengan fokus utama pada pemenuhan permintaan mereka. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya menjadi pemasok terkemuka yang dapat dipercaya oleh setiap pelanggan. Selain itu, Entitas Anak berperan dalam melayani pasar ritel gas industri guna memastikan bahwa kebutuhan pasar, baik dalam bentuk cair maupun gas, dapat terpenuhi secara optimal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kehadiran Perseroan di pasar, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih terfokus dan terintegrasi.

efficiency and meet customer demands. Pipeline distribution is used for long-term, high-volume customers, while road tankers and refillable cylinders serve regular and retail customers.

Distribution is carried out through filling stations spread across many regions in Indonesia. The Company and its Subsidiaries continuously develop assets and supply chains to integrate with modern technology, allowing the distribution system to operate synergistically across islands to meet customer needs more efficiently.

Technological development in the distribution system include:

1. Cylinder Tracking System

An innovative cylinder tracking system that monitors the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can take advantage of asset retention capabilities and provides better visibility into asset returns, significantly improving operational efficiency and customer experience.

2. Internet of Things (IoT) Telemetry

IoT telemetry has been integrated into the distribution system to enable real-time inventory level data monitoring for each installed industrial gas tank. This system enhances decision-making in gas distribution planning and execution, making processes faster and more accurate.

Sales Strategy

The Company sells its products directly to customers, focusing primarily on fulfilling their demands. Through this strategy, the Company strives to be a trusted leading supplier for all its customers. Additionally, its Subsidiaries play a key role in serving the industrial gas retail market, ensuring that market demands whether for liquid or gas forms are met optimally. This approach not only strengthens the Company's market presence but also enhances customer satisfaction through more focused and integrated services.

Prospek Usaha [IR-4G] Business Outlook

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh dengan tingkat ketahanan yang kuat, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global, seperti volatilitas harga komoditas, peningkatan suku bunga, gangguan rantai pasok, serta risiko terhadap ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 8% pada tahun 2028-2029, sementara pertumbuhan pada 2025 diperkirakan berada di kisaran 5,2%^[1].

In 2025, Indonesia's economy is projected to continue growing with strong resilience, despite facing global challenges such as commodity price volatility, rising interest rates, supply chain disruptions, and risks to food and energy security due to climate change. The Government has set a national economic growth target of 8% by 2028-2029, while the growth forecast for 2025 is expected to be around 5.2%^[1].

Dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi juga datang dari sektor industri manufaktur yang diperkirakan tumbuh sebesar 7,29% pada tahun 2025. Pemerintah terus mendorong pengembangan industri berbasis hilirisasi untuk menciptakan nilai tambah serta memperkuat daya saing industri nasional di pasar global. Target pertumbuhan manufaktur ini sejalan dengan kebijakan Peta Jalan Jasa Industri 2025–2045, yang menargetkan kontribusi industri manufaktur mencapai 21,9% terhadap PDB pada tahun 2045^[2].

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, pemerintah menargetkan peningkatan di beberapa sub sektor industri. Ditjen Industri Agro ditargetkan tumbuh sebesar 6,14%, Ditjen Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) sebesar 4,76%, Ditjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) sebesar 6,87%, serta Ditjen Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) sebesar 4,25%^[3].

Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan ini. Fitch Ratings mengafirmasi peringkat perusahaan pada "A(idn)" dengan *outlook* stabil, dengan proyeksi rasio EBITDA *net leverage* membaik menjadi 3,4x pada tahun 2025 dan 2,9x pada tahun 2026. Pendapatan Perseroan diperkirakan akan meningkat sekitar 6%-8% per tahun pada periode 2024-2026, didukung oleh peningkatan aktivitas industri manufaktur dan permintaan gas industri yang terus tumbuh^[4].

Saat ini, Perseroan merupakan produsen gas industri terbesar di Indonesia, menyumbang sekitar sepertiga dari konsumsi gas nasional. Kinerja bisnis yang solid telah meningkatkan pangsa pasar gas industri grup, termasuk gas silinder dan curah, menjadi 44% pada tahun 2022 (2019: 38%). Selain itu, perusahaan tetap menjadi pemimpin di bidang gas medis, dengan pangsa pasar 75%-80% (berdasarkan data internal perusahaan). Dengan ekspansi produksi dan penguatan jaringan distribusi, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri gas nasional.

Sumber:

- [1] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. "Memasuki Tahun 2025, Perekonomian Nasional Diproyeksikan Tetap Terjaga".
- [2] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. "Agar Sektor Manufaktur Melaju Kencang".
- [3] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. "Menperin: Dongkrak Pertumbuhan Manufaktur Hingga 8 Persen, Pengelolaan Anggaran Perlu Sinergis dan Efektif".
- [4] Fitch Ratings. "Fitch Affirms Samator Indo Gas at "A(idn)"; Outlook Stable".

Support for economic growth also comes from the manufacturing sector, which is projected to grow by 7.29% in 2025. The Government continues to promote downstream industry development to create added value and enhance national industrial competitiveness in the global market. This manufacturing growth target aligns with the Industrial Services Roadmap 2025–2045, which aims for the manufacturing sector to contribute 21.9% to GDP by 2045^[2].

As part of the growth strategy, the Government has set specific targets for several industrial sub-sectors. The Directorate General of Agro Industry is targeted to grow by 6.14%, the Directorate General of Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries (IKFT) by 4.76%, the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics (ILMATE) by 6.87%, and the Directorate General of Small, Medium, and Miscellaneous Industries (IKMA) by 4.25%^[3].

The Company is well-positioned to capitalize on this growth momentum. Fitch Ratings has affirmed the Company's rating at "A(idn)" with a stable outlook, projecting an improved net EBITDA leverage ratio of 3.4x in 2025 and 2.9x in 2026. The Company's revenue is expected to grow by approximately 6%–8% annually between 2024 and 2026, supported by increased manufacturing activity and rising demand for industrial gases^[4].

Currently, the Company is the largest industrial gas producer in Indonesia, accounting for about one-third of the country's total gas consumption. Its strong business performance has expanded its market share in the industrial gas sector, including cylinder and bulk gas, to 44% in 2022 (2019: 38%). Additionally, the Company remains the market leader in medical gases, holding a 75%–80% market share (based on internal company data). With production expansion and strengthened distribution networks, the Company is optimistic about maintaining its growth and increasing its market share in the national gas industry.

Sources:

- [1] Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia. "Entering 2025, the National Economy is Projected to Remain Stable".
- [2] Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. "Accelerating the Manufacturing Sector".
- [3] Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. "Minister of Industry: Boosting Manufacturing Growth to 8%, Budget Management Needs to be Synergized and Effective".
- [4] Fitch Ratings. "Fitch Affirms Samator Indo Gas at "A(idn)"; Outlook Stable".

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha [IR-4F]

Operational Review by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang mencakup produksi, pemasaran, dan penjualan berbagai jenis gas industri dalam bentuk gas, cair, dan padat untuk berbagai sektor industri di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang, termasuk memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan, merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lainnya kepada pabrik dan rumah sakit.

Berikut adalah penjelasan mengenai segmen usaha Perseroan, yaitu produk gas serta jasa dan peralatan, dalam 2 tahun terakhir.

The Company's main business activities include the production, marketing, and sales of various types of industrial gases in gas, liquid, and solid forms for multiple industrial sectors in Indonesia. Additionally, the Company engages in supporting business activities, such as trading gas products from other manufacturers, designing and installing gas equipment, and offering related products to factories and hospitals.

An overview of the Company's business segments, including gas products and equipment services, over the past 2 years is presented as follows.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2024	2023	Pertumbuhan Increase/Decrease		Business Segment
			Rp	%	
PENJUALAN NETO / NET SALES					
Produk Gas	2.688.151	2.597.578	90.573	3,49	Gas Product
Jasa dan Peralatan	219.524	225.167	(5.643)	(2,51)	Service and Equipment
Total	2.907.675	2.822.745	84.930	3,01	Total
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD					
Produk Gas	1.505.275	1.418.754	86.521	6,10	Gas Product
Jasa dan Peralatan	130.426	107.411	23.015	21,43	Service and Equipment
Total	1.635.701	1.526.165	109.536	7,18	Total
LABA KOTOR / GROSS PROFIT					
Produk Gas	1.182.876	1.178.824	4.052	0,34	Gas Product
Jasa dan Peralatan	89.098	117.756	(28.658)	(24,34)	Service and Equipment
Total	1.271.974	1.296.580	(24.606)	(1,90)	Total



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk 2 tahun terakhir, yaitu per 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia), yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

The Company's financial performance review is based on the Consolidated Financial Statements for the past 2 years, as of December 31, 2024, and 2023. The Consolidated Financial Statements have been audited in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia by Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia), Public Accounting Firm which issued an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Increase/Decrease		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	1.626.757	1.644.481	(17.724)	(1,08)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.378.428	6.153.278	225.150	3,66	Non-Current Assets
Total Aset	8.005.185	7.797.759	207.426	2,66	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	580.916	948.726	(367.810)	(38,77)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.640.719	3.120.887	519.832	16,66	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.221.635	4.069.613	152.022	3,74	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.783.550	3.728.146	55.404	1,49	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.005.185	7.797.759	207.426	2,66	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,63 triliun di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 1,08% atau setara Rp17,72 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,64 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, serta persediaan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp6,38 triliun, meningkat sebesar 3,66% atau setara Rp225,15 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6,15 triliun. Kondisi ini dipengaruhi oleh penambahan mesin dan peralatan.

Total Aset

Total aset Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,00 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 2,66% atau setara Rp207,43 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,80 triliun. Hal ini disebabkan oleh penambahan aset tetap, aset lancar (piutang usaha, piutang lain-lain dan beban dibayar di muka) yang sebagian *dinet-off* oleh penurunan kas dan aset tidak lancar lainnya.

Current Assets

The Company's current assets were recorded at Rp1.63 trillion in 2024, a decrease of 1.08% or Rp17.72 billion compared to Rp1.64 trillion in 2023. This condition was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, as well as inventories.

Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets amounted to Rp6.38 trillion, an increase of 3.66% or Rp225.15 billion from Rp6.15 trillion in 2023. This increase was mainly due to additions in machinery and equipment.

Total Assets

The Company's total assets in 2024 recorded at Rp8.00 trillion, increased by 2.66% or Rp207.43 billion compared to Rp7.80 trillion in the previous year. This was due to additions in fixed assets and current assets (such as trade receivables, other receivables, and prepaid expenses), partially net-off by a decrease in cash and other non-current assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp580,92 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 38,77% atau setara Rp367,81 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp948,73 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh pelunasan utang bank, utang obligasi, dan utang jangka pendek lainnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 16,66% atau setara Rp519,83 miliar, dari Rp3,12 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,64 triliun di tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh pengambilan (*drawdown*) tambahan dari fasilitas pinjaman sindikasi sepanjang tahun 2024, yang sebagian besar *dinet-off* oleh pelunasan utang obligasi dan utang jangka panjang lainnya.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,22 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 3,74% atau setara Rp152,02 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,07 triliun. Hal ini disebabkan oleh penambahan utang bank jangka panjang dari pengambilan (*drawdown*) tambahan fasilitas pinjaman bank sindikasi.

Total Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,78 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,49% atau setara Rp55,40 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,73 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba ditahan dari akumulasi laba yang dibukukan pada tahun 2024.

Current Liabilities

The Company's current liabilities were recorded at Rp580.92 billion in 2024, a significant decrease of 38.77% or Rp367.81 billion from Rp948.73 billion in 2023. This decline was due to repayments of bank loans, bonds payable, and other short-term liabilities.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 16.66% or Rp519.83 billion, from Rp3.12 trillion in 2023 to Rp3.64 trillion in 2024. This change was due to additional drawdowns from the syndication loan facility during 2024, largely net off by repayments of bonds and other long-term liabilities.

Total Liabilities

In 2024, the Company's total liabilities recorded at Rp4.22 trillion, an increase of 3.74% or Rp152.02 billion compared to Rp4.07 trillion in the previous year. This was due to addition of long-term bank loans resulting from additional drawdowns under the syndication loan facility.

Total Equity

In 2024, the Company's total equity was recorded at Rp3.78 trillion, an increase of 1.49% or Rp55.40 billion compared to Rp3.73 trillion in 2023. This was due to an increase in retained earnings from the profit accumulated during the year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Increase/Decrease		Description
			Rp	%	
Penjualan	2.907.675	2.822.745	84.930	3,01	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.635.701)	(1.526.165)	109.536	7,18	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.271.974	1.296.580	(24.606)	(1,90)	Gross Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Neto	18.753	10.230	8.523	83,32	Other Income (Expenses), Net
Beban Penjualan	(549.617)	(497.741)	51.876	10,42	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(334.947)	(321.982)	12.965	4,03	General and Administration Expenses
Beban Pendanaan	(314.178)	(291.421)	22.757	7,81	Finance Expenses
Pendapatan Keuangan	23.074	17.557	5.517	31,42	Finance Income
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	115.059	213.223	(98.164)	(46,04)	Income Before Provision for Tax Income (Expense)
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	(4.863)	(43.409)	(38.545)	(88,80)	Provision for Tax Income (Expense)
Laba Tahun Berjalan	110.196	169.814	(59.618)	(35,11)	Profit for the Year

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Increase/Decrease		Description
			Rp	%	
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(4.537)	253	(4.790)	(1.895,75)	Other Comprehensive Income for the Year After Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	105.659	170.067	(64.408)	(37,87)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	104.947	165.413	(60.466)	(36,56)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5.249	4.401	848	19,27	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	100.506	165.700	(65.194)	(39,34)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5.153	4.367	786	18,00	Non-Controlling Interests
Laba per Saham - Dasar (dalam Rupiah Penuh)	34,22	53,94	(19,72)	(36,55)	Earnings per Share – Basic (in Full Amount)

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,91 triliun, meningkat sebesar 3,01% atau setara Rp84,93 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,82 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan penjualan produk gas sebesar 3,5%, *net-off* dengan penurunan penjualan jasa dan peralatan sebesar 2,5%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar 7,18% atau setara Rp109,54 miliar, dari Rp1,53 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,64 triliun di tahun 2024. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan pembelian barang dagangan untuk memenuhi permintaan produk.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp1,27 triliun, menurun sebesar 1,90% atau setara Rp24,61 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,30 triliun. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok penjualan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp110,20 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 35,11% atau setara Rp59,62 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp169,81 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi serta beban pendanaan.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp105,66 miliar, menurun sebesar 37,87% atau setara Rp64,41 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp170,07 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan laba bersih Perseroan serta penurunan penghasilan komprehensif lainnya.

Revenue

In 2024, the Company recorded revenue amounting to Rp2.91 trillion, an increase of 3.01% or Rp84.93 billion from Rp2.82 trillion in 2023. This increase was due to increase in sales of gas products by 3.5%, slightly net-off with sales of equipment & services by 2.5%.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold increased by 7.18% or Rp109.54 billion, from Rp1.53 trillion in 2023 to Rp1.64 trillion in 2024. This condition is due to increase in purchase of finished goods to fulfill product demand.

Gross Profit

The Company’s gross profit was recorded at Rp1.27 trillion, a decrease of 1.90% or Rp24.61 billion compared to Rp1.30 trillion in the previous year. This was due to an increase in cost of goods sold.

Income for the Year

The Company recorded an income for the year amounting to Rp110.20 billion in 2024, decreased by 35.11% or Rp59.62 billion compared to Rp169.81 billion in the previous year. This decline was due to an increase in cost of goods sold, selling expenses, general and administrative expenses, as well as financing expenses.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company’s total comprehensive income for the year was recorded at Rp105.66 billion, a decrease of 37.87% or Rp64.41 billion from Rp170.07 billion in 2023. This was due to a decline in net profit and other comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Increase/Decrease		Description
			Rp	%	
Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih	2.908.230	3.151.207	(242.977)	(7,71)	Cash Received from Customers – Net
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	603.958	999.948	(395.990)	(39,60)	Cash Generated from Operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	273.248	659.194	(385.946)	(58,55)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(546.209)	(323.869)	222.340	68,65	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	82.665	(397.675)	480.340	120,79	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(190.296)	(62.350)	127.946	205,21	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	574.580	636.930	(62.350)	(9,79)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	384.284	574.580	(190.296)	(33,12)	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp273,25 miliar, menurun sebesar Rp385,95 miliar atau sebesar 58,55% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp659,19 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 68,65% atau setara Rp222,34 miliar, dari Rp323,87 miliar di tahun 2023 menjadi Rp546,21 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan akuisisi aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp82,67 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 120,79% atau setara Rp480,34 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, di mana tercatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp397,68 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh pengambilan (*drawdown*) dari fasilitas utang bank sindikasi untuk pembiayaan CAPEX dan pelunasan utang, yang *dinet-off* oleh pelunasan utang bank jangka pendek, utang obligasi, dan pembayaran dividen.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash from operating activities amounting to Rp273.25 billion, a decrease of Rp385.95 billion or 58.55% compared to Rp659.19 billion in 2023. This decline was mainly due to a decrease in cash received from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash used in investing activities increased by 68.65% or Rp222.34 billion, from Rp323.87 billion in 2023 to Rp546.21 billion in 2024. The increase was due to higher acquisitions of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, cash flows from financing activities amounted to Rp82.67 billion, an increase of 120.79% or Rp480.34 billion compared to the previous year, when cash used in financing activities amounted to Rp397.68 billion. This change was due to drawdowns from the syndicated bank loan facility for CAPEX financing and loan settlement, partially net-off by repayments of short-term bank loans, bonds payable, and dividend payments.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Capability

Perseroan memastikan stabilitas finansial dengan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan keuntungan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di sisi lain, rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan pada periode berjalan.

Informasi mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The Company ensures financial stability by assessing its ability to meet obligations and generate profits using liquidity, solvency, and profitability ratios. The liquidity ratio measures the Company's ability to pay short-term debt, while the solvency ratio evaluates its capability to cover total liabilities, both short-term and long-term. Meanwhile, the profitability ratio reflects the Company's ability to generate earnings during the reporting period.

The Company's liquidity, solvency, and profitability ratios over the past 2 years are presented as follows.

(dalam x / in times)

Uraian	2024	2023	Description
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO			
Rasio Kas	0,66	0,61	Cash Ratio
Rasio Lancar	2,80	1,73	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS / SOLVENCY RATIO			
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (DAR)	0,53	0,52	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER)	1,12	1,09	Debt to Equity Ratio

Rasio kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,66 kali, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,61 kali. Sementara itu, rasio lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar 2,80 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,73 kali. Perubahan ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki uang kas dan aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

The Company's cash ratio in 2024 was recorded at 0.66 times, an increase compared to 0.61 times in 2023. Meanwhile, the current ratio in 2024 recorded at 2.80 times, increased from 1.73 times in the previous year. This change indicates that the Company has sufficient cash and current assets to meet its obligations.

Di sisi lain, rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER). Pada tahun 2024, rasio DAR tercatat sebesar 0,53 kali, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,52 kali. Sementara itu, rasio DER pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,2 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,09 kali. Perubahan dalam rasio solvabilitas ini dipengaruhi oleh peningkatan utang sindikasi. Peningkatan DAR dan DER masih dalam range yang ditetapkan dalam *covenant*.

On the other hand, the Company's solvency ratios are measured through the debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER). In 2024, the DAR was recorded at 0.53 times, increased from 0.52 times in 2023. Meanwhile, the DER in 2024 recorded at 1.2 times, increased from 1.09 times in the previous year. These changes in solvency ratios were due to an increase in syndicated loans. Increase in DAR and DER is still within covenant range.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan menghitung kolektibilitas piutang dengan menganalisis umur piutang. Berikut adalah informasi mengenai kolektibilitas piutang Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

The Company assesses receivables collectability by analyzing the receivables aging. Below is information on the Company's receivables collectability over the past 2 years.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Kurang dari 30 Hari	424.005	279.282	Less than 30 Days
31-60 Hari	62.435	76.206	31-60 Days
61-90 Hari	25.042	54.112	61-90 days
Lebih dari 90 Hari	122.585	121.759	More than 90 days
Total	634.067	531.359	Total

Struktur Modal

Capital Structure

Informasi terkait struktur modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Information regarding the Company's capital structure over the past 2 years is presented as follows.

Uraian	2024		2023		Description
	Rp	%	Rp	%	
Total Liabilitas	4.221.635	52,74	4.069.613	52,19	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.783.550	47,26	3.728.146	47,81	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.005.185	100,00	7.797.759	100,00	Total Liabilities and Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,12		1,09	Debt to Equity Ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen secara aktif mengelola struktur modal untuk memastikan stabilitas keuangan, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta meminimalkan biaya modal. Pengelolaan ini dilakukan guna menjaga kelangsungan usaha dan memberikan manfaat optimal bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi utang untuk mempertimbangkan kemungkinan pembiayaan kembali dengan utang baru yang lebih efisien. Langkah ini bertujuan menurunkan biaya utang, mengoptimalkan likuiditas, dan memperkuat kapasitas pendanaan jangka panjang.

Management Policy on Capital Structure

The Management actively manages the capital structure to ensure financial stability, support sustainable business growth, and minimize capital costs. This management approach is undertaken to maintain business going concern and provide optimal benefits to the Shareholders and other stakeholders. The Company regularly evaluates its debt position to consider refinancing with more efficient new debt. This measure has the purpose to reduce debt costs, optimize liquidity, and strengthen long-term financing capacity.

Selain memenuhi persyaratan kreditur, Perseroan memastikan struktur permodalannya tetap berada pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit. Rasio utang terhadap ekuitas menjadi indikator utama yang diawasi oleh manajemen guna mengevaluasi kesehatan struktur permodalan dan menilai efektivitas penggunaan pinjaman. Dengan pemantauan yang cermat terhadap rasio ini, Perseroan dapat menjaga stabilitas keuangan serta memastikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial secara berkelanjutan.

In addition to meeting creditor requirements, the Company ensures that its capital structure remains at a level that does not pose a risk to its credit rating. The debt-to-equity ratio serves as a key indicator monitored by the Management to assess the health of the capital structure and evaluate the effectiveness of debt utilization. Through close monitoring of this ratio, the Company can maintain financial stability and ensure its ability to meet financial obligations on a sustainable basis.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, terdapat ikatan material yang dilakukan untuk tujuan investasi barang modal sebesar Rp28,47 miliar. Perseroan menggunakan sumber dana internal dan eksternal (pinjaman bank) untuk mendukung kegiatan usahanya. Seluruh ikatan material menggunakan mata uang Rupiah sebagai denominasi. Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dan investasi dengan prinsip kehati-hatian, terutama dalam mengelola risiko fluktuasi mata uang asing.

Over the course of 2024, there were material commitments for capital goods investments amounting to Rp28.47 billion. The Company utilizes both internal funds and external financing (bank loans) to support its business activities. All material commitments are denominated in Rupiah. The Company consistently conducts its business and investment activities with prudence, particularly in managing the risks associated with foreign currency fluctuations.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal untuk mendukung aktivitas operasional. Sumber pendanaan untuk pembelian modal rutin, yang tidak termasuk transaksi akuisisi, berasal dari kas operasional, dan pembiayaan perbankan. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

The Company invests in capital goods to support its operational activities. Funding sources for routine capital expenditures, excluding acquisition transactions, come from operational cash flow, and bank financing. The Company does not engage in foreign currency hedging transactions for capital goods purchases.

Setiap pembelian barang modal dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Hingga Desember 2024, Perseroan tidak menghadapi kendala signifikan terkait investasi ini. Pembelian barang modal diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja, antara lain melalui pembelian kendaraan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan usaha, pembelian mesin dan peralatan berteknologi terbaru guna meningkatkan

Each capital investment is made with careful consideration and aligned with operational needs. As of December 2024, the Company has not encountered significant challenges regarding these investments. Capital expenditures are expected to contribute positively to performance, among others by the purchase of vehicles to enhance business operations, the acquisition of new machinery and advanced technology equipment to increase production capacity and efficiency,

kapasitas serta efisiensi produksi, serta penambahan bangunan dan hak atas tanah untuk memperkuat operasi Perseroan dan meningkatkan kapasitas produksi.

as well as expansion of buildings and land rights to strengthen the Company's operations and boost production capacity.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Tanah	6.699	6.333	Land
Bangunan dan prasarana	54.236	2.334	Building and improvements
Mesin dan peralatan	387.448	109.835	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	109.577	61.683	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	8.528	10.462	Office furniture and fixtures
Kendaraan	11.054	9.641	Vehicles
Total	577.542	200.288	Total

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025 [IR-4F]

Comparison of Target and Realization in 2024, as well as Projections for 2025

Secara garis besar, Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 1,5-2 kali dari nilai produk domestik bruto (PDB) nasional setiap tahunnya. Proyeksi ini mempertimbangkan perekonomian Indonesia yang tumbuh sebesar 5,03%, didorong oleh pemulihan di berbagai sektor industri, termasuk medis, ritel, barang konsumsi, infrastruktur, dan manufaktur. Sektor medis mencatat pertumbuhan yang signifikan dengan meningkatnya permintaan layanan kesehatan serta ekspansi fasilitas medis baru. Sementara itu, sektor perdagangan dan industri manufaktur juga menunjukkan pemulihan yang stabil, mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi nasional. Perseroan terus berkomitmen mendukung proyek hilirisasi industri guna memperkuat daya saing sektor manufaktur dalam negeri serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar.

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp3,18 triliun, dengan realisasi hingga Desember 2024 mencapai Rp2,91 triliun atau 91,50% dari target yang ditetapkan. Laba kotor Perusahaan tercatat sebesar 87,23% dari target. Untuk tahun 2025, kami menargetkan pertumbuhan penjualan mencapai 1,5-2 kali dari produk domestik bruto (PDB). Dengan strategi yang konsisten, Perseroan optimis dapat mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan, berkontribusi terhadap perekonomian nasional, dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company aims for an annual growth rate of 1.5 to 2 times the national Gross Domestic Product (GDP). This projection takes into account Indonesia's economic growth of 5.03%, driven by recovery across various industrial sectors, including healthcare, retail, consumer goods, infrastructure, and manufacturing. The healthcare sector has recorded significant growth due to increasing demand for medical services and the expansion of new medical facilities. Meanwhile, the trade and manufacturing industries have also shown stable recovery, reflecting increased national economic activity. The Company remains committed to supporting industrial downstream projects to strengthen the competitiveness of the domestic manufacturing sector and create greater added value.

For 2024, the Company set a revenue target of Rp3.18 trillion, with realization as of December 2024 reached Rp2.91 trillion or 91.50% of the predetermined target. The Company's gross profit was recorded at 87.23% of the target. For 2025, we are targeting sales growth to achieve 1.5-2x of gross domestic product (GDP). With a consistent strategy, the Company is optimistic about achieving its growth targets, contributing to the national economy, and delivering added value to the Shareholders and other stakeholders.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Nonrecurring Events

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian luar biasa atau jarang terjadi. Transaksi yang dilakukan selama tahun berjalan adalah transaksi yang wajar, baik untuk operasional, investasi, maupun pendanaan.

Over the course of 2024, there were no reported financial events containing extraordinary or nonrecurring events. All transactions carried out during the year were conducted in the normal course of business, whether related to operations, investments, or financing.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Pada 20 Januari 2025, Bapak Setyo Wahono mengajukan pengunduran diri sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.

On January 20, 2025, Mr. Setyo Wahono has tendered his resignation as the Vice President Commissioner.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan memiliki kewajiban untuk membayarkan dividen sebesar 20,00% dari laba operasional. Penetapan pembagian dividen Perseroan mengacu pada keputusan hasil RUPS dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), the Company is required to distribute dividends amounting to 20.00% of operating profit. The determination of dividend distribution is based on resolutions from the GMS, while also considering funding needs for business development.

Berdasarkan RUPS yang dilakukan Perseroan pada Senin, 24 Juni 2024, Pemegang Saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2023 kepada para

Based on the GMS held on Monday, June 24, 2024, the Shareholders decided to distribute cash dividends from the 2023 financial year net profit to the Shareholders at Rp10.8 per share,

Pemegang Saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp10,8 per saham atau total seluruhnya sebesar Rp33,11 miliar. Adapun jadwal pembagian dividen ditetapkan sebagai berikut.

totaling Rp33.11 billion. The dividend distribution schedule was set as follows.

Tanggal Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	2 Juli 2024 July 2, 2024
Tanggal Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex-Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	3 Juli 2024 July 3, 2024
Tanggal Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend in the Cash Market	4 Juli 2024 July 4, 2024
Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai Ex-Dividend in the Cash Market	5 Juli 2024 July 5, 2024
Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai Date of List of Shareholders entitled to cash dividends	4 Juli 2024 July 4, 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	26 Juli 2024 July 26, 2024

Uraian	Tahun Buku 2023 2023 Financial Year	Tahun Buku 2022 2022 Financial Year	Description
Laba Bersih (Rp juta)	165.413	103.896	Net Profit (Rp million)
DIVIDEN / DIVIDEND			
Jumlah Saham (Lembar Saham)	3.066.660.000	3.066.660.000	Total Shares (Shares)
Dividen per Saham (Rp)	10,8	4,863	Dividend per Share (Rp)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	20	15	Dividend Payment Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	24 Juni 2024 June 24, 2024	6 Juni 2023 June 6, 2023	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	26 Juli 2024 July 26, 2024	6 Juli 2023 July 6, 2023	Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on the Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Company consistently complies with applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 30/2015 on Reports on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings. As of December 31, 2024, the Company has submitted the Report on the Realization of the

terkait Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023, sebagai berikut.

Use of Proceeds from the Public Offering related to the Shelf Bonds and Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I Year 2023, as follows.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Designated Use of Funds as Described in the Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization on the Use of Funds as Described in the Prospectus			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Fund from Public Offering
	Investasi Mesin & Peralatan Machinery & Equipment Investment	Investasi Sarana Pemasaran Marketing Channel Investment	Total	Investasi Mesin & Peralatan Machinery & Equipment Investment	Investasi Sarana Pemasaran Marketing Channel Investment	Total	
PENAWARAN UMUM OBLIGASI / BONDS PUBLIC OFFERING							
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I 2023 Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023							
Seri A Series A	24.095	16.064	40.159	24.095	16.064	40.159	-
Seri B Series B	17.043	11.362	28.405	17.043	11.362	28.405	-
Sub Total Obligasi Subtotal Bonds	41.138	27.426	68.564	41.138	27.426	68.564	-
PENAWARAN UMUM IJARAH / IJARAH PUBLIC OFFERING							
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I 2023 Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I 2023							
Seri A Series A	20.836	13.890	34.726	20.836	11.503	32.339	2.387
Seri B Series B	20.249	13.499	33.748	20.249	11.179	31.428	2.320
Sub Total Ijarah Subtotal Ijarah	41.085	27.389	68.474	41.085	22.682	63.767	4.707
Total Obligasi dan Ijarah Total Bonds and Ijarah	82.223	54.815	137.038	82.223	50.108	132.331	4.707

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Kegiatan ekspansi Perseroan:

- Ekspansi depo dan *filling stations* baru yang berada di:
 - Pekanbaru, di mana telah melakukan renovasi serta perluasan area panggung pengisian;
 - Morowali, yang dilengkapi dengan unit pengisian gas oksigen dan karbon dioksida; serta
 - Depo di Sumbawa, Muara Teweh dan Kintap.

The Company's expansion activities:

- Expansion of new depo and filling stations in:
 - Pekanbaru, where renovations and expansion of the filling stage area have been completed;
 - Morowali, which equipped with oxygen and carbon dioxide gas filling units; and
 - Depo in Sumbawa, Muara Teweh and Kintap.

2. Peresmian dan pengoperasian 3 pabrik baru, yaitu:

a. *Plant* ke-56 Samator di Kawasan Industri Terpadu Batang, dan merupakan *Air Separation Plant* Samator dengan kapasitas produksi terbesar sampai saat ini;

b. *Plant* hidrogen rendah karbon di Batam yang menggunakan teknologi elektrolisis untuk proses produksinya; serta

c. *Plant* asetilen di Sofifi.
2. Inauguration and operation of 3 new plants:

a. Samator’s 56th Plant in the Batang Integrated Industrial Zone, which is the largest Air Separation Plant (ASP) by Samator to date;

b. A low-carbon hydrogen plant in Batam, utilizing electrolysis technology for its production process; and

c. An acetylene plant in Sofifi.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Pengungkapan informasi mengenai transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Berdasarkan pemenuhan ketentuan dalam aturan tersebut, Perseroan melaporkan sejumlah transaksi material dan afiliasi sebagai berikut.

Disclosure of information regarding material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated parties is carried out in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. In compliance with these regulations, the Company reports the following material and affiliated transactions.

No. Surat Keterbukaan Informasi Number of Information Disclosure Letter	229/SIG-XII/2024
Tanggal Transaksi Transaction Date	29 November 2024 November 29, 2024
Pihak yang Melakukan Transaksi Involving Parties in Transaction	PT Samator dan PT Samator Gas Industri (SIG) PT Samator and PT Samator Gas Industri (SIG)
Nilai dan Objek Transaksi Transaction Value and Objects	Rp42.000.000.000,- Mesin dan Peralatan Machine and Equipment
Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliations	PT Samator merupakan entitas induk Konsolidasi dari PT SIG dan PT Samator Gas Industri merupakan Entitas Anak dari PT SIG. PT Samator is the parent entity of PT SIG on a consolidated basis, and PT Samator Gas Industri is a Subsidiary of PT SIG.
Persetujuan Pemegang Saham Independen dan RUPS Approval from Independent Shareholders and the GMS	Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas, serta disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. This transaction has obtained approval from the Majority Shareholders and has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Atas transaksi tersebut, Direksi menegaskan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat dan praktik bisnis yang umum. Seluruh transaksi ini juga telah memenuhi prinsip wajar (*arm’s-length principle*) serta dilakukan secara transparan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menjalankan tanggung jawab mereka dalam mengawasi serta memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi

On the transaction, the Board of Directors emphasizes that all affiliated transactions have been carried out in accordance with proper procedures and standard business practices. These transactions have also adhered to the arm’s-length principle and were conducted transparently to ensure compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners and the Audit Committee have fulfilled their responsibilities in supervising and ensuring that all affiliated

sejalan dengan praktik bisnis yang berlaku. Transaksi-transaksi tersebut merupakan bagian dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan serta dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

transactions align with prevailing business practices. These transactions are part of the Company's business activities aimed at generating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Impact of the Government Regulation Changes on the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Over the course of 2024, there were no changes in the Government regulation that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Over the course of 2024, there were no accounting policy changes that had a significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance







Perseroan memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) adalah fondasi penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional, Perseroan tidak hanya membangun kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan inovasi. Manfaat ini menjadi semakin penting di tengah tantangan pasar yang dinamis, di mana penerapan GCG secara konsisten memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, mengurangi risiko, dan memanfaatkan peluang baru.

Manfaat tersebut diwujudkan melalui kebijakan internal yang mendorong standar etika tinggi dan partisipasi aktif seluruh organ Perseroan dalam menjaga kepatuhan serta mencegah potensi penyimpangan. Selain itu, sistem pengawasan yang ketat dan adaptasi terhadap perkembangan regulasi memastikan praktik GCG yang diterapkan selalu relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, GCG bukan hanya kewajiban, tetapi juga strategi yang mendasari keberhasilan Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company understands that Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar for long-term growth and sustainability. By integrating GCG principles into every aspect of its operations, the Company not only builds stakeholder trust but also improve efficiency and innovation. These benefits become even more crucial in the face of a dynamic market environment, where consistent GCG implementation enables the Company to swiftly adapt to changes, mitigate risks, and seize new opportunities.

These advantages are realized through internal policies that promote high ethical standards and encourage active participation from all Company's organs in ensuring compliance and preventing potential deviations. Furthermore, a robust supervisory system and adaptability to regulatory developments ensure that the GCG practices implemented remain relevant and responsive to changes in the business landscape. Thus, GCG is not merely an obligation but also a strategic foundation for the Company's success in creating sustainable value for all stakeholders.

Pendekatan Tata Kelola Perseroan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Landasan Hukum

Legal Basis

Landasan hukum penerapan GCG merujuk pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya:
 - a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
 - b. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tanggal 16 Agustus 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan dicabut sebagian dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
 - c. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
 - d. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tanggal 25 November 2016 dan dicabut sebagian dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana; serta
 - e. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2024 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 33/2014");
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2024 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 34/2014");
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2024 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 35/2014");
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8/2015");
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka ("POJK 21/2015");
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK 30/2015");

The legal basis for GCG implementation refers to the following policies and regulations.

1. Laws of the Republic of Indonesia, including:
 - a. Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning Capital Markets, which was most recently amended by Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector;
 - b. Law No. 31 of 1999, dated August 16, 1999, concerning the Eradication of Corruption Crimes, was most recently amended by Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission and partially revoked by Law no. 1 of 2023 concerning the Criminal Code;
 - c. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - d. Law No. 11 of 2008 dated April 21, 2008 concerning Information and Electronic Transactions as amended several times by Law No. 19 of 2016 dated November 25, 2016 and partially revoked by Law No. 1 of 2023 concerning the Criminal Code; and
 - e. Law No. 14 of 2008, dated April 30, 2008, concerns the Openness of Public Information.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK), including:
 - a. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2024, concerns the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014");
 - b. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2024 concerns the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014");
 - c. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2024, concerns Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014");
 - d. Financial Services Authority Regulation No. 08/POJK.04/2015, dated June 25, 2015, concerns Issuer or Public Company Websites ("POJK 8/2015");
 - e. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, concerns the Implementation of Public Company Governance Guidelines ("POJK 21/2015");
 - f. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerns the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds ("POJK 30/2105");

Kilas Kinerja 2024 Performance Overview in 2024	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile

- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015");
- h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015");
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015");
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015");
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 29/2016");
- l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka ("POJK 11/2017");
- m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017");
- n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 58/POJK.04/2017 tanggal 6 Desember 2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik ("POJK 58/2017");
- o. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan ("POJK 75/2017");
- p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 7/2018");
- q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka ("POJK 15/2020");
- r. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020");

- g. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 pertains to the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("POJK 31/2015");
- h. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 provides Guidelines for Public Company Governance ("SEOJK 32/2015");
- i. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee ("POJK 55/2015");
- j. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015");
- k. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 concerning the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies ("POJK 29/2016");
- l. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares ("POJK 11/2017");
- m. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017");
- n. Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2017 dated December 6, 2017 concerning Electronic Submission of Registration Statements or Corporate Action Submissions ("POJK 58/2017");
- o. Financial Services Authority Regulation No. 75/POJK.04/2017 dated December 21, 2017 concerning the Responsibility of Directors for Financial Reports ("POJK 75/2017");
- p. Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 dated April 25, 2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies ("POJK 7/2018");
- q. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020");
- r. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020");

- s. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020");
- t. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020");
- u. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK 49/2020");
- v. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022");
- w. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2022");
- x. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka ("SEOJK 32/2015");
- y. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam ("POJK 78/2017");
- z. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik ("SEOJK 16/2021"); serta
- aa. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 4/2024").

Selain mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, penerapan GCG di Perseroan juga didasarkan pada berbagai pedoman GCG yang relevan, sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015.
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tahun 2017.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh KNKG tahun 2021.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Peraturan internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan).

- s. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020");
- t. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020");
- u. Financial Services Authority Regulation No. 49/POJK.04/2020 dated December 11, 2020 concerning Credit Rating on Debt Securities and/or Sukuk ("POJK 49/2020");
- v. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated August 18, 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies ("POJK 14/2022");
- w. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 dated August 18, 2022 concerning Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies ("POJK 15/2022");
- x. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated December 16, 2015, concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies ("SEOJK 32/2015");
- y. Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders ("POJK 78/2017");
- z. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021"); and
- aa. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies ("POJK 4/2024").

In addition to referring to applicable laws and regulations, GCG implementation in the Company is also refers to various relevant GCG guidelines, as follows.

1. Corporate Governance principles were developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard 2017.
3. General Guidelines of Indonesian Corporate Governance developed by National Committee on Governance (KNKG) in 2021.
4. The Company's Articles of Association.
5. The Company's internal regulations (including the Company's policies).

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan GCG merujuk pada prinsip-prinsip yang telah diterapkan secara umum sebagai berikut.

The implementation of GCG refers to the generally applied principles as follows.

Prinsip Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
 Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. The Company is transparent in decision-making processes and discloses material and relevant information about the Company.	Informasi korporasi yang bersifat material dan relevan, seperti Laporan Keuangan Berkala, Laporan Tahunan, keterbukaan informasi, dan informasi lainnya, dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web www.samatorgas.com. Informasi tersebut disampaikan secara jelas, akurat, memadai, dapat dibandingkan, serta tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan serta regulasi yang berlaku. Material and relevant corporate information, such as periodic Financial Statements, Annual Reports, information disclosure, and other relevant information, can be easily accessed by all stakeholders through the website www.samatorgas.com. This information is presented clearly, accurately, adequately, comparably, and in a timely manner, in accordance with applicable provisions and regulations.
 Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company runs effectively.	Perseroan memiliki struktur organisasi dengan fungsi dan kedudukan yang jelas untuk setiap karyawan dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Setiap karyawan dan organ Perseroan harus mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. The Company has an organizational structure with well-defined functions and positions for each employee, along with detailed duties and responsibilities aligned with the Company's strategic objectives. Every employee and Company's organ is required to account for their performance transparently and fairly.
 Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company manages the Company under the applicable laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi prinsip korporasi yang sehat, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis dan operasional. The Company is committed to adhering to sound corporate principles, Company Regulations, the Articles of Association, and applicable laws and regulations. Additionally, it fulfills its social and environmental responsibilities by integrating sustainability practices into its business and operational activities.
 Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is governed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party who does not abide by the applicable laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan berkomitmen untuk tidak terlibat dalam konflik kepentingan apa pun. Komitmen ini diwujudkan dengan mengelola perusahaan secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak mana pun, termasuk melalui penunjukan Komisaris dan Direktur Independen dalam struktur manajemen. The Company is committed not to be involved in any conflicts of interest. This commitment is demonstrated by managing the Company professionally without being influenced by any party, including in the appointment of Independent Commissioners and Directors in the management structure.
 Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Kesetaraan atau kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Equality or fairness in fulfilling the arising rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.	Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan. Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan dilakukan secara adil dan transparan sesuai perjanjian dan ketentuan yang berlaku, tanpa diskriminasi. The Company complies to applicable laws and regulations and upholds justice and equality. The fulfillment of stakeholders' rights is carried out fairly and transparently in accordance with applicable agreements and regulations, without discrimination.

Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia

Principles of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) diterbitkan pada tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) untuk meningkatkan daya saing korporasi di tingkat internasional, dengan penekanan pada aspek lingkungan dan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan PUGKI ke dalam setiap proses bisnis, didukung oleh 4 pilar governansi yang menjadi landasan utama untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

The principles of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) were issued in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG) to improve corporate competitiveness at the international level, with an emphasis on environmental and social aspects. In line with this, the Company is committed to implementing PUGKI in every business process, supported by 4 governance pillars that serve as the fundamental foundation for achieving sustainability goals.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
 Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi kejujuran, rasa hormat (<i>respect</i>), dan komitmen terhadap nilai-nilai moral serta kepercayaan. Prinsip ini diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses bisnis, guna membangun hubungan yang adil dan setara (<i>fairness</i>) dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengelola setiap organ tata kelola secara independen, memastikan masing-masing organ dapat menjalankan tugasnya tanpa dominasi atau intervensi dari pihak lain. The Company consistently conducts its business activities by upholding honesty, respect, and a commitment to moral values and trust. This principle is consistently applied across all business processes to build fair and equitable relationships with the Shareholders and other stakeholders. In its implementation, the Company manages each governance organ independently, ensuring that every organ can carry out its duties without domination or interference from other parties.
 Akuntabilitas Transparency	Kinerja Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan yang benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat, sekaligus tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini menjadikan akuntabilitas sebagai elemen kunci yang mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan. The Company's performance is accountable in a transparent and fair manner. This is realized through proper, measurable management that aligns with corporate interests while also considering the interests of the Shareholders and other stakeholders. This approach positions accountability as a key element in supporting the achievement of sustainable performance.
 Transparansi Transparency	Perseroan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan yang mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga secara proaktif mengungkapkan informasi penting yang mendukung pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company maintains objectivity in its business operations by providing material and relevant information that is easily accessible and understandable to the stakeholders. In addition to complying with applicable laws and regulations, the Company also proactively discloses important information that supports decision-making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.
 Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company adheres to applicable laws and regulations and fulfills its social and environmental responsibilities to support sustainable development. This commitment is demonstrated through collaboration with the stakeholders to improve the quality of life in a way that aligns with both business interests and sustainable development goals.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen mematuhi POJK 21/15 dan SEOJK 32/15. Oleh karena itu, Perseroan mengungkapkan realisasi rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta memberikan penjelasan transparan untuk rekomendasi yang belum atau tidak diimplementasikan, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

The Company is committed to complying with POJK 21/15 and SEOJK 32/15. Therefore, the Company discloses the implementation of recommendations in the Public Company Governance Guidelines and provides a transparent explanation for any recommendations that have not been or are not implemented, as outlined in the following table.

No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM / ASPECT 1: THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS TO GUARANTEE THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A Public Company has a technical method or procedure for openly and privately voting by prioritizing Shareholders' independence and interests.	Perseroan mengadakan prosedur pengumpulan suara (voting) dalam setiap RUPS. The Company has carried out the voting procedure in all GMS implementations.	Telah diterapkan. Applied.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun daring melalui eASY.KSEI. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either physically or virtually via eASY.KSEI.	Telah diterapkan. Applied.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola bagian Rapat Umum Pemegang Saham. The summary of the AGMS minutes has been published on the Company's website under the Governance section of the General Meeting of Shareholders page.	Telah diterapkan. Applied.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Meskipun demikian, Perseroan aktif berkomunikasi melalui <i>investor meeting</i> dan keterbukaan informasi di berbagai platform komunikasi. The Company has not established a communication policy with the Shareholders or investors. However, the Company actively communicates through investor meetings and information disclosure through various communication platforms.	Dalam proses pengembangan. Under development.
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on the Company's website.	Perseroan menyediakan keterbukaan informasi melalui situs web, sehingga Pemegang Saham atau investor dapat mengakses data dan informasi terkini tentang Perseroan. The Company provides information disclosure through its website, in which the Shareholders or investors can access the Company's data and most update information.	Telah diterapkan. Applied.

No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Explanation

ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / ASPECT 2: FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners' determination considering the conditions of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan sesuai dengan POJK 33/2014. The number of the Board of Commissioners members is in accordance with POJK 33/2014.	Telah diterapkan. Applied.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Commissioners member composition considers the required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan. The Board of Commissioners follows the Financial Services Authority Regulation by considering the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	Telah diterapkan. Applied.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui pemantauan terhadap <i>key performance indicator</i> (KPI) yang dilaksanakan secara mandiri (self-assessment). The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through monitoring Key Performance Indicators (KPIs) performed independently (self-assessment).	Telah diterapkan. Applied.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini. Information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners has been disclosed in this Integrated Report.	Telah diterapkan. Applied.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan, namun telah menetapkan kebijakan umum terkait pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has not established a specific policy on the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes. However, it has a general resignation policy for the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.	Dalam proses pengembangan. Under development.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the nomination and remuneration function formulate a succession policy in the Board of Directors nomination process.	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi, namun proses suksesi dilakukan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komisaris Utama. The Company has not established a succession policy, however succession process is carried out through the GMS based on the recommendation of the President Commissioner.	Dalam proses pengembangan. Under development.

ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI / ASPECT 3: FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors

1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of the Board of Directors considers the Public Company's conditions.	Jumlah anggota Direksi telah ditetapkan sesuai dengan POJK No. 33/2014. The number of members of Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/2014.	Telah diterapkan. Applied.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Directors member composition considers the required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan. The Board of Directors aligns with the Financial Services Authority Regulation by considering the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	Telah diterapkan. Applied.

Kilas Kinerja 2024 Performance Overview in 2024	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile

No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and knowledge in accounting.	Direksi Perseroan mencakup anggota dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan. The Board of Directors has a member with expertise and experience in accounting or finance.	Telah diterapkan. Applied.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving Quality of the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pemantauan terhadap KPI yang dilaksanakan secara mandiri (<i>self-assessment</i>). The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through monitoring Key Performance Indicators (KPIs) carried out independently (<i>self-assessment</i>).	Telah diterapkan. Applied.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini. Information regarding the performance evaluation of the Board of Directors has been disclosed in this Integrated Report.	Telah diterapkan. Applied.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan, namun telah menetapkan kebijakan umum terkait pengunduran diri Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has not established a policy on the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes, however has a policy on the resignation of the Board of Directors as stated in the Article of Association.	Dalam proses pengembangan. Under development.

ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN / ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspects by Stakeholder Participation

1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i> , namun ketentuan mengenai hal ini telah diatur dalam Kode Etik. The Company has not established a specific policy of insider trading, however provision on this matter has been stipulated in the Code of Conduct.	Telah diterapkan secara tidak langsung. Applied indirectly.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> secara terpisah, namun berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan penuh integritas sesuai peraturan yang berlaku. The Company has not established a separate anti-corruption and anti-fraud policy, but is committed to operates its business with integrity in accordance with applicable laws and regulations.	Telah diterapkan secara tidak langsung. Applied indirectly.
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and competency development of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki standar operasional prosedur (SOP) terkait seleksi vendor, termasuk di dalamnya penilaian dan evaluasi vendor secara berkala. The Company has Standard Operating Procedures (SOP) for vendor selection, which include periodic vendor assessment and evaluation.	Telah diterapkan. Applied.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on creditor rights fulfillment.	Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena tidak beroperasi di bidang layanan atau jasa kredit. The Company does not establish a policy regarding creditors because the Company is not engaged in loan services.	Tidak dapat diaplikasikan. Cannot be applied.
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. The policy on the whistleblowing system has been published on the Company's website under the Governance section of the Whistleblowing System page.	Telah diterapkan. Applied.

No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Explanation
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan. The Company has not established a policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Dalam proses pengembangan. Under development.

ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI / ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company broadly maximizes the use of information technology and website as a medium for information disclosure.	Perseroan menyediakan berbagai kanal keterbukaan informasi selain situs web, termasuk media sosial. The Company has various platforms for delivering information disclosure other than the website, including social media.	Telah diterapkan. Applied.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report shall disclose at least 5% of the ultimate Beneficial owners of the Public Company's shares and the disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's shares by Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir, termasuk Pemegang Saham Utama, Pengendali, dan pemilik saham kurang dari 5%, pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini. The Company has disclosed the Company's ultimate beneficial owners, including Major and Controlling Shareholders, as well as owners of less than 5% shares in the Company Profile chapter in this Integrated Report.	Telah diterapkan. Applied.

Penerapan Atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia

Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

Perseroan mengadopsi prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021, yang diuraikan sebagai berikut.

The Company adopts the principles and recommendations of PUGKI 2021, as described below.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
I. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS		
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
a. Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi, yakni: - Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; - Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; - Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta - Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh [<i>corporate resilience</i>].	Diterapkan	Perseroan, melalui Direksi, menerapkan Kode Etik untuk memastikan etika bisnis yang tinggi menjadi dasar dalam seluruh kegiatan Perseroan. Dengan pendekatan ini, Direksi berkomitmen untuk mencapai daya saing yang berkelanjutan, berfokus pada kinerja jangka panjang, serta mengutamakan integritas dalam setiap aspek bisnis. Perseroan juga berkomitmen terhadap kualitas <i>health safety environment</i> (HSE) dan <i>good corporate governance</i> (GCG), serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui langkah ini, Direksi memperkuat ketahanan perusahaan, memastikan keberlanjutan [<i>corporate resilience</i>], dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance results: a. be competitive and focused on long-term performance; b. be ethical and responsible in conducting business; c. have positive contributions to the community and the environment; and d. be able to survive and grow (corporate resilience).	Applied	The Company, through the Board of Directors, implements a Code of Conduct to ensure that high business ethics serve as the foundation for all of its activities. Through this approach, the Board of Directors is committed to achieving sustainable competitiveness, focusing on long-term performance, and prioritizing integrity in every business aspect. The Company is also committed to maintaining high standards in health, safety, and environment (HSE) and good corporate governance (GCG), while demonstrating care for the community and environment. Through these efforts, the Board of Directors strengthens corporate resilience, ensures its going concern, and creates a positive impact on both the environment and community.
b.	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual as well as mid-term plans are consistent with the long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	Diterapkan Applied	Direksi menjadikan teknologi informasi sebagai elemen penting dalam strategi Perseroan untuk mencapai sasaran dan tujuan jangka pendek dan panjang. Teknologi informasi dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung Misi dan Visi Perseroan, serta memastikan konsistensi dengan tujuan jangka panjang dan strategi yang telah direncanakan. The Board of Directors considers information technology a key element in the Company's strategy to achieve its short-term and long-term goals. Information technology is effectively utilized to support the Company's Mission and Vision while ensuring alignment with its long-term objectives and planned strategy.
c.	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system, that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives, and strategies, as well as complies with applicable laws and regulations and standards.	Diterapkan Applied	Direksi memastikan bahwa perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat dan efektif, selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi perusahaan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan dan pengembangan sistem manajemen risiko yang berlandaskan pada ISO 9001 terkait manajemen mutu, sejalan dengan penerapan pedoman dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) pada sistem pengendalian internal. Selain itu, manajemen secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian sistem pengendalian internal untuk memastikan efektivitas, kesesuaian dan adaptabilitas sistem tersebut terhadap perubahan internal dan eksternal perusahaan. The Board of Directors ensures that the Company implements an appropriate and effective risk management and internal control systems, aligning with the Company's Vision, Mission, objectives, targets, and strategy while complying with applicable laws, regulations, and standards. This commitment is realized through the implementation and development of a risk management system based on ISO 9001 for quality management, in line with the guidelines from the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) for internal control systems. Additionally, the Management periodically conducts evaluation and adjustment to the internal control system to ensure its effectiveness, relevance, and adaptability to internal and external changes.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
d.	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information on the corporation.	Diterapkan Applied	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perseroan dengan menunjuk Auditor Eksternal yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Dalam penyusunan Laporan Keuangan, Direksi memastikan bahwa Komite Audit telah melakukan penelaahan secara komprehensif dan tidak terdapat perbedaan pendapat antara Auditor Eksternal dan Manajemen. Semua informasi material mengenai Perseroan disampaikan dengan akurat dan tepat waktu melalui situs web perusahaan, memastikan transparansi dan pengungkapan yang sesuai kepada pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures the integrity of the Company's accounting and financial reporting system by appointing an External Auditor in compliance with applicable laws and regulations and considering recommendations from the Audit Committee. In preparing the Financial Statements, the Board of Directors ensures that the Audit Committee has conducted a comprehensive review and that there are no disagreements between the External Auditor and the Management. All material information about the Company is accurately and timely disclosed through the corporate website, ensuring proper transparency and disclosure to the stakeholders.
e.	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	Diterapkan Applied	Direksi memastikan bahwa Laporan Terintegrasi Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menggabungkan Laporan Keberlanjutan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini disusun menggunakan standar nasional dan internasional, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, kerangka <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI), dan <i>Integrated Reporting Framework</i>. The Board of Directors ensures that the Integrated Report is prepared in accordance with applicable laws and regulations, combining the Sustainability Report with the Annual Report. This report is prepared using national and international standards, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, the Global Reporting Initiative (GRI) framework, and the Integrated Reporting Framework.
f.	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat sistem manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors builds a framework for corporate information technology governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports corporate goals and strategies.	Diterapkan Applied	Direksi menjamin bahwa penerapan TI telah dijalankan sesuai dengan strategi, hukum, regulasi, dan prioritas bisnis Perseroan. The Board of Directors ensures that IT implementation is carried out in accordance with the Company's strategy, laws, regulations, and business priorities.
g.	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations that conduct business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.	Diterapkan Applied	Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berbasis prinsip syariah. Namun, Perseroan telah membentuk organ pendukung di bawah Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. The Company does not conduct business activities based on Sharia principles. However, the Company has established supporting organs under the Board of Directors and the Board of Commissioners to facilitate coordination in carrying out duties and responsibilities.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
h.	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the division of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	Diterapkan Applied	Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi yang diperbarui pada 17 April 2023. Pedoman kerja ini ditinjau secara berkala untuk kesesuaiannya dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Work Guidelines, which were updated on April 17, 2023. These guidelines are reviewed periodically to ensure their alignment with the company's developments and applicable regulations.
i.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy on resignation of members of the Board of Directors if involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan, namun telah menetapkan kebijakan umum terkait pengunduran diri Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has not yet established a specific policy regarding the resignation of Board of Directors members involved in financial crimes. However, it has set a general resignation policy for Board of Directors as stipulated in the Articles of Association.

2. Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya

Performance Assessment – the Board of Directors and its Members

a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Diterapkan	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS. Evaluasi kinerja ini menggunakan metode <i>key performance indicator</i> (KPI) dan telah diungkapkan secara transparan dalam Laporan Terintegrasi. Hingga Desember 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan kriteria evaluasi kinerja serta kebijakan suksesi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.			Applied
c.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.			
d.	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with considerations from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.			

3. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

a.	Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam Anggaran Dasar korporasi.	Diterapkan	Dewan Komisaris secara rutin mereview strategi korporasi setidaknya setiap tahun dan menyetujui misi, visi, serta strategi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran, dan menyetujui rencana bisnis, rencana keuangan jangka panjang, dan jangka pendek perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan atas implementasi rencana oleh Direksi untuk memastikan keselarasan dengan strategi perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang berdampak besar bagi perusahaan juga diatur dalam Anggaran Dasar.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision, and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long-term business and financial plans and the company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions deemed crucial for the corporation, as regulated in the Articles of Association of the Company.	Applied	The Board of Commissioners regularly reviews the corporate strategy at least once a year and approves the Mission, Vision, and strategies developed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides recommendations, and approves the Company's business plan, as well as its long-term and short-term financial plans. Additionally, the Board of Commissioners advises and monitors the implementation of plans by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategy. Major decisions with significant impacts on the Company are also regulated in the Articles of Association.
b.	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The types of decisions that require the Board of Commissioners' approval must be disclosed in the Annual Report.	Diterapkan Applied	Uraian terkait keputusan yang perlu persetujuan Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini. The description of decisions requiring the approval of the Board of Commissioners has been disclosed in this Integrated Report.
c.	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non-diskriminatif, dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements, and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent nomination and selection process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan diputuskan melalui RUPS atas rekomendasi dari Dewan Komisaris. Dalam proses ini, Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keberagaman, non-diskriminasi, dan kesempatan yang setara, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Dewan Komisaris memastikan bahwa proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara formal dan transparan. The appointment and dismissal process of Board of Directors and Board of Commissioners members is decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Board of Commissioners. In this process, the Board of Commissioners upholds the principles of diversity, non-discrimination, and equal opportunity, without distinction of ethnicity, religion, race, social group, or gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and selection process for the Board of Directors and Board of Commissioners members is conducted formally and transparently.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee conducting the nomination function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on implementation of development and succession plans submitted by the President Director.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi, namun proses suksesi dilakukan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komisaris Utama. The Company has not yet established a succession policy; however, the succession process is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the President Commissioner.
e.	Dewan Komisaris: • Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan Pemegang Saham; serta • Secara berkala mereview sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis. Dewan Komisaris juga secara berkala mereview sistem remunerasi untuk memastikan kesesuaian dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota, serta selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan Pemegang Saham.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	The Board of Commissioners: - Submits to the GMS, which may be preceded by recommendation from the committee conducting remuneration function, the remuneration amount for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with the sustainable corporate development and long-term interests of the corporation and Shareholders; and - Periodically reviews the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Applied	The remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners is proposed by the Board of Commissioners to the general meeting of shareholders (GMS). The determination of remuneration considers the Company's performance results and target achievements, previous year's revenue, scope of duties and responsibilities, and executive remuneration levels in similar companies. The Board of Commissioners also periodically reviews the remuneration system to ensure its alignment with the duties, responsibilities, and performance of each member, as well as with sustainable corporate development and the long-term interests of the Company and the Shareholders.
f.	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.	Diterapkan	Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui komite, mengawasi efektivitas kebijakan tata kelola perusahaan dan implementasinya, serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif, yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan, Kode Etik, dan standar yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan, serta independensi Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
g.	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku, dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the corporation to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives, and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations, codes of conduct, and standards.	Applied	The Board of Commissioners, either directly or through Committees, supervises the effectiveness of corporate governance policies and their implementation, proposing changes when necessary. The Board of Commissioners monitors and directs the Company to implement an appropriate and effective risk management system and internal control system, ensuring alignment with the Company's objectives, targets, and strategy while maintaining compliance with regulations, the Code of Conduct, and applicable standards. Additionally, the Board of Commissioners ensures the integrity of accounting, the financial reporting system, and the independence of the Internal Audit Unit and External Auditor.
h.	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of internal and external audit functions.		
i.	Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Annual Report and Sustainability Report of the corporation, ensures their integrity, and oversees the corporation's disclosure and communication process.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui penyusunan Laporan Terintegrasi, serta memastikan integritas laporan tersebut. Dewan Komisaris juga mengawasi proses pengungkapan dan komunikasi informasi kepada pemangku kepentingan untuk menjaga transparansi dan akurasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the preparation of the Integrated Report while ensuring its integrity. The Board of Commissioners also supervises the disclosure and communication of information to the stakeholders to maintain transparency and accuracy in accordance with applicable regulations.
j.	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah diperbarui pada 27 Maret 2023. Piagam tersebut ditinjau secara berkala untuk kesesuaiannya dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Work Guidelines, which were updated on March 27, 2023. This charter is reviewed periodically to ensure its alignment with the Company's developments and applicable laws and regulations.
k.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Penjelasan	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan, namun telah menetapkan kebijakan umum terkait pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	The Board of Commissioners has a policy on resignation of members of the Board of Commissioners if involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Explanation	The Company has not yet established a specific policy regarding the resignation of Board of Commissioners members involved in financial crimes. However, it has set a general resignation policy for the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
l.	Komisaris Independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	Diterapkan	Komisaris Independen yang ditunjuk telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki pengalaman yang memadai. Selain itu, Komisaris Independen secara rutin hadir dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi, serta berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif.
	Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at the Board of Commissioners' meetings.	Applied	The appointed Independent Commissioner has met the criteria set by the Financial Services Authority and possesses adequate experience. Additionally, the Independent Commissioner regularly attends Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, contributing to discussions in an honest, objective, active, and constructive manner.
m.	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan Manajemen Senior.	Diterapkan	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas, termasuk mengoordinasikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris. Komisaris Utama mendorong keterbukaan dan dialog konstruktif agar semua pandangan dapat disampaikan, menetapkan agenda rapat, dan memastikan waktu yang cukup untuk diskusi. Selain itu, Komisaris Utama juga mengadakan rapat gabungan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi.
	The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agenda and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and Senior Management.	Applied	The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners to ensure effectiveness, including coordinating the duties and responsibilities of its members. The President Commissioner promotes transparency and constructive dialogue to allow all perspectives to be expressed, sets meeting agendas, and ensures sufficient time for discussions. Additionally, the President Commissioner also holds regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Pembentukan Komite Formation of Committee			
a.	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	Diterapkan	Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh: - Komite Audit, yang membantu dalam pengawasan Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan pemantauan manajemen risiko; dan - Komite ESG, yang bertanggung jawab untuk menentukan tujuan dan strategi keberlanjutan serta mengevaluasi kinerja keberlanjutan.
	The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	Applied	The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the support of: - The Audit Committee, which assists in the supervision of the Financial Statements, regulatory compliance, and risk management monitoring; and - ESG Committee, who is responsible for setting our sustainability ambition and strategy, and evaluating our performance.
b.	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	Diterapkan	Anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Uraian lengkap terkait Komite Audit telah diungkapkan pada uraian Komite Audit dalam Laporan Terintegrasi ini.
	The Board of Commissioners ensures that all Audit Committee's members are independent, and majority of members of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and that all committee members are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.	Applied	The Audit Committee members consist of Independent Commissioner and Independent Parties. A detailed description of the Audit Committee has been disclosed in the Audit Committee section of this Integrated Report.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam Laporan Tahunan. To ensure objective and independent monitoring on the implementation of Audit Committee's duties, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of Audit Committee, except in exceptional circumstances which must be explained in the Annual Report.	Diterapkan Applied	Pihak yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen. The person serving as the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner.

5. Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya
Performance Assessment – the Board of Commissioners and its Members

a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Diterapkan	Penilaian kinerja Dewan Komisaris, dilakukan secara mandiri (<i>self-assessment</i>), melalui metode penilaian <i>key performance indicator</i> (KPI). Uraian lebih lengkap dapat ditemukan dalam uraian Dewan Komisaris bagian Penilaian Kinerja pada Laporan Terintegrasi ini. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through self-assessment using the Key Performance Indicator (KPI) method. A more detailed description can be found in the Performance Assessment section of the Board of Commissioners in this Integrated Report.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Applied	
c.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu Komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.		

6. Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

a.	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner shall notify the Board of Commissioners and the chairman of committee performing nominating function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a publicly listed corporation, other Director positions, or other positions with a significant time commitment.	Diterapkan Applied	Ketentuan terkait rangkap jabatan Direksi disesuaikan dengan Piagam Direksi, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku. Provisions regarding concurrent positions held by the Board of Directors are aligned with the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.
b.	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest within the management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders, including misuse of corporate assets and misuse of related party transactions. Commissioners with conflicts of interest shall not participate in monitoring and making decisions on matters containing potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioner concerned.	Diterapkan Applied	Seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari dan mengelola potensi benturan kepentingan yang melibatkan Manajemen, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, termasuk dalam transaksi dengan pihak berelasi. Jika terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang terlibat tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait, dan setiap benturan kepentingan harus diungkapkan untuk menjaga transparansi. All members of the Board of Commissioners are committed to avoiding and managing potential conflicts of interest involving the Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders, including transactions with related parties. In the event of a conflict of interest, the involved Board of Commissioners member must not participate in the decision-making process, and any conflict of interest must be disclosed to ensure transparency.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

7. Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Improvement of Competence of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

a.	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations, and other applicable standards and obligations. The Board of Directors, through the Corporate Secretary, supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to perform their roles on the Board.	Diterapkan Perseroan memiliki program orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan pemahaman mereka terhadap peran, tanggung jawab, serta karakteristik dan operasi perusahaan. Perseroan juga mendukung pembaruan keterampilan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui program pengembangan kompetensi. Informasi rinci dapat ditemukan pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Terintegrasi ini.
	Applied The Company has an induction program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure their understanding of their roles, responsibilities, as well as the Company's characteristics and operations. The Company also supports the skill improvement of Board of Commissioners and Board of Directors members through competency development programs. Detailed information can be found in the Board of Commissioners Training section of this Integrated Report.	

II. KOMPOSISI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / COMPOSITION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

a.	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Manajemen atau Pemegang Saham mayoritas. Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining Director candidates, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, does not rely solely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority shareholders. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, may use independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS atas rekomendasi dari Dewan Komisaris. Dalam menentukan kandidat, Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan sumber independen untuk memastikan kandidat yang dipilih memenuhi syarat dan sesuai dengan standar Perseroan.
	Applied The appointment and dismissal process of Board of Commissioners members is decided through the general meeting of shareholders (GMS) based on recommendations from the Board of Commissioners. In selecting candidates, the Board of Commissioners may consider independent sources to ensure that the chosen candidates meet the qualifications and align with the Company's standards.	
b.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and pay attention to the fulfillment of the Board of Directors' diversity.	Diterapkan Pelaksanaan proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman, non-diskriminasi, dan kesempatan yang setara, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa kandidat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan peran dengan efektif.
	Applied The selection process for members of the Board of Commissioners is conducted with due consideration for diversity, non-discrimination, and equal opportunity, without distinction of ethnicity, religion, race, social group, or gender. Additionally, the Board of Commissioners ensures that candidates possess the necessary knowledge, skills, and expertise to effectively fulfill their roles.	
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait.
	Applied The Director overseeing accounting and finance has knowledge and experience in the relevant field.	
d.	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy on diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Diterapkan Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Terintegrasi ini.
	Applied The diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been presented in the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors section of this Integrated Report.	

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
e.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan Applied	Uraian lengkap terkait kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi pada bagian Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Terintegrasi ini. A detailed description of the policies and procedures for selection and nomination can be found in the Nomination Policy and Procedure section of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Integrated Report.
f.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria, which are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners, and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi yang disepakati. The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration Function by establishing nomination procedures and criteria consistent with the Board of Commissioners' skills matrix. The Board of Commissioners ensures that candidate profiles meet the requirements outlined in the skills matrix and the agreed-upon nomination criteria.
g.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' composition must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to properly fulfill the roles of the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan pada bagian Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Terintegrasi ini. The diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been presented in the Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors section of this Integrated Report.
h.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potential conflicts of interest, the Board of Commissioners shall consist of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of office of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	Diterapkan Applied	Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen yang mewakili 37,50% dari total anggota Dewan Komisaris, memastikan jumlah yang memadai untuk memberikan advis dan supervisi independen, terutama dalam situasi dengan potensi benturan kepentingan. Masa jabatan Komisaris Independen dibatasi sesuai ketentuan, dan informasi mengenai jangka waktu keanggotaan serta independensi mereka diungkapkan secara lengkap pada uraian Dewan Komisaris dalam Laporan Terintegrasi ini. The Company has three Independent Commissioners, representing 37.50% of the total members of the Board of Commissioners, ensuring an adequate number to provide independent advice and supervision, especially in situations with potential conflicts of interest. The office term of an Independent Commissioners is limited in accordance with regulations, and detailed information regarding their office term and independence is fully disclosed in the Board of Commissioners section of this Integrated Report.
i.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat, dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investors and stakeholders trust, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan proses yang formal, ketat, dan transparan untuk mendukung efektivitas fungsi Direksi dan Dewan Komisaris serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Struktur remunerasi ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku dan dijalankan secara adil. The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration Function through a formal, rigorous, and transparent process to support the effectiveness of the Board of Directors and the Board of Commissioners while increasing investor and stakeholder confidence. The remuneration structure is determined in accordance with applicable regulations and is implemented fairly.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners			
a.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for the Board of Directors' members consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The remuneration amount proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors, the economic situation, and the corporate performance.	Diterapkan	Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan wewenang dari RUPS, berorientasi pada pengembangan berkelanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Usulan remunerasi anggota Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada Perseroan sejenis. Untuk Dewan Komisaris, struktur remunerasi dengan ketentuan Komisaris Utama (10%), Wakil Komisaris Utama (6%-8%), dan Komisaris lainnya (2%-3%). Proses penetapan remunerasi dilaksanakan secara adil dan transparan, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Terintegrasi ini.
b.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for the Board of Commissioners' members consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration amount proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners, the economic situation, and the corporate performance. In addition, it must also consider his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.	Applied	The remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the authority of the GMS, with a focus on sustainable development and the achievement of the Company's long-term goals. The proposed remuneration for the Board of Directors is submitted by the Board of Commissioners, taking into account the Company's performance results and target achievements, previous year's revenue, scope of duties and responsibilities, and executive remuneration levels in similar companies. For the Board of Commissioners, the remuneration structure is set as follows: President Commissioner (10%), Vice President Commissioner (6%-8%), and other Commissioners (2%-3%). The remuneration determination process is conducted fairly and transparently, as stated in this Integrated Report.
c.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by considering the corporate operational performance, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.		

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

III. HUBUNGAN KERJA ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / WORK RELATIONSHIP BETWEEN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sifat Hubungan Kerja Characteristics of Work Relationship

a.	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it remains important to maintain the confidentiality of information to avoid leakage of confidential information.	Diterapkan Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan diskusi terbuka dalam rapat gabungan yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan didokumentasikan dalam risalah rapat. Selama diskusi, Dewan Komisaris dan Direksi menjaga kerahasiaan informasi untuk menghindari kebocoran data penting perusahaan.
	Applied The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold open discussions in joint meetings facilitated by the Corporate Secretary, with minutes of the meetings documented. During these discussions, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain the confidentiality of information to prevent the leakage of important Company data.	
b.	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi, dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, members of the Board of Directors cooperate with those of the Board of Commissioners in formulating corporate missions, visions, and strategies, and regularly discuss their implementation.	Diterapkan Setiap tahun, Perseroan menyusun strategi dan kebijakan jangka pendek serta jangka panjang yang selaras dengan visi dan misi. Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Manajemen dalam merumuskan serta secara berkala mengevaluasi strategi, kebijakan, dan implementasinya di seluruh level organisasi.
	Applied Every year, the Company developed short-term and long-term strategies and policies aligned with its vision and mission. The Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners and the Management to develop and periodically evaluate strategies, policies, and their implementation across all levels of the organization.	
c.	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with Shareholders and other stakeholders.	Diterapkan Perseroan menunjuk Imelda Mulyani Harsono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SIGVI/23 tanggal 10 Juli 2023. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan dan pemangku kepentingan, serta mendorong implementasi praktik tata kelola yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
	Applied The Company appointed Imelda Mulyani Harsono as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 013/SIGVI/23 dated July 10, 2023. The Corporate Secretary plays a key role in supporting the effectiveness of working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners, facilitating communication between Company's organs and stakeholders, promoting the implementation of good governance practices, and ensuring compliance with laws and regulations.	

2. Akses informasi Dewan Komisaris Access to Information of the Board of Commissioners

a.	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan, dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.	Diterapkan Dewan Komisaris berinteraksi dengan Direksi, baik secara langsung maupun melalui rapat bersama. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, serta menyediakan informasi secara komprehensif dan teratur. Sekretaris Perusahaan membantu memastikan akses ini, termasuk melalui risalah rapat. Dewan Komisaris juga dapat sewaktu-waktu meminta informasi tambahan kepada Direksi bila diperlukan.
	Applied The Board of Commissioners interacts with the Board of Directors both directly and through joint meetings. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information and for providing comprehensive and regular updates. The Corporate Secretary facilitates this access, including through meeting minutes. The Board of Commissioners may also request additional information from the Board of Directors at any time if needed.	

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

3. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur

Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners over the Impact of Structure

a.	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-Pemegang Saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of shareholding structure and relationships between corporate Shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.	Diterapkan Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan dampak struktur kepemilikan dan hubungan antar-Pemegang Saham dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab mereka, serta memastikan bahwa struktur kepemilikan tidak memengaruhi independensi dan efektivitas pengelolaan dan operasi Perseroan. Applied Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares. The Board of Commissioners and the Board of Directors also consider the impact of ownership structure and relationships among the Shareholders in carrying out their roles and responsibilities, ensuring that the ownership structure does not affect the independence and effectiveness of the Company's management and operations.

IV. PERILAKU ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB / ETHICAL AND RESPONSIBLE BEHAVIORS

1. Pedoman Etika dan Perilaku

Ethical and Behaviours Guidelines

a.	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: - Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; - Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; - Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; - Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; - Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; - Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. - Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; - Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; - Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; serta - Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Diterapkan Pernyataan mengenai etika dan perilaku korporat dituangkan dalam Kode Etik yang telah disahkan pada 17 April 2023. Kode Etik ini telah dipublikasikan pada situs web Perseroan, dan informasi pokoknya diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi. Kode Etik ini mengharuskan setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan, menjaga integritas, bertindak dengan jujur, menghindari benturan kepentingan, dan mematuhi peraturan. Seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi Kode Etik tersebut.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	This statement is set out in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations; e. Avoid actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not be involved or participate in any activity that will create a conflict of interest with the corporation's best interests or have a negative impact on the corporation's reputation; g. Not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers, for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers; h. Not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain; i. Avoid the act of requesting or receiving from third parties payments, gratuities, or other benefits for oneself or for other people that will lead to conflicts of interest/ provide benefits to third parties by violating the laws and regulations; j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees; and k. Ensure complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.	Applied	The statement on corporate ethics and conduct is stated in the Code of Conduct, which was ratified on April 17, 2023. This Code of Conduct has been published on the Company's website, with key information disclosed in the Integrated Report. It requires every member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to act in the Company's best interest, maintain integrity, act honestly, avoid conflicts of interest, and comply with regulations. All employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to adhere to this Code of Conduct.
b.	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti-pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti-suap, anti-korupsi, anti-kecurangan (<i>anti-fraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti-suap, anti-korupsi, anti kecurangan, atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices for anti-money laundering and terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other related standards.	Diterapkan Applied	Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini dibentuk untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam berbisnis. Informasi pokok mengenai Kode Etik ini telah diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi. The anti-corruption and anti-fraud policy is described in the Code of Conduct. This policy is developed to uphold the highest standards of ethics and integrity in business. Key information regarding this Code of Conduct has been disclosed in the Integrated Report.
2. Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture			
a.	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan, dan mengungkapkan budaya serta nilai-nilai korporasi. The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values.	Diterapkan Applied	Seluruh karyawan diwajibkan mematuhi Kode Etik sebagai langkah untuk menciptakan budaya kerja yang berintegritas dan bertanggung jawab. Perseroan menumbuhkan nilai-nilai ini melalui penandatanganan Kode Etik, Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan. Selain itu, Perseroan aktif melakukan sosialisasi terkait budaya dan nilai-nilai korporasi kepada seluruh karyawan. All employees are required to comply with the Code of Conduct as a step toward fostering a work culture of integrity and responsibility. The Company promotes these values through the signing of the Code of Conduct, Integrity Pact, Integrity Declaration, and Conflict of Interest Statement. Additionally, the Company actively conducts awareness programs on corporate culture and values for all employees.

PT Samator Indo Gas Tbk 2024 Integrated Report 161

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Governance Integration, Risk Management, and Compliance			
a.	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	Diterapkan Applied	Sistem GRC diimplementasikan sebagai bagian dari penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Mengacu pada ISO 9001, sistem ini bertujuan untuk mengelola risiko melalui proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas serta kelangsungan usaha Perseroan. The GRC system is implemented as part of a comprehensive risk management system. Referring to ISO 9001, this system has a purpose to manage risks through the processes of risks identification, evaluation, and control that may disrupt the Company's activities and business going concern.
b.	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently perform functions that have the potential to cause a conflict of interest.	Penjelasan Explanation	Fungsi kepatuhan saat ini menjadi bagian tugas dari Direktorat Manajemen Risiko, Teknologi, dan Kepatuhan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan menjamin independensi unit kerja tersebut dan memastikan bahwa fungsi kepatuhan tidak merangkap peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, sehingga tugas kepatuhan dapat dijalankan secara objektif. The compliance function is currently part of the duties of the Directorate of Risk Management, Technology, and Compliance. Nevertheless, the Company ensures the independence of this unit and guarantees that the compliance function does not assume other roles that could create conflicts of interest, allowing compliance duties to be carried out objectively.
4. Audit Internal Internal Audit			
a.	Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation to achieve its objectives through an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan pendekatan yang objektif dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai hal ini diungkapkan pada Unit Audit Internal dalam Laporan Terintegrasi. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function supports the achievement of the Company's objectives with an objective and disciplined approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance. More detailed information on this matter is disclosed in the Internal Audit Unit section of the Integrated Report.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

VI. PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI / DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

1. Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy

a.	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.	Penjelasan	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Meskipun demikian, Perseroan aktif berkomunikasi Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi terkait perusahaan kepada seluruh Pemegang Saham secara tepat waktu, akurat, dan teratur, kecuali informasi yang bersifat rahasia, melalui <i>investor meeting</i> dan keterbukaan informasi di berbagai platform. Selain itu, Perseroan memastikan tidak ada keberpihakan pada Pemegang Saham tertentu dan hak Pemegang Saham untuk memperoleh informasi material dan relevan secara teratur terpenuhi.
b.	Hak Pemegang Saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. The Shareholders' rights to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be fulfilled.	Explanation	The Company has not yet established a specific policy regarding communication with the Shareholders or investors. However, the Company actively communicates and is committed to providing timely, accurate, and regular information to all Shareholders—except for confidential information—through investor meetings and disclosures on various platforms. Additionally, the Company ensures impartiality among Shareholders and upholds their right to receive material and relevant information on a regular basis.

2. Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Statement and Sustainability Report

a.	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Auditor Eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The Corporation discloses systems and procedures to ensure that Interim Financial Statements that are not materially audited or reviewed by External Auditors are accurate, complete, and provide investors with the appropriate information to make the right investment decisions.	Diterapkan	Perseroan memiliki sistem dan prosedur pengendalian internal yang memastikan bahwa Laporan Keuangan Interim yang belum diaudit atau direviu oleh Auditor Eksternal tetap akurat, lengkap, dan dapat memberikan informasi yang relevan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Laporan Keuangan Interim akan direviu oleh Direktur Keuangan dan disetujui oleh Direktur Utama sebelum disampaikan ke publik.
		Applied	The Company has an internal control system and procedures to ensure that unaudited or unreviewed Interim Financial Statements remain accurate, complete, and provide relevant information for investors to make informed investment decisions. The Interim Financial Statements are reviewed by the Finance Director and approved by the President Director before being released to the public.
b.	Komite Audit memastikan kualitas audit Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Auditor Eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi Auditor Eksternal. The Audit Committee ensures the quality of audits on Financial Statements conducted by the External Auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of the External Auditors.	Diterapkan	Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penunjukan, perpanjangan masa tugas, serta, jika diperlukan, pemberhentian dan penentuan remunerasi Auditor Eksternal. Selain itu, Komite Audit memastikan kualitas audit atas Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal melalui rapat untuk membahas perencanaan prosedur audit serta hasil temuan audit.
		Applied	The Audit Committee provides recommendations on the appointment, extension of term, and, if necessary, dismissal and determination of fee for the External Auditor. Additionally, the Audit Committee ensures the quality of the Financial Statement audit conducted by the External Auditor through meetings to discuss audit planning, procedures, and audit findings.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Laporan Keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	Diterapkan	Laporan Terintegrasi Perseroan, yang menggabungkan Laporan Keberlanjutan dengan Laporan Tahunan, disusun menggunakan standar nasional dan internasional, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, kerangka <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI), dan <i>Integrated Reporting Framework</i> .
	The Sustainability Report shall be accurately prepared and disclosed and compiled in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Applied	The Integrated Report, which combines the Sustainability Report and the Annual Report, is prepared in accordance with national and international standards, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, the Global Reporting Initiative (GRI) framework, and the Integrated Reporting Framework.
d.	Korporasi menerbitkan Laporan Tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu Pemegang Saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Diterapkan	Laporan Terintegrasi Perseroan menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan historis, risiko, peluang, serta prospek masa depan perusahaan, termasuk bagaimana Perseroan menciptakan nilai yang berkelanjutan. Penyajian ini membantu Pemegang Saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi.
	The corporation issues an integrated Annual Report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities, and future prospects, thereby helping Shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	Applied	The Integrated Report presents information on historical financial performance, risks, opportunities, and the Company's future prospects, including how the Company creates sustainable value. This presentation helps the Shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives.
e.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Diterapkan	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perseroan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% pada bagian Struktur Grup dalam Laporan Terintegrasi ini.
	The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the public company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners through the Major and Controlling Shareholders.	Applied	The Company has disclosed its ultimate beneficial owners, including the Major and Controlling Shareholders, as well as Shareholders holding less than 5% shares, in the Group Structure section of this Integrated Report.
3. Diseminasi Informasi Dissemination of Information			
a.	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan	Perseroan memanfaatkan aset digital sebagai sarana penyampaian informasi yang memberikan akses setara, tepat waktu, dan relatif murah bagi para pemangku kepentingan. Kanal komunikasi yang tersedia mencakup media sosial, situs web, dan paparan publik.
	Channels for disseminating Information should provide users with equal, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.	Applied	The Company utilizes digital assets as a means of disseminating information, ensuring equal, timely, and cost-effective access for the stakeholders. Available communication channels include social media, the corporate website, and public exposes.
b.	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal 5 tahun.	Penjelasan	Pernyataan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) telah dimuat dalam Laporan Terintegrasi 2023 dan 2024. Ke depannya, Perseroan akan konsisten meningkatkan kualitas penerapan setiap rekomendasi PUGKI dan memastikan bahwa pernyataan tahunan beserta penjelasan penerapan masing-masing rekomendasi tersedia di situs web Perseroan selama minimal 5 tahun.
	The corporation ensures that an annual statement regarding the implementation of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of 5 years.	Explanation	The statement on the implementation of the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance (PUGKI) has been included in the 2023 and 2024 Integrated Reports. Going forward, the Company will consistently enhance the quality of its implementation of each PUGKI recommendation and ensure that the annual statement, along with explanations of each recommendation's implementation, remains available on the Company's website for at least 5 years.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c. Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan <i>listing</i> untuk <i>listing</i> utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	Diterapkan Applied	Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan hanya mencatatkan dan memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga ketentuan mengenai <i>cross listing</i> di yurisdiksi lain tidak berlaku bagi Perseroan. As of the end of the 2024 financial year, the Company has only listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange, making the provisions regarding cross-listing in other jurisdictions not applicable to the Company.

VII. PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK PEMEGANG SAHAM / PROTECTION TOWARD THE RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS

1. Hak Pemegang Saham

The Rights of the Shareholders

a.	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi Pemegang Saham atau investor. The corporation has a communication policy that facilitates and encourages Shareholder or investor participation.	Diterapkan	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi Pemegang Saham, yang diatur dalam Anggaran Dasar dan dilaksanakan melalui Sekretaris Perusahaan. Kebijakan tata kelola korporat ini juga berlaku bagi Entitas Anak. Selain itu, Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, serta transaksi luar biasa lainnya untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam melindungi hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan kelasnya.
b.	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi Entitas Anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. Corporations that are Parent Entities ensure that their corporate governance policies apply to Subsidiaries and Entities under Common Control in which their investment is significant.	Applied	The Company has a communication policy that facilitates and encourages the Shareholder's participation, as outlined in the Articles of Association and implemented by the Corporate Secretary. This corporate governance policy also applies to the Subsidiaries. Additionally, the Company has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and other extraordinary transactions to ensure transparency and fairness in protecting the Shareholder's rights according to their respective classes.
c.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa, seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua Pemegang Saham sesuai dengan kelasnya. Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure that the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all Shareholders according to class.		

2. Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment toward the Shareholders

a.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: - Semua Pemegang Saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; serta - Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan Pemegang Saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. Corporations have rules and procedures ensuring that: - All Shareholders of the same series in one class of shares shall be treated equally, - There shall be disclosure of such rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain Shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	Tidak Dapat Diterapkan Not Applicable	Tidak dapat diterapkan karena semua Pemegang Saham Perseroan memiliki saham dari seri yang sama dalam satu kelas. Not applicable because all of the Shareholders hold shares of the same series within a single class.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
b.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan Pemegang Saham. The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and implemented in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed and protect the interests of the corporation and Shareholders.	Diterapkan Applied	Transaksi pihak berelasi akan dipaparkan dalam rapat Direksi untuk memperoleh persetujuan dari Direksi. Selain itu, transaksi pihak berelasi juga akan disampaikan ke publik melalui Keterbukaan Informasi. Hal ini dilakukan dalam rangka pengelolaan benturan kepentingan secara efektif, sehingga kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham terlindungi. Related party transactions will be presented in the Board of Directors meeting for approval. In addition, these transactions will be disclosed to the public through Information Disclosure. This is done to effectively manage conflicts of interest, ensuring the protection of the Company's and Shareholders' interests.
c.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris, dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The corporation has and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares conducted by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one may benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available in the market.	Diterapkan Applied	Kebijakan <i>terkait insider trading</i> merujuk pada POJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dengan penerapan peraturan ini, diharapkan seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dapat mematuhi kebijakan yang ditetapkan dan melaporkan setiap dugaan pelanggaran. Uraian lengkap terkait <i>insider trading</i> telah diungkapkan pada bagian Larangan Transaksi Orang Dalam di dalam Laporan Terintegrasi ini. The insider trading policy refers to POJK No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets. Through the implementation of these regulations, all Company's organs, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are expected to comply with the established policies and report any suspected violations. A comprehensive explanation of insider trading has been disclosed in the Insider Trading Prohibition section of this Integrated Report.

3. Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

a.	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi Pemegang Saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The corporation makes a notice for GMS with the agenda and materials for GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and materials for Shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.	Diterapkan Applied	Perseroan melaksanakan pemanggilan RUPS paling lambat 21 hari kerja sebelum RUPS, dengan agenda dan materi rapat yang dipublikasikan bersamaan dengan tanggal pemanggilan tersebut. Pemanggilan ini dipublikasikan melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk memberikan waktu yang cukup bagi Pemegang Saham mempelajari agenda rapat. The Company issues the notice for the GMS no later than 21 working days before the meeting, with the agenda and meeting materials published on the same date as the notice. This notice is published through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository to provide the Shareholders with sufficient time to review the meeting agenda.
b.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi Pemegang Saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Corporation has and discloses rules and procedures that facilitate Shareholders to participate and vote effectively at the GMS.	Diterapkan Applied	Mekanisme pengambilan keputusan dan pemungutan suara di RUPS, baik secara terbuka maupun tertutup, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan juga memiliki prosedur yang memfasilitasi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif selama RUPS melalui eASY.KSEI. The decision-making and voting mechanisms at the GMS, whether conducted openly or confidentially, are regulated in the Articles of Association. The Company also has procedures in place to facilitate the Shareholder's participation and effective voting during the GMS through eASY.KSEI.

Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Pemegang Saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diungkapkan dalam Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Terintegrasi ini. The Shareholders actively participate in the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as disclosed in the Nomination Policy and Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors in this Integrated Report.
d.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual GMS.	Diterapkan Applied	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, baik secara fisik maupun daring melalui eASY.KSEI. The Annual GMS is attended by all incumbent members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either physically or virtually via eASY.KSEI.
e.	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas Auditor Eksternal di RUPS. The corporation ensures transparency and accountability of the External Auditor at the GMS.	Diterapkan Applied	Dasar penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS tanggal 24 Juni 2024, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas Auditor Eksternal. The basis for the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Financial Statements for the 2024 financial year was presented and approved at the General Meeting of Shareholders on June 24, 2024, to ensure the transparency and accountability of the External Auditor.
f.	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the GMS minutes are announced to the public on the following working day.	Diterapkan Applied	Perseroan telah mengungkapkan hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap kepada publik melalui situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia pada hari kerja berikutnya. The Company has disclosed the voting results and a summary of the GMS minutes in full to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange on the next business day.

VIII. PENGHARGAAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN / APPRECIATION FOR THE STAKEHOLDERS

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (Stakeholder Engagement) Stakeholder Engagement

a.	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan, dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporation, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations, grievances, and the impact of the corporation on them.	Diterapkan Applied	Perseroan secara reguler, transparan, dan efektif berkomunikasi dengan pemangku kepentingan kunci melalui Sekretaris Perusahaan, termasuk mengungkapkan proses identifikasi dan pemilihan mereka dalam Laporan Terintegrasi. Perseroan juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, masukan, dan keluhan guna memahami harapan serta dampak perusahaan terhadap mereka. The Company regularly, transparently, and effectively communicates with key stakeholders through the Corporate Secretary, including disclosing the identification and selection process in the Integrated Report. The Company also has a Whistleblowing System (WBS) as a means for the stakeholders to provide suggestions, feedback, and complaints to understand their expectations and the company's impact on them.

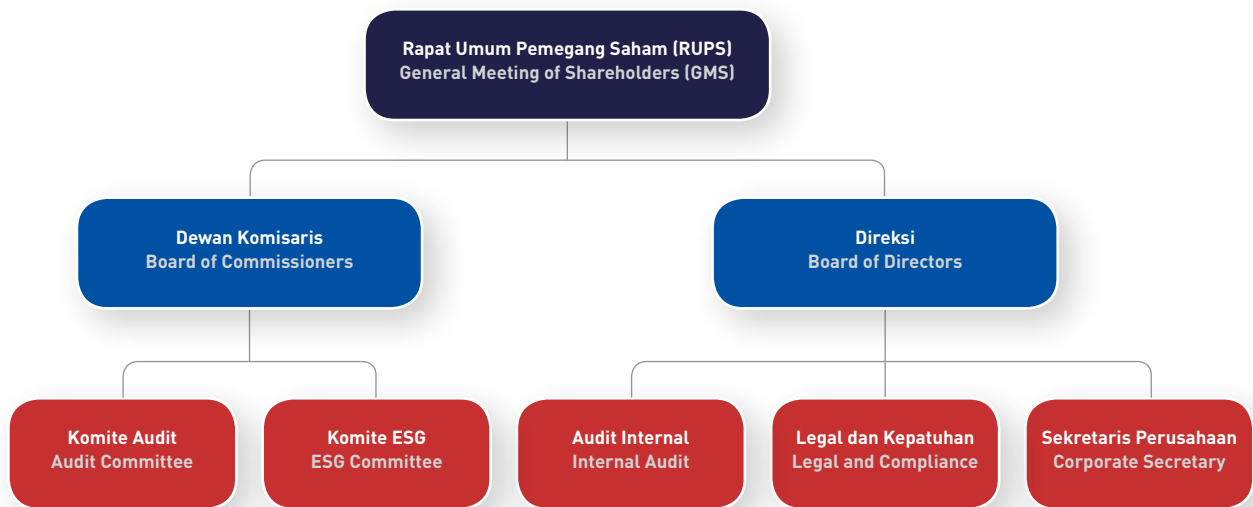
Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation		Keterangan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2. Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainable Integration in Business Model			
a.	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama, dan manajemen risiko. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including in establishing corporate sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when performing their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris bersama Direksi bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan atas tata kelola keberlanjutan Perseroan, termasuk dalam menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan yang dikomunikasikan melalui Laporan Terintegrasi. Dalam menjalankan perannya, Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengembangan strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama, dan manajemen risiko. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible, accountable, and transparent in the Company's sustainability governance, including setting sustainability strategies, priorities, and targets, which are communicated through the Integrated Report. In fulfilling their roles, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider sustainability aspects in corporate strategy development, business planning, key action plans, and risk management.
3. Perlindungan Terhadap Pemangku Kepentingan Protection toward the Stakeholders			
a.	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are in place to respect and comply with stakeholders' rights.	Diterapkan Applied	Direksi memastikan bahwa Perseroan menjalankan aktivitas operasional dengan menerapkan standar etika, tanggung jawab sosial, dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi. Direksi juga memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Informasi lengkap mengenai hal ini diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi. The Board of Directors ensures that the Company conducts its operational activities by applying high ethical, social responsibility, and environmental standards across the corporation. The Board of Directors also ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with stakeholders' rights. Complete information on this matter is disclosed in the Integrated Report.
b.	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability.	Diterapkan Applied	Direksi mendorong karyawan untuk berkontribusi pada kepentingan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan, salah satunya melalui Program <i>Personal Development Plan</i> (PDP). Program ini dirancang untuk mengembangkan kandidat pada posisi-posisi penting, guna meningkatkan kemampuan dan potensi karyawan di masa depan. The Board of Directors encourages employees to contribute to the Company's long-term interests and going concern, one of which is through the <i>Personal Development Plan</i> (PDP) Program. This program is designed to develop candidates for important positions, to improve employee's capabilities and potential in the future.

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9] [ESG G-03]

Corporate Governance Structure

Merujuk pada UUPT, Perseroan membentuk struktur GCG untuk menetapkan peran dan tanggung jawab setiap organ, guna memudahkan pengawasan dan meningkatkan akuntabilitas. Struktur GCG Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang membantu tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Referring to UUPT, the Company has established a GCG structure to determine the roles and responsibilities of each organ, to facilitate supervision and improve accountability. The Company's GCG structure consists of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting organs that assist the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik, Perseroan menetapkan pemisahan peran antara Dewan Komisaris dan Direksi guna menjaga keseimbangan (*check and balance*) dalam operasional perusahaan. Pemisahan peran ini memastikan bahwa Dewan Komisaris berfokus pada pengawasan strategis dan manajemen risiko, sementara Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi bisnis dan operasional harian. Dengan pemisahan yang jelas, Perseroan meningkatkan efektivitas tata kelola, memperbaiki proses pengambilan keputusan, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga kedua fungsi dapat berjalan secara independen.

As part of good governance practices, the Company has established a separation of roles between the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain check and balance in the Company's operations. This separation of roles ensures that the Board of Commissioners focuses on strategic supervision and risk management, while the Board of Directors is responsible for implementing business strategies and daily operations. With a clear separation, the Company increases the effectiveness of governance, improves the decision-making process, and builds the stakeholder's trust, so that both functions can run independently.

Pedoman dan Kebijakan GCG

GCG Guidelines and Policies

Perseroan telah menyusun dan menetapkan pedoman serta kebijakan GCG (*soft structure*) sebagai penunjang penerapan tata kelola yang efektif. *Soft structure* ini memberikan panduan bagi organ-organ dalam pengambilan keputusan dan memastikan bahwa proses bisnis mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan adanya *soft structure* ini, Perseroan dapat tetap relevan dan responsif terhadap perubahan peraturan, serta menyelaraskan kebijakan internal dengan kebutuhan yang berkembang. Adapun *soft structure* yang dimiliki oleh Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company has developed and established GCG guidelines and policies (*soft structure*) to support the implementation of effective governance. This *soft structure* provides guidance for organs in decision making and ensures that business processes comply with applicable regulations. With this *soft structure*, the Company can remain relevant and responsive to regulatory changes, as well as align internal policies with evolving needs. The *soft structure* owned by the Company is presented as follows.

Soft Structure	Penjelasan Explanation	
Anggaran Dasar Articles of Association	Gambaran mekanisme kerja yang menjadi dasar atau sumber peraturan/hukum bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya.	Description of the working mechanism that forms the basis or source of regulations/laws for the Company in carrying out its activities.
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Board Manual	Kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan Perseroan yang bersumber dari regulasi (undang-undang/peraturan), Anggaran Dasar, dan <i>best practices</i> yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. <i>Board Manual</i> menjadi pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.	Compilation of the Company's management practices sourced from regulations (laws/regulations), Articles of Association, and best practices mutually agreed upon in implementing GCG. The Board Manual is a working guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and functions.
Kode Etik Code of Conduct	Sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Samatorian dalam melaksanakan tugasnya, yang memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Samatorian dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perseroan, serta mengatur mengenai etika hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.	A value system or norms adopted by all Samatorians in carrying out their duties, encompassing business ethics and behaviour to achieve the Company's goals, Vision, and Mission, while also regulating ethical relationships between the Company and all stakeholders.
Peraturan Perusahaan Company Regulation	Aturan atau pedoman yang ditetapkan untuk mengatur hubungan antara perusahaan dan karyawan, serta mengatur tata tertib dalam perusahaan. Peraturan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang tertib, adil, dan produktif.	Rules or guidelines established to govern the relationship between the Company and its employees, as well as workplace regulations. These rules have the purpose to create an orderly, fair, and productive work environment.
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Langkah-langkah yang diterapkan oleh organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi tujuan organisasi. Manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi atau mengelola ketidakpastian yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan keberlanjutan organisasi.	Measures implemented by the organization to identify, assess, manage, and monitor risks that may impact its objectives. Risk management has the purpose to reduce or control uncertainties that could hinder the achievement of organizational goals and sustainability.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Mendefinisikan peran, tanggung jawab, dan wewenang dari Komite Audit dalam sebuah organisasi, serta memastikan bahwa komite berfungsi secara efektif dan sesuai dengan standar hukum serta peraturan yang berlaku.	Defining the roles, responsibilities, and authority of the Audit Committee in an organization, and ensure that the committee functions effectively and in accordance with applicable legal and regulatory standards.
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Berperan untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi di lingkup Perseroan, dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku.	Playing a role in improving the integrated control function within the Company and ensuring that operational activities have been carried out correctly per the applicable rules of the game.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, RUPS merupakan forum penting bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. RUPS berfungsi sebagai wadah menerima dan menyetujui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pengurusan dan Pengelolaan Direksi, memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta membahas isu-isu penting lainnya yang memengaruhi masa depan perusahaan. Dengan demikian, melalui forum ini, Pemegang Saham memiliki hak untuk memberikan suara dan menyampaikan pendapat, yang memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan aspirasi mereka.

Pelaksanaan RUPS terbagi dalam 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan minimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Kewenangan RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Wewenang RUPS meliputi:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; serta
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

Selain itu, Direksi Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan hal-hal berikut dalam rangka pelaksanaan RUPS:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; serta
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing organ that have the rights and authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits set by applicable laws and regulations, and the Articles of Association. Additionally, the GMS serves as a crucial forum for the Shareholders to participate in the Company's strategic decision-making process. The GMS serves as a forum to receive and approve the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Management and Administration Report of the Board of Directors, appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and discuss other important issues that affect the Company future. Therefore, through this forum, the Shareholders have the right to vote and express their opinions, which ensures that the decisions taken reflect their aspirations.

GMS implementation is divided into 2 types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held at least 6 months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time, in accordance with the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors interests.

GMS Authorities

At the GMS, the Shareholders have the right to equal treatment in expressing their opinions and contributing to the decision-making process on key strategic matters. The GMS has authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The authorities of the GMS include:

1. Ask the Board of Commissioners and the Board of Directors for accountability regarding the management of the Company;
2. Amend the Articles of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide on the division of duties and authority for the management of the Company; and
5. Decide on various other matters that are deemed necessary.

In addition, the Board of Directors has an obligation to submit the following matters in the context GMS implementation:

1. Annual Report;
2. Proposals related to the use of the Company's net profit;
3. Proposals related to the appointment of a public accountant for the current financial year based on the Board of Commissioners' directives; and
4. Other matters that require approval of the GMS.

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada POJK 15/2020, POJK 16/2020, dan Anggaran Dasar, dengan menggunakan fasilitas elektronik (e-RUPS). Prosedur pengumpulan suara dan pengambilan keputusan dalam RUPS telah diatur secara jelas dalam Tata Tertib RUPS, yang disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS.

RUPS Tahun buku 2023

Pada tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (RUPS Tahunan) yang diadakan secara hibrida pada 24 Juni 2024, bertempat di The Westin Jakarta (luring) dan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berita Acara Rapat ini telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 161 Tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Amelia Jonatan, SH, MKn, Notaris Pengganti dari Dr. Ira Sudjono, SH, MHum, MKn, MM, MSi, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0168679 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Samator Indo Gas Tbk tanggal 5 Juli 2024.

Berikut informasi rinci terkait pelaksanaan RUPS Tahunan 2023.

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Stages and Processes of Annual GMS for 2023 Financial Year

Tahapan Stage	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 (24 Juni 2024) 2023 Annual GMS (June 24, 2024)
Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari kalender sebelum Pemanggilan RUPS Tahunan. Announcement of AGMS to the Shareholders to be delivered no later than 14 calendar days prior to the Annual GMS notice.	Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPS Tahunan telah dilakukan pada 16 Mei 2024 melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan (www.samatorgas.com), situs web Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia e-RUPS (www.easy.ksei.co.id). The Announcement of the Annual GMS to the Shareholders has been made on May 16, 2024 through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the Company's website (www.samatorgas.com), IDX website, and e-GMS facility provider website (www.easy.ksei.co.id).
Pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 hari kalender sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan. Convocation of AGMS to be delivered no later than 21 calendar days prior to the Annual GMS.	Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS Tahunan telah dilakukan pada 31 Mei 2024 melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan (www.samatorgas.com), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web penyedia e-RUPS (www.easy.ksei.co.id). The Convocation of the Annual GMS to the Shareholders has been made on May 31, 2024 through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the Company's website (www.samatorgas.com), IDX website, and e-GMS facility provider website (www.easy.ksei.co.id).
Ralat Pemanggilan RUPS Tahunan. Rectification to the convocation of the Annual GMS.	Ralat Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham telah dilakukan pada 14 Juni 2024 melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan (www.samatorgas.com), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web penyedia e-RUPS (www.easy.ksei.co.id). Rectification to the convocation of the Annual GMS to the Shareholders has been made on June 14, 2024 through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the Company's website (www.samatorgas.com), IDX website, and e-GMS facility provider website (www.easy.ksei.co.id).

Procedures for Holding and Making GMS Resolutions

The implementation of the GMS refers to POJK 15/2020, POJK 16/2020, and the Articles of Association, using electronic facilities (e-GMS). The procedures for voting and making decisions in the GMS have been clearly regulated in the GMS Rules, which are submitted to the Shareholders prior GMS implementation.

GMS for 2023 Financial Year

In 2024, the Company only hold 1 General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 (Annual GMS), held in hybrid manner on Monday, June 24, 2024 at The Westin Jakarta (offline) and electronically through the eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The Meeting Minutes has been notarized through Notarial Deed No. 161 dated June 24, 2024, drawn up before Notary Amelia Jonatan, SH, MKn, Acting Notary on behalf of Dr. Ira Sudjono, SH, MHum, MKn, MM, MSi, and has received acknowledgment of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0168679 regarding the Acknowledgment of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Samator Indo Gas Tbk dated July 5, 2024.

Detailed information regarding the implementation of the 2023 Annual GMS is as follows.

Tahapan Stage	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 (24 Juni 2024) 2023 Annual GMS (June 24, 2024)
Pelaksanaan RUPS Tahunan. Implementation of Annual GMS.	RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Juni 2024 , pukul 10.05 WIB sampai pukul 11.05 WIB bertempat di Ruang Medan, Hotel The Westin Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said No. Kav. C-22A, Setiabudi, Jakarta 12940. The Annual GMS was held on Monday, June 24 2024 from 10.05 AM to 11.05 AM at Medan Room, The Westin Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said No. Kav. C-22A, Setiabudi, Jakarta 12940.
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan disampaikan paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan. Summary of Minutes of Annual GMS submitted no later than 2 working days after the Annual GMS.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan disampaikan pada tanggal 26 Juni 2024 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan. Summary of the Annual GMS was submitted on June 26, 2024 through the Company's Website, IDX Website, as well as submission to the Financial Services Authority (FSA).
Risalah RUPS Tahunan disampaikan paling lambat 30 hari kalender setelah pelaksanaan RUPS Tahunan. Minutes of Annual GMS submitted no later than 30 calendar days after the Annual GMS.	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2024 melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia No. 136/SIG-VI/2024 tanggal 26 Juni 2024. Submission of the Summary of the Annual GMS to FSA and IDX on July 17, 2024 via Public Issuer Integrated Electronic Reporting and letters to Financial Services Authority, and IDX No. 136/SIG-VI/2024 26 June 26, 2024.

Kehadiran dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Attendance at the Annual GMS for the 2023 Financial Year

Pemegang Saham Shareholders		
RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.891.646.800 saham atau 94,29% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by the Shareholders representing 2,891,646,800 shares or 94.29% of all shares with valid voting rights issued by the Company.		
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	KEHADIRAN / ATTENDANCE
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	✓
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓
Setyo Wahono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	✗
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	✗
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓
Hans-Gerd Wienands	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗
Direksi Board of Directors		
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	KEHADIRAN / ATTENDANCE
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	✓
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	✓
Nini Liemijanto	Direktur Director	✓

Kilas Kinerja 2024 Performance Overview in 2024	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile

Budi Susanto	Direktur Director	✓
Djanarko Tjandra	Direktur Director	✓
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	✓
Andy Purwohardono	Direktur Director	✗

Pihak Independen Independent Parties

Biro Administrasi Efek Share Registrar	: PT Datindo Entrycom
Notaris Notary	: Amelia Jonatan, SH, MKn, Notaris Pengganti Dr. Ira Sudjono SH, Mhum, Mkn, MM, Msi : Amelia Jonatan, SH, MKn, replacement Notary Dr. Ira Sudjono SH, Mhum, Mkn, MM, Msi
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions and Realization

Agenda 1 / First Agenda Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 Approval of the 2023 Annual Report, including the Report on the Company's Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners during 2023 financial year and ratification of the Consolidated Financial Statements for 2023 financial year

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
2.891.646.800 saham atau 100% 2,891,646,800 shares or 100%	-	-

KEPUTUSAN / RESOLUTIONS	REALISASI / REALIZATION
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Akuntan Publik No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/I/N/2024 yang diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2024. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.	Telah direalisasikan. Fully realized.
- Approved the 2023 Annual Report including the Report on the Company's Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners during 2023 Financial Year. - Ratified the Consolidated Financial Statements for 2023 Financial Year which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) Public Accounting Firm with Unqualified opinion, in all material respects, as stated in Auditor Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/I/N/2024 issued on May 8, 2024. - Provided full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions during 2023 Financial Year, as far as these actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for 2023 Financial Year and these actions are not criminal in nature.	

Agenda 2 / Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023

Determination of the use of net profit of 2023 financial year

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
2.891.646.800 saham atau 100% 2,891,646,800 shares or 100%	-	-

KEPUTUSAN / RESOLUTIONS

Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut.

- Sebesar Rp5 miliar ditetapkan untuk menambah cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sebanyak Rp10,8,- per saham atau total Rp33,1 miliar dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada para Pemegang Saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- Sisanya sebesar Rp127,3 miliar akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earning*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for 2023 financial year as following.

- A total of Rp 5 billion is allocated to increase general reserves in order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and in accordance with the provisions of Article 23 of the Articles of Association.
- Rp10.8 per share or in total Rp33.1 billion are distributed as cash dividends for the 2023 Financial Year to Shareholders who have the rights to receive cash dividends.
- The remaining Rp127.3 billion will be used to increase retained earnings to support the Company's business development.

REALISASI / REALIZATION

Telah direalisasikan. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 tercantum pada ringkasan hasil keputusan RUPS tahun buku 2023 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan pada 26 Juni 2024. Telah dilakukan pembagian dividen tahun buku 2023 kepada Pemegang Saham pada tanggal 26 Juli 2024 sesuai dengan POJK 15/2020.

Fully realized. Provision of cash dividend distribution for the 2023 financial year have been published on the summary of minutes of meeting annual GMS for 2023 financial year through the Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, and submission to the FSA on June 26, 2024. Dividends for 2023 Financial Year have been distributed to the Shareholders on July 26, 2024 in accordance with POJK 15/2020.

Agenda 3 / Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024

Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for 2024 financial year

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
2.843.849.100 saham atau 98,35% 2,843,849,100 shares or 98.35%	47.797.700 saham atau 1,65% 47,797,700 shares or 1.65%	-

KEPUTUSAN / RESOLUTIONS

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain untuk penunjukannya.

Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm/Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2024 financial year and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements for the appointment.

REALISASI / REALIZATION

Telah direalisasikan. Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY Indonesia) sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 20 November 2024 untuk melakukan audit atas informasi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024.

Fully realized. The Board of Commissioners appointed Purwantono, Sungkoro and Surja (EY Indonesia) Public Accounting Firm in accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 20, 2024 to audit the Financial Statement information of PT Samator Indo Gas Tbk and its Subsidiaries for 2024 financial year.

Agenda 4 / Fourth Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024
Determination of Salaries and Allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for 2024 financial year

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
2.891.646.800 saham atau 100% 2,891,646,800 shares or 100%	-	-

KEPUTUSAN / RESOLUTIONS	REALISASI / REALIZATION
- Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2024; dan - Menyetujui memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Telah direalisasikan.
- Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salaries, fees and allowances of members of the Board of Directors for 2024 financial year; and - Approved to authorize the Major Shareholders to determine the honorarium and other benefits for the Board of Commissioners for 2024 financial year.	Fully realized.

Agenda 5 / Fifth Agenda
Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset perusahaan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan
Approval of the pledge of a portion of the Company's assets as collateral (as the case may be) to secure the loans to be obtained by the Company

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
2.843.211.200 saham atau 98,32% 2,843,211,200 shares or 98.32%	48.435.600 saham atau 1,68% 48,435,600 shares or 1.68%	-

KEPUTUSAN / RESOLUTIONS	REALISASI / REALIZATION
- Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat melalui penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas melalui penawaran umum, yang demikian satu dan lain dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal, dan persetujuan ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan RUPS berikutnya. - Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada butir 1 di atas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Pasar Modal.	Telah direalisasikan.
- Approved to pledge more than 50% or all of the Company's net assets in order to obtain loans or facilities that will be received by the Company from banks, venture capital firms, financing companies, or infrastructure financing companies or the public through the issuance of securities other than equity through public offerings, of which one and the other are to fulfill the terms and conditions of the Capital Market Regulations and the prevailing laws and regulations concerning the Capital Market Regulations, and this approval is valid until the holding of next Annual General Meeting of Shareholders. - Approved to authorize the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the actions referred to in point 1 above, taking into account the approval of the Board of Commissioners of the Company, the terms and conditions of the Capital Market and applicable laws and regulations concerning the Capital Market Regulations.	Fully realized.

Agenda 6 / Sixth Agenda
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 Maksud dan Tujuan dan Pasal 16 ayat 10 huruf C Tugas dan Wewenang Direksi
Approval of Amendments to the Articles of Association in Article 3 Purpose and Objectives and Article 16 paragraph 10 letter C Duties and Authorities of the Board Directors

PEMUNGUTAN SUARA / VOTING		
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
2.843.211.200 saham atau 98,32% 2,843,211,200 shares or 98.32%	48.435.600 saham atau 1,68% 48,435,600 shares or 1.68%	-

KEPUTUSAN / RESOLUTIONS	REALISASI / REALIZATION
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 Maksud dan Tujuan dan Pasal 16 ayat 10 huruf C Tugas dan Wewenang Direksi sebagaimana telah dipaparkan, yaitu: a. Perubahan pada Pasal 3 Maksud dan Tujuan dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 43223 instalasi Minyak dan Gas; dan b. Merubah Pasal 16 ayat 10 huruf C Tugas dan Wewenang Direksi menjadi sebagai berikut. 10. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk: a. Meminjam atau menjaminkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) dengan nilai di atas Rp3.000.000.000,-; b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri; c. Membeli, menjual dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan atau membebaskan harta kekayaan Perseroan dengan nilai di atas Rp10.000.000.000,-; serta d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin. 2. Menyetujui untuk menguraikan dan/atau menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap 1 akta notaris, bersamaan dengan keputusan mata acara Rapat ini dan beberapa keputusan perubahan Anggaran Dasar yang telah disahkan pada rapat-rapat sebelumnya serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Pejabat Notaris yang berwenang guna menuangkan hasil Keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris tersendiri, termasuk melakukan Pemberitahuan, Pelaporan dan/atau meminta Persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Instansi yang berwenang lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa terkecuali. 1. Approved the Amendment to the Articles of Association, namely Article 3 "Purpose and Objectives" and Article 16 paragraph 10 letter C "Duties and Authorities of the Board of Directors" as presented before, namely: a. Amendments to Article 3 Purpose and Objectives by adding KBLI 43223 Oil and Gas installations; and b. Amend Article 16 paragraph 10 letter C Duties and Authorities of the Board of Directors to become: 10. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, to: a. Borrow or pledge money on behalf of the Company [exclude withdrawing the Company's money from Banks] with a value of more than Rp3,000,000,000.00; b. Establish a business or participate in another Company, both locally or abroad; c. Purchase, sell or otherwise disposal of rights to fixed assets and the Company or to charge the Company's assets with a value of more than Rp10,000,000,000.00; and d. Bind the Company as the guarantor. 2. Approved to elaborate and/or restate the entire Articles of Association of the Company in full in 1 Notarial deed, together with the resolutions of the agenda of this Meeting and several resolutions regarding the amendments to the Articles of Association that have been ratified at previous meetings and to authorize the Board of Directors with substitution rights to appear before an authorized Notary Officer to state the results of this Meeting Resolution in a separate Notarial deed, including making Notifications, Reporting and/or requesting Approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other authorized Agencies in accordance with prevailing regulations without exception.	Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samator Indo Gas Tbk No. 161 Tanggal 24 Juni 2024 dibuat di hadapan Notaris Amelia Jonatan, SH, MKn, Notaris Pengganti dari Dr. Ira Sudjono, SH, MHum, MKn, MM, MSi , Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0168679 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Samator Indo Gas Tbk tanggal 5 Juli 2024. The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Samator Indo Gas Tbk Number 161 dated June 24, 2024 made before Notary Amelia Jonatan, SH, MKn, substitute of Notary Dr. Ira Sudjono, S.SH, MHum, MKn, MM, MSi, Notary in the City of West Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter No. AHU-AH.01.03-0168679 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Samator Indo Gas Tbk dated July 5, 2024

Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2023 for Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022, Shelf Registration Bonds III Samator Indo Gas Phase I Year 2023, and Shelf Registration Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I Year 2023

Abstain

Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena bersifat laporan.
No decision was made because it was merely a report.

REALISASI / REALIZATION

1. Shelf Registration Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V of 2022.
2. Shelf Registration Bonds III Samator Indo Gas Phase I of 2023.
3. Shelf Registration Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I of 2023.

Realisasi Realization

1. Approved the 2022 Annual Report including the Report on the Company's Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the 2022 financial year.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year that has been audited by Hadori, Sugianto Adi & Rekan as the Public Accounting Firm, Unqualified opinion, in all material respects as stated in the Report No. 00049/3.0193/AU.1/04/1730-1/I/IV/2023 issued on April 3, 2023.
3. Providing full release and discharge (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions during the 2022 financial year, as far as these actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2022 financial year and other actions are not a criminal act.

1. Rp5 billion is allocated to increase general reserves to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and following the provisions of Article 23 of the Articles of Association.
2. A total of Rp4.86 per share or total of Rp14.9 billion will be distributed as cash dividends for the 2022 financial year to shareholders with the right to receive cash dividends.
3. The remaining Rp79.43 billion will increase retained earnings to support the Company's business development.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization

AGENDA 3 / THIRD AGENDA

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain untuk penunjukannya. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm/Public Accountant to audit the Financial Statements for the 2023 financial year and authorizing the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements for their appointment.	Telah direalisasikan. Fully realized.

AGENDA 4 / FOURTH AGENDA

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji dan honorarium, uang jasa, dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Approved to authorize the Major Shareholders to determine the honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 financial year.	Telah direalisasikan. Fully realized.

AGENDA 5 / FIFTH AGENDA

Menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu dengan: 1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya Bapak Agus Purnomo, SE selaku Direktur Perseroan, kepada yang bersangkutan Perseroan mengucapkan banyak terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat serta memberikan penyelesaian dan pemberesan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan yang telah dilakukan sepanjang tindakan tersebut sesuai dan tidak menyimpang dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan yang berlaku. 2. Mengangkat: <table> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Hans-Gerd Wienands</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Atiff Ibrahim Gill</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Andy Purwohardono</td> </tr> </table> Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Heyzer Harsono</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td> <td>: Rasid Harsono</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td> <td>: Setyo Wahono</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Michael W. P. Soeryadjaya</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Atiff Ibrahim Gill</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Sutanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Robiyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Hans-Gerd Wienands</td> </tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Rachmat Harsono</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>: Ferryawan Utomo</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Imelda Mulyani Harsono</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Nini Liemijanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Budi Susanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Octavianus Santoso Rastanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Djanarko Tjandra</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Andy Purwohardono</td> </tr> </table> 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memberitahukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Approved the changes in the Board of Directors and Board of Commissioners by: 1. Respectfully discharged Mr. Agus Purnomo, SE as a Director, and the Company would like to thank him for his years of service and the settlement (<i>acquit et de charge</i>) for actions that have been taken and not deviate from the Articles of Association and any applicable regulations. 2. Appointed: <table> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Hans-Gerd Wienands</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Atiff Ibrahim Gill</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Andy Purwohardono</td> </tr> </table> Thus, as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners was as follows. Board of Commissioners <table> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Heyzer Harsono</td> </tr> <tr> <td>Vice of President Commissioner</td> <td>: Rasid Harsono</td> </tr> <tr> <td>Vice of President Commissioner</td> <td>: Setyo Wahono</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Michael W. P. Soeryadjaya</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Atiff Ibrahim Gill</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Sutanto</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Robiyanto</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Hans-Gerd Wienands</td> </tr> </table>	Komisaris Independen	: Hans-Gerd Wienands	Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill	Direktur	: Andy Purwohardono	Komisaris Utama	: Heyzer Harsono	Wakil Komisaris Utama	: Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama	: Setyo Wahono	Komisaris	: Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Independen	: Sutanto	Komisaris Independen	: Robiyanto	Komisaris Independen	: Hans-Gerd Wienands	Direktur Utama	: Rachmat Harsono	Wakil Direktur Utama	: Ferryawan Utomo	Direktur	: Imelda Mulyani Harsono	Direktur	: Nini Liemijanto	Direktur	: Budi Susanto	Direktur	: Octavianus Santoso Rastanto	Direktur	: Djanarko Tjandra	Direktur	: Andy Purwohardono	Independent Commissioner	: Hans-Gerd Wienands	Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill	Director	: Andy Purwohardono	President Commissioner	: Heyzer Harsono	Vice of President Commissioner	: Rasid Harsono	Vice of President Commissioner	: Setyo Wahono	Commissioner	: Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill	Independent Commissioner	: Sutanto	Independent Commissioner	: Robiyanto	Independent Commissioner	: Hans-Gerd Wienands	Telah direalisasikan. Fully realized.
Komisaris Independen	: Hans-Gerd Wienands																																																												
Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill																																																												
Direktur	: Andy Purwohardono																																																												
Komisaris Utama	: Heyzer Harsono																																																												
Wakil Komisaris Utama	: Rasid Harsono																																																												
Wakil Komisaris Utama	: Setyo Wahono																																																												
Komisaris	: Michael W. P. Soeryadjaya																																																												
Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill																																																												
Komisaris Independen	: Sutanto																																																												
Komisaris Independen	: Robiyanto																																																												
Komisaris Independen	: Hans-Gerd Wienands																																																												
Direktur Utama	: Rachmat Harsono																																																												
Wakil Direktur Utama	: Ferryawan Utomo																																																												
Direktur	: Imelda Mulyani Harsono																																																												
Direktur	: Nini Liemijanto																																																												
Direktur	: Budi Susanto																																																												
Direktur	: Octavianus Santoso Rastanto																																																												
Direktur	: Djanarko Tjandra																																																												
Direktur	: Andy Purwohardono																																																												
Independent Commissioner	: Hans-Gerd Wienands																																																												
Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill																																																												
Director	: Andy Purwohardono																																																												
President Commissioner	: Heyzer Harsono																																																												
Vice of President Commissioner	: Rasid Harsono																																																												
Vice of President Commissioner	: Setyo Wahono																																																												
Commissioner	: Michael W. P. Soeryadjaya																																																												
Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill																																																												
Independent Commissioner	: Sutanto																																																												
Independent Commissioner	: Robiyanto																																																												
Independent Commissioner	: Hans-Gerd Wienands																																																												

Kilas Kinerja 2024 Performance Overview in 2024	Laporan Manajemen Management Report	Profil Perusahaan Company Profile

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Board of Directors President Director : Rachmat Harsono Vice President Director : Ferryawan Utomo Director : Imelda Mulyani Harsono Director : Nini Liemijanto Director : Budi Susanto Director : Octavianus Santoso Rastanto Director : Djanarko Tjandra Director : Andy Purwohardono 3. Approved to grant powerw and authority to the Board of Directors with substitution rights to declare in a separate Notary Deed and take all necessary actions in connection with the Change of the Board of Directors and Board of Commissioners following the applicable laws and regulations including notifying the Change of the Board of Directors and Board of Commissioners to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following applicable regulations.	
AGENDA 6 / SIXTH AGENDA	
Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat melalui penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas melalui penawaran umum, yang demikian satu dan lain dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal, dan persetujuan ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024. Approved to pledge more than 50% or all of the Company's net assets to obtain loans or facilities that will be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, infrastructure financing companies, or the public through the issuance of securities other than equity via public offerings, of which one and the other are to fulfil the terms and conditions of the capital market and the prevailing laws and regulations concerning the capital market regulations, and this approval is valid until the holding of the Annual GMS in 2024.	Telah direalisasikan. Fully realized.
AGENDA 7 / SEVENTH AGENDA	
Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perbaikan redaksional Pasal 20.2 Anggaran Dasar Perseroan. semula: "20.2 Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat". menjadi: "20.2 Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat". Approved the amendment of Article 20.2 of the Articles of Association. previously: "20.2 The Board of Commissioners meeting, as referred to in paragraph 1, can be held, is valid, and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ of the total members of the Board of Directors present or represented at the meeting". to: "20.2 The Board of Commissioners meeting as referred to in paragraph 1 can be held, is valid, and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ of the total members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting".	Telah direalisasikan. Fully realized.
AGENDA 8 / EIGHTH AGENDA	
Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan per 31 Desember 2022, sebagai berikut. a. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021. b. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021. c. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021. d. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021. e. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022. Ratified the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration as of December 31, 2022, as follows. a. Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase III of 2021. b. Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase III of 2021. c. Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase IV of 2021. d. Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase IV of 2021. e. Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase V of 2022.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang mempunyai tanggung jawab serta kewenangan untuk mengawasi Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat perbaikan terkait pengelolaan perusahaan, memastikan implementasi GCG di seluruh lapisan organisasi serta mengawasi secara komprehensif penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Adalah hal yang esensial bahwa pengelolaan Perseroan lebih dari sekadar mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga harus mengikuti standar etika yang baik. Hasil dari pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menjadi bagian dari penilaian kinerja Direksi, dan informasinya disampaikan melalui RUPS yang diadakan setiap tahun.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris, terakhir kali diperbarui pada tanggal 27 Maret 2023, meliputi panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris. Piagam Komisaris bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat, serta memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut.

1. Struktur Keanggotaan.
2. Masa Jabatan.
3. Persyaratan Umum.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
5. Rapat.
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
7. Lain-lain (Rangkap Jabatan, Kepemilikan Saham, Nilai, Jam Kerja, dan Kode Etik Bisnis).

Kriteria Penunjukan [ESG G-06]

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

The Board of Commissioners is the Company's main organ that responsible for supervising the Board of Directors. Its primary duties include providing recommendations for improvements in corporate management, ensuring the implementation of GCG across all organizational levels, and comprehensively supervising the implementation of internal control systems and risk management. It is essential that the Company's management goes beyond mere compliance with applicable regulations and also adheres to high ethical standards. The results of the Board of Commissioners' supervision serve as part of the performance assessment of the Board of Directors and are reported during the Annual general meeting of shareholders (GMS).

Work Guidelines

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners has a working reference contained in the Board of Commissioners Charter ("BOC Charter"). BOC Charter is evaluated periodically by referring to the prevailing laws and regulations. The BOC Charter, last updated on March 27, 2023, includes guidelines for the implementation of the duties and responsibilities and authority of the Board of Commissioners. The BOC Charter has a purpose to increase the transparency, accountability and responsibility of the Board of Commissioners in supervising the Company in line with the principles of sound corporate management, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The BOC charter regulates the following matters.

1. Membership Structure.
2. Term of Office.
3. General Requirements.
4. Duties, Responsibilities and Authorities.
5. Meetings.
6. Reporting.
7. Others (Concurrent Position, Share Ownership, Value, Working Hours, Business Code of Ethics).

Appointment Criteria [ESG G-06]

The Board of Commissioners is appointed by the GMS based on the criteria set out in POJK 33/2014 and the Articles of Association as follows.

1. Have good character, moral, and integrity.
2. Competent in performing legal acts.

3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; serta
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Dewan Komisaris diatur secara tegas dalam *Board Manual*, sebagai berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap Jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

3. During the past 5 years prior to his appointment and his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial lost and/or related to the financial sector;
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
 - 1) Did ever not hold an Annual GMS;
 - 2) Their accountability as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has not been rejected by the GMS or they have not failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - 3) Ever caused a company, which has obtained licenses, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, to fail to fulfill its obligation to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Services Authority.
4. Commits to comply with prevailing laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Policy on Concurrent Position

The concurrent positions of the Board of Commissioners are explicitly regulated in the Board Manual, as follows.

1. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
 - a. member of the Board of Directors at most in 2 other Issuers or Public Companies; and
 - b. member of the Board of Commissioners at a maximum of 2 other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 other Issuers or Public Companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of a committee at a maximum of 5 committees in the Issuer or Public Company where he/she also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun, yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga. Namun, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir, dengan alasan yang jelas. Setelah masa jabatan selesai, anggota Dewan Komisaris dapat dinominasikan kembali oleh RUPS, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Komposisi [GRI 2-11] [ESG 6-01]

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 orang anggota, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, paling sedikit 1 orang Wakil Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris atau lebih. Dari keseluruhan Dewan Komisaris di antaranya harus terdapat Komisaris Independen, yang wajib terdiri paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut.

Term of Office

The term of office for members of the Board of Commissioners is 3 years, ending at the close of the Annual GMS in the third year. However, the GMS has the right to dismiss a member of the Board of Commissioners before the term expires, provided there are clear reasons. Upon the completion of their term, members of the Board of Commissioners may be re-nominated by the GMS, subject to applicable regulations.

Composition [GRI 2-11] [ESG 6-01]

The General Meeting of Shareholders determines the composition and number of members of the Board of Commissioners, considering the Company's vision, mission, and strategic plans to enable them to arrive at effective, proper, and speedy decision-making and act independently. Based on the Articles of Association and the BOC Charter, the composition of the Board of Commissioners consists of at least 3 members, consisting of 1 President Commissioner, at least 1 Vice President Commissioner and 1 Commissioner or more. Of the entire Board of Commissioners, there must be an Independent Commissioner, which must comprise at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

In 2024, the composition of the Board of Commissioners remained the same. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	2022-2025	Periode pertama First period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2022-2025	Periode kelima Fifth period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Setyo Wahono ^{*)}	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2022-2025	Periode pertama First period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	2022-2025	Periode pertama First period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	2023-2026	Periode pertama First period	Akta No. 68 tanggal 31 Mei 2023 Deed No. 68 dated May 31, 2023
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025	Periode pertama First period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025	Periode pertama First period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Hans-Gerd Wienands	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026	Periode pertama First period	Akta No. 68 tanggal 31 Mei 2023 Deed No. 68 dated May 31, 2023

^{*)} Mengajukan pengunduran diri pada 20 Januari 2025. Informasi terkait perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan diungkapkan pada bab Profil Perusahaan. / Tender his resignation on January 20, 2025. Information regarding changes in the composition of the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab [GRI 2-12, 2-13]

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab penuh atas pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk untuk memberi nasihat kepada Direksi, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan serta keputusan RUPS dan bertindak dan bersikap profesional, efisien, transparan, menjaga kemandirian dan akuntabilitas serta, bertanggung jawab;
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu;
3. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; serta
4. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Perseroan juga membagi tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

Duties and Responsibilities [GRI 2-12, 2-13]

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows.

1. Being fully responsible for overseeing the Company's management governed by the Board of Directors, including advising the Board of Directors with good faith, full of responsibility, and prudence.
2. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of task implementation.
4. Evaluate the performance of committees assisting the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.

In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Company's Articles of Association, Legislation, and GMS decisions and act and behave professionally, efficiently, transparently, maintaining independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Act in the interests of the Company and per its purposes and objectives. The act is not intended for the interests of certain parties and groups;
3. In good faith, full of prudence, responsible for carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and per the purposes and objectives of the Company; and
4. Maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.

In addition to carrying out duties and responsibilities collectively, the Company also assigns specific duties and responsibilities to each member of the Board of Commissioners as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Heyzer Harsono Komisaris Utama President Commissioner	1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat; 2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris; serta 3. Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.	1. Calling the Board of Commissioners Meetings with an invitation to be submitted to all members of the Board of Commissioners stating the agenda, date, time, and place of the meetings; 2. Chairing the Board of Commissioners Meetings; and 3. Reviewing the reports and proposals received from fellow members of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.
Rasid Harsono Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	1. Menelaah dan melakukan pengawasan terkait rencana bisnis yang disampaikan oleh Direksi, baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha Perseroan; serta	1. Reviewing and supervising the business plans submitted by the Board of Directors, both short-term, medium-term, and long term, including the Company's business development; and
Setyo Wahono^{*)} Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2. Menelaah dan melakukan pengawasan terkait pengembangan usaha dan kegiatan operasional logistik yang dijalankan oleh Direksi Perseroan.	2. Reviewing and conducting supervision related to business development and logistic operational activities undertaken by the Company's Board of Directors.

^{*)} Mengajukan pengunduran diri pada 20 Januari 2025. / Tender his resignation on January 20, 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Michael W. P. Soeryadjaya Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; serta 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama Perseroan mengenai upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.	1. Coordinating cross-sectoral and inter-agency relations for the Company's benefits; 2. Carrying out efforts, activities, and other work for the Company's benefit as long as it does not conflict with the provisions of laws and regulations, Company regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions; and 3. Reporting to the President Commissioner of the Company about its efforts, work, and activities.
Atiff Ibrahim Gill Komisaris Commissioner		
Sutanto Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan; 2. Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perseroan; serta 3. Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Internal Audit, dan Auditor Independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.	1. Reviewing and supervising the financial management of the Company and its subsidiaries; 2. Reviewing and supervising the preparation of the Company's Financial Statements; and 3. Reviewing the results of discussions from the Audit Committee with the Board of Directors, Internal Audit, and external Auditors, which will then be further discussed at the Board of Commissioners Meetings.
Robiyanto Komisaris Independen Independent Commissioner		
Hans-Gerd Wienands Komisaris Independen Independent Commissioner		

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen berperan penting menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan dan mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 3 orang Komisaris Independen dari 8 orang anggota Dewan Komisaris atau 37,50%, sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 yang mengharuskan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Selain memenuhi kriteria pengangkatan sebagai Komisaris, Komisaris Independen juga harus memenuhi persyaratan tambahan berikut.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, shareholding, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or the Company itself, which could hinder or compromise their ability to act independently in accordance with GCG principles. Independent Commissioner plays a crucial role in maintaining objectivity in decision-making and representing the interests of Minority Shareholders.

As of 2024, the Company has 3 Independent Commissioners out of 8 members of the Board of Commissioners or 37.50%, following the provisions of POJK 33/2014, which regulates the number of Independent Commissioners shall be at least 30% from total members.

Criteria for the Appointment of an Independent Commissioner

In addition to meeting the general criteria for appointment as a Commissioner, an Independent Commissioner must also fulfill the following additional requirements.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Sutanto	Robiyanto	Hans-Gerd Wienands
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Is not a person who has worked for or has had the authority and responsibility over planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the 6 month period prior to the proposed appointment, except in the case of reappointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period.			

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Sutanto	Robiyanto	Hans-Gerd Wienands
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not have any shareholding in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors or any principal shareholder of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatannya berlaku efektif. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat lebih dari 2 periode juga akan menyampaikan pernyataan Independensi. Pernyataan Independensi Komisaris Independen PT Samator Indo Gas Tbk telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komisaris Independen pada 22 Agustus 2022.

Independence Statement of Independent Commissioner

All Independent Commissioners submit a statement of independence at the time their appointment becomes effective. As per POJK 33/2014, Independent Commissioners reappointed after serving more than 2 terms will also submit a statement of independence. Statement of Independence of Independent Commissioners of PT Samator Indo Gas Tbk has been signed by all members of the Independent Commissioners on August 22, 2022.

Rapat [ESG G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Selain rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi wajib juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam setiap 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting [ESG G-02]

Under the Article of Associations and the POJK 33/2014, the Board of Commissioners shall hold a regular meeting at least 1 every 2 months. On top of that, the Board of Commissioners and the Board of Directors also shall hold a joint meeting at least 1 every 4 months. In 2024, the Board of Commissioners has conducted 6 meetings with following attendance rate and agenda.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100,00
Setyo Wahono ^{*)}	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100,00
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	6	2	33,33
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	6	3	50,00
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33,33
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00
Hans-Gerd Wienands	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Attendance Level (%)				70,83

*) Mengajukan pengunduran diri pada 20 Januari 2025. / Tender his resignation on January 20, 2025.

Agenda Rapat Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
28 Februari 2024 February 28, 2024	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun 2023. - Pembahasan Rencana Aksi Korporasi dan Rencana Strategis Perseroan untuk Kuartal I 2024, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	- Discussion on the Company's 2023 Performance Evaluation. - Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for Quartal 1 2024, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.
23 April 2024 April 23, 2024	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Perseroan Kuartal I 2024. - Pembahasan Evaluasi Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perseroan untuk Kuartal II 2024, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	- Discussion on the Company's Quartal 1 2024 Performance Evaluation. - Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for Quartal 2 2024, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.
27 May 2024 May 27, 2024	- Pembahasan Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perseroan untuk Kuartal III 2024, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut. - Pembahasan Nominasi dan Remunerasi.	- Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for Quartal 3 2024, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan. - Discussion on Nomination and Remuneration
28 Agustus 2024 August 28, 2024	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Perseroan Kuartal III 2024. - Pembahasan Evaluasi Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perseroan untuk Kuartal IV 2024, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	- Discussion on the Company's Quartal 3 2024 Performance Evaluation. - Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for Quartal 4 2024, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.
30 September 2024 September 30, 2024	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Perseroan Kuartal IV 2024. - Pembahasan Evaluasi Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perseroan untuk tahun 2025, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	- Discussion on the Company's Quartal 4 2024 Performance Evaluation. - Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for 2025, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-26]

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan minimal sekali dalam 4 bulan, sesuai dengan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi Perseroan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-26]

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every 4 months, in accordance with POJK 33/2014 and the Board of Directors Guidelines. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 joint meetings, with the attendance rate as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS				
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	3	100,00
Setyo Wahono ^{*)}	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	3	100,00
Michael W. P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	3	2	66,67
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	3	3	100,00
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00
Hans-Gerd Wienands	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00

^{*)} Mengajukan pengunduran diri pada bulan 20 Januari 2025. / Tender his resignation on January 20, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS				
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	3	3	100,00
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100,00
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	3	3	100,00
Nini Liemijanto	Direktur Director	3	3	100,00
Budi Susanto	Direktur Director	3	3	100,00
Djanarko Tjandra	Direktur Director	3	3	100,00
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	3	3	100,00
Andy Purwohardono	Direktur Director	3	3	100,00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance [%]				97,92

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
27 Mei 2024 May 27, 2024	Pembahasan Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perusahaan untuk Kuartal-III 2024, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	Discussion on the Corporate Plan and the Company's Strategic Plan for Quartal III 2024, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.
30 September 2024 September 30, 2024	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Perusahaan Kuartal III 2024. - Pembahasan Evaluasi Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perusahaan untuk Kuartal IV 2024, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	- Discussion on the Company's Quartal III 2024 Performance Evaluation. - Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for Quartal IV 2024, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.
16 Desember 2024 December 16, 2024	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Perusahaan Kuartal IV 2024. - Pembahasan Evaluasi Rencana Korporasi dan Rencana Strategis Perusahaan untuk tahun 2025, serta persetujuan Dewan Komisaris untuk rencana tersebut.	- Discussion on the Company's Quartal IV 2024 Performance Evaluation. - Discussion on the Corporate Action Plan and the Company's Strategic Plan for 2025, as well as the Board of Commissioners' approval of the plan.

Program Orientasi

Perseroan telah menetapkan kebijakan program orientasi bagi Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak dilakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Induction Program

The Company conducts an induction program for the new members of the Board of Commissioners, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners. In 2024, no new members of the Board of Commissioners were appointed. Therefore, no induction program was conducted for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Pelatihan [GRI 2-17] [ESG G-05]

Pelatihan Dewan Komisaris bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta pemahaman anggota mengenai berbagai aspek, seperti tata kelola perusahaan yang baik, peraturan yang berlaku, standar industri, dan isu keberlanjutan. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dengan rincian sebagai berikut.

Training [GRI 2-17] [ESG G-05]

Training for the Board of Commissioners has a purpose to improve members' competencies and understanding of various aspects, such as good corporate governance, applicable regulations, industry standards, and sustainability issues. This training can be conducted through various methods, whether organized by the Company's internal team, third parties, or independently. In 2024, the Board of Commissioners participated in several training programs, with the following details.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	Achieving the Billion Dollar Company	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	PT Samator
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Seminar Nasional <i>Economic Outlook</i> 2025	1 Oktober 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		National Seminar on Economic Outlook 2025	October 1, 2024	Indonesia Finance Services Association
Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Achieving the Billion Dollar Company	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	PT Samator
		Strategi Mencegah Serangan Siber Cyberattack Prevention Strategy	29 Februari 2024 February 29, 2024	OJK Institute
		Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah Strategy to Accelerate Market Share of Islamic Finance	21 Maret 2024 March 21, 2024	OJK Institute
		Bimtek Pengisian Monev PPG Tahun 2024	4 Juli 2024	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia
		Technical Training on Filling Out the 2024 PPG Monitoring and Evaluation (Monev) Report	July 4, 2024	Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia
		<i>Big Data, Data Science, dan Artificial Intelligence</i> "Solusi Efisiensi Kerja dan Pendukung Bisnis"	11 Juli 2024	SUHU Training Consulting
		Big Data, Data Science, and Artificial Intelligence"Work Efficiency Solutions and Business Support"	July 11, 2024	
		Pelatihan Persiapan <i>Certification in Risk Management Assurance</i> (CRMA)	28 Agustus 2024	The Risk Governance Institute
		Preparation Training to take Certification in Risk Management Assurance (CRMA)	August 28, 2024	
		Master in Human Resources (HR) Management (HRM)	4 November 2024 November 4, 2024	Arun Singhai BI-Tech, MBA (IIM-B) Unilever, J&J, Danone, IIMU, Cello
Robiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Peran Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	15 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		The Role of the Financial Sector Development and Strengthening Law (P2SK Law) in Deterring Illegal Financial Service Providers	February 15, 2024	Financial Service Authority
		Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	22 Februari 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Economic and Financial Outlook for 2024	February 22, 2024	Financial Service Authority
		Strategi Mencegah Serangan Siber Cyberattack Prevention Strategy	29 Februari 2024 February 29, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
		Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	7 Maret 2024 March 7, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
		Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	6 Mei 2024	Otoritas Jasa Keuangan
		Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	May 6, 2024	Financial Service Authority
		Kongres dan Seminar Teknik ke-11, "Dekarbonisasi & Energi Terbarukan - Peran Sektor Gas Industri dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045"	6-8 Mei 2024	Asosiasi Gas Industri Indonesia
		11 th Technical Congress and Seminar: "Decarbonization & Renewable Energy – The Role of the Industrial Gas Sector in Embracing Golden Indonesia 2045"	May 6-8, 2024	Indonesian Industrial Gas Association
		How Women Leaders Drive Company and Institution Performance	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
		Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
		Certification in Audit Committee Practices Training	22-24 Oktober 2024 October 22-24, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
		The 11 th International Conference on Entrepreneurship	30-31 Oktober 2024 October 30-31, 2024	Universitas Ciputra
		The 19 th Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook, "Seizing Opportunities Amidst Global Uncertainty"	6-8 November 2024 November 6-8, 2024	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, Bali Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
		Risk and Governance Summit 2024, "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"	26 November 2024 November 26, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, di antaranya:

- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas tindakan-tindakan maupun rencana strategis Direksi dalam pengurusan Perseroan;
- Melaksanakan RUPS Tahunan sebagai kewajiban Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
- Menunjuk pemimpin RUPS tahun buku 2023;
- Mengesahkan Laporan Terintegrasi tahun buku 2023;
- Mengusulkan penggunaan laba bersih untuk pembagian dividen tahun buku 2023;
- Melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali;
- Melakukan evaluasi kinerja Komite Audit;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun 2024;
- Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem tahun 2024 bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengawasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; serta
- Mengevaluasi dan menyetujui rencana ekspansi operasional dan wilayah bisnis.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners has effectively carried out its duties and responsibilities, including:

- Supervising and providing advice on the actions and strategic plans of the Board of Directors in managing the Company;
- Conducting the Annual GMS as part of the Company's obligations to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
- Appointing the chairperson for the 2023 financial year GMS;
- Approved the Integrated Report for the 2023 financial year;
- Proposing the allocation of net profit for the distribution of dividends for the 2023 financial year;
- Holding 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors;
- Evaluating the performance of the Audit Committee;
- Appointing a Public Accounting Firm to audit the 2024 Financial Statements;
- Determining the salary/honorarium, allowances, facilities, and bonuses (tantiem) for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024;
- Overseeing the implementation of the internal control system and risk management; and
- Evaluating and approving plans for operational expansion and business territory growth.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris meliputi:

1. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Rencana RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2024; serta
3. *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.

Penilaian Kinerja [GRI 2-18] [ESG G-04]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun untuk menilai efektivitas pengawasan dan kontribusi mereka dalam mengarahkan serta mengawasi operasional dan strategi Perseroan. Penilaian ini juga bertujuan untuk memastikan Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Sejalan dengan hal tersebut, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, yang mengatur tentang pelaksanaan penilaian kinerja organ perusahaan terbuka, termasuk Dewan Komisaris.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui metode *self-assessment*, yang mencakup evaluasi terhadap kinerja individu dan kolektif Dewan Komisaris. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, termasuk *key performance indicators* (KPI) yang telah diterapkan untuk menilai pencapaian kinerja Dewan Komisaris dalam beberapa aspek penting, seperti:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan;
2. Kualitas nasihat yang diberikan kepada Direksi;
3. Efektivitas pengawasan;
4. Keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka panjang;
5. Tingkat kehadiran rapat; serta
6. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan metode *self-assessment*. Proses ini memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk menilai sejauh mana mereka telah memenuhi tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Selain itu, Pemegang Saham juga berperan dalam proses penilaian ini, khususnya melalui RUPS. Laporan pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris menjadi dasar bagi Pemegang Saham untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

Decisions that require approval from the Board of Commissioners include:

1. The draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. The plan for the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, held on June 24, 2024; and
3. Key Performance Indicators (KPI).

Performance Evaluation [GRI 2-18] [ESG G-04]

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually to assess the effectiveness of their supervision and contribution in guiding and supervising the Company's operations and strategy. This evaluation also has a purpose to ensure that the Board of Commissioners carries out its duties professionally and aligns with the Company's long-term goals while identifying areas for improvement and providing recommendations to enhance the quality of GCG implementation.

In line with this, the performance evaluation of the Board of Commissioners refers to POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, which regulate the performance assessment of corporate governance organs in public companies, including the Board of Commissioners.

Evaluation Procedures and Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment method, which includes an evaluation of both individual and collective performance. This process follows predetermined criteria, including key performance indicators (KPI), to measure the Board of Commissioners' performance in key areas such as:

1. Execution of supervisory duties;
2. Quality of advice provided to the Board of Directors;
3. Effectiveness of the supervision made;
4. Success in achieving long-term objectives;
5. Meeting attendance level; and
6. Compliance with applicable laws and regulations.

Assessor

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by its members through self-assessment, allowing them to reflect on how well they have fulfilled their assigned duties and responsibilities.

Additionally, the Shareholders also play a role in the evaluation process, particularly through the General Meeting of Shareholders (GMS). The supervision report presented by the Board of Commissioners serves as a basis for the Shareholders to provide feedback and assess the Board of Commissioners's performance.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite ESG. Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite ESG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2024 serta memberikan rekomendasi-rekomendasi praktikal kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit dan Komite ESG secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite tersebut. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit dan Komite ESG menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, terutama terkait dengan Laporan Keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal, serta kinerja ESG.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite ESG meliputi:

1. Realisasi rencana kerja yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan;
2. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dan Komite ESG dalam rapat yang diselenggarakan;
3. Kualitas pengawasan terhadap proses audit, Laporan Keuangan, dan sistem pengendalian internal; serta
4. Rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dan Komite ESG kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan peningkatan proses operasional.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional. Penilaian ini didasarkan pada efektivitas proses audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Komite Audit, serta pengawasan yang baik terhadap penerapan GCG, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko. Selain itu, Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi-rekomendasi yang praktikal dan konstruktif yang mendukung perbaikan dan penguatan tata kelola perusahaan. Demikian pula dengan Komite ESG, yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif melalui penetapan Indikator Kinerja Utama (KPI) ESG serta strategi yang selaras dengan kebijakan ESG Perseroan.

Evaluation Result

In 2024, the performance evaluation of the Board of Commissioners indicated that each member had effectively fulfilled their duties and responsibilities, contributing positively to the Company's growth.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee, the Audit Committee and ESG Committee. According to the Board of Commissioners' assessment, the Audit Committee and ESG Committee managed to carry out its duties and responsibilities optimally and provided practical recommendations throughout 2024.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee and ESG Committee to assess the effectiveness of its duties and responsibilities. This assessment has a purpose to ensure that the Audit Committee and ESG Committee effectively carries out its supervisory function, particularly concerning Financial Statements and the implementation of the internal control system, and ESG performance.

Assessment Criteria

The performance evaluation of the Audit Committee and ESG Committee is based on the following criteria:

1. Implementation of the approved work plan for the current year;
2. Attendance level of Audit Committee and ESG Committee members in meetings;
3. Quality of supervision in the audit process, Financial Statements, and internal control systems; and
4. Recommendations provided by the Audit Committee and ESG Committee to the Board of Commissioners for operational improvements and enhancements.

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Commissioners deemed that the Audit Committee and ESG Committee had effectively and professionally fulfilled its duties and responsibilities. This assessment was based on the effectiveness of the Financial Statement audit process, as well as strong supervision of GCG implementation, internal control systems, and risk management. Additionally, the Audit Committee has provided practical and constructive recommendations that support continuous improvements and the strengthening of corporate governance. Similarly, the ESG Committee has effectively carried out its duties and responsibilities by establishing ESG Key Performance Indicators (KPIs) and strategies aligned with the Company's ESG policies.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman Kerja Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Evaluasi terhadap Piagam Direksi dilakukan secara berkala selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi terakhir kali diperbarui pada tanggal 17 April 2023.

Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut.

1. Struktur Keanggotaan.
2. Masa Jabatan.
3. Persyaratan Umum.
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang.
5. Rapat.
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
7. Lain-lain (Rangkap Jabatan, Kepemilikan Saham, Nilai, Jam Kerja, dan Kode Etik Bisnis).

Kriteria Penunjukan [ESG G-06]

Pemilihan anggota Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, dengan memperhatikan kriteria yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;

The Board of Directors is the company's organ that fully responsible for managing the company in the Company's interests and objectives. The Board of Directors collectively and collegially carries out its duties and responsibilities to ensure the Company's goals are met while complying with all applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions according to their designated roles, authorities, and responsibilities as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Work Guidelines

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors follows a Board Manual, which serves as a reference for decision-making and the execution of their responsibilities. This manual, signed by both the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensures alignment in governance practices. The Board Manual is regularly reviewed and updated in accordance with prevailing laws and regulations. The most recent update was made on April 17, 2023.

The Board Manual covers the following aspects.

1. Membership Structure.
2. Term of Office.
3. General Requirements.
4. Duties, Responsibilities, and Authorities.
5. Meetings.
6. Reporting and Accountability.
7. Other Provisions (Concurrent Positions, Share Ownership, Values, Working Hours, and Business Code of Ethics).

Appointment Criteria [ESG G-06]

The selection of the Board of Directors members refers to the Articles of Association and POJK 33/2014, taking into account criteria that align with the Company's conditions and needs, as follows.

1. Have good character, moral, and integrity.
2. Competent in performing legal acts.
3. During the past 5 years prior to his appointment and his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been declared guilty of causing a company bankruptcy;

- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan;

d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan Perseroan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial lost and/or related to the financial sector;

d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:

 - 1) Did not hold an Annual GMS;
 - 2) Their accountability rejected by the GMS or they have not failed to provide accountability to the GMS; and
 - 3) Ever caused a company to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.

e. Commits to comply with prevailing laws and regulations; and

f. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi adalah 3 tahun, yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga. Namun, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir, dengan alasan yang jelas. Setelah masa jabatan selesai, anggota Direksi dapat dinominasikan kembali oleh RUPS, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Term of Office

The term of office for members of the Board of Directors is 3 years, ending at the close of the Annual GMS in the third year. However, the GMS has the right to dismiss a Board member before the term ends, provided there are clear reasons. Upon completion of their term, members of the Board of Directors may be re-nominated by the GMS, subject to applicable regulations.

Komposisi [GRI 2-11] [ESG G-01]

Berikut informasi terkait komposisi anggota Direksi Perseroan selama tahun 2024.

Composition [GRI 2-11] [ESG G-01]

The information regarding the composition of the Board of Directors during 2024 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	2022-2025	Periode kedua Second period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022-2025	Periode kedua Second period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	2022-2025	Periode keenam Sixth period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Nini Liemijanto	Direktur Director	2022-2025	Periode ketiga Third period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Budi Susanto	Direktur Director	2022-2025	Periode ketiga Third period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Djanarko Tjandra	Direktur Director	2022-2025	Periode kedua Second period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	2022-2025	Periode kedua Second period	Akta No. 51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 dated July 27, 2022
Andy Purwohardono	Direktur Director	2023-2026	Periode pertama First period	Akta No. 68 tanggal 31 Mei 2023 Deed No. 68 dated May 31, 2023

Tugas dan Tanggung Jawab [GRI 2-12, 2-13]

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Menyampaikan rencana kerja yang memuat juga Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham individual dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Perseroan juga membagi tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Duties and Responsibilities [GRI 2-12, 2-13]

The duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows.

1. Being responsible and governing the Company according to the Company's goals and objectives outlined in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence.
2. Organizing GMS as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Submitting a work plan that includes the Company's Annual Budget to the Board of Commissioners for approval before the financial year starts.
4. Reporting to the Company regarding individual share ownership and share ownership by the family (spouse and children) in the Company and other companies, including any changes.
5. Providing periodic reports promptly under applicable regulations and other reports whenever the Board of Commissioners requests.

In addition to carrying out duties and responsibilities collectively, the Company also divides duties and responsibilities to each member of the Board of Directors as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Rachmat Harsono Direktur Utama President Director	Menentukan Visi dan Misi Perseroan, memastikan agar Visi dan Misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh Manajemen Perseroan, termasuk Entitas Anak, meningkatkan <i>shareholders value</i> , serta menyetujui Rencana Bisnis baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, termasuk pengembangan usaha, sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan akhir.	To establish the Company's Vision and Mission, ensure that the Vision and Mission are carried out consistently by the Company's Management including the Subsidiaries, increase the Shareholder value, as well as approve short-term, medium-term and long-term Business Plans including business development, before being proposed to the Board of Commissioners for final approval.
Ferryawan Utomo Wakil Direktur Utama Vice President Director	Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan operasional Perseroan yang mencakup pengembangan dan perencanaan, merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan, secara berkala melakukan <i>improvement</i> dan inovasi guna efisiensi dan meningkatkan kinerja operasional.	To control, manage, and design Company's operational policies, which include development and planning, to plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational tasks, periodically making improvements and innovations for better efficiency and increasing operational performance.
Imelda Mulyani Harsono Direktur Director	Membawahi Direktorat Manajemen Risiko, Teknologi, dan Kepatuhan Perseroan; memastikan agar jalannya <i>Business Unit</i> dilakukan sesuai dengan <i>good corporate governance</i> ; memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan berjalan dengan efektif; serta melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.	To supervise the Directorate of Risk Management, Technology and Compliance; ensure that the Business Unit is operated by good corporate governance practice, ensure the effectiveness of the implementation of the risk management; carry out other duties and responsibilities as regulated in the Law and the Articles of Association.
Nini Liemijanto Direktur Director	Membawahi Direktorat Keuangan dan Akuntansi Perseroan dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan, mengelola modal kerja Perseroan, memastikan agar biaya-biaya keuangan (<i>cost of fund</i>) dan lain-lain dapat ditekan seminimal mungkin, dan mengkoordinasi penyusunan <i>budget</i> Perseroan dan melakukan kontrol atas penggunaan anggaran yang sudah ditetapkan.	To supervise the Finance and Accounting Directorate and be responsible for the Company's financial management, ensure that the financial management is carried out prudently by minimizing financial risks, manage the Company's working capital, ensure that financial costs (<i>cost of funds</i>) and others are reduced to a minimum, coordinate the preparation of the Company's budget, and control the use of the allocated budget.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Budi Susanto Direktur Director	Membawahi Direktorat Penjualan dan Operasional Perseroan, mengembangkan dan menerapkan strategi komersial dan mengembangkan bisnis Perseroan bersama-sama dengan mitra dan mengawasi pencapaian tujuan bisnis, mendorong pencapaian target penjualan, menyusun strategi penjualan bersama seluruh <i>Business Unit</i> , serta berkolaborasi dengan mitra untuk membangun dan menjaga bisnis perusahaan.	To supervise the Sales and Operations Directorate, develop and implement commercial strategies, and develop the Company's business with business partners, supervise the achievement of business goals, encourage the achievement of sales targets, develop sales strategies together with all Business Units, and collaborate with partners to build and maintain the Company's business.
Djanarko Tjandra Direktur Director	Membawahi Direktorat Pengembangan Bisnis dan Aliansi Internasional, mengoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan, menjalin hubungan jangka panjang dengan para pemasok dan para pelanggan, serta bertanggung jawab terhadap pembangunan/proyek strategis infrastruktur Perseroan dan pengembangan aset Perseroan yang bersifat strategis.	To supervise the Directorate of Business Development & International Alliances, coordinate the implementation of operational tasks in the fields of research and development, feasibility studies, and development of the Company's growth projects, establish long-term relationships with suppliers and customers, be responsible for the development/strategic projects of the Company's infrastructure and development of its strategic assets.
Octavianus Santoso Rastanto Direktur Director	Membawahi Direktorat Teknik dan Keberlanjutan Perseroan, mengatur, memimpin, mengawasi, mengendalikan dan mengoordinasikan perencanaan teknik, bagian produksi dan bagian distribusi, bertanggung jawab atas kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan secara berkala, memperbaiki strategi, kebijakan-kebijakan, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan agar sesuai dengan peraturan-peraturan dan standar-standar nasional dan internasional dan praktik terbaik, memastikan agar kegiatan Perseroan mengadopsi ketentuan <i>safety, health, & environment</i> .	To supervise the Engineering and Sustainability Directorate, organize, lead, supervise, control, and coordinate the Technical Planning, Production Section, and Distribution Section; be responsible for the Company's sustainability policies, strategies, targets and guidelines regularly, update strategies and policies, the sustainability targets and guidelines to comply with national and international regulations and standards and best practices, ensure that the Company's activities adopt safety, health, & environment requirements.
Andy Purwohardono Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menentukan standar internasional sebagai tolok ukur untuk semua aspek di Perseroan melakukan analisis kesenjangan, dan mengembangkan rencana dan strategi untuk perbaikan.	Be responsible for determining international standards as benchmarks for all Company aspects, conduct gap analysis, and develop improvement plans and strategies.

Rapat [ESG G-02]

Rapat internal Direksi dilaksanakan minimal sekali dalam setiap bulan, sesuai dengan POJK 33/2014. Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat internal, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings [ESG G-02]

Board of Directors internal meetings are held at least once a month, in accordance with POJK 33/2014. In 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings, with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	12	12	100,00
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100,00
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	12	12	100,00
Nini Liemijanto	Direktur Director	12	12	100,00
Budi Susanto	Direktur Director	12	12	100,00
Djanarko Tjandra	Direktur Director	12	12	100,00
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	12	12	100,00
Andy Purwohardono	Direktur Director	12	12	100,00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100,00

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
29 Januari 2024 January 29, 2024	• Review Kinerja Perseroan Tahun 2023. • Pembahasan Rencana Kerja Tahun 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's 2023 Performance. • Discussion on the 2024 Work Plan. • Others.
28 Februari 2024 February 28, 2024	• Review kinerja Perseroan Bulan Januari 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Februari 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in January 2024. • Discussion on the Work Plan for February 2024. • Others.
26 Maret 2024 March 26, 2024	• Review kinerja Perseroan Bulan Februari 2024. • Pembahasan rencana kerja Bulan Maret 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in February 2024. • Discussion on the Work Plan for March 2024. • Others.
3 Mei 2024 May 3, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan Maret 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan April 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in March 2024. • Discussion on the Work Plan for April 2024. • Others.
27 Mei 2024 May 27, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan April 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Mei 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in April 2024. • Discussion on the Work Plan for May 2024. • Others.
24 Juni 2024 June 24, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan Mei 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Juni 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in May 2024. • Discussion on the Work Plan for June 2024. • Others.
29 Juli 2024 July 29, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan Juni 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Juli 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in June 2024. • Discussion on the Work Plan for July 2024. • Others.
26 Agustus 2024 August 26, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan Juli 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Agustus 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in July 2024. • Discussion on the Work Plan for August 2024. • Others.
30 September 2024 September 30, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan Agustus 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan September 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in August 2024. • Discussion on the Work Plan for September 2024. • Others.
21 Oktober 2024 October 21, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan September 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Oktober 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in September 2024. • Discussion on the Work Plan for October 2024. • Others.
19 November 2024 November 19, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan Oktober 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan November 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in October 2024. • Discussion on the Work Plan for November 2024. • Others.
16 Desember 2024 December 16, 2024	• Review Kinerja Perseroan Bulan November 2024. • Pembahasan Rencana Kerja Bulan Desember 2024. • Lainnya.	• Review of the Company's Performance in November 2024. • Discussion on the Work Plan for December 2024. • Others.

Program Orientasi

Perseroan telah menetapkan kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, sehingga tidak dilakukan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

Pelatihan [GRI 2-17] [ESG G-05]

Pelatihan Direksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta pemahaman anggota mengenai berbagai aspek, seperti tata kelola perusahaan yang baik, peraturan yang berlaku, standar industri, dan isu keberlanjutan. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik yang diselenggarakan

Induction Program

The Company has established an induction program policy for new members of the Board of Directors to provide an overview of business activities, future Company's plans, work guidelines, and other responsibilities of the Board of Commissioners. In 2024, there were no new appointments to the Board of Directors; therefore, no induction program was conducted for newly appointed members.

Training [GRI 2-17] [ESG G-05]

The Board of Directors' training has a purpose to improve members' competence and understanding of various aspects, including good corporate governance, applicable laws and regulations, industry standards, and sustainability issues. This training can be conducted through various methods,

oleh pihak internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Selama tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dengan rincian sebagai berikut.

whether organized by the Company's internal parties, third parties, or independently. Throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs, with details as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	AGII 11 th Congress and Technical Seminar: Decarbonization and Renewable Energy	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk
		Harnessing Hydrogen & Ammonia: Pioneering Sustainable Investment Pathways in Indonesia	19-20 Juni 2024 June 19-20, 2024	Indonesia International Hydrogen Summit (IIHS) 2024
		Decarbonization Strategy: Thriving from just Energy Transitions in Southeast Asia	1-3 Juli 2024 July 1-3, 2024	Institute Environment and Sustainability
		Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk
		Indonesia International Sustainability Forum	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Indonesia International Sustainability Forum (ISF)
		IOMA's 81 st Annual Meeting 2024	2-6 November 2024 November 2-6, 2024	International Oxygen Manufacturers Association (IOMA)
		Achieving the Billion Dollar Company	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	PT Samator
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk
		Road to International Indonesia Sustainability Forum (ISF)	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Suntech Power X PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
		2024 Indonesia Exhibition on Gases Technology, Equipment, and Application (IG Indonesia 2024)	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	China IG Member Alliance (CIGMA)
		Achieving the Billion Dollar Company	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	PT Samator
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	25 th China International Exhibition on Gases Technology, Equipment, and Application	29-31 Mei 2024 May 29-31, 2024	China IG Member Alliance (CIGMA)
		Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk
		Seminar Nasional <i>Economic Outlook</i> 2025	1 Oktober 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Nasional Seminar on Economic Outlook 2025	October 1, 2024	Indonesia Finance Services Association
		Achieving the Billion Dollar Company	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	PT Samator
Nini Liemijanto	Direktur Director	Certified Business Valuation (CBV)	8 Juni 2024 June 8, 2024	PT Lean Visi Indonesia
		Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)	9 Juni 2024 June 9, 2024	PT Lean Visi Indonesia
		7 th Global Conference: ESG Management & Sustainability	6-8 Agustus 2024 August 6-8, 2024	Airlangga Sharia Entrepreneurship and Educational Center
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2024	8-10 Oktober 2024 October 8-10, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
		Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
		Inspirafest Day to Grow in Collaboration with Goodworks (Maxwell Leadership & Merry Riana)	9 November 2024 November 9, 2024	Maxwell Leadership
		Achieving the Billion Dollar Company	3-4 Desember 2024 December 3-4, 2024	PT Samator
Budi Susanto	Direktur Director	Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk
		Rethinking Sustainable Manufacturing	28 November 2024 November 28, 2024	SGS
Djanarko Tjandra	Direktur Director	Seminar Strategi Menuju <i>Net Zero Emission</i> , Dekarbonisasi & Energi Terbarukan Dalam Perspektif <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) Beserta dengan Peluang dan Tantangannya	6-8 Mei 2024	Asosiasi Gas Industri Indonesia
		Seminar on Strategies Towards Net Zero Emissions, Decarbonization & Renewable Energy from an Environment, Social, and Governance (ESG) Perspective, Along with Its Opportunities and Challenges.	May 6-8, 2024	Indonesian Industrial Gas Association
		IG China – Hydrogen and Industrial Gases	8-10 Juni 2024 June 8-10, 2024	AIT
		SUPCON Digitalization Transformation	25-26 Juni 2024 June 25-26, 2024	SUPCON
		Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk
		IG Indonesia - Hydrogen Energy Industry Development	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	China Industrial Gas Member Alliance (CIGMA) & AIT
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	Senior Management Strategic Summit	1-3 Agustus 2024 August 1-3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, di antaranya:

1. Menetapkan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan;
2. Menerima persetujuan dari Dewan Komisaris atas seluruh rencana strategis dan aksi korporasi, serta melaksanakan laporan kepada Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali;
4. Melaksanakan RUPS Tahun buku 2023 pada tanggal 24 Juni 2024 sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Menjalankan aktualisasi dampak sosial melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR); serta
6. Memenuhi laporan-laporan berkala kepada regulator mencakup Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Laporan Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi, dan laporan-laporan lainnya dengan berkoordinasi bersama Sekretaris Perusahaan.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Board of Directors has effectively and successfully carried out its duties and responsibilities, including:

1. Establishing the Company's short-term, medium-term, and long-term plans;
2. Obtaining approval from the Board of Commissioners for all strategic plans and corporate actions, as well as reporting to the Board of Commissioners;
3. Holding 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners;
4. Conducting the Annual GMS for the 2023 financial year on June 24, 2024, in accordance with the Articles of Association;
5. Implementing social impact initiatives through corporate social responsibility (CSR) programs; and
6. Submitting regular reports to regulators, including the Report on the Use of Public Offering Proceeds, Disclosure Reports on Corporate Actions, and other required reports, in coordination with the Corporate Secretary.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18] [ESG G-04]

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan metode KPI yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk mengukur pencapaian kinerja, mengevaluasi efektivitas kebijakan strategis, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil penilaian tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan perusahaan.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara internal (*self-assessment*) yang dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Pemegang Saham terlibat dalam penilaian kinerja Direksi melalui persetujuan atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan keputusan strategis yang disampaikan dalam RUPS.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Direksi mengacu pada:

1. Implementasi praktik GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham; serta
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Hasil Penilaian

Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sepanjang tahun 2024, yang tercermin dalam peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang signifikan. Beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti penguatan koordinasi antar departemen, telah diidentifikasi sebagai fokus utama untuk tahun mendatang.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Namun, Direksi membawahi beberapa organ tata kelola yang mendukung pelaksanaan tugasnya, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap kedua organ tersebut untuk memastikan efektivitas operasional dan tata kelola perusahaan. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria,

Board of Directors Performance Evaluation [GRI 2-18] [ESG G-04]

Evaluation Procedure

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of the Board of Directors using predetermined Key Performance Indicators (KPIs). This process has a purpose to assess performance achievements, evaluate the effectiveness of strategic policies, and identify areas for improvement. The evaluation results are presented to the Shareholders at the GMS to ensure transparency, accountability, and continuous improvement in company management.

Assessors

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted internally (*self-assessment*) and carried out directly by the Board of Commissioners. Additionally, the Shareholders play a role in the evaluation process through their approval of the Annual Report, Financial Statements, and strategic decisions presented at the GMS.

Evaluation Criteria

The Board of Directors' performance evaluation is based on the following criteria:

1. Implementation of GCG practices;
2. Financial, operational, and other key performance aspects essential for the Company's going concern;
3. Comparison between targets and actual achievements;
4. Alignment of performance with vision and mission;
5. Strategy and innovation initiatives;
6. Management's success in enhancing the Shareholders value; and
7. Individual performance of each Director.

Evaluation Results

The Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities throughout 2024, reflected in significant improvements in operational and financial performance. However, areas for improvement, such as enhancing interdepartmental coordination, have been identified as key focus areas for the upcoming year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2024, the Company has not yet established any committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors supervises several governance organs that support its functions, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Therefore, the Board of Directors perform an assessment the performance of these governance organs to ensure operational effectiveness and strong corporate governance.

seperti efektivitas komunikasi dan koordinasi, ketepatan dan kelengkapan laporan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar operasional yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengelola hubungan antara Direksi dan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Di sisi lain, Unit Audit Internal dinilai berhasil menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi konstruktif untuk memperbaiki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

The evaluation includes several key criteria, such as effectiveness of communication and coordination, accuracy and completeness of reports and compliance with regulations and applicable operational standards.

The 2024 performance assessment results indicate that: the Corporate Secretary has effectively managed relationships between the Board of Directors and the stakeholders while ensuring corporate compliance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit has successfully performed its supervision functions and provided constructive recommendations to improve internal control systems and risk management.

Transparansi Informasi Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency on Information of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[IR-4B] [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan kewenangan Fungsi Nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Usulan mengenai nominasi dan remunerasi kemudian diajukan kepada RUPS untuk memastikan bahwa calon yang diajukan memenuhi kriteria dan kebutuhan perusahaan. Apabila terdapat benturan kepentingan di antara anggota Dewan Komisaris terkait usulan nominasi, hal ini harus diungkapkan secara terbuka selama rapat nominasi.

Adapun prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [IR-4B] [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Nomination Policy and Procedure

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors falls under the authority of the Nomination Function, which is carried out by the Board of Commissioners. Proposals regarding nomination and remuneration are then submitted to the GMS to ensure that the proposed candidates meet the Company's criteria and needs. If there is a conflict of interest among Board of Commissioners members regarding the nomination proposal, it must be openly disclosed during the nomination meeting.

The nomination procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows.

1. Determine the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Develop policies and criteria required in the nomination process.
3. Develop performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.

- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Develop capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

[GRI 2-19, 2-20]

Proses remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan wewenang dari Fungsi Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menetapkan besaran remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan usulan dalam rapat, dengan mempertimbangkan kinerja organ utama, pencapaian target, kondisi keuangan internal, beban tugas dan tanggung jawab, serta standar remunerasi di industri sejenis. Setelah usulan disepakati, hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Komponen penghasilan untuk anggota Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan, sedangkan Direksi menerima gaji dan tunjangan. Persentase remunerasi untuk Dewan Komisaris, yakni Komisaris Utama (10%), Wakil Komisaris Utama (6%-8%), dan Komisaris lainnya (2%-3%). Rincian total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Remuneration Policy and Procedure [GRI 2-19, 2-20]

The remuneration process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors falls under the authority of the Remuneration Function, which is carried out by the Board of Commissioners. In determining remuneration amount, the Board of Commissioners submits proposals during meetings, considering performance of key corporate organs, achievement of Company's targets, internal financial condition, workload and responsibilities, and industry remuneration standards. Once the proposal is agreed upon, the final decision is submitted to the Shareholders at the GMS for approval.

The remuneration determination procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows.

- Develop remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Develop policy on remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Develop the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Conduct performance appraisals on the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration components for Board of Commissioners members consist of honorarium and allowances, while Board of Directors members receive salary and allowances. The remuneration percentage for the Board of Commissioners is as follows President Commissioner (10%), Vice President Commissioner (6%-8%), other Commissioners (2%-3%). The total remuneration details received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 are presented as follows.

Jabatan Position	Jumlah yang Diterima Amount Received	
	2024	2023
	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7.797	7.661
Direksi Board of Directors	14.440	13.851
Total	22.237	21.512

Perseroan menetapkan struktur dan besaran kompensasi bagi Direksi dan karyawan berdasarkan prinsip kewajaran, kinerja, serta kondisi industri. Perbandingan kompensasi antara tingkat manajerial tertinggi dan median karyawan dipantau secara berkala untuk memastikan kesetaraan internal dan daya saing eksternal. Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam struktur kompensasi manajemen puncak, sejalan dengan penyesuaian tanggung jawab dan pencapaian kinerja. Namun demikian, Perseroan tidak mengungkapkan angka spesifik rasio kompensasi secara publik.

[GRI 2-21]

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-01]

Perseroan menetapkan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa berbagai perspektif, pengalaman, keahlian, dan latar belakang dapat diakomodasi dalam pengambilan keputusan strategis. Keberagaman ini mendukung sinergi antar anggota dan berkontribusi pada kinerja yang optimal. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi aspek keberagaman, yang dapat dilihat lebih rinci pada profil masing-masing anggota dalam Laporan Terintegrasi ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-15] [ESG G-09]

Perseroan menetapkan pengelolaan benturan kepentingan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif dan adil, serta untuk melindungi kepentingan Perseroan. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk menghindari benturan kepentingan, yaitu:

1. Menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris dan Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam tugas pengawasan Perseroan;
3. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris maupun Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan; serta
5. Membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

The Company determines the compensation structure and amount for the Board of Directors and employees based on the principles of fairness, performance, and industry conditions. The compensation ratio between the highest managerial level and the median employee salary is regularly monitored to ensure internal equity and external competitiveness. In 2024, changes were made to the Top Management compensation structure, aligning with adjustments in responsibilities and performance achievements. However, the Company does not publicly disclose specific compensation ratio figures. [GRI 2-21]

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-01]

The Company establishes diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that various perspectives, experiences, expertise, and backgrounds are accommodated in strategic decision-making. This diversity supports synergy among members and contributes to optimal performance. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office meet the aspects of diversity, which can be found in more detail in the profile of each member in this Integrated Report.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-15] [ESG G-09]

The Company establishes the management of conflicts of interest to ensure that decisions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out objectively and fairly, and to protect the Company's interests. Several aspects that must be considered by the Board of Commissioners and Board of Directors to avoid conflicts of interest include:

1. Avoiding conflicts of interest in carrying out their duties. The Board of Commissioners and Board of Directors will not use their position for personal interests or for the benefit of others or related parties;
2. Avoiding any activities that may affect the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising the Company;
3. Filling out a Special List containing the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or their families in other companies;
4. In case of a conflict of interest, it must be disclosed, and the concerned member of the Board of Commissioners or Board of Directors should not be involved in the Company's decision-making process; and
5. Making a statement regarding conflicts of interest related to matters outlined in the Work Plan and Budget.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with:		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS						
Heyzer Harsono	✗	✗	✓	✓	✓	✓
Rasid Harsono	✗	✗	✓	✓	✓	✓
Setyo Wahono	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Michael W. P. Soeryadjaya	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Atiff Ibrahim Gill	✗	✗	✓	✗	✗	✗
Sutanto	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Robiyanto	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Hans-Gerd Wienands	✗	✗	✗	✗	✗	✗
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS						
Rachmat Harsono	✗	✗	✓	✓	✓	✓
Ferryawan Utomo	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Imelda Mulyani Harsono	✗	✗	✓	✓	✓	✓
Nini Liemijanto	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Budi Susanto	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Djanarko Tjandra	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Octavianus Santoso Rastanto	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Andy Purwohardono	✗	✗	✓	✗	✗	✗

Organ Tata Kelola di Bawah Dewan Komisaris

Governance Organs Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan organ yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Laporan Keuangan, mengevaluasi kinerja Auditor Internal dan Eksternal, serta memastikan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan diterapkan secara efektif dan menyeluruh.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini diperbarui dan disempurnakan pada 27 Maret 2023 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit menjabat sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode tambahan.

Komposisi

Komite Audit terdiri dari 3 anggota, yakni 2 Komisaris Independen, salah satunya menjabat sebagai ketua dan yang lainnya sebagai anggota, serta 1 anggota yang merupakan pihak independen. Berikut informasi terkait komposisi anggota Komite Audit Perseroan selama tahun 2024.

Audit Committee

The Audit Committee is an organ established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties over the Financial Statements, evaluating the performance of both Internal and External Auditors, and ensuring the effective and comprehensive implementation of the Company's internal control system and risk management.

Work Guidelines

The duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out in accordance with the provisions outlined in the Audit Committee Charter. This Charter was updated and improved on March 27, 2023, and has been published on the Company's website on the Corporate Governance page.

Term of Office

Audit Committee members serve in accordance with the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for only 1 additional term.

Composition

The Audit Committee consists of 3 members, 2 Independent Commissioners, one serving as the chairman and the other as a member, and 1 independent member. Information related to the composition of the Audit Committee members during 2024 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Assignment Period	Masa Jabatan Term of Office	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Robiyanto	Ketua Chairman	Periode pertama First period	2022-2025	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sutanto	Anggota Member	Periode pertama First period	2022-2025	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tjokro Aliwidjaja	Anggota Member	Periode pertama First period	2022-2025	Pihak Independen Independent Party

Profil Profile



ROBIYANTO

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

**Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 20/UM.XII/2022.
Board of Directors Letter No. 20/UM.XII/2022.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Terintegrasi ini.
His profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Integrated Report.

**SUTANTO**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

**Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 20/UM.XII/2022.
Board of Directors Letter No. 20/UM.XII/2022.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Terintegrasi ini.
His profile has been disclosed in the Company Profile section, under the Board of Commissioners profile, in this Integrated Report.

**TJOKRO ALIWIDJAJA**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 51 years old, resides in Surabaya.

Periode Jabatan 2022-2025, periode pertama
Assignment Period 2022-2025, first period

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 20/UM.XII/2022.

Legal Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 20/UM.XII/2022.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1996) dan telah menyelesaikan Program Pascasarjana *Master of Business Administration* jurusan *Finance Management* dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009).

Educational Background

Earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1996) and completed the Master of Business Administration Postgraduate Program majoring in Finance Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2009).

Riwayat Jabatan

Memiliki pengalaman dalam bidang *treasury*, akuntansi, *business development*, dan ISO lebih dari 25 tahun.

Career Background

Has experience in treasury, accounting, business development, and ISO for more than 25 years.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions, either in the Company or any other companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliation

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders.

Independensi

Komite Audit Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan objektif dan penuh integritas. Komitmen ini tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independence

The Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities with objectivity and integrity. This commitment is reflected in the fulfilment of the following independence aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	Robiyanto	Sutanto	Tjokro Atiwidjaja
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit juga memiliki wewenang yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menjalankan wewenang tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab, tanpa menghadapi kendala atau intervensi dari pihak mana pun. Wewenang ini mencakup:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan koridor tata kelola perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows.

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in case of a difference between the Management and the Accountant for the services offered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing an Accountant based on independence, the scope of assignment, and compensation for services.
5. Reviewing the implementation of inspections by the Internal Auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditors.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, which still needs a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee also has authority as outlined in the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee exercised this authority effectively and responsibly, without encountering any obstacles or interventions from any party. This authority includes:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members if necessary to assist in performing its duties (if required); and
4. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners, in accordance with the company's governance framework.

Rapat

Rapat internal Komite Audit dilaksanakan minimal 4 kali setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu, sesuai dengan Piagam Komite Audit. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 6 rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

The Audit Committee holds internal meetings at least 4 times a year and more frequently when deemed necessary, in accordance with the Audit Committee Charter. In 2024, the Audit Committee held 6 meetings, with attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
Robiyanto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	6	5	83,33
Sutanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	-	-
Tjokro Aliwidjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100,00

Agenda Rapat
Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
12 Februari 2024 February 12, 2024	- Rapat Komite Audit Triwulan IV Tahun 2023. - Annual Audit Plan 2024.	- Audit Committee Meeting Quarter IV 2023. - Annual Audit Plan 2024.
18 Maret 2024 March 18, 2024	- Rapat Komite Audit dengan Pemegang Saham. - Pembahasan Progres Triwulan I 2024 dan Internal Audit.	- Audit Committee Meeting with the Shareholders. - Discussion on the Quarter I 2024 Progress and Internal Audit.
12 Juni 2024 June 12, 2024	- Rapat Komite Audit Triwulan II Tahun 2024. - Pembahasan Progres Triwulan I Tahun 2024 dan Rencana Triwulan III Tahun 2024.	- Audit Committee Meeting Quarter II 2024. - Discussion on the Quarter I 2024 Progress and Quarter III 2024 Plan.
2 Juli 2024 July 2, 2024	- Internal Audit Function. - Pembahasan Fungsi Internal Audit dan Risk Management dengan PWC Singapore.	- Internal Audit Function. - Discussion on Internal Audit and Risk Management Function with PWC Singapore.
27 September 2024 September 27, 2024	- Rapat Komite Audit Triwulan III Tahun 2024. - Pembahasan Progres Triwulan II Tahun 2024 dan Rencana Triwulan IV Tahun 2024.	- Audit Committee Meeting Quarter III 2024. - Discussion on the Quarter II 2024 Progress and Quarter IV 2024 Plan.
29 Oktober 2024 October 29, 2024	- Rapat Komite Audit dengan Pemegang Saham. - Pembahasan Internal Audit Function dan Progres Audit sampai dengan Triwulan III Tahun 2024.	- Audit Committee Meeting with the Shareholders. - Discussion on Internal Audit Function and Audit Progress through Quarter III 2024.

Pelatihan

Pelatihan Komite Audit bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugasnya. Pelatihan dapat diselenggarakan oleh pihak internal, pihak ketiga, atau dilakukan secara mandiri. Selama tahun 2024, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan, dengan rincian sebagai berikut.

Training

The Audit Committee training has a purpose to enhance the effectiveness of its duties. Training can be organized by internal parties, third parties, or conducted independently. Throughout 2024, members of the Audit Committee have participated in various training sessions, with the following details.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Robiyanto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris. Has been disclosed in the Board of Commissioners section.		
Sutanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris. Has been disclosed in the Board of Commissioners section.		
Tjokro Aliwidjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Financial Ratio and Investment Analysis	17 Februari 2024 February 17, 2024	Ronawati Wongso
		Optimalisasi Alur Pembelian hingga Pembayaran	5 Juni 2024 June 5, 2024	Rantai Breakthrough Consulting
		Project Management	30 Juli 2024 July 30, 2024	A Eddy Suherman, PT Arohera
		Product Management and VFV Business Training Program	26 Desember 2024 December 26, 2024	Hisense Hitachi Indonesia

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Bapak Edward Dharmadi sebagai Akuntan Publik dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) yang akan melaksanakan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi tersebut juga didasari pada Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan proses audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun sebelumnya. Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 28 November 2024.
4. Melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit.
5. Melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen setiap triwulan dalam rapat Komite Audit.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
7. Mengidentifikasi dan mengawasi hubungan afiliasi di lingkungan Perseroan serta memberi saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan potensi benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris.
8. Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan selama proses audit secara efektif.

Komite ESG

Komite *Environment, Social, dan Governance* (ESG) bertugas menetapkan arah, tujuan, dan strategi keberlanjutan Perseroan. Komite ini juga memantau dan mengevaluasi kinerja ESG secara berkala untuk memastikan kegiatan usaha berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively and efficiently, as described below.

1. Conducted a review of the Financial Statements on a quarterly basis. The Audit Committee also reviewed the Financial Statements for the period ending December 31, 2024.
2. Conducted a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Mr. Edward Dharmadi as the Public Accountant from KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) to conduct the audit of the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, based on independence, scope of assignment, and fee. This recommendation was also based on the Audit Committee's Evaluation Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the audit of the previous year's Financial Statements. The Appointment Report of the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, was submitted to the Financial Services Authority on November 28, 2024.
4. Conducted a review of the audit conducted by the Internal Auditor and supervised the follow-up actions taken by the Board of Directors on the auditor's findings during quarterly Audit Committee meetings.
5. Conducted a limited review of the Management's activities on a quarterly basis during Audit Committee meetings.
6. Reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes. In 2024, no complaints related to the accounting and financial reporting processes were received.
7. Identified and monitored affiliation within the Company and provided advice to the Board of Commissioners if there were any potential conflicts of interest. Throughout 2024, no potential conflicts of interest were found involving the Board of Commissioners.
8. Ensured the confidentiality of the Company's documents, data, and information during the audit process effectively.

ESG Committee

The Environment, Social, and Governance (ESG) Committee is responsible for setting the Company's direction, objectives, and sustainability strategy. The Committee also monitors and evaluates ESG performance on a regular basis to ensure that business activities align with sustainability principles and good corporate governance.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite ESG mengikuti ketentuan yang tercantum dalam *Terms of Reference (TOR) ESG Committee*. TOR telah disahkan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 18 November 2024.

Komposisi

Komite ESG dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 98/SK-Dekom/SIG/XI/2024, yang terdiri dari 5 orang anggota. Direktur Utama menjabat sebagai Ketua Komite ESG, dengan 4 anggota lainnya berasal dari jajaran Direksi, yaitu *Chief Commercial Officer, Director Technical & Compliance Officer, Director of Production & Technical*, serta *Director of Process Improvement*.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Assignment Period	Masa Jabatan Term of Office	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Rachmat Harsono	Ketua Chairman	Periode pertama First period	2024-2027	Direktur Utama President Director
Ferryawan Utomo	Anggota Member	Periode pertama First period	2024-2027	Direktur Director
Imelda Harsono	Anggota Member	Periode pertama First period	2024-2027	Direktur Director
Budi Susanto	Anggota Member	Periode pertama First period	2024-2027	Direktur Director
Octavianus Santoso	Anggota Member	Periode pertama First period	2024-2027	Direktur Director

Profil

Profil masing-masing anggota Komite ESG telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ESG bertugas mengembangkan dan merancang strategi ESG Perseroan, termasuk mengawasi sumber risiko dan peluang ESG yang paling material, tindakan-tindakan yang terkait, serta proses pelaporannya.

Wewenang

Komite ESG juga memiliki wewenang yang telah diatur dalam TOR Komite ESG, antara lain:

1. Mencari informasi yang diperlukan dari setiap karyawan Perseroan, di mana seluruh karyawan telah diarahkan untuk bekerja sama dengan Komite ESG;
2. Melakukan kerja sama dan berkoordinasi seperlunya dengan seluruh komite pendukung Dewan Komisaris lainnya;
3. Menggunakan jasa lembaga eksternal serta memperoleh nasihat hukum atau profesional independen dari luar, jika diperlukan;
4. Mengakses sumber daya yang memadai untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mengundang Direktur, pejabat Perseroan atau Entitas Anak, maupun pihak lain untuk menghadiri rapat Komite sebagai *Invitee* dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan; serta

Working Guidelines

The duties and responsibilities of the ESG Committee are carried out in accordance with the provisions outlined in the ESG Committee Terms of Reference (TOR). The TOR was ratified and approved by the Board of Directors on November 18, 2024.

Composition

The ESG Committee was established based on the Board of Commissioners Decision No. 98/SK-Dekom/SIG/XI/2024, consisting of 5 members. The President Director serves as the Chairman of the ESG Committee, with the other 4 members comes from the Board of Directors: the Chief Commercial Officer, Director Technical & Compliance Officer, Director of Production & Technical, and Director of Process Improvement.

Profile

The profiles of each ESG Committee member have been disclosed in Company Profile chapter, sub-chapter: Board of Directors Profile in this Integrated Report.

Duties and Responsibilities

The ESG Committee is responsible for developing and designing the Company's ESG strategy, including supervising the most material ESG risks and opportunities, related actions, and the reporting process.

Authority

The ESG Committee also holds the authority as outlined in the ESG Committee's TOR, including:

1. Requesting necessary information from any Company's employee, with all employees directed to cooperate with the ESG Committee;
2. Collaborating and coordinating as needed with all other supporting committees of the Board of Commissioners;
3. Engaging external institutions and obtaining independent legal or professional advice, if necessary;
4. Accessing adequate resources to perform its duties;
5. Inviting Directors, Company or Subsidiary officers, or other parties to attend Committee meetings as Invitees from time to time as needed; and

6. Mendelegasikan fungsi sebagaimana disebutkan dalam poin 2 kepada 1 atau lebih sub-komite, karyawan, pejabat, perwakilan, konsultan, profesional, atau agen, jika diperlukan.

Rapat

Rapat internal Komite ESG dilaksanakan minimal 4 kali dalam 1 tahun sesuai dengan TOR Komite ESG. Pada tahun 2024, Komite ESG telah mengadakan 1 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Rachmat Harsono	Ketua Komite ESG Chairman of the ESG Committee	1	1	100,00
Ferryawan Utomo	Anggota Komite ESG ESG Committee Member	1	1	100,00
Imelda Harsono	Anggota Komite ESG ESG Committee Member	1	1	100,00
Budi Susanto	Anggota Komite ESG ESG Committee Member	1	1	100,00
Octavianus Santoso	Anggota Komite ESG ESG Committee Member	1	1	100,00

Agenda Rapat Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
18 November 2024 November 18, 2024	- Persetujuan atas Kerangka Acuan (<i>Terms of Reference</i>). - Pembahasan Data ESG per September 2024 (9M24). - Rencana Dekarbonisasi dan Dokumen Strategi ESG.

Pelatihan

Pelatihan Komite ESG bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugasnya. Pelatihan dapat diselenggarakan oleh pihak internal, pihak ketiga, atau dilakukan secara mandiri. Informasi terkait kegiatan pelatihan anggota Komite ESG telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Terintegrasi ini.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI) ESG.
2. Menyusun dan menetapkan strategi, serta topik material dan batasan ESG Perseroan.
3. Membuat Rencana Dekarbonisasi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pertimbangan berbagai faktor dari Manajemen dan Pemegang Saham, Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi hingga Desember 2024. Meskipun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi tetap dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK 34/2014.

6. Delegating functions mentioned in point 2 to 1 or more sub-committees, employees, officers, representatives, consultants, professionals, or agents, if required.

Meetings

ESG Committee internal meetings are held at least 4 times a year in accordance with the ESG Committee TOR. In 2024, the ESG Committee held 1 meeting, with the attendance level as follows.

Training

The ESG Committee's training has the purpose to improve the effectiveness of its duties. Training may be conducted internally, by third parties, or through self-learning. Information regarding ESG Committee members' training activities is detailed in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Implementation of Duties

Over the course of 2024, the ESG Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, as outlined below.

1. Established ESG Key Performance Indicators (KPIs).
2. Developed and defined the Company's ESG strategy, material topics, and boundaries.
3. Prepared a Decarbonization Plan.

Nomination and Remuneration Function

Based on various factors considered by the Management and Shareholders, the Company decided not to establish a Nomination and Remuneration Committee until December 2024. However, the Nomination and Remuneration Function continues to be carried out by the Board of Commissioners in accordance with POJK 34/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki Kebijakan Suksesi Direksi secara formal. Namun, perusahaan menyadari pentingnya keberlanjutan kepemimpinan dan sedang mempersiapkan langkah-langkah untuk menyusun kebijakan suksesi yang akan memastikan kelangsungan kepemimpinan di masa mendatang. Proses suksesi saat ini dilakukan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komisaris Utama. Perseroan berkomitmen untuk memperkenalkan kebijakan suksesi Direksi dalam waktu dekat, dengan melibatkan Dewan Komisaris dan pihak terkait untuk memastikan bahwa proses penggantian dan penunjukan Direksi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kriteria yang sesuai.

Rapat

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris yang berhubungan dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan pada 27 Mei 2024.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif, salah satunya dalam penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration Function are described as follows.

1. Nomination Function
 - a. Develop the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - b. Develop policies and criteria required for the nomination process of candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - c. Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - d. Develop a program to enhance the capabilities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - e. Review and propose candidates who meet the qualifications to be members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be presented at the GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Develop the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - b. Develop the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - c. Develop the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be presented at the GMS.

Board of Directors Succession Policy

Until 2024, the Company has not yet established a formal Board of Directors Succession Policy. However, the Company acknowledges the importance of leadership continuity and is in the process of preparing steps to develop a succession policy that ensures future leadership sustainability. The current succession process is conducted through the GMS based on the recommendations from the President Commissioner. The Company is committed to introducing a Board of Directors Succession Policy in the near future, involving the Board of Commissioners and relevant parties to ensure that the process of replacing and appointing Directors considers the Company's needs and appropriate criteria.

Meetings

In 2024, the Board of Commissioners held a meeting related to the Nomination and Remuneration Function on May 27, 2024.

Implementation of Duties

In 2024, the Board of Commissioners effectively carried out the Nomination and Remuneration Function, including the determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Organ Tata Kelola di Bawah Direksi

Governance Organs Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab menjaga hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal, termasuk pemangku kepentingan. Selain itu, organ ini juga mengelola administrasi Perseroan secara menyeluruh, mencakup mendokumentasikan rapat, menyusun laporan, dan mengelola informasi perusahaan.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK 35/2014.

Profil

Hingga Desember 2024, tidak ada perubahan pada posisi Sekretaris Perusahaan, yang masih dijabat oleh Imelda Mulyani Harsono. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SIGVI/23 tanggal 10 Juli 2023. Profil lengkap beliau diungkapkan pada bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Direksi dalam Laporan Terintegrasi ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidangnya.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan layanan kepada publik atau pemangku kepentingan berkenaan dengan informasi Perseroan.

Pelatihan

Pelatihan Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta pemahaman anggota mengenai berbagai aspek, seperti tata kelola perusahaan yang baik, peraturan yang berlaku, standar industri, dan isu keberlanjutan. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat ditemukan dalam uraian Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Terintegrasi ini.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a Board of Directors supporting organ responsible for maintaining good relationships with both internal and external parties, including the stakeholders. In addition, this organ also manages the Company's administration comprehensively, including documenting meetings, preparing reports, and managing company information.

Work Guidelines

The Corporate Secretary performs duties and responsibilities in accordance with the provisions outlined in POJK 35/2014.

Profile

As of December 2024, there have been no changes in the position of Corporate Secretary, which is still held by Imelda Mulyani Harsono. She was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 013/SIGVI/23 dated July 10, 2023. Her full profile is disclosed in the Company Profile section, sub-chapter Board of Directors Profile in this Integrated Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary are described as follows.

1. Closely monitor the development of the Capital Market sector, particularly relevant Capital Market laws and regulations.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with the applicable regulations in the capital market sector.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company, the Shareholders, the Financial Services Authority, and stakeholders.
5. Provide information related to the Company to the public or stakeholders.

Training

The Corporate Secretary training has a purpose to improve the competency and understanding of members on various aspects, such as good corporate governance, applicable regulations, industry standards, and sustainability issues. This training can be conducted through various methods, whether organized by the Company's internal parties, third parties, or independently. Information regarding the training attended by the Corporate Secretary can be found in the Board of Directors' description in the Good Corporate Governance chapter of this Integrated Report.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melaksanakan pelaporan Keterbukaan Informasi, Transaksi Material, dan kewajiban lainnya yang perlu disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
2. Mendukung pelaksanaan RUPS tahun buku 2023 pada 24 Juni 2024.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal melalui beragam kanal dan aktualisasi profesi dalam Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
4. Mengikuti pelatihan sebanyak 4 kali selama tahun 2024 untuk memaksimalkan kapasitas.
5. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komite Audit, serta rapat lainnya.
6. Memberi saran dan menjadi penghubung antara manajemen Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
7. Mendukung pelaksanaan GCG berdasarkan Kode Etik dan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan regulator lainnya.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan. Selain itu, unit ini berperan penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta membantu manajemen mencapai tujuan strategis perusahaan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Piagam ini ditetapkan pada 1 Mei 2019 dan diperbarui pada 11 Januari 2023, serta telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Struktur dan Kedudukan dalam Struktur Organisasi

Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit ini memiliki wewenang untuk bekerja sama dengan pihak terkait dan melaporkan langsung kepada Direktur Utama mengenai pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities well and effectively, as described below.

1. Carried out reporting on Information Disclosure, Material Transactions, and other obligations to be submitted to the Financial Service Authority, and IDX.
2. Supported the implementation of the GMS for the 2023 Financial Year on June 24, 2024.
3. Closely monitored the development of the Capital Market through numerous channels and professional actualization with the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
4. Attended a total of 4 trainings throughout 2024 intending to maximize professional capacity.
5. Documented the implementation of Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee meetings, and other meetings.
6. Provided input and acted as a liaison between the Company's Management, Financial Service Authority, and the IDX.
7. Supported the GCG implementation based on the Code of Conduct and Articles of Association, Financial Service Authority Regulation, and other regulator provisions.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a Board of Directors supporting organ that responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the risk management system, internal controls, and compliance with company regulations and policies. Additionally, this unit plays a crucial role in supporting transparency and accountability, as well as helping the management achieve the company's strategic goals.

Work Guidelines

The performance of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit refers to the provisions outlined in the Internal Audit Charter. This Charter was established on May 1, 2019, and updated on January 11, 2023, and has been published on the Company's website under the Corporate Governance page.

Structure and Position in the Organizational Structure

The Internal Audit Unit is under the President Director and is led by the Head of the Internal Audit Unit. This unit has the authority to cooperate with relevant parties and report directly to the President Director regarding the implementation of its duties and responsibilities. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2024, komposisi Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 Kepala Unit Audit Internal, 2 supervisor, dan 10 anggota auditor.

As of December 31, 2024, the composition of the Internal Audit Unit consists of 1 Head of Internal Audit Unit, 2 Supervisors, and 10 Auditors.



Profil Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile



GANGGAR DWI CHRISTIAWAN

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Surabaya.
Indonesian citizen, 37 years old, resides in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direktur Utama PT Samator Indo Gas Tbk No. 012/SIG-VI/23 tanggal 28 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

Decree of the President Director of PT Samator Indo Gas Tbk No. 012/SIG-VI/23 dated June 28, 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta serta Sarjana Program Ekonomi Akuntansi dari Universitas Terbuka, Jayapura. Beliau juga telah menyelesaikan Pendidikan Profesional Akuntan di Universitas Diponegoro, Semarang.

Education Background

He earned a Diploma in Accountancy from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta and a Bachelor of Economics majoring in Accountancy from the Universitas Terbuka, Jayapura. He has also completed Accountant Professional Education at Diponegoro University, Semarang.

Riwayat Jabatan

Pernah menduduki berbagai jabatan strategis di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yakni *Junior Auditor* (2009-2010), *Auditor* (2010-2018), *Team Leader of Investigative Audit Division* (2019-2022). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai *Assistant Manager of Special Audit Division* Indonesia Financial Group (IFG) (2022-2023).

Career Background

He held various strategic positions at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), namely *Junior Auditor* (2009-2010), *Auditor* (2010-2018), *Team Leader of Investigative Audit Division* (2019-2022). In addition, he served as *Assistant Manager of Special Audit Division* Indonesia Financial Group (IFG) (2022-2023).

Kualifikasi/Sertifikasi

Professional Accountant, *Certified Forensic Auditor* (CFrA), Sertifikasi Auditor Muda, dan *Certified Fraud Examiner* (CFE) Candidate.

Qualification/Certification

Professional Accountant, *Certified Forensic Auditor* (CFrA), *Junior Auditor Certification*, and *Certified Fraud Examiner* (CFE) Candidate.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan ataupun perusahaan lainnya.

Concurrent Position

He does not hold any concurrent positions, either in the Company or any other company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders.

Sertifikasi Personil Unit Audit Internal

Sertifikasi yang dimiliki oleh personil Unit Audit Internal Perseroan hingga tahun 2024, antara lain:

1. *Certified Professional Fraud Investigator (CPFI)*;
2. *Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)*;
3. *Certified Effective Communication Skills at Work (CECSW)*;
4. *Financial Risk Management Certified Professional (FRMCP)*;
serta
5. *Certified Internal Control Specialist (CICS)*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu *update* dan *inline* dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas semua kegiatan Perseroan.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*) atas permintaan dari Manajemen.
6. Membuat dan menyampaikan laporan audit, rekomendasi dan tindak lanjut yang belum, sedang, dan telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Independensi

Unit Audit Internal berkomitmen untuk bekerja secara independen, profesional, dan tanpa benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Unit Audit Internal juga senantiasa mematuhi Standar Profesi dan Kode Etik yang tercantum dalam Piagam Audit Internal.

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT				
Ganggar Dwi Christiawan	Kepala Unit Audit Internal Chairman of Internal Audit Unit	8	8	100,00
Singgih Heru Samudro	Supervisor Audit Internal Internal Audit Supervisor	8	8	100,00
Johan Tanuwijaya	Staf Senior Audit Internal Internal Audit Senior Staff	8	8	100,00

Certification of Internal Audit Unit Personnel

The certifications held by the Internal Audit Unit personnel as of 2024 include:

1. Certified Professional Fraud Investigator (CPFI);
2. Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA);
3. Certified Effective Communication Skills at Work (CECSW);
4. Financial Risk Management Certified Professional (FRMCP);
and
5. Certified Internal Control Specialist (CICS).

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are described as follows.

1. Developing an annual audit strategy, work plan, and auditor's skills development to ensure they are up-to date and in line with the Company's development with inputs from the President Director and the Board of Commissioners.
2. Preparing and auditing the effectiveness of internal control and risk management following the Company policy.
3. Preparing and conducting compliance audits on the Company's management to ensure that all activities follow the Company's policies/rules and regulations and the applicable state legal regulations.
4. Preparing and carrying out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all the Company's activities.
5. Preparing and carrying out an investigative audit if requested by the Management.
6. Creating and submitting audit reports, recommendations, and follow-ups that have yet to be, are being, or have been implemented to the President Director.

Independence

The Internal Audit Unit is committed to work independently, professionally, and without conflicts of interest in carrying out its duties. The Internal Audit Unit also consistently adheres to the Professional Standards and Code of Ethics outlined in the Internal Audit Charter.

Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held a number of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, with the attendance level as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS				
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	6	6	100,00
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	2	100,00
Imelda Mulyani Harsono	Direktur Director	3	3	100,00
Nini Liemijanto	Direktur Director	2	2	100,00
Budi Susanto	Direktur Director	1	1	100,00
Djanarko Tjandra	Direktur Director	1	1	100,00
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	3	3	100,00
Andy Purwohardono	Direktur Director	3	3	100,00
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE				
Robiyanto	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	6	6	100,00
Sutanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	-	-
Tjokro Aliwidjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100,00

Pelatihan

Pelatihan Unit Audit Internal bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta pemahaman anggota mengenai berbagai aspek, seperti tata kelola perusahaan yang baik, peraturan yang berlaku, standar industri, dan isu keberlanjutan. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan, yang akan diuraikan sebagai berikut.

Training

The training for the Internal Audit Unit has the purpose to improve the competencies and understanding of its members on various aspects, such as good corporate governance, applicable regulations, industry standards, and sustainability issues. This training can be conducted through various methods, whether organized by the Company's internal parties, third parties, or independently. Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in various training sessions, which will be presented as follows.

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Mini Course "Intro to Data Analytics"	24 Juni 2024-5 Juli 2024 June 24, 2024- July 5, 2024	PT Revolusi Cita Edukasi
Certified Professional Fraud Investigator (CPFI)	16 Juli 2024-19 Juli 2024 July 16, 2024-July 19, 2024	ESAS Edukasi Indonesia Management
Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	21 Juli 2024 July 21, 2024	Revolution Mind Indonesia
Certified Effective Communication Skills at Work (CECSW)	28 Juli 2024 July 28, 2024	Revolution Mind Indonesia
Workshop Internal Control for Preventing Fraud	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Financial Risk Management Certified Professional (FRMCP)	1 Desember 2024 December 1, 2024	Revolution Mind Indonesia
Certified Internal Control Specialist (CICS)	15 Desember 2024 December 15, 2024	Revolution Mind Indonesia

Pelaksanaan Tugas

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif selama tahun 2024, di antaranya melakukan audit internal berkoordinasi dengan Komite Audit; mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit; melaksanakan kegiatan pelatihan; serta menyelesaikan 3 kasus yang dilaporkan melalui kanal *whistleblowing*.

Implementation of Duties

The Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and efficiently throughout 2024, including conducting internal audits in coordination with the Audit Committee; attending joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee; conducting training activities; and resolving 3 cases reported through the whistleblowing channel.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Perseroan membentuk sistem tata kelola teknologi informasi (TI) yang bertujuan meningkatkan kinerja proses bisnis. Selain itu, TI memiliki peran penting dalam melindungi informasi dan data Perseroan dari ancaman keamanan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Company established an Information Technology (IT) governance system with a purpose to improve business process performance. In addition, IT plays a crucial role in protecting the Company's information and data from security threats and ensuring compliance with applicable regulations.

Penerapan TI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan pengembangan terhadap penerapan TI, di antaranya:

1. Menjalankan Go-Live implementasi sistem ERP Epicor - Phase 1 di Perseroan dan Entitas Anak, yang terhubung ke berbagai sistem teknologi pendukung kegiatan operasional, termasuk antara lain *Cylinder Tracking System*, *Automatic Fleet Weighbridge System*, serta otomasi pelaporan kegiatan *plant* melalui aplikasi *Distributed Control System* (DCS);
2. Menerapkan aplikasi *Great Day* sebagai platform karyawan untuk mengakomodasi kebutuhan dan pemenuhan informasi ketenagakerjaan, antara lain presensi, pengajuan cuti, dan *benefit* karyawan lainnya yang dapat diakses secara *mobile* melalui *smartphone*;
3. Memperluas penerapan Sistem *Customer Reorder System* melalui Teknologi *Tank Telemetry* (IoT) hingga mencakup lebih dari 1.100 tangki pelanggan skala besar; serta
4. Menginisiasi dan merilis kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis ISO 27001 serta Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memperkuat perlindungan aset informasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan global. Untuk mendukung pemahaman dan implementasinya, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi melalui brosur informatif dan sesi daring.

Selain itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah untuk menghadapi gangguan, meningkatkan keamanan siber, dan mendukung pemulihan bencana guna memastikan seluruh

IT Implementation

Over the course of 2024, the Company has enhanced its IT implementation, including:

1. Ran the Go-Live implementation of the ERP Epicor system - Phase 1 in the Company and Subsidiaries, integrating with various operational support technologies, such as the Cylinder Tracking System, Automatic Fleet Weighbridge System, and automated plant activity reporting through the Distributed Control System (DCS) application;
2. Implementation of the Great Day application as an employee platform to facilitate workforce needs and access to employment-related information, such as attendance recording, leave applications, and employee benefits, accessible via mobile devices;
3. Expansion of the Customer Reorder System implementation using Tank Telemetry Technology (IoT), now covering over 1,100 large-scale customer tanks; and
4. Initiation and rollout of an Information Security Management System (ISMS) policy based on ISO 27001, along with Standard Operating Procedures (SOPs) to strengthen information asset protection and ensure compliance with global security standards. To support understanding and implementation, the Company has conducted dissemination through informative brochures and online sessions.

In addition, the Company has implemented measures to mitigate disruptions, improve cybersecurity, and support disaster recovery, ensuring that all key risks are identified,

risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Direksi. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan eksplorasi terhadap solusi *disaster recovery* bagi aset-aset yang bersifat sangat esensial, dengan menggunakan teknologi *cloud*. Perseroan telah melakukan *proof of concept* bersama *Cloud System Provider* untuk melakukan percobaan *failover* dan *failback* yang akan dievaluasi hasilnya sebelum dilakukan penunjukan.
2. Melakukan mitigasi terhadap risiko pada infrastruktur teknologi informasi, termasuk ancaman seperti *malware*, *ransomware*, dan *advanced persistent threats* (APT), yang berpotensi menyebabkan gangguan operasional, pencurian data, serta kerugian finansial yang signifikan. Untuk meningkatkan kapabilitas deteksi, analisis, dan respons terhadap ancaman siber secara *real-time*, Perseroan telah mengimplementasikan *endpoint detection and response* (EDR). Teknologi ini memanfaatkan *machine learning* dan analitik perilaku guna mendeteksi ancaman secara proaktif, merespons dengan cepat melalui isolasi perangkat yang terinfeksi, serta memantau aktivitas *endpoint* secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi pola serangan dan mencegah ancaman di masa mendatang.
3. Meningkatkan edukasi bagi seluruh karyawan mengenai keamanan IT, khususnya dalam melindungi perusahaan dari ancaman siber, seperti *phishing*, penggunaan kata sandi yang lemah, dan pengunduhan file berbahaya. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terkait praktik keamanan yang baik, termasuk verifikasi identitas, manajemen kata sandi yang kuat, serta kewaspadaan terhadap email atau tautan mencurigakan, Perseroan dapat secara signifikan mengurangi risiko serangan siber.

Pengembangan TI Tahun 2025

Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI di tahun 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan ekspansi (*rollout*) implementasi sistem ERP Epicor - Phase 2 ke 39 lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak, lengkap dengan berbagai integrasi untuk mendukung proses produksi dan distribusi produk.
2. Membentuk sistem *Ordering Hotline/Call Center* sebagai jalur pemesanan bagi pelanggan retail yang tersentralisasi, guna memberikan layanan yang lebih profesional, transparan, dan terstandarisasi.
3. Menghadirkan portal pemesanan produk secara *self-service* bagi pelanggan retail yang melakukan *walk-in purchases* ke lokasi distribusi, yang terhubung dengan *automatic payment gateway* untuk mempermudah proses pembelian secara non-tunai.
4. Melaksanakan seleksi akhir dan implementasi *disaster recovery* untuk *Critical IT Assets*, seperti sistem ERP dan beberapa aplikasi lainnya, dengan menggunakan Teknologi *Cloud Replication* guna menjamin keamanan serta keberlangsungan proses usaha di masa keadaan kahar.

managed, and reported to the Board of Directors. These measures include.

1. Exploring disaster recovery solutions for highly essential assets using cloud technology. The Company has conducted a proof of concept with a Cloud System Provider to test failover and failback scenarios, with evaluations underway before final selection.
2. Mitigating risks to IT infrastructure, including threats such as malware, ransomware, and advanced persistent threats (APT), which could cause operational disruptions, data theft, and significant financial losses. To strengthen real-time threat detection, analysis, and response capabilities, the Company has implemented endpoint detection and response (EDR) technology. This technology utilizes machine learning and behavioural analytics to proactively detect cyber threats, rapidly respond by isolating infected devices, and continuously monitor endpoint activities to identify attack patterns and prevent future threats.
3. Improving employee education on IT security, particularly on cyber threats such as phishing, weak password usage, and harmful file downloads. By increasing employee awareness of best security practices including identity verification, strong password management, and caution against suspicious emails or links the Company significantly reduces the risk of cyberattacks.

IT Development Plan for 2025

The Company has developed an IT expansion plan for 2025, which includes.

1. Rolling out the ERP Epicor system – Phase 2 across 39 operational locations of the Company and its Subsidiaries, integrating various functions to support production process and product distribution.
2. Establishing an Ordering Hotline/Call Center system to provide a centralized ordering channel for retail customers, ensuring professional, transparent, and standardized service.
3. Introducing a self-service product ordering portal for retail customers making walk-in purchases at distribution locations, integrated with an automatic payment gateway to facilitate cashless transactions.
4. Perform final selection and implementation of disaster recovery solutions for Critical IT Assets such as ERP systems and other key applications, utilizing Cloud Replication Technology to ensure security as well as business continuity during force majeure events.

5. Melanjutkan program edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan untuk menciptakan budaya keamanan dalam organisasi, sehingga setiap individu memahami perannya dalam menjaga keamanan data dan sistem. Dengan demikian, edukasi *IT security* tidak hanya melengkapi solusi teknologi seperti EDR, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam strategi perlindungan siber yang menyeluruh.
6. Mengintegrasikan sistem dengan e-Meterai untuk memastikan bahwa dokumen elektronik yang memenuhi syarat perpajakan dapat diproses sesuai regulasi yang berlaku, sekaligus meningkatkan proteksi keaslian dokumen digital melalui penerapan tanda tangan digital (*digital certificate*). Selain itu, Perseroan juga melakukan peninjauan penerapan tanda tangan digital guna memperkuat validitas dan keamanan dokumen elektronik dalam operasional perusahaan.
5. Continuing structured and ongoing IT security education programs to foster a security-aware culture within the organization, ensuring that every individual understands their role in safeguarding data and systems. This IT Security educational initiative complements EDR technology and serves as a fundamental pillar in the Company's comprehensive cybersecurity strategy.
6. Integrating the Company's system with e-Meterai to ensure that tax-compliant electronic documents are processed according to regulatory standards, while also enhancing document authenticity protection through digital signature implementation (digital certificate). Additionally, the Company is exploring the use of digital signatures to strengthen the validity and security of electronic documents within its operations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara optimal untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi aset perusahaan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini dikelola oleh Direksi, yang bertanggung jawab memastikan penerapannya dengan baik dan menciptakan lingkungan yang mendukung integritas dan akuntabilitas, sehingga Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan bertanggung jawab.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal yang terstruktur dan disiplin;
2. Identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan, serta komunikasi individual dalam peran dan tanggung jawabnya sehubungan dengan pengendalian internal;
4. Kegiatan pengawasan yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen; serta
5. Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan yang terjadi.

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bisnis dan dokumen acuan, yang meliputi *Quality Manual* (QM), *Quality System Procedure* (QSP), *Standard Operating Procedure* (SOP), dan *Working Instruction* (WI)

The Company implements an optimal internal control system to ensure compliance with applicable regulations, protect Company assets, and improve operational efficiency. This system is managed by the Board of Directors, which is responsible for ensuring its proper implementation and creating an environment that supports integrity and accountability, enabling the Company to operate effectively and responsibly.

The Internal Control System implemented by the Company includes the following:

1. Structured and disciplined internal control environment;
2. Risk identification and assessment related to the Company's various business activities;
3. Relevant information systems, quality of information generated, and individual communications in their roles and responsibilities concerning internal control;
4. Control activities are always carried out by stipulating the policies and procedures of management; and
5. Monitoring and corrective actions on any arising infringements.

The implementation of the internal control system is described in the Business Conduct Guidelines and reference documents, including the *Quality Manual* (QM), *Quality System Procedure* (QSP), *Standard Operating Procedure* (SOP), and *Working*

terkait seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan produksi maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang akan terus disempurnakan.

Instruction (WI) related to all activities directly linked to production and other supporting activities, which will continue to be improved.

Kesesuaian dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO

Prinsip dan aspek yang terkandung dalam sistem pengendalian internal Perseroan sejalan dengan kerangka kerja yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). COSO menjelaskan pengendalian internal dalam 5 unsur utama, yaitu lingkungan pengendalian, *assessment* risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta *monitoring*.

Compliance with the COSO Internal Control Framework

The principles and aspects embedded in the internal control system are in line with the framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). COSO defines internal control in 5 main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Prinsip Principle	Aktualisasi Actualization
KOMPONEN 1: LINGKUNGAN PENGENDALIAN / COMPONENT 1: CONTROL ENVIRONMENT	
Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika Demonstrate commitment to integrity and ethical values	Telah diterapkan Applied
Melakukan pengawasan yang bertanggung jawab Carry out responsible supervision	Telah diterapkan Applied
Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab Determined structure, authority, and responsibility	Telah diterapkan Applied
Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi Demonstrate commitment to competence	Telah diterapkan Applied
Menegakkan akuntabilitas Ensure accountability	Telah diterapkan Applied
KOMPONEN 2: PENILAIAN RISIKO / COMPONENT 2: RISK ASSESSMENT	
Menentukan tujuan yang sesuai Determine the goals	Telah diterapkan Applied
Identifikasi dan analisis risiko Risk identification and analysis	Telah diterapkan Applied
Penilaian risiko atas <i>fraud</i> Risk assessment on fraud	Telah diterapkan Applied
Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan Identification and analysis of significant changes	Telah diterapkan Applied
KOMPONEN 3: KEGIATAN PENGENDALIAN / COMPONENT 3: CONTROL ACTIVITIES	
Pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian Selection and development of control activities	Telah diterapkan Applied
Pemilihan dan pengembangan pengendalian terhadap teknologi Selection and development of control over technology	Telah diterapkan Applied
Implementasi melalui kebijakan dan prosedur Implementation of policy and procedures	Telah diterapkan Applied
KOMPONEN 4: INFORMASI DAN KOMUNIKASI / COMPONENT 4: INFORMATION AND COMMUNICATION	
Menggunakan informasi yang relevan Use relevant information	Telah diterapkan Applied
Komunikasi secara internal Internal communication	Telah diterapkan Applied
Komunikasi secara eksternal External communication	Telah diterapkan Applied
KOMPONEN 5: PEMANTAUAN / COMPONENT 5: MONITORING	
Melakukan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah Conduct continuous and/or separate assessments	Telah diterapkan Applied
Mengevaluasi dan mengkomunikasikan " <i>deficiencies</i> " (kelemahan) Evaluate and communicate " <i>deficiencies</i> " (weaknesses)	Telah diterapkan Applied

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan yang efektif guna menyediakan informasi keuangan yang akurat kepada jajaran manajemen, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat, serta berperan penting dalam perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan. Sistem ini juga memberikan panduan bagi manajemen untuk mengelola operasi Perseroan secara efisien.

Selain itu, pengendalian operasional dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mencapai sasaran dan target perusahaan. Sistem ini juga memastikan ketersediaan Laporan Keuangan yang akurat dan memadai, serta menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan terus memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan seluruh anggota manajemen dan karyawan. Proses evaluasi berkala yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menunjukkan bahwa sistem ini berhasil mendukung pencapaian tujuan Perseroan, menjamin keandalan Laporan Keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hasil evaluasi ini kemudian disampaikan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk dianalisis lebih lanjut, agar saran-saran perbaikan dan pengembangan dapat diterapkan dengan optimal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai. Sistem ini juga efektif dalam menghasilkan rekomendasi yang menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan di seluruh area operasional Perseroan.

Financial and Operational Control

The Company implements an effective financial control system to provide accurate financial information to the Management, Shareholders, and other stakeholders. This information serves as the basis for making appropriate economic decisions and plays a crucial role in the company's operational planning and control. The system also provides guidance to the management in managing the Company's operations efficiently.

Furthermore, operational control is carried out through the implementation of policies and procedures designed to achieve the company's goals and targets. This system ensures the availability of accurate and adequate Financial Statements, as well as guarantees compliance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company is committed to maintaining integrity, transparency, and accountability in every aspect of its operations.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Company continuously ensures the implementation of an effective internal control system by involving all management members and employees. Periodic evaluations conducted by the Internal Audit Unit show that this system successfully supports the achievement of the Company's goals, ensures the reliability of Financial Statements, and ensures compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results are then submitted to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners for further analysis so that recommendations for improvements and development can be implemented optimally.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee assess that the internal control system has been functioning well and is adequate. The system is also effective in generating recommendations that form the basis for consideration in the preparation and improvement of policies across all of the Company's operational areas.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang merupakan bagian dari pengelolaan GCG yang komprehensif. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis, dengan pendekatan proaktif untuk mengelola risiko finansial, operasional, dan reputasi secara efektif. Mengacu pada standar ISO 9001, sistem ini mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang dapat menghambat aktivitas bisnis dan kelangsungan usaha Perseroan.

The Company is committed to implementing a risk management system as part of a comprehensive GCG management framework. This system is designed to identify, analyze, and manage risks that may affect the achievement of business objectives, with a proactive approach to effectively manage financial, operational, and reputational risks. Referring to the ISO 9001 standard, this system includes processes for identifying, evaluating, and controlling risks that could hinder business activities and the Company's sustainability.

Profil dan Mitigasi Risiko [IR-4D]

Perseroan telah menetapkan profil risiko beserta langkah-langkah mitigasinya yang dijelaskan sebagai berikut.

Risk Profile and Mitigation [IR-4D]

The Company has established a risk profile along with mitigation measures, which are presented as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Kesinambungan pasokan listrik Risk of electricity continuity	Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan fasilitas produksinya. In carrying out its business activities, especially in production activities, the Company requires a continuous adequate electricity supply to operate its production facilities.	Perseroan menggunakan tangki penyimpanan dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan selama beberapa hari. Perseroan juga memiliki fasilitas produksi yang tersebar di berbagai lokasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kegagalan penyerahan produk kepada pelanggan. Perseroan terus berupaya menjalin aliansi strategis dengan perusahaan sejenis untuk saling menjamin kesinambungan pasokan. The Company uses storage tanks with capacity that are capable of meeting customer demand for several days. The Company also owns production facilities located across numerous locations to minimize the risk of failure in delivering goods to customers. The Company strives to establish strategic partnerships with similar companies to ensure supply continuity.
Risiko produksi berhenti tidak terduga Risk of production disruptions	Perseroan mengalami kemungkinan atas berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor internal, seperti kerusakan mesin, peralatan, maupun faktor-faktor dari luar, misalnya bencana alam dan pemadaman listrik dalam skala besar. The Company faces the possibility of disruptions in production due to either internal factors, such as damage to machines and equipment, or external factors, such as natural disasters and large-scale power outages.	Perseroan menerapkan ISO 9001:2008 tentang sistem manajemen mutu untuk meminimalisir risiko. Perseroan juga menggunakan sistem <i>back-up</i> yang memadai untuk menjaga kelangsungan pasokan bagi para pelanggan, baik secara <i>in-house</i> atau dalam tangki penyimpanan pelanggan, serta dukungan penuh jaringan aliansi untuk memenuhi kebutuhan suplai ke pelanggan. The Company implements ISO 9001:2008 concerning Quality Management Systems to minimize risks. It also uses an adequate backup system to maintain supply chain continuity to customers, in-house or in customers' storage tanks, and alliance network support to meet customer demand.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko persaingan usaha Risk of business competition	Pasar gas industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun, Perseroan optimis dapat mempertahankan keunggulannya secara kompetitif dengan melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi gas industri, meningkatkan efisiensi, dan memanfaatkan jaringan distribusi yang dimilikinya. The industrial gas market in Indonesia is considered to be very competitive. Nevertheless, the Company is optimistic that it can maintain its competitive advantage by researching and developing industrial gas applications, improving efficiency, and using its distribution network.	Perseroan selalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat untuk memperkuat posisinya di pasar gas industri di Indonesia. Perseroan juga aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya. The Company strives to implement the right strategy and policy to strengthen its Indonesian industrial gas market position. Furthermore, the Company also actively maintains and improves its competitive advantage.
Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang Risk of inability to maintain or increase future growth	Meskipun Perseroan membukukan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, namun Perseroan tidak dapat menjamin dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang sama di masa mendatang. Despite recording relatively high growth, the Company cannot guarantee that it will achieve the same growth rate.	
Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya Risk of non-renewal of contracts with its customers	Dalam memperdagangkan produk-produknya, Perseroan melakukan penjualan berdasarkan perjanjian. Tidak ada jaminan bahwa perjanjian ini akan diperbarui atau diperpanjang, atau bahwa syarat-syarat dari pembaruan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian yang ada pada saat ini. Saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan para pelanggannya dengan jangka waktu yang bervariasi dari 1 hingga 15 tahun. Sebagian besar kontrak tersebut memiliki klausul perpanjangan secara otomatis, sehingga setelah berakhirnya jangka waktu, perjanjian akan diperbaharui secara otomatis. Namun, hal tersebut tidak menghilangkan hak dari para pihak untuk mengakhiri perjanjian berdasarkan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya. In selling its products, the Company uses sales contracts with its customers. There is no guarantee that the contract will be renewed or extended or that the terms of any such renewal or extension will be the same as the existing agreement. Currently, the Company has agreements with its customers with terms varying from 1 to 15 years. Most of these contracts have automatic renewal clauses. After the term ends, the agreement will be renewed automatically. However, it does not eliminate the rights of the parties to terminate the contract based on previously agreed terms.	Perseroan senantiasa memperluas jangkauan pelanggannya dengan mencari pelanggan-pelanggan baru dan tetap menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan eksisting. The Company strives to expand its customer reach by looking for new customers and maintaining synergy with existing customers.
Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan Risk of failure and/or delay in the Company's expansion plan	Rencana ekspansi Perseroan dapat menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. The Company's expansion plan may encounter technical and environmental problems, construction and operational delays, and environmental and geographic issues, including adverse or extreme weather. A successful development is determined by procurement and construction, obtaining permits for plant construction from local governmental agencies, and building the facilities promptly.	Dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam dan komprehensif untuk meminimalisir risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya. In implementing its expansion plans, the Company carries out in-depth and comprehensive planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during the implementation.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko ketertinggalan teknologi Risk of being left behind in technology	Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. In carrying out its operations, the Company must closely follow the technological developments in order to be able to keep competing in an increasingly competitive market. Technological developments will increase the efficiency of operations and production.	Perseroan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan gas industri. Perseroan aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri gas, serta mengadopsi teknologi terbaru yang bermanfaat. The Company continues to follow technological developments and changes, especially those related to industrial gas. The Company actively looks for information, conducts research and development, and participates in various gas industry associations, as well as adopting the new technology trends.
Risiko keterlambatan SDM dalam mengikuti perkembangan teknologi Risk of incapability of human capital to keep up with technological developments	Perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan SDM dalam memahami penggunaan teknologi melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Technological developments should be balanced with the development of human capital capabilities to understand the use of technology through a continuous learning process.	Perseroan secara aktif mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya melalui pelatihan dan pengembangan agar mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai, salah satunya penguatan kompetensi SDM, khususnya di bidang gas industri dan teknologi. The Company is actively developing the capabilities of its HR through training and development to keep up with the rapid technological advancements. Trainings are regularly conducted to achieve prioritization targets, one of which is to strengthen the competencies of the HR, especially in the gas sector industry and technology.
Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai Risk of incapability of the Company to attract and retain employees who master certain skills in sufficient numbers	Kesuksesan kegiatan usaha Perseroan bergantung pada komitmen karyawan serta kemampuan Perseroan dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perseroan menghadapi persaingan dengan Perseroan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. The achievements of the Company's business depend on employees' commitment and the Company's capability to motivate and retain them. The Company competes with other companies that seek to employ top-quality employees.	Perseroan memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya. Agar dapat mempertahankan karyawan yang berkualitas, Perseroan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan para pesaingnya, termasuk menyediakan pengembangan karier dan memfasilitasi pelatihan. Selain itu, program ESA dan MESOP yang dilakukan oleh Perseroan juga bertujuan untuk memperkuat rasa kepemilikan (<i>sense of belonging</i>) karyawan terhadap Perseroan. The Company requires qualified and high-skilled workers. To retain top-quality employees, the Company provides a competitive compensation scheme that is more competitive than its competitors, including career development and training. In addition, ESA and MESOP programs carried out by the Company also aim to improve employees' sense of belonging to the Company.
Risiko kecelakaan kerja Risk of work-related accident	Beberapa produk Perseroan merupakan produk gas yang dikemas dalam tabung bertekanan tinggi dan produk cair yang memiliki temperatur yang sangat rendah. Penanganan produk-produk ini harus dilakukan dengan hati-hati. Kelalaian dalam menangani produk-produk tersebut dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Risiko ini juga berpotensi terjadi dalam proses distribusi kepada para pelanggan. Some of the Company's products are gas products packaged in high-pressure tubes and liquid products with very low temperatures. These products should be handled with care. Failure to handle these products can cause work-related accidents. In addition, this risk can potentially occur during the distribution process to customers.	Perseroan menerapkan Kebijakan <i>Health and Safety Environment</i> (HSE) dan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) secara ketat. Sarana dan prasarana yang digunakan, seperti tabung-tabung bertekanan tinggi selalu diuji hidrostatik secara rutin. Para pekerja wajib menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja (PKK) dan peralatan penunjang lainnya. The Company strictly implements Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) policies. The Company's facilities and infrastructure, such as high-pressure tubes, are always hydrostatically tested regularly. All workers must use personal protective equipment (PPE) and other supporting equipment.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam perjanjian dengan para pelanggannya Risk of claim for compensation in the event the Company fails to comply with the terms of agreements with customers	Dalam beberapa perjanjian dengan para pelanggan, Perseroan memberikan jaminan atas produk dan layanan yang diberikan sesuai waktu dan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu atau spesifikasi yang disepakati dapat menyebabkan Perseroan wajib membayar denda atau ganti rugi yang cukup substansial sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, hal tersebut juga dapat merusak reputasi Perseroan pada industri terkait atau terhadap pelanggan. Some agreements between the Company and customers ensure the guarantee for products and services by the determined time and specifications. Failure to meet the deadlines or the required specifications may cause the Company to pay a penalty or compensation that is substantial enough to hurt the Company's financial performance. Moreover, it may damage the Company's reputation in related industries or customers.	Perseroan berkomitmen untuk mematuhi perjanjian yang telah disepakati dengan pelanggannya. Apabila terdapat hal-hal tertentu yang menyebabkan persyaratan tidak dapat dipenuhi, termasuk kesinambungan pasokan dan volume pasokan, maka Perseroan akan tetap berupaya memenuhi persyaratan tersebut dengan berbagai solusi, seperti mengalihkan pasokan yang bersumber dari pabrik (<i>plant</i>) lain milik Perseroan ataupun dari pihak ketiga. The Company is committed to complying with the requirements stated in the agreements with its customers. Suppose the Company fails to comply with the requirements, including supply chain continuity and volume. In that case, the Company will find solutions, such as providing supplies from other plants owned by the Company or third parties.
Risiko keterbatasan sumber pendanaan terkait ekspansi bisnis Risk of limited funding sources related to business expansion	Sehubungan dengan perluasan bisnis Perseroan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank, dan tambahan modal. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perseroan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan tambahan modal bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik serta kesuksesan dalam mengeksekusi strategi-strateginya, didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lainnya, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Due to the rapid expansion of the Company's business in recent years, the Company funds its working capital and capital expenditure through internal cash, bank loans, and additional capital. The Company's working capital and capital expenditure requirements may increase in the following years in line with the Company's efforts to expand its business. The Company may require additional external funds for funding activities. The Company's ability to raise additional capital depends on its financial performance and condition and its strategy implementation, supported by financial, economic, regulations, market, and other conditions beyond the Company's control.	Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya. In expanding its business, the Company diversifies funding sources, including internal cash, bank loans, bond issuance, and other debt and equity instruments.
Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi (TI) Risk of Information Technology (IT) system failure	Perseroan bergantung pada sistem TI berbasis SAP untuk mengelola bisnisnya secara efektif. Kegagalan pada sistem TI dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem TI berisiko mengalami kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal di luar kendali Perseroan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan, dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan Perseroan. The Company relies on an SAP-based IT system to manage its business effectively. Failure in the IT system can disrupt the Company's business activities. Furthermore, IT systems may pose a risk of damage or disruption due to external factors, including but not limited to fire, natural disaster, system failure, security breach, and virus. Damage or disruption in the IT system can have severe consequences and material impacts detrimental to the Company.	Perseroan menggunakan infrastruktur TI yang andal disertai dengan sistem cadangan (<i>back-up system</i>). Perseroan juga senantiasa melakukan pengkinian berkenaan dengan sistem TI yang diadopsinya. The Company uses reliable IT infrastructure supported by a backup system. The Company also updates the IT system on a regular basis.
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Credit risk refers to the risk of financial loss if customers or other parties involved in the financial instruments fail to fulfill their contractual obligations. This risk comes mainly from trade receivables and other receivables.	Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. The Company manages and controls credit risk from trade and other receivables by monitoring each customer's accounts receivable days.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik, dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perseroan karena pertumbuhan usaha Perseroan juga bergantung pada kondisi perekonomian. Economic risk comes from the changes in economic conditions due to changes in regulations or policies by the Government, such as fiscal and monetary policies, as well as changes in political and social conditions. These changes may affect the Company's business activities and outlook as the Company's business growth depends on economic conditions.	Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang dapat disebabkan oleh perubahan di bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perseroan melakukan diversifikasi pasar dengan memasarkan produk gas pada berbagai sektor dan memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang lebih resisten, seperti sektor medis. Perseroan selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk gas industri agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri. To anticipate economic risk due to changes in fiscal and monetary policies and political and social conditions, the Company diversifies its products by marketing gas products in different sectors and observing other more resistant industries, such as the healthcare sector. The Company strives to develop industrial gas product applications for various industrial sectors.
Risiko kenaikan tarif dasar listrik Risk of a rise in electricity tariff	Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang paling signifikan bagi Perseroan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perseroan. Electricity costs are one of the significant cost components for the Company's operations. A rise in electricity tariffs can affect the Company's financial performance.	Perseroan menggunakan formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponen dalam kontrak pelanggan. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar perjanjian, Perseroan dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik. The Company uses an adjusted selling price formula by including electricity tariffs in the customer contract. In case of increasing electricity tariff in the coming years, the selling price will increase concurrently. For sales outside the agreement, the Company can increase the selling price, which has been adjusted to the increase in the electricity tariff.
Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak Risk of a rise in fuel prices	Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Adanya kenaikan harga bahan bakar minyak dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. The Company requires fuel for its distribution fleet to carry out its operations. A rise in fuel prices can affect the Company's financial performance.	Perseroan menggunakan formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponen dalam kontrak pelanggan. Apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar perjanjian, Perseroan dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak. The Company uses an adjusted selling price formula by including fuel prices in the customer contract. In case of increasing fuel prices in the coming years, the selling price will increase concurrently. For sales outside the agreement, the Company can increase the selling price, which has been adjusted to the increase in fuel prices.
Risiko fluktuasi tingkat suku bunga Risk of interest rate fluctuations	Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. In its business activities, the Company uses external funding sources, including long-term debt and other external funding instruments. These external funding sources have floating interest rates based on interest rates and yields in the market. The Company's interest rate risk comes mainly from loans from banks, as bank loan interest rates are considered very competitive. Meanwhile, the risk involved in investing will generate adequate returns.	Perseroan aktif melakukan <i>review</i> atas pinjaman bank. Perseroan juga senantiasa mengawasi pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangannya. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan menganalisis pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. The Company actively reviews bank loans and monitors interest rate movements to minimize negative impacts on its financial position. To measure market risk on interest rate fluctuations, the Company analyses interest margin movements and the maturity profile of financial assets and liabilities based on the changes in interest rate.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing Risk of foreign currency fluctuations	Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, dan Dolar Singapura. Perubahan nilai tukar mata uang asing telah dan diperkirakan akan terus memengaruhi hasil usaha dan arus kas Perseroan. The Company's foreign currency fluctuations risk is mainly related to trade receivables, short-term bank loans, trade payables, and other payables denominated in United States (US) Dollars, Japanese Yen, Euros, and Singapore Dollars. Changes in foreign currency rates have been expected to continue to affect the Company's revenues and cash flows.	Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur mata uang asing, karena sebagian besar aktivitas dilakukan dalam mata uang Rupiah. Mayoritas pendapatan usaha juga menggunakan mata uang Rupiah, sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, aktivitas pendanaan dilakukan dalam mata uang yang sama. The Company does not carry out any hedging activities for any portion of its exposure in foreign currency. The Company's business activities are mainly carried out in Indonesian Rupiah. In general, the Company's revenues are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company funds activities in the same currency to balance its cash flow.
Risiko perubahan kebijakan Pemerintah dalam industri sektor gas Risk of changes in Government policy on industrial gas sector	Sampai dengan saat ini, tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha gas industri. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perseroan. Currently, no government regulations and policies specifically regulate the industrial gas business sector. However, the Company cannot guarantee that no further changes to similar rules and policies will occur, which negatively affect the demand for the Company's products and services.	Saat ini, tidak terdapat kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur sektor gas industri di Indonesia. Namun, jika terjadi perubahan kebijakan Pemerintah di sektor gas industri, maka Perseroan akan berusaha mematuhi kebijakan Pemerintah tersebut. Currently, no Government policies specifically regulate the industrial gas sector in Indonesia. However, in the event of changes in government policy on the industrial gas sector, the Company will comply with the Government policy.
Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman Risk of fluctuations in sales due to seasonal factors	Perseroan memperoleh sebagian pendapatan dari penjualan jasa dan peralatan yang terutama berasal dari pelanggan rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis. Penjualan kepada pelanggan pada sektor pemerintahan sangat terpengaruh oleh proses anggaran dan tender dari rumah sakit milik pemerintah di mana umumnya penjualan belum terjadi di kuartal pertama tahun berjalan. Hal ini dapat memengaruhi hasil analisis atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisis dilakukan secara tahunan. The Company's Revenues are derived from the sales of services and equipment, mainly from hospitals related to medical gas installation. Sales to customers in the government sector were primarily affected by government-owned hospitals' budget and tender processes, in which sales did not occur in the first quarter of the current year. This condition may affect the Company's financial performance report. Nevertheless, this impact cannot be seen if the analysis report is prepared annually.	Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal. The Company is looking for new customers, besides the government sector, with an average payment scheme.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perseroan melakukan peninjauan atas penerapan sistem manajemen risiko, yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Peninjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas sistem manajemen risiko dan mengungkap aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau belum diterapkan secara optimal. Hasil peninjauan disampaikan kepada Direksi, dan selanjutnya diteruskan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Berdasarkan hasil tersebut, langkah-langkah perbaikan atau pengembangan akan diidentifikasi dan diterapkan untuk memastikan sistem manajemen risiko tetap efektif, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta dapat mengantisipasi risiko yang mungkin timbul di masa depan.

Review of the Risk Management System Effectiveness

Periodically, the Company conducts a review of the implementation of the risk management system, which is carried out by the Internal Audit Unit. The purpose of this review is to assess the effectiveness of the risk management system and uncover aspects that need improvement or have not been optimally applied. The results of the review are submitted to the Board of Directors, and then forwarded to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further examination. Based on these results, steps for improvement or development will be identified and implemented to ensure that the risk management system remains effective, in line with the established objectives, and able to anticipate risks that may arise in the future.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan menyeluruh terhadap penerapan sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil peninjauan, sistem manajemen risiko dinilai telah diterapkan dengan efektif dan memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak ditemukan adanya risiko yang berdampak signifikan, baik secara material maupun non-material. Meski demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyadari perlunya peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan risiko, khususnya dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa mendatang. Oleh karena itu, rekomendasi untuk memperkuat dan menyempurnakan sistem manajemen risiko akan terus dipertimbangkan dan diimplementasikan.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a thorough review of the implementation of the risk management system. Based on the review findings, the risk management system is considered to have been implemented effectively and adequately in identifying and managing risks that could potentially impact the achievement of the Company's goals. This is evidenced by the absence of significant risks, both material and non-material. However, the Board of Commissioners and the Board of Directors acknowledge the need for continuous improvement in risk management, especially in facing challenges and uncertainties that may arise in the future. Therefore, recommendations to strengthen and enhance the risk management system will continue to be considered and implemented.

Litigasi dan Perkara Hukum [GRI 2-27] Litigations and Lawsuits

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat litigasi atau perkara hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, maupun karyawan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang baik serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Throughout 2024, there were no litigations or lawsuits faced by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management, or Company's employees. This reflects the Company's commitment to good business practices and compliance with applicable regulations.

Informasi Sanksi Administratif Information on the Administrative Sanctions

Informasi terkait sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama tahun 2024, sebagai berikut.

Information on administrative sanctions received by the Company during 2024 is as follows.

Jenis Pelanggaran Types of Violation	Sanksi yang Diterima Received Sanction (Rp)
Bayar Denda Keterlambatan Laporan Keuangan 2023. Payment of Penalty for Late Submission of 2023 Financial Statements.	76.000.000
Bayar Denda Keterlambatan Laporan Tahunan 2023. Payment of Penalty for Late Submission of 2023 Annual Report.	26.000.000
Bayar Denda Keterlambatan Laporan Keuangan Kuartal I 2024. Payment of Penalty for Late Submission of Quarter 1 2024 Financial Statements.	58.000.000

Selain sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, selama tahun 2024 tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang sedang menjabat di Perseroan.

In addition to the administrative sanctions received by the Company, during 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Pada tanggal 27 Juli 2022, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP), yang bertujuan memberikan penghargaan kepada karyawan, Direksi, dan Komisaris atas kontribusinya terhadap perusahaan serta meningkatkan likuiditas saham yang beredar di pasar. Program ini akan dilaksanakan dalam periode 6 bulan, mulai dari 1 Agustus 2022 hingga 31 Januari 2023, dengan total saham yang dialihkan sebanyak 2.500.000 saham dan nilai maksimal yang dialokasikan sebesar Rp3.564.000.000,-.

Peserta yang berhak mengikuti program ini adalah karyawan, Direksi, dan Komisaris yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh manajemen, seperti masa kerja, serta status karyawan yang aktif dan berkelanjutan selama periode pelaksanaan program. Harga pelaksanaan saham dihitung berdasarkan 90% dari harga rata-rata penutupan saham selama 25 hari bursa berturut-turut sebelum periode pelaksanaan dimulai, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Pengalihan saham akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dilakukan Perseroan, program ini juga mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur bahwa saham yang dialihkan harus diselesaikan dalam jangka waktu 3 tahun, dengan pengalihan wajib dilakukan dalam waktu 1 tahun setelah periode tersebut. Saham yang dialihkan kepada peserta program akan dikenakan masa *lock-up* selama 6 bulan, yang berarti saham tersebut tidak dapat dijual atau dipindahtangankan selama periode tersebut.

On July 27, 2022, the Shareholders approved the implementation of the Employee Stock Purchase Plan (ESPP), which aims to reward employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners for their contributions to the Company and to increase the liquidity of outstanding shares in the market. This program carried out over a 6-month period, from August 1, 2022, to January 31, 2023, with a total of 2,500,000 shares to be transferred and a maximum allocated value of Rp3,564,000,000.

Participants eligible to join this program are employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners who meet the criteria set by the management, such as length of service, as well as active and continuous employee status during the program's implementation period. The exercise price of the shares is calculated based on 90% of the average closing price of the shares over the 25 consecutive trading days prior to the start of the implementation period, in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange. The transfer of shares will be conducted through the Indonesia Stock Exchange.

To fulfill the obligation of transferring the shares resulting from the buyback conducted by the Company, this program also refers to applicable regulations, including the Financial Services Authority's provisions, which stipulate that shares being transferred must be completed within 3 years, with the transfer being mandatory within 1 year after that period. The shares transferred to program participants will be subject to a 6 month lock-up period, meaning the shares cannot be sold or transferred during that time.

Kode Etik [ESG G-07]

Code of Conduct

Perseroan menerapkan Kode Etik untuk menciptakan budaya kerja yang positif, menghormati etika, dan mematuhi hukum. Dengan demikian, reputasi Perseroan dapat terjaga dan kepercayaan pemangku kepentingan semakin meningkat.

The Company implements a Code of Conduct to foster a positive work culture, uphold ethics, and comply with the law. This ensures that the Company's reputation remain intact and stakeholder trust continues to grow.

Pokok-Pokok Kode Etik Code of Conduct Principles



Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission,
and the Company Values



Etika Bisnis Perseroan

The Company's Business Ethics



Kewajiban Mematuhi dan
Hukuman Pelanggaran Kode Etik

Obligation to Comply with and
Punishment for Code of Conduct
Violation



Etika Bekerja dengan
Pelanggan dan Pemasok

Working Ethics with
Customers and Suppliers



Standar Etika Karyawan
Employee Ethical Standards



Keluh Kesah Karyawan
Employee Complaints



Pengungkap Kecurangan
Fraud Exposure



Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility



Sosialisasi Kode Etik Code of Conduct Dissemination

- Situs Web Perseroan;
- Laporan Tahunan; serta
- Platform internal karyawan, yaitu mysamator.com.
- The Company's website;
- Annual Report; and
- Internal employee platform, namely mysamator.com.



Penegakkan Kode Etik Code of Conduct Enforcement

- Setiap karyawan diharuskan menandatangani Kode Etik saat bergabung dengan Perseroan; serta
- Sosialisasi reguler melalui platform karyawan dan Lingkaran Pagi yang diadakan setiap pagi sebelum jam kerja dimulai.
- Employees must sign the Code of Conduct when joining the Company; and
- Regular dissemination through the employee platform and Morning Circle, which is held every morning before working hours begin.



Pemberlakuan Kode Etik Code of Conduct Implementation

Berlaku bagi seluruh Insan Perseroan di semua level organisasi tanpa terkecuali. Insan Perseroan juga diwajibkan untuk menandatangani Kode Etik, Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan.

Applies to all Company personnel at all organizational levels without exception. All personnel have signed the Code of Conduct, Integrity Pact, Integrity Declaration, and Statement of Conflict of Interest.



Jenis Sanksi Pelanggaran Type of Sanctions for Violations

Tingkat Hukuman Penalty Level

Hukuman Disiplin Ringan
Light Disciplinary Actions

Hukuman Disiplin Ringan

Moderate Disciplinary Actions

Hukuman Disiplin Berat
Severe Disciplinary Actions

Jenis Sanksi Sanction Type

Surat Peringatan Pertama
First Warning Letter

- Surat Peringatan Kedua
- Surat Peringatan Ketiga
- Second Warning Letter
- Third Warning Letter

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Termination of Employment



Laporan Pengaduan Kode Etik 2024 Report of Violations on Code of Conduct in 2024

**Nihil
ZERO**

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16]

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP), yang memungkinkan pelaporan atas kecurangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik, peraturan internal, serta peraturan yang berlaku. SPP bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mencegah potensi pelanggaran di lingkungan perusahaan; serta
2. Berfungsi sebagai alat deteksi dini, memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menyelesaikan masalah secara internal sebelum menjadi isu publik.

Ruang Lingkup Pelaporan

Berbagai informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan melalui SPP.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

SPP dikelola oleh Unit Audit Internal. Setelah menerima laporan atau pengaduan, unit ini akan mengidentifikasi dan memverifikasi laporan tersebut dengan bukti yang nyata. Jika terdapat indikasi pelanggaran dan laporan terbukti valid, maka akan dilakukan investigasi lebih lanjut sesuai dengan proses yang berlaku. Pelapor (jika tidak anonim) akan menerima status *feedback* atas pengaduan yang dilaporkan.

As part of the implementation of GCG principles, the Company has established a Whistleblowing System (WBS), which allows for the reporting of fraud or violations of the Code of Conduct, internal regulations, and applicable laws. The WBS has a purpose to:

1. Identifies and prevents potential violations within the Company; and
2. Serves as an early detection tool, providing the Company an opportunity to resolve issues internally before they become public matters.

Reporting Scope

Various information or indications of fraud and negligence occurring within the Company environment can be reported through the WBS.

Complaint Administrator

The Whistleblowing System (WBS) is managed by the Internal Audit Unit. After receiving a report or complaint, this unit will identify and verify the report with tangible evidence. If there are indications of a violation and the report is proven valid, a further investigation will be conducted in accordance with the established process. The whistleblower (if not anonymous) will receive feedback regarding the complaint submitted.



Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk menghindari tindakan pembalasan dari pihak yang mungkin dirugikan oleh laporan tersebut. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan laporan dan identitas pelapor, serta perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari intimidasi.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection for whistleblowers to prevent retaliation from parties who may be disadvantaged by the report. This protection includes the confidentiality of the report and the identity of the whistleblower, as well as protection for the whistleblower and their family from intimidation.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Pihak pelapor dapat menyampaikan informasi atau indikasi pelanggaran melalui media berikut.

Delivering Reports Mechanism

Whistleblowers can submit information or indications of violations through the following channels.

 Telepon/SMS/WhatsApp Phone/Text Message/WhatsApp	0811 3050 3000	
 Kotak Surat Mailbox	 Unit Audit Internal Internal Audit Unit Kantor Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28 Kedung Baruk, Rungkut Surabaya 60298 Jawa Timur / West Java	 Kantor Jakarta Jakarta Office UGM Samator Pendidikan Gedung A, Lt. 5 & 6 Jl. Dr. Saharjo No. 83 Manggarai, Tebet Jakarta Selatan / South Jakarta Jakarta 12850
 E-mail	whistleblower@samator.com	

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2024, terdapat 3 laporan pelanggaran yang diterima melalui SPP. Setiap laporan tersebut telah ditindaklanjuti secara menyeluruh dan profesional. Perseroan berkomitmen untuk menangani setiap laporan pelanggaran dengan serius, memberikan penyelesaian yang tepat, serta memberikan sanksi yang sesuai sebagai efek jera bagi pihak yang terlapor.

Violation Reporting in 2024 and Follow-up Actions

Violation Reporting

In 2024, there were 3 violation reports received through the Whistleblowing System (WBS). Each of these reports has been followed up thoroughly and professionally. The Company is committed to handling every violation report seriously, providing appropriate resolutions, and imposing suitable sanctions as a deterrent for the reported parties.

Tindak Lanjut Follow Up

Tahun Year	Teguran Lisan Oral Warning	Surat Peringatan (SP) 1 Warning Letter (SP) 1	Surat Peringatan (SP) 2 Warning Letter (SP) 2	Surat Peringatan (SP) 3 Warning Letter (SP) 3	PHK Termination	Total
2024	-	-	-	3	-	3
2023	-	-	-	2	-	2

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [ESG G-07]

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan berkomitmen penuh untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam berbisnis. Kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi merupakan bagian integral dari komitmen ini untuk meminimalisir dan mencegah praktik korupsi serta menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Segala bentuk penipuan, penyuapan, dan korupsi tidak akan ditoleransi oleh Perseroan, termasuk segala bantuan yang diberikan kepada pihak yang terlibat dalam tindakan tersebut. Semua karyawan dan Manajemen diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini dan melaporkan setiap tindakan yang mencurigakan. Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang diperbaharui pada 17 April 2023. [GRI 3-3]

Langkah Mitigasi Korupsi dan Gratifikasi serta Pelatihan

Sebagai bagian dari komitmen untuk memerangi tindakan korupsi dan gratifikasi, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi korupsi dan gratifikasi melalui penerapan prosedur dan pedoman unit kerja yang wajib diikuti oleh seluruh insan Perseroan. Untuk menutup peluang terjadinya korupsi, Perseroan juga telah melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam rantai pasokan dan operasional usaha yang berpotensi besar terjadi korupsi dan gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkesinambungan terkait dengan anti-korupsi dan gratifikasi kepada karyawan dan seluruh organ tata kelola untuk menjamin aktivitas operasi yang bersih dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Komitmen ini diwujudkan melalui penandatanganan Kode Etik, Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan. Seluruh karyawan Perseroan telah memperoleh sosialisasi dan menandatangani dokumen-dokumen tersebut. [GRI 205-1, 205-2]

Tinjauan Risiko Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan telah melakukan tinjauan mandiri mengenai risiko terjadinya korupsi dan kecurangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Berdasarkan tinjauan dari kegiatan pemeriksaan Unit Audit Internal, terdapat risiko minor sebesar 9,67% dari 31 total area pemeriksaan. Unit Audit Internal dan Manajemen telah melakukan perbaikan atas risiko tersebut sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. [GRI 205-1]

The Company is fully committed to maintaining the highest standard of ethics and integrity in doing its business. The anti-corruption and gratuity policies are an integral part of this commitment to minimize and prevent corrupt practices and create a transparent and accountable work environment. Any form of fraud, bribery, and corruption will not be tolerated by the Company, including any assistance given to people involved in such actions. All employees and Management are required to comply with this policy and report any suspicious activities. This policy is outlined in the Code of Conduct, updated on April 17, 2023. [GRI 3-3]

Corruption and Gratuity Mitigation Measures and Training

As part of its commitment to combating corruption and gratuity, the Company has taken steps to mitigate corruption and gratuity through the implementation of procedures and guidelines for business units that must be followed by all Company personnel. To close the opportunities for corruption, the Company has also conducted risk mapping and assessments within the supply chain and business operations that have a high potential for corruption and gratuity. In addition, the Company continuously conducts training and dissemination on anti-corruption and gratuity for employees and all governance organs to ensure operations remain free from corruption, collusion, and nepotism. This commitment is reflected through the signing of the Code of Conduct, Integrity Pact, Integrity Declaration, and Conflict of Interest Statement. All Company personnel have received dissemination and signed these documents. [GRI 205-1, 205-2]

Anti-Corruption and Gratuity Risk Review

The Company has conducted an independent review of the risks related to corruption and fraud that do not align with the GCG principles within the Company. Based on the review from the Internal Audit Unit's inspection activities, a minor risk of 9.67% was found across 31 total inspection areas. The Internal Audit Unit and the Management have taken corrective actions on these risks in accordance with applicable procedures and regulations. [GRI 205-1]

Insiden Korupsi dan Gratifikasi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus dugaan tindak korupsi dan gratifikasi yang terjadi. [GRI 205-3]

Proven Corruption and Gratuity Incidents and Actions Taken

Throughout 2024, there were no cases of suspected corruption or gratuity. [GRI 205-3]

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dengan hak suara 5%, sebagaimana diatur dalam POJK 4/2024. Laporan terkait kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan. Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah menyampaikan laporan tepat waktu melalui *e-reporting* bulanan dengan judul "Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek" dan mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI serta situs web Perseroan.

The Company always complies with regulations regarding the disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Shareholders with 5% voting rights, as outlined in POJK 4/2024. Reports regarding share ownership and changes in ownership must be submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange no later than 5 working days after the change occurs. In accordance with this regulation, the Company has submitted timely reports through monthly *e-reporting* titled "Monthly Report on Securities Holder Registration" and uploaded the information on the IDX's public disclosure site as well as the Company's website.

Larangan Transaksi Orang Dalam [ESG G-08]

Insider Trading Prohibition

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait transaksi orang dalam (*insider trading*), namun ketentuan mengenai hal ini sudah diatur dalam Kode Etik Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan transparansi, Perseroan melarang keras *insider trading*, yaitu penggunaan informasi material yang belum dipublikasikan untuk kepentingan pribadi, terutama dalam hal perdagangan saham.

Perseroan berupaya mencegah praktik tersebut dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, seperti POJK 78/2017 dan Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Melalui penerapan peraturan tersebut, Perseroan berharap seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dapat mematuhi ketentuan yang ada dan segera melaporkan setiap dugaan pelanggaran terkait *insider trading*.

The Company does not yet have a specific policy regarding insider trading; however, this matter is regulated in the Code of Conduct. As part of its commitment to maintaining integrity and transparency, the Company strictly prohibits insider trading, which is the use of unpublished material information for personal gain, especially in share trading.

The Company strives to prevent such practices by adhering to applicable regulations, such as POJK 78/2017 and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. Through the implementation of these regulations, the Company expects all of the Company's organs, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to comply with the existing provisions and promptly report any suspected violations related to insider trading.

Pernyataan dan Praktik *Bad Corporate Governance*

Statement and Practices of Bad Corporate Governance

Perseroan menegaskan bahwa tidak ada tindakan atau kebijakan yang mencerminkan praktik tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*), sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

The Company affirms that there are no actions or policies that reflect bad corporate governance practices, as a manifestation of its commitment to consistently apply the GCG principles.

Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> Bad Corporate Governance Practice	Keterangan Remarks
Adanya laporan sebagai Perseroan yang mencemari lingkungan. Reports of the Company polluting the environment.	Perseroan tidak memiliki kegiatan yang mencemari lingkungan serta berkomitmen untuk senantiasa mendukung program keberlanjutan. The Company has no activities that pollute the environment and is committed to continuously supporting sustainability programs.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Significant cases currently faced by the Company, members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors are not disclosed in the Annual Report.	Tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan Litigasi dan Perkara Hukum. There are no significant cases currently faced by the Company, members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors as disclosed in the section on Litigation and Lawsuits.
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance with tax obligations.	Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan selama 2024. The Company has fulfilled all of its tax obligations over the course of 2024.
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan. Discrepancies in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and Financial Accounting Standards.	Penyusunan Laporan Terintegrasi dan Laporan Keuangan telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan telah melalui proses audit dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (EY Indonesia). The preparation of the Integrated Report and Financial Statements has been adjusted to comply with applicable laws and regulations and has gone through the audit process by the Purwanto, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) Public Accounting Firm.
Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labor and employees.	Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus terkait buruh dan karyawan di lingkungan Perseroan. Throughout 2024, there were no cases related to labor and employees within the Company's environment.
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi. No disclosure of operating segments.	Pengungkapan segmen operasi diungkapkan dalam Bab Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Terintegrasi ini. The disclosure of operating segments is presented in the Management Discussion and Analysis section of this Integrated Report.
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i> . Discrepancies between the <i>hardcopy</i> and <i>softcopy</i> versions of the Annual Report.	Perseroan senantiasa melakukan pengecekan sebelum mengunggah Laporan Terintegrasi dan memastikan kesesuaian data antara Laporan Terintegrasi <i>hardcopy</i> dengan <i>softcopy</i> . The Company continuously conducts checks before uploading the Integrated Report and ensures data consistency between the <i>hardcopy</i> and <i>softcopy</i> versions of the Integrated Report.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Perseroan secara konsisten mengembangkan Budaya Keberlanjutan sebagai dasar utama dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan. Implementasi Budaya Keberlanjutan ini berfokus pada Tata Nilai Perseroan, yakni *accountable* (akuntabel), *resilient* (ketangguhan), *innovative* (inovatif), *entrepreneurial* (wirausaha), serta *fun & fearless* (menikmati tantangan itu menyenangkan).

Budaya Keberlanjutan di Perseroan diinternalisasikan secara berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan perusahaan. Hal ini memastikan bahwa penerapan strategi keberlanjutan dapat dilakukan secara konsisten di seluruh aspek operasional.

The Company consistently develops a Sustainability Culture as the main foundation in its efforts to achieve its vision and mission. The implementation of this Sustainability Culture focuses on the Company's Core Values, namely *accountable*, *resilient*, *innovative*, *entrepreneurial*, as well as *fun & fearless*.

The Sustainability Culture is continuously internalized within the Company through a number of corporate programs and activities. This ensures that the implementation of sustainability strategies is carried out consistently across all operational aspects.



Diseminasi Budaya Keberlanjutan dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, dimulai sejak proses rekrutmen dan diterapkan dalam segala aspek kegiatan sehari-hari.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil melibatkan 945 karyawan dalam pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan internalisasi Budaya Keberlanjutan, antara lain:

1. Melaksanakan inisiatif pemilahan sampah untuk memudahkan pengolahan sebagai bagian dari kampanye pengurangan plastik Perseroan;
2. Menerapkan digitalisasi dalam proses operasional untuk mengurangi penggunaan kertas serta mendorong karyawan membawa *tumbler* dan/atau kotak makan sendiri sebagai pengganti botol plastik sekali pakai dan *styrofoam* guna mendukung inisiatif pengurangan plastik;
3. Menempatkan tanda/rambu untuk mengingatkan karyawan tentang inisiatif penghematan air dan listrik. Selain itu, di Kantor Pusat Surabaya juga diterapkan pemadaman AC setiap pukul 17.30 WIB;

The dissemination of the Sustainability Culture is directed toward all stakeholders, particularly employees, starting from the recruitment process and applied in all aspects of daily activities.

In 2024, the Company successfully engaged 945 employees in sustainability-related training. Additionally, the Company conducted several Sustainability Culture internalization initiatives, including:

1. Implemented a waste sorting initiative to facilitate waste processing as part of the Company's plastic reduction campaign;
2. Implemented digitalization operational processes to reduce paper usage and encouraging employees to bring their own tumblers and/or lunch boxes as substitutes for single-use plastic bottles and styrofoam, supporting the plastic reduction initiative;
3. Providing visual warnings to alert employees to conserve water and electricity. Additionally, at the Surabaya Head Office, air conditioning is turned off daily at 17:30 WIB;



4. Menerapkan prinsip Rapih, Ringkas, Rawat, Resik, dan Rajin (5R) dalam bekerja untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas kerja, terutama dalam lingkungan profesional;
5. Mendorong penggunaan refrigeran yang lebih ramah lingkungan di seluruh pabrik; serta
6. Melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya dan pihak eksternal dalam melakukan revitalisasi Sungai Jangir sebagai bagian dari upaya kepedulian terhadap lingkungan.

Pada tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan lingkungan melalui penerapan strategi keberlanjutan yang semakin berkembang. Komitmen ini diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam penilaian EcoVadis, yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan sistem dan kualitas pengelolaan lingkungan. Pengakuan atas upaya tersebut menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus memperkuat praktik keberlanjutan guna mencapai target jangka panjang yang telah ditetapkan.

4. Implemented the 5R principles—Rapih (Neat), Ringkas (Efficient), Rawat (Maintain), Resik (Clean), and Rajin (Diligent)—to increase productivity, efficiency, and work quality, particularly in a professional setting;
5. Promoted the use of more eco-friendly refrigerants across all factories; and
6. Collaborating with the Surabaya City Government and external parties to revitalize the Jangir River as part of the Company's environmental care efforts.

In 2024, the Company continued to demonstrate its strong commitment to environmental management through the advancement of sustainability strategies. This commitment was reflected in the Company's active participation in the EcoVadis assessment, highlighting its ongoing efforts to improve environmental management systems and quality. Recognition of these efforts serves as motivation for the Company to continuously strengthen its sustainability practices to achieve its long-term targets.

Enam Model Penciptaan Nilai [IR-2A][IR-2B][IR-2D][IR-3A][IR-3B]

Six Value Creation Models

Internal: Visi dan Misi | Pengelolaan Risiko | Peluang dan Tantangan
Internal: Vision and Mission | Risk Management | Opportunities and Challenges



Tata Kelola yang Baik | Sumber Daya Manusia | Dukungan Pemangku Kepentingan
Good Governance | Human Resources | Stakeholder Support

 Output

- Pendapatan tahunan sebesar Rp 2,91 triliun.
- Investasi pada penelitian dan pengembangan untuk produk baru senilai Rp34 juta.
- Annual revenue amounted to Rp2.91 trillion.
- Investment in research and development for new products amounting to Rp 34 million.

- Jumlah karyawan tetap: 1.968 orang.
- Total jam pelatihan tahunan: 21.264 jam.
- Tingkat kepuasan karyawan pada tahun 2024 sebesar 3.5 (dari 5).
- Total permanent employees: 1,968 people.
- Total annual training hours: 21,264 hours.
- Employee satisfaction level in 2024: 3.5 (out of 5).

- Total produksi mencapai 652,14 juta m³ per tahun.
- Penambahan fasilitas produksi di wilayah Batang & Sofifi untuk memperluas cakupan pasar.
- Total production reached 652.14 million m³ per year.
- Expansion of production facilities in Batang & Sofifi to broaden market coverage.

- Pengurangan konsumsi energi sebesar 2,90%.
- Pengurangan limbah B3 mencapai 38,59%.
- Reduction in energy consumption by 2.90%.
- Reduction in hazardous and toxic (B3) waste by 38.59%.

- Pengembangan produk baru, seperti aplikasi *co-firing*, aplikasi CO₂ untuk remineralisasi air dengan teknologi terbaru.
- Penerapan sistem digitalisasi untuk menciptakan proses kerja yang lebih efisien serta mendukung inisiatif pengurangan plastik.
- Development of new products, such as *co-firing* applications and CO₂ applications for water remineralization using the latest technology.
- Implementation of digitalization systems to create more efficient work processes and support plastic reduction initiatives.

Total investasi CSR sebesar Rp4.058 juta, mencakup program pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan.
Total CSR investment amounting to Rp4,058 million, covering education, health, and environmental conservation programs.

 Outcome

- Menjamin kelangsungan usaha dan mendukung inovasi berkelanjutan.
- Memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal dan nasional.
- Ensuring business going concern and supporting sustainable innovation
- Contributing to the local and national economy.

- Meningkatkan keahlian dan produktivitas karyawan.
- Mendukung budaya kerja yang aman, sehat, dan produktif.
- Increasing employee skills and productivity.
- Promoting a safe, healthy, and productive work culture.

- Menjamin ketersediaan produk dengan kualitas tinggi.
- Memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui pengiriman yang tepat waktu dan aman.
- Ensuring the availability of high-quality products.
- Strengthening customer relationships through timely and secure deliveries.

- Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- Mendukung keberlanjutan melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang optimal.
- Reducing negative environmental impacts.
- Supporting sustainability through energy efficiency and optimal waste management.

- Meningkatkan daya saing perusahaan melalui inovasi produk dan efisiensi operasional.
- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui produk yang lebih inovatif dan ramah lingkungan.
- Enhancing the Company's competitiveness through product innovation and operational efficiency.
- Providing added value to customers with more innovative and eco-friendly products.

- Meningkatkan kepercayaan dan hubungan positif dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Mendukung pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.
- Building trust and fostering positive relationships with communities and stakeholders.
- Supporting sustainable social and environmental development.

Kebijakan dan Regulasi | Dukungan Pemangku Kepentingan Eksternal
Policies and Regulations | External Stakeholder Support

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Perseroan menjadikan tata kelola berkelanjutan sebagai strategi utama untuk memperkuat keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Strategi ini diimplementasikan melalui praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) serta prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG), yang memastikan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial secara efektif. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company adopts sustainable governance as a core strategy to strengthen its competitive advantage and drive long-term growth. This strategy is implemented through best practices in Good Corporate Governance (GCG) and the Environment, Social, and Governance (ESG) principles, ensuring effective management of environmental and social impacts. Through this approach, the Company is committed to delivering sustainable value to all stakeholders.

Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan [GRI 2-14] [POJK E.1]

Perseroan telah menunjuk Direktur Produksi dan Teknik sebagai pemimpin utama dalam penerapan strategi keberlanjutan. Direktur ini bertanggung jawab mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan serta menyusun laporan terkait, sementara setiap unit bisnis diwajibkan melaporkan secara berkala kepada Direktur *Process Improvement & Keberlanjutan* untuk mengevaluasi progres penerapan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, bersama Direksi lainnya, Direktur *Process Improvement* dan Keberlanjutan mengawasi proses uji tuntas (*due diligence*) untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui survei dan layanan pengaduan dalam kegiatan *due diligence* ini. Hasil dari proses tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat rutin, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat terkait dampak bisnis Perseroan.

Responsibility for Implementing the Sustainability Strategy [GRI 2-14] [POJK E.1]

The Company has appointed the Director of Production and Technical as the primary leader in implementing the sustainability strategy. This Director is responsible for executing sustainability initiatives and preparing related reports, while each business unit is required to report regularly to the Director of Process Improvement & Sustainability to evaluate the progress of the Company's sustainability efforts. Additionally, in collaboration with other Board of Directors members, the Director of Process Improvement & Sustainability supervises the due diligence process to identify and manage the economic, environmental, and social impacts of business activities. The Company also engages stakeholders through surveys and complaint mechanisms as part of this due diligence process. The findings from these processes are then reported to the Board of Directors and Board of Commissioners in regular meetings, enabling informed decision-making regarding the Company's business impact.

Pendidikan dan Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [POJK E.2]

Program pendidikan dan peningkatan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

Sustainability Education and Competency Development [POJK E.2]

The sustainability education and competency development programs attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees throughout 2024 are presented in the following table.

Topik Program Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training Program Topics	Level Jabatan Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Employee Job Levels Participating in Sustainability Training						Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan (Orang) Total Employees Participating in Sustainability Training (People)
	Direktur Director	General Manager	Manajer Manager	Supervisor	Staf Staff	Non-Staf Non-Staff	
AK3 Umum General Occupational Health and Safety (OHS) Expert	-	-	-	-	1	-	1
Awareness Handling Tabung untuk Operator Panggung Pengisian Awareness on Cylinder Handling for Filling Station Operators	-	-	2	-	-	20	22
Awareness Sistem Management Integrated	-	-	-	5	8	5	18
Business Sustainability & Inovation Executive Programme	3	-	-	-	-	-	3
Dasar Peraturan Perundangan K3L Basic Regulations on Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)	-	-	-	2	4	11	17
Defensive Driving Training (DDT)	-	-	1	-	3	39	43
Edukasi & Sosialisasi LL Education & Dissemination LL	1	16	39	38	26	9	129
Hiradc dan IADL Hiradc and IADL	-	-	-	-	1	1	2
Instruksi Kerja dan Cara Transfer Liquid Work Instructions and Liquid Transfer Procedures	-	-	1	1	2	4	8
Internal Audit ISO 19011	-	-	-	3	3	9	15
Job Safety Analysis	-	-	-	-	2	2	4
Lock Out Tag Out	-	-	-	-	3	-	3
Matrik Kompetensi Dasar K3L Basic OHSE Competency Matrix	-	-	3	11	22	53	89
MSDS dan Penanganan Produk MSDS and Product Handling	-	-	-	-	1	2	3
Pelatihan Penanggungjawab Pengendalian Air Limbah Sertifikasi BNSP Training for Wastewater Control Supervisors – BNSP Certification	-	-	-	-	2	-	2
Pelatihan Pengoperasian dan Perawatan Tailgate Kendaraan Distribusi Training on Operation and Maintenance of Distribution Vehicle Tailgates	-	-	-	1	9	13	23

Topik Program Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training Program Topics	Level Jabatan Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Employee Job Levels Participating in Sustainability Training						Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan (Orang) Total Employees Participating in Sustainability Training (People)
	Direktur Director	General Manager	Manajer Manager	Supervisor	Staf Staff	Non-Staf Non-Staff	
Pelatihan Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Training for Operational Supervisors of Air Pollution Control Installations (POPU)	-	-	1	-	-	-	1
Pengendalian B3 dan penanganan Limbah B3 Hazardous and Toxic (B3) Control and Hazardous and Toxic Waste Management	-	-	1	-	-	7	8
Penggunaan APD Use of Personal Protective Equipment (PPE)	-	-	1	-	-	17	18
Penilaian Risiko/Hiradc dan IADL Risk Assessment/HIRADC and IADL	-	-	-	-	-	1	1
Safety Handling Botol Safety Handling of Bottles	-	-	-	-	1	21	22
Safety Inspection	-	-	-	-	-	10	10
Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Operations Supervisor Certification	-	-	15	-	-	-	15
Sistem Prosedur Epicor Epicor Procedure System	-	-	20	26	176	125	347
Sistem Prosedur FS FS Procedure System	-	-	-	-	11	6	17
Sistem Prosedur Pabrikasi Manufacturing Procedure System	-	-	-	2	13	5	20
SOP QC	-	-	-	1	-	2	3
SOP Tangki, Microbulks, dan H2 Tubes SOP for Tanks, Microbulks, and H2 Tubes	-	-	-	1	-	-	1
Training AK3 Umum untuk SHE Hybrid oleh SGS General OHS Expert Training for SHE Hybrid by SGS	-	-	-	-	4	6	10
Training Awareness of Sustainable Procurement	-	-	-	1	7	-	8
Training K3 Produksi Occupational Health and Safety (OHS) Production Training	-	-	1	3	2	12	18
Training Kebakaran Kelas D Certified Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Republik Indonesia Class D Firefighting Training Certified by the Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia	-	-	-	-	2	11	13

Topik Program Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training Program Topics	Level Jabatan Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Employee Job Levels Participating in Sustainability Training						Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan (Orang) Total Employees Participating in Sustainability Training (People)
	Direktur Director	General Manager	Manajer Manager	Supervisor	Staf Staff	Non-Staf Non-Staff	
<i>Training Over Head Crane</i> Kelas 3 Kemnaker Class 3 Overhead Crane Training Certified by Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia	-	-	-	-	2	8	10
<i>Training Pemadam Kebakaran dan P3K</i> Firefighting and First Aid (P3K) Training	-	-	1	-	-	8	9
<i>Training Pembinaan Operator K3 Pesawat Angkut dan Pesawat Angkut Jenis Crane Kelas 3</i> Training for OHS Operators of Lifting and Transport Equipment – Class 3 Crane	-	-	-	-	-	1	1
<i>Training Pengolahan Data</i> Data Processing Training	-	-	3	3	1	-	7
<i>Training Petugas P3K Certified Kemnaker Republik Indonesia 2024</i> First Aid Officer (P3K) Training Certified by Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia 2024	-	-	-	-	4	9	13
<i>Training Welder Kelas 1 Kemnaker</i> Class 1 Welder Training Certified by Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia	-	-	-	1	1	9	11
Total	4	16	89	99	311	426	945

Berikut data partisipasi karyawan dalam pelatihan keberlanjutan selama 3 tahun terakhir.

Employee participation data in sustainability training over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan	Orang People	945	528	193	Total Employees Participating in Sustainability Training

Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [GRI 2-25] [POJK E.3] [IR-4D]

Perseroan secara proaktif mengelola dampak operasional dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh, mencakup risiko-risiko keberlanjutan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional sehari-hari sebanyak mungkin. Rincian mengenai risiko yang terkait dengan aspek ekonomi dan bisnis telah dijelaskan dalam bagian Sistem Manajemen

Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Aspects [GRI 2-25] [POJK E.3] [IR-4D]

The Company proactively manages operational impacts by implementing a comprehensive risk management system that covers sustainability risks in economic, social, and environmental aspects. This approach has a purpose to minimize the negative impacts of daily operational activities as much as possible. Details regarding risks related to economic and business aspects are outlined in the Risk Management System section under the Corporate Governance chapter of this

Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini. Sementara itu, risiko yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan diungkapkan sebagai berikut.

report. Meanwhile, the risks faced by the Company concerning social and environmental aspects are presented as follows.

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Potensi Risiko Risk Potential	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Sosial Social	Konflik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Conflicts with communities around operational areas	Membangun pabrik di luar wilayah pemukiman masyarakat, sekaligus berkoordinasi dengan pemerintah kota dan instansi terkait mengenai lokasi pembangunan pabrik. Construct the factory outside residential areas and coordinate with city officials and agencies regarding the location of the factory construction.
Lingkungan Environment	Berkurangnya keanekaragaman hayati Reduced biodiversity	Perseroan menempatkan pabrik-pabrik di kawasan industri yang telah terencana dengan baik dan jauh dari daerah konservasi lingkungan. Penempatan ini memastikan bahwa tidak ada pabrik yang berada atau berdekatan dengan area konservasi, sehingga secara signifikan mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan melindungi keanekaragaman hayati. The Company locates its factories in well-planned industrial areas, far from environmental conservation zones. This placement ensures that no factories are situated within or near conservation areas, significantly reducing the risk of environmental damage and protecting biodiversity.
	Pencemaran terhadap lingkungan Environmental pollution	Produk gas dan <i>liquid</i> Perseroan didistribusikan kepada pelanggan melalui tanker dan tabung gas yang dapat digunakan kembali, dengan mematuhi standar serta peraturan keselamatan yang ketat. Langkah ini diambil untuk meminimalkan dampak lingkungan yang mungkin timbul dari proses distribusi. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan, memastikan bahwa semua limbah dari kegiatan operasional dan produksi terkelola dengan baik dan mencegah pencemaran lingkungan. The Company distributes its gas and liquid products through reusable tankers and gas cylinders that comply with safety standards and regulations. This is carried out to minimize significant environmental impacts caused by Company's products distribution. In addition, the Company collaborates with third parties to manage waste produced by their production activities. This ensures that all waste from operational and production activities is properly managed to prevent environmental pollution.

Permasalahan Terhadap Penerapan Aspek Keberlanjutan [POJK E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainability Aspects [POJK E.5]

Perseroan memahami bahwa mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasional bisnis merupakan tantangan yang kompleks. Sepanjang proses ini, berbagai kendala dan peluang telah diidentifikasi. Berikut adalah tantangan, peluang, dan rencana yang perlu direalisasi oleh Perseroan dalam penerapan keberlanjutan pada tahun 2024.

The Company recognizes that integrating sustainability into business operations is a complex challenge. Throughout this process, different obstacles and opportunities have been identified. The following are the challenges, opportunities, and plans that the Company needs to realize in implementing sustainability in 2024:

Tantangan yang Perlu Dikelola untuk Memaksimalkan Penerapan Aspek Keberlanjutan Challenges that Need to be Managed to Maximize the Implementation of Sustainability Aspects	Peluang yang Dapat Dikembangkan Seiring dengan Penerapan Aspek Keberlanjutan Opportunities that can be Developed Along with the Implementation of Sustainability Aspects	Rencana Mendatang yang Perlu Direalisasikan Terkait Penerapan Aspek Keberlanjutan Future Plans that Need to be Realized Related to the Implementation of Sustainability Aspects
Ketidakpastian program insentif dari pemerintah, yang membuat perusahaan perlu mencari alternatif insentif secara mandiri. Uncertainty in Government incentive programs, requiring the Company to seek alternative incentives independently.	Memanfaatkan penerapan keberlanjutan untuk menciptakan <i>unique value</i> sebagai pemasok pilihan utama di industri. Leveraging sustainability implementation to create unique value as the preferred supplier in the industry.	Terus bersikap proaktif terhadap regulator dan organisasi untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap peraturan yang berlaku. Continuously engaging proactively with regulators and organizations to ensure a clear understanding of applicable regulations.
Ketidakstabilan kebijakan keberlanjutan dari pemerintah, yang menimbulkan ketidakpastian dalam perencanaan strategis perusahaan. Instability in Government sustainability policies, creating uncertainty in the Company's strategic planning.	Meningkatkan daya tarik bagi investor yang memiliki preferensi pada perusahaan dengan nilai-nilai keberlanjutan (<i>low-carbon factory</i> dan ESG). Enhancing attractiveness to investors who prioritize companies that have sustainability values (low-carbon factory and ESG).	Mengembangkan kebijakan risiko terkait kualitas, keamanan pangan, medis, dan keselamatan kerja, sembari mempertahankan <i>operational excellence</i> . Developing risk policies related to quality, food safety, medical safety, and occupational health and safety while maintaining operational excellence.

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

Kinerja ekonomi merupakan topik material yang mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan operasional dan dampaknya bagi pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Dengan mengelola kinerja ekonomi secara transparan dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui pengelolaan anggaran berbasis kinerja, mitigasi risiko keuangan, serta distribusi nilai ekonomi yang adil. Langkah-langkah ini mendukung pencapaian target keuangan, pertumbuhan bisnis, serta komitmen terhadap TPB, khususnya terkait pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi, dan infrastruktur industri. [\[GRI 3-3\]](#)

Economic performance is a material topic that reflects the Company's contribution to operational sustainability and its impact on the stakeholders, including the Shareholders, employees, the government, and surrounding communities. By managing economic performance transparently and responsibly, the Company strives to create sustainable economic value through performance-based budgeting, financial risk mitigation, and fair economic value distribution. These efforts support the achievement of financial targets, business growth, and the Company's commitment to the SDGs, particularly in relation to decent work, economic growth, and industrial infrastructure. [\[GRI 3-3\]](#)

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi

[\[POJK F.2\]](#) [\[IR-4F\]](#)

Perbandingan antara target dan pencapaian produksi, penjualan, serta laba tahun berjalan Perseroan dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi Gas Gas Production	m ³	732.511.736	652.135.572	696.285.340	654.189.091	646.599.315	631.377.315
Penjualan Sales	Rp Juta Million Rp	3.177.698	2.907.675	3.006.000	2.822.745	2.602.762	2.612.464
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Million Rp	248.363	110.196	201.567	169.814	147.174	92.210

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit & Loss

[\[POJK F.2\]](#) [\[IR-4F\]](#)

The comparison between the Company's production targets and achievements, sales, and current year profit over the past 3 years is presented in the following table.

Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

[\[POJK F.3\]](#)

Investasi yang dilakukan Perseroan dalam proyek-proyek berwawasan lingkungan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut.

1. Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 333 kWp di Pabrik Cikande.
2. Instalasi PLTS berkapasitas 269 kWp di Pabrik Batang.
3. Optimalisasi sistem penggunaan kembali dan daur ulang air pendingin di Pabrik Bekasi.

Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

[\[POJK F.3\]](#)

The Company's environmentally conscious investments in 2024 include the following projects.

1. Installation of a 333 kWp Solar Power Plant (PLTS) at the Cikande Factory.
2. Installation of a 269 kWp Solar Power Plant (PLTS) at the Batang Factory.
3. Optimization of the cooling water reuse and recycling system at the Bekasi Factory.

4. Penggantian refrigeran R22 dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan.

5. Program pengurangan air dan kemasan limbah bahan berbahaya di 5 pabrik (Bekasi, Batam, Medan, Pelintung, dan Cikande).

6. Optimalisasi konsumsi energi melalui peremajaan fasilitas di Pabrik Batam.

7. Penggantian pencahayaan konvensional dengan lampu LED.

8. Penggunaan kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/EV) untuk keperluan manajemen dan operasional kantor.
4. Replacement of R22 refrigerant with more eco-friendly alternatives.

5. Water and hazardous packaging waste reduction program. at five plants (Bekasi, Batam, Medan, Pelintung, and Cikande).

6. Energy consumption optimization through facility upgrades at the Batam Factory.

7. Replacement of conventional lighting with LED lights.

8. Use of Electric Vehicles (EVs) for management and office operations.

Total investasi belanja modal (CAPEX) untuk inisiatif hijau tersebut sebesar Rp7,9 miliar.

The total capital goods investment (CAPEX) for these green initiatives amounts to Rp7.9 billion.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1] [IR-4F]

Economic Value Distribution [GRI 201-1] [IR-4F]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kontribusi ekonomi yang diberikan oleh Perseroan mencakup berbagai aspek, memberikan dampak positif langsung, seperti:

The Company is committed to creating and distributing economic value sustainably to all stakeholders. The Company's economic contributions cover various aspects, generating direct positive impacts, such as:

Pemegang Saham The Shareholders	Membagikan dividen berdasarkan kinerja keuangan yang solid. Distributing dividends based on solid financial performance.
Pemerintah Government	Memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu. Fulfilling tax obligations in a timely manner.
Karyawan Employees	Berkontribusi terhadap kesejahteraan melalui remunerasi dan tunjangan yang kompetitif. Contributing to well-being through competitive remuneration and benefits.
Pelanggan Customer	Menjamin kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan dan mendorong pertumbuhan penjualan. Ensuring product quality to increase customer satisfaction and drive sales growth.
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	Mendukung pengembangan masyarakat melalui program CSR. Supporting community development through CSR programs.
Mitra Usaha Business Partner	Menjalin kemitraan strategis untuk mendukung kelancaran operasional. Establishing strategic partnerships to ensure smooth operations.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan perolehan nilai ekonomi sebesar 3,47%, dari Rp2,85 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,95 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan juga meningkat sebesar 8,17%, dari Rp2,22 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,40 triliun pada tahun 2024. Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp550,14 miliar, menurun 13,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp632,38 miliar.

In 2024, the Company recorded a 3.47% increase in generated economic value, from Rp2.85 trillion in 2023 to Rp2.95 trillion. Distributed economic value also increased by 8.17%, from Rp2.22 trillion in 2023 to Rp2.40 trillion in 2024. Meanwhile, retained economic value recorded at Rp550.14 billion, a decrease of 13.00% compared to Rp632.38 billion in the previous year.

Distribusi nilai ekonomi Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut.

The Company's economic value distribution over the past 3 years is detailed in the following table.

(dalam juta rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIPEROLEH / DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED				
Penjualan	2.907.675	2.822.745	2.612.464	Sales
Pendapatan Lain-Lain	41.827	27.787	27.751	Other Income
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh	2.949.502	2.850.532	2.640.215	Total Direct Economic Value Generated
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN / ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Pemasok	2.001.219	1.812.103	1.689.452	Suppliers
Gaji Direksi dan Karyawan	298.995	337.384	284.120	Board of Directors and Employees Salary
Pembayaran Dividen	36.893	18.913	32.503	Dividend Payout
Pembayaran Pajak	58.196	47.982	39.485	Tax Payment
Penyaluran Dana CSR	4.058	1.772	255	CSR Fund Distribution
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	2.399.361	2.218.154	2.045.815	Total Economic Value Distributed
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh Dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan)	550.141	632.378	594.400	Total Economic Value Retained (Direct Economic Value Generated Reduced by Total Economic Value Distributed)

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Perseroan secara konsisten berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal dengan membuka peluang kerja bagi warga setempat. Dalam proses rekrutmen, Perseroan tetap mengutamakan pemenuhan syarat dan kriteria seleksi yang telah ditetapkan. Hingga akhir tahun 2024, seluruh karyawan Perseroan, sejumlah 1.968 orang, adalah Warga Negara Indonesia (WNI), mencerminkan komitmen kuat terhadap pengembangan tenaga kerja lokal.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Karyawan	Orang People	1.968	2.082	2.260	Total Employees
Total Karyawan Lokal (WNI)	%	100,00	100,00	100,00	Total Local Employees (Indonesian Nationality)

Sebanyak 2,08% dari total karyawan menjabat sebagai Direksi dan *General Manager*, berasal dari berbagai daerah di Indonesia, antara lain:

Kota Lahir Birth City	2024
Bagan Siapi-api	1
Balikpapan	1
Bandung	2
Banyuwangi	1
Bojonegoro	1

Local Workforce Empowerment [GRI 202-2]

The Company consistently contributes to supporting the sustainable social and economic growth of local communities by creating job opportunities for local residents. In the recruitment process, the Company remains committed to meeting the established requirements and selection criteria. As of the end of 2024, all 1,968 employees are Indonesian citizens (WNI), reflecting a strong commitment to developing local workforce.

A total of 2.08% of the Company's employees hold positions as Directors and General Managers, coming from various regions in Indonesia, including:

Kota Lahir Birth City	2024
Malang	1
Manado	1
Medan	2
Mojokerto	2
Semarang	1

Kota Lahir Birth City	2024
Jakarta	4
Jepara	1
Kediri	1
Kolaka	1
Kudus	1
Lhokseumawe	1
Makassar	1

Kota Lahir Birth City	2024
Solo	1
Sukabumi	1
Surabaya	11
Surakarta	2
Toli-Toli	1
Ujung Pandang	1
Yogyakarta	1

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Melalui Pembangunan Infrastruktur [GRI 203-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur kesehatan melalui investasi signifikan dalam penyediaan gas medis dan instalasi pendukung bagi rumah sakit di Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan memasok lebih dari 10.000 tabung gas medis dan menyelesaikan instalasi di lebih dari 250 rumah sakit yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Dengan total investasi sebesar Rp127,3 miliar, inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur. Selain memberikan nilai ekonomi, proyek ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan medis, termasuk mempercepat waktu tanggap darurat dan mendukung operasional rumah sakit dalam menghadapi berbagai tantangan. Melalui upaya ini, Perseroan terus berperan dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional.

Manajemen Rantai Pasok [GRI 2-6, 204-1]

Perseroan merupakan penyedia utama gas industri dan medis di Indonesia, dengan aktivitas utama yang meliputi produksi berbasis teknologi *Air Separation Unit* (ASU), pengemasan dalam bentuk tabung atau kriogenik, hingga distribusi produk ke pelanggan dari berbagai sektor, seperti kesehatan, manufaktur, dan energi. Untuk mendukung kelancaran proses ini, Perseroan mengelola rantai pasok yang mencakup pengadaan bahan baku utama seperti air, gas alam, *flue gas*, amonium nitrat, kalsium karbida, dan lainnya, serta bekerja sama dengan pemasok lokal dan internasional untuk penyediaan peralatan pendukung, seperti tabung gas dan sistem kriogenik.

Sementara itu, rantai pasok yang terintegrasi memungkinkan Perseroan menjaga kualitas produk, memastikan ketepatan waktu pengiriman, dan memenuhi standar keberlanjutan, sehingga dapat mendukung operasional perusahaan secara efisien dari hulu ke hilir. Berikut adalah rantai pasok Perseroan dalam proses produksi, pengemasan, dan pendistribusian gas.

Indirect Economic Impact Through Infrastructure Development [GRI 203-1]

As part of its commitment to sustainability, the Company contributes to the development of healthcare infrastructure through significant investments in the supply of medical gases and supporting installations for hospitals across Indonesia. In 2024, the Company supplied over 10,000 medical gas cylinders and completed installations in more than 250 hospitals across Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and Nusa Tenggara. With a total investment of Rp127.3 billion, this initiative aims to improve access to healthcare services, particularly in areas with limited infrastructure. Beyond its economic value, this project also contributes to enhancing the quality of medical services, including reducing emergency response times and supporting hospital operations in addressing various challenges. Through these efforts, the Company continues to play an active role in supporting national healthcare development.

Supply Chain Management [GRI 2-6, 204-1]

The Company is a leading provider of industrial and medical gases in Indonesia, with core activities including technology-based production using Air Separation Units (ASU), packaging in cylinder or cryogenic form, and product distribution to customers across various sectors such as healthcare, manufacturing, and energy. To ensure smooth operations, the Company manages a supply chain that involves procuring key raw materials such as water, natural gas, flue gas, ammonium nitrate, calcium carbide, and others. Additionally, the Company collaborates with local and international suppliers for the provision of supporting equipment, including gas cylinders and cryogenic systems.

An integrated supply chain allows the Company to maintain product quality, ensure timely delivery, and uphold sustainability standards, thereby supporting efficient end-to-end operations. The Company's supply chain process for gas production, packaging, and distribution process is presented as follows.



Produksi Gas Industri Industrial Gas Production

Perseroan mengoperasikan 58 pabrik yang tersebar di 29 provinsi di Indonesia.
The Company operates 58 plants across 29 provinces in Indonesia.

Proses Produksi / Production Process:

- Merencanakan permintaan gas berdasarkan kontrak jangka panjang yang telah ada dengan pelanggan, serta mengestimasi permintaan baru melalui analisis pasar.
- Menentukan jumlah produksi gas di masing-masing *plant* dengan mempertimbangkan kapasitas dan jadwal produksi, jenis gas, lokasi geografis pelanggan (dengan prioritas produksi di *plant* yang paling dekat dengan pelanggan), serta faktor operasional lainnya.
- Menghitung kebutuhan bahan baku utama berdasarkan jumlah produksi gas yang telah ditetapkan oleh tim PPIC. Pembelian bahan baku dilakukan secara tersentralisasi, dengan penerapan *quality control* untuk memastikan bahwa bahan baku sesuai spesifikasi. Perlu dicatat bahwa jenis bahan baku dan proses produksi berbeda untuk tiap gas industri.
- Planning gas demand based on existing long-term contracts with customers and estimating new demand through market analysis.
- Determining gas production volumes at each plant by considering capacity, production schedules, gas type, customer location (prioritizing production at the nearest plant), and other operational factors.
- Calculating raw material requirements based on the gas production plan set by the PPIC team. Raw material procurement is centralized, with quality control measures ensuring compliance with specifications. Note that raw materials and production processes vary for each industrial gas type.



Distribusi dan Logistik Distribution and Logistics

Tim distribusi memastikan pengiriman yang akurat, tepat waktu dan aman ke pelanggan.
The distribution team ensures accurate, timely, and safe deliveries to customers.

Proses Produksi / Production Process:

- Akurat dalam hal spesifikasi dan volume jumlah gas yang diminta pelanggan.
- Tepat waktu sesuai dengan jadwal pengiriman yang sudah ditentukan
- Distribusi produk gas, baik dalam bentuk *bulk* maupun *package*, mengikuti prosedur keamanan yang sudah disetujui oleh standar internasional.
- Accuracy in gas specifications and volume requested by customers.
- On-time delivery as per the agreed schedule.
- Gas distribution, whether in bulk or packaged form, follows internationally approved safety procedures.



Pelanggan Customers

Pelanggan berperan dalam menentukan permintaan serta memengaruhi perencanaan produksi dan distribusi gas Perseroan.
Customers play a role in determining demand and influencing the Company's gas production and distribution planning.

Peran Pelanggan / Customer Roles:

- Menyampaikan permintaan produk melalui kontrak jangka panjang dan pesanan *real-time* yang menjadi dasar perencanaan produksi dan pengelolaan stok gas.
- Menentukan pola pengiriman berdasarkan kebutuhan spesifik, baik dalam bentuk *bulk* maupun *package*, yang berdampak pada strategi distribusi dan logistik.
- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keselamatan dalam penyimpanan serta penggunaan produk gas sesuai standar industri.
- Memberikan umpan balik terhadap kualitas layanan untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan keberlanjutan kerja sama dalam rantai pasok.
- Submitting product demand through long-term contracts and real-time orders, which serve as the basis for production planning and gas stock management.
- Determining delivery patterns based on specific needs, whether in bulk or packaged form, impacting distribution and logistics strategies.
- Ensuring compliance with regulations and safety standards in the storage and use of gas products according to industry standards.
- Providing feedback on service quality to improve distribution efficiency and maintain sustainable collaboration within the supply chain.

Perseroan memprioritaskan pemasok lokal dalam pengadaan bahan baku pendukung dan logistik. Pada tahun 2024, kami melibatkan 2.128 pemasok untuk mendukung kegiatan operasional, dengan 98,17% di antaranya merupakan pemasok lokal yang berlokasi di sekitar area operasional Perseroan. **[GRI 204-1]**

The Company prioritizes local suppliers in the procurement of supporting raw materials and logistics. In 2024, we engaged 2,128 suppliers to support operational activities, 98.17% of whom were local suppliers located around the Company's operational areas. **[GRI 204-1]**

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Pemasok	Pemasok Supplier	2.128	1.997	1.780	Total Suppliers
Persentase Pemasok Lokal	%	98,17	97,74	97,53	Local Supplier Percentage
Persentase Pemasok Asing	%	1,83	2,26	2,47	Foreign Supplier Percentage

Di sisi lain, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan risiko dalam rantai pasok, termasuk fluktuasi harga bahan baku, ketergantungan pada pemasok internasional untuk peralatan khusus, serta potensi gangguan logistik yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pengiriman. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pemasok, pemantauan risiko secara berkala, dan menjalin hubungan kerja sama yang kokoh dengan mitra pemasok. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen terhadap praktik berkelanjutan dalam pengadaan dengan memastikan bahwa setiap pemasok mematuhi standar Kode Etik, termasuk pengelolaan limbah yang sesuai dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Untuk mendukung hal ini, audit rutin dilakukan guna memastikan kepatuhan pemasok terhadap regulasi yang berlaku, sehingga rantai pasok tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

On the other hand, the Company faces a number of challenges and risks in the supply chain, including fluctuations in raw material prices, reliance on international suppliers for specialized equipment, and potential logistical disruptions that may affect timely deliveries. To address these challenges, the Company implements a supplier diversification strategy, conducts regular risk monitoring, and fosters strong partnerships with supplier partners. Additionally, the Company is committed to sustainable procurement practices by ensuring that every supplier adheres to the Code of Conduct standards, including proper waste management and fair labour practices. To support this, regular audits are conducted to ensure supplier compliance with applicable regulations, ensuring that the supply chain not only supports operational sustainability but also has a positive impact on the environment and society.

Pasar yang Dilayani **[GRI 2-6]**
Market Served

Lokasi Geografis Tempat Produk/Jasa Ditawarkan
Geographical Location Where Products/Services Are Offered

Produk dan jasa Perseroan ditawarkan di seluruh wilayah Indonesia melalui jaringan distribusi yang mencakup 29 provinsi, termasuk Aceh, Sumatra Utara, Riau, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, hingga Maluku Utara dan Nusa Tenggara Timur. Dengan jaringan yang tersebar luas, Perseroan memastikan ketersediaan produk di berbagai wilayah strategis untuk mendukung sektor kesehatan, industri, dan energi.

The Company's products and services are offered across Indonesia through a distribution network covering 29 provinces, including Aceh, North Sumatra, Riau, West Java, East Kalimantan, South Sulawesi, as well as North Maluku and East Nusa Tenggara. With an extensive network, the Company ensures product availability in strategic regions to support the healthcare, industrial, and energy sectors.

Sektor yang Dilayani
Sector Served

Kesehatan Healthcare	Penyediaan oksigen medis, gas respirasi, serta layanan instalasi gas medis untuk rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia. Provision of medical oxygen, respiratory gases, and medical gas installation services for hospitals and clinics across Indonesia.
Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Gas atmosfer termodifikasi dan karbonasi untuk proses produksi. Modified atmosphere gases and carbonation for production processes.
Pertanian dan Agro Agriculture and Agro Industry	Gas untuk pematangan buah, penyuburan rumah kaca, dan fumigasi. Gases for fruit ripening, greenhouse fertilization, and fumigation.
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	Gas industri untuk kimia, petrokimia, elektronik, dan logistik. Industrial gases for chemical, petrochemical, electronics, and logistics sectors.
Energi dan Infrastruktur Energy and Infrastructure	Gas khusus untuk proyek energi terbarukan dan konstruksi, serta pertambangan. Specialty gases for renewable energy projects, construction, and mining.

Jenis Pelanggan dan Penerima Manfaat Types of Customers and Beneficiaries	
Rumah Sakit dan Klinik Hospitals and Clinics	Mendapatkan manfaat dari oksigen medis berkualitas tinggi serta layanan instalasi gas medis. Benefiting from high-quality medical oxygen and medical gas installation services.
Industri Industries	Mendukung kebutuhan gas untuk sektor makanan, petrokimia, elektronik, dan manufaktur lainnya. Supporting gas needs for the food, petrochemical, electronics, and other manufacturing sectors.
Pelanggan Korporasi Corporate Customers	Menyediakan solusi gas dalam skala besar untuk kebutuhan energi dan infrastruktur. Providing large-scale gas solutions for energy and infrastructure needs.
Masyarakat Umum General Public	Mendapatkan manfaat dari produk dan layanan Perseroan yang mendukung sektor kesehatan dan lingkungan. Benefiting from the Company's products and services that support the healthcare and environmental sectors.

Kontribusi Kepada Negara

[GRI 207-1]

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan nasional, termasuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pajaknya secara penuh sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa kontribusi pajaknya memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional, termasuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, pembayaran pajak oleh Perseroan turut mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui alokasi anggaran yang lebih baik. [GRI 3-3, 207-1]

Perseroan menerapkan sistem kepatuhan pajak yang menyeluruh untuk memastikan bahwa semua kewajiban pajak dikelola secara akurat dan tepat waktu. Pengelolaan pajak dilakukan oleh Unit Perpajakan di bawah pengawasan Direktorat Keuangan dan Akuntansi, yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Untuk mendukung hal ini, Perseroan secara rutin memperbarui informasi terkait regulasi perpajakan melalui konsultasi dengan konsultan pajak dan auditor independen. Selain itu, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) yang memungkinkan pemangku kepentingan internal melaporkan potensi ketidakpatuhan, sehingga menjaga integritas dan transparansi. [GRI 3-3, 207-2]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terkait Pajak

[GRI 207-3]

Perseroan secara aktif menjalin komunikasi dan konsultasi dengan otoritas perpajakan untuk memastikan interpretasi yang tepat terhadap regulasi yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan mengutamakan pendekatan kolaboratif dengan pihak terkait, termasuk diskusi reguler untuk memvalidasi pemahaman dan penerapan praktik perpajakan yang sesuai. Langkah ini bertujuan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemerintah, sekaligus memastikan bahwa praktik perpajakan Perseroan mendukung transparansi dan keberlanjutan.

Contribution to National Development

[GRI 207-1]

Taxes are one of the main sources of national income used to support a number of national needs, including infrastructure development, education, and healthcare services. As a company operating across Indonesia, the Company is committed to fully complying with its tax obligations in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that its tax contributions have a positive impact on society, both at the local and national levels, including supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Additionally, the Company's tax payments contribute to Government programs aimed at improving public welfare through better budget allocation.

[GRI 3-3, 207-1]

The Company implements a comprehensive tax compliance system to ensure that all tax obligations are managed accurately and on time. Tax management is handled by the Taxation Unit under the supervision of the Finance and Accounting Directorate, which is responsible for ensuring compliance with Indonesia's tax regulations. To support this, the Company regularly updates its knowledge of tax regulations through consultations with tax consultants and independent auditors. In addition, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) that allows internal stakeholders to report potential non-compliance, ensuring integrity and transparency. [GRI 3-3, 207-2]

Stakeholder Engagement in Tax Matters

[GRI 207-3]

The Company actively engages in communication and consultation with tax authorities to ensure the proper interpretation of applicable regulations. In this regard, the Company prioritizes a collaborative approach with relevant parties, including regular discussions to validate its understanding and application of appropriate tax practices. This initiative aims to maintain a harmonious relationship with the government while ensuring that the Company's tax practices promote transparency and sustainability.

Pelaporan Pajak [GRI 207-4]

Perseroan beroperasi sepenuhnya di Indonesia tanpa memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, sehingga seluruh kontribusi pajaknya dialokasikan untuk mendukung perekonomian nasional. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total pembayaran pajak sebesar Rp58,20 miliar, yang mencakup Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan pajak lainnya.

Tax Reporting [GRI 207-4]

The Company operates entirely within Indonesia, without any branches or operational offices abroad, ensuring that all its tax contributions directly support the national economy. In 2024, the Company reported total tax payments amounting to Rp58.20 billion, covering Income Tax, Value Added Tax, and other taxes.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

Perseroan terus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan. Dengan memperhatikan tantangan perubahan iklim, Perseroan memastikan seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai dengan standar dan regulasi lingkungan yang berlaku, sekaligus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis. Pendekatan ini diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai pilar utama dalam mendukung operasi yang bertanggung jawab. Berikut 4 pilar utama K3L yang diimplementasikan oleh Perseroan.

The Company continues to demonstrate its commitment to sustainability by taking strategic measures to manage the environmental impact of its operations. In response to climate change challenges, the Company ensures that all production activities comply with applicable environmental standards and regulations while integrating sustainability principles into its business operations. This approach is realized through the implementation of the Occupational Health and Safety, and Environmental (OHSE) Policy, which serves as a key pillar in supporting responsible operations. The Company has implemented the following 4 main OHSE pillars:



Pencegahan
pencemaran lingkungan
pada setiap kegiatan

Prevention of
environmental pollution
in every activity



Pemenuhan dari
peraturan perundangan
K3L

Compliance with
OHSE regulations and
legislation



Efisiensi penggunaan
energi, air, dan bahan
pendukung

Efficiency in the use
of energy, water, and
supporting materials



Keterlibatan
terhadap konservasi
keanekaragaman hayati

Engagement in
biodiversity conservation

Sebagai wujud nyata dari prinsip keberlanjutan tersebut, Perseroan terus berinovasi dalam mendukung transisi energi bersih. Proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan kapasitas lebih dari 1,4 Megawatt *peak* (MWp) telah berhasil dioperasikan di 3 pabrik, dengan rencana ekspansi di lokasi lain pada masa mendatang. Inisiatif ini tidak hanya menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi karbon, tetapi juga mendukung agenda global menuju keberlanjutan energi.

As a tangible demonstration of its sustainability principles, the Company continues to innovate in supporting the transition to clean energy. A solar power plant (PLTS) project with a capacity of more than 1.4 Megawatt peak (MWp) has been successfully operated in 3 factories, with plans for expansion to other locations in the future. This initiative not only demonstrates the Company's commitment to reducing carbon emissions but also supports the global agenda for energy sustainability. Through

Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga menciptakan solusi energi bersih yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa sistem pengelolaan lingkungan diterapkan secara menyeluruh melalui pencapaian sertifikasi internasional. Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk 21 *plant* yang tersebar di 9 pabrik di berbagai wilayah Indonesia. Cakupan sertifikasi ini meliputi unit-unit produksi di Sumatera (Pelintung dan Palembang), Jawa (Bekasi, Cikande, Kendal, Rungkut, Sidoarjo, dan Gresik), serta Sulawesi (Bitung). Beberapa pabrik memiliki lebih dari 1 *plant* di area yang sama, seperti Pabrik Gresik yang mencakup 6 *plant* di dalamnya. Implementasi kebijakan ini dikelola secara profesional oleh Unit *Health, Safety, and Environment* (HSE) di bawah arahan Direktur Keberlanjutan, yang bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan tercapai secara konsisten di seluruh lini operasi.

Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Tidak hanya untuk meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi masyarakat, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan. **[GRI 3-3]**

this step, the Company not only minimizes its environmental impact but also creates sustainable clean energy solutions.

Additionally, the Company ensures that environmental management systems are comprehensively implemented by obtaining international certifications. The Company has obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification for 21 plants across 9 factories in various regions of Indonesia. The certification covers production units in Sumatra (Pelintung and Palembang), Java (Bekasi, Cikande, Kendal, Rungkut, Sidoarjo, and Gresik), and Sulawesi (Bitung). Some factories operate multiple plants in the same area, such as the Gresik Factory, which has 6 plants. The implementation of this policy is professionally managed by the Health, Safety, and Environment (HSE) Unit, under the direction of the Director of Sustainability, who is responsible for ensuring consistent sustainability practices across all operational lines.

Through this holistic approach, the Company integrates sustainability as a core part of its business strategy—not only to minimize environmental impact but also to create long-term value for society, customers, and all stakeholders. **[GRI 3-3]**

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup **[POJK F.4]**

Alokasi dana untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp14,59 miliar. pada tahun 2024, meningkat 110,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,94 miliar. Rincian biaya pengelolaan lingkungan selama 3 tahun terakhir diungkapkan dalam tabel berikut.

Environmental Management Costs **[POJK F.4]**

The allocation of funds for environmental management was recorded at Rp14.59 billion in 2024, marking a 110.13% increase compared to Rp6.94 billion in the previous year. The details of environmental management costs over the past 3 years are presented in the following table.

(dalam juta rupiah / in million rupiah)



Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental
Management Cost

2024

14.585

2023

6.941

2022

3.141

Penggunaan Material Ramah Lingkungan **[POJK F.5]**

Perseroan memanfaatkan gas udara sebagai bahan baku utama, didukung oleh material pendukung yang telah mengantongi sertifikasi ecolabel. Selain itu, Perseroan juga menerapkan inisiatif serupa di fasilitas-fasilitas penunjang, salah satu contohnya adalah penggunaan *light emitting diode* (LED) yang telah bersertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan memiliki label ramah lingkungan. Inisiatif ini merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam mendukung penghematan energi dan keberlanjutan operasional.

Use of Eco-Friendly Materials **[POJK F.5]**

The Company utilizes gas as its main raw material, while supporting materials have obtained eco-label certification. In addition, the Company also implements similar initiatives in its supporting facilities, such as the use of Light Emitting Diodes (LEDs) that have been certified by the Indonesian National Standard (SNI) with an environmentally-friendly label. This initiative is part of the Company's efforts to save energy and to support operational sustainability.

Pengelolaan Limbah

Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara, yang dapat memengaruhi kesehatan manusia serta mendukung mitigasi perubahan iklim. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah padat dan cair, terdiri dari limbah non-B3, seperti sampah kantor, kertas, dan alat tulis (ATK), serta limbah B3 dari kegiatan *maintenance*, bengkel, produksi, kantor, *workshop*, dan gudang. Contoh limbah B3 meliputi baterai bekas, pelumas atau oli bekas, kemasan B3, limbah elektronik, filter udara, limbah karbida, dan majun bekas. Untuk memastikan pengelolaan limbah sesuai standar, Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku dan bekerja sama dengan pihak berizin untuk pengolahan limbah, khususnya limbah B3, guna mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan. [GRI 3-3, 306-1]

Berikut adalah langkah pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan. [GRI 306-2] [POJK F.14]

Waste Management

The Company manages its waste in a responsible manner to minimize negative impacts on the environment, including soil, water, and air pollution, which may affect human health and support climate change mitigation. Its waste includes solid and liquid waste, consisting non-toxic and hazardous (non-B3) waste, such as office waste, paper, and stationery, as well as toxic and hazardous (B3) waste from maintenance, work areas, production, office, workshop, and warehouse activities. Examples of B3 waste include used batteries, lubricants or oil, non-B3 packaging, electronic waste, air filters, carbide waste, and used cotton. To ensure its waste management meets standards, the Company complies with applicable regulations and cooperates with licensed parties for waste processing, especially B3 waste, to support sustainability and reduce environmental impacts. [GRI 3-3, 306-1]

The waste management measures applied by the Company are presented as follows. [GRI 306-2] [POJK F.14]



Limbah Non-B3 [GRI 306-2, 306-3] [POJK F.13, F.14] [ESG E-05]
Non Hazardous and Toxic Waste

Tahun Year	2024* (Konsolidasi) (Consolidated)	2023* (Konsolidasi) (Consolidated)	2022
Jenis dan Sumber Limbah Waste Type and Source	Limbah padat, seperti kertas, ATK, plastik, botol plastik Solid waste such as papers, stationeries, plastics, and plastic bottles	Limbah padat, seperti kertas, ATK, plastik, botol plastik Solid waste such as papers, stationeries, plastics, and plastic bottles	Limbah padat, seperti kertas dan ATK Solid waste such as papers and stationeries
Satuan Unit	Kg	Kg	Kg
Total Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	196.997	511.422	1.345
Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	Perseroan mengelola limbah padat dengan bekerja sama bersama Dinas Kebersihan. Selain itu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah terpilah untuk sampah organik, non-organik, dan B3, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic, non-organic and B3 waste, both at the Company's office and at the factory.	Perseroan mengelola limbah padat bekerja sama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik, non-organik dan B3, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic, non-organic and B3 waste, both at the Company's office and at the factory.	Perseroan mengelola limbah padat bekerja sama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik, non-organik dan B3, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic, non-organic and B3 waste, both at the Company's office and at the factory.
Total Limbah yang Dialihkan ke Tempat Pembuangan Akhir Tanpa Pengolahan Total Waste Diverted to Landfills without Treatment	196.830	511.422	1.345
Total Limbah Diolah untuk Digunakan Kembali Total Waste Processed for Reuse	-	-	-
Total Limbah yang Diolah untuk Didaur Ulang Total Waste Treated for Recycling	166,5	-	-
Target Pengurangan Limbah Waste Reduction Target	-	-	-
Upaya Pengurangan Limbah yang telah Dilakukan Waste Reduction Efforts	-	-	-

*) Data yang tercakup dalam perhitungan Limbah B3, Non-B3, dan Limbah Air di tahun 2022 hanya pada beberapa pabrik di Cikande, Bekasi, Kendal, Sidoarjo, Bame, dan Bitung. Perseroan secara bertahap melakukan penambahan cakupan perhitungan data di seluruh wilayah operasional pada tabel 2023 dan 2024 (konsolidasi). / The data included in the calculation of Toxic and Hazardous Waste (B3), Non-Toxic and Hazardous Waste (Non-B3), and Wastewater in 2022 covered only a few factories in Cikande, Bekasi, Kendal, Sidoarjo, Bame, and Bitung. The Company is gradually expanding the scope of data calculations across all operational areas, as reflected in the 2023 and 2024 (consolidated) tables.

Limbah B3 [GRI 306-2, 306-3] [POJK F.13, F.14] [ESG E-05]
Hazardous and Toxic Waste

Tahun Year	2024							2023		
Jenis dan Sumber Limbah Waste Type and Source	Baterai Bekas dari Kendaraan dan Mesin Diesel Used Batteries from Vehicles and Diesel Engines	Oil/Pelumas dari Kendaraan dan Mesin Produksi Oil Lubricants from Production Vehicles and Machinery	Kemasan Bekas B3 dari Aktivitas Produksi B3 Used Packaging from Production Activities	Limbah Elektronik dari Perawatan Peralatan Elektronik Electronic Waste from Equipment Maintenance	Filter Udara dari Produksi dan Kendaraan Operasional Filter Air from Production and Operational Vehicles	Limbah Carbide/Residu Carbide Waste/Residue	Majun Bekas dari Maintenance, Bengkel dan Operator Produksi Used Advanced from Maintenance, Workshop and Production Operator	Baterai Bekas dari Kendaraan dan Mesin Diesel Used Batteries from Vehicles and Diesel Engines	Oil/Pelumas dari Kendaraan dan Mesin Produksi Oil Lubricants from Production Vehicles and Machinery	Kemasan Bekas B3 dari Aktivitas Produksi B3 Used Packaging from Production Activities
Satuan Unit	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons
Total Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	3,16	580,63	3,02	0,24	44,41	3.740,26	0,80	1,66	358,00	4,72
Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai TPS sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. B3 waste is managed by collecting it in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company cooperates with a third party that has a permit and certificate in managing B3 waste.									
Total Limbah yang Dialihkan ke Tempat Pembuangan Akhir Tanpa Pengolahan Total Waste Diverted to Landfills without Treatment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Limbah Diolah untuk Digunakan Kembali Total Waste Processed for Reuse	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Limbah yang Diolah untuk Didaur Ulang Total Waste Treated for Recycling	3,16	580,63	3,02	0,24	44,41	3.740,26	0,80	1,66	358,00	4,72
Target Pengurangan Limbah Waste Reduction Target	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Upaya Pengurangan Limbah yang Telah Dilakukan Waste Reduction Efforts that have been Made	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	-	-

2023					2022					
Limbah Elektronik dari Perawatan Peralatan Elektronik Electronic Waste from Electronic Equipment Maintenance	Filter Udara dari Produksi dan Kendaraan Operasional Filter Air from Production and Operational Vehicles	Limbah Carbide/Residu Carbide Waste/Residue	Majun Bekas dari Maintenance, Bengkel dan Operator Produksi Used Advanced from Maintenance, Workshop and Production Operator	Baterai Bekas dari Kendaraan dan Mesin Diesel Used Batteries from Vehicles and Diesel Engines	Oil/Pelumas dari Kendaraan dan Mesin Produksi Lubricants from Production Vehicles and Machinery	Kemasan Bekas B3 dari Aktivitas Produksi B3 Used Packaging from Production Activities	Limbah Elektronik dari Perawatan Peralatan Elektronik Electronic Waste from Electronic Equipment Maintenance	Filter Udara dari Produksi dan Kendaraan Operasional Filter Air from Production and Operational Vehicles	Limbah Carbide/Residu Carbide Waste/Residue	Majun Bekas dari Maintenance, Bengkel dan Operator Produksi Used Advanced from Maintenance, Workshop and Production Operator
Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons	Ton Tons
0,33	49,00	6.708,00	0,66	2	12	6	0	1	3.885,00	4
Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai TPS sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. B3 waste is managed by collecting it in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company cooperates with a third party that has a permit and certificate in managing B3 waste.					Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai TPS sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. B3 waste is managed by collecting it in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company cooperates with a third party that has a permit and certificate in managing B3 waste.					
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,33	49,00	6.708,00	0,66	2	12	6	0	1	3.885,00	4
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah, baik B3 maupun non-B3, dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, tidak tercatat adanya insiden tumpahan signifikan di seluruh lokasi operasional Perseroan, sehingga tidak menimbulkan dampak besar terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Penggunaan Energi [GRI 3-3] [POJK F.7]

Perseroan mengelola energi secara bijaksana untuk mendukung operasional yang berkelanjutan dan mengurangi dampak lingkungan. Energi yang digunakan mencakup:

1. Listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), digunakan untuk penerangan kantor *Head Office* di Surabaya dan Jakarta, fasilitas gudang, kegiatan *maintenance*, *utility*, serta proses produksi;
2. Bahan bakar minyak (BBM) dari PT Pertamina (Persero), dimanfaatkan untuk mendukung distribusi produk dan operasional alat berat di beberapa pabrik; serta
3. Energi terbarukan yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 1,4 MWp di Pabrik Gresik, Cikande, dan Batang.

Untuk mendukung efisiensi energi, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis berikut.

1. Mengganti lampu konvensional dengan lampu *light emitting diode* (LED) bersertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta mengatur *timer* pada sistem *air conditioner* (AC) di *Head Office* agar hanya beroperasi hingga pukul 17.00 WIB.
2. Melakukan inovasi dalam proses produksi untuk mengurangi konsumsi energi.
3. Menggunakan teknologi telemetri pada tangki gas pelanggan untuk mengurangi frekuensi pengiriman dan konsumsi BBM.
4. Bekerja sama dengan PT Samudera Biru International untuk mengembangkan kapasitas PLTS sebagai bagian dari transisi menuju energi bersih.
5. Mengimbau karyawan untuk mematikan listrik yang tidak digunakan melalui pemasangan spanduk dan kampanye hemat energi.
6. Melakukan digitalisasi terhadap proses bisnis, memungkinkan Perseroan untuk mengurangi pemakaian kertas.

Spills [POJK F.15]

The Company ensures that all waste, both toxic and hazardous as well as non-toxic and hazardous waste, is managed in accordance with applicable regulations. In 2024, there were no significant spill incidents recorded at all of the Company's operational locations, so that it did not cause any major impact on the environment or surrounding community.

Energy Consumption [GRI 3-3] [POJK F.7]

The Company manages energy wisely to support sustainable operations and reduce environmental impacts. The energy consumption includes:

1. Electricity from the State Electricity Company (PLN), used for lighting its Head Offices in Surabaya and Jakarta, warehouse facilities, maintenance activities, utilities, and production processes;
2. Petroleum fuel (BBM) from PT Pertamina (Persero), used to support product distribution and heavy equipment operations in several factories; and
3. Renewable energy generated by the 1.4 MWp Solar Power Plant (PLTS) at Gresik, Cikande, and Batang Factories.

To support energy efficiency, the Company has implemented the following strategic measures.

1. Replacing conventional lamps with Light Emitting Diode (LED) lamps certified by the Indonesian National Standard (SNI), and setting the timer on the air conditioner (AC) system in its Head Offices to only operate until 17.00 WIB.
2. Innovating in the production process to reduce energy consumption.
3. Using telemetry technology on customer gas tanks to reduce frequency of delivery and fuel consumption.
4. Collaborating with PT Samudera Biru International to develop solar power plants (PLTS) capacity as part of its transition to clean energy.
5. Encouraging employees to turn off unused electricity by posting banners and energy saving campaigns.
6. Digitizing business processes, enabling the Company to reduce paper usage.

Informasi lebih lanjut mengenai penggunaan energi Perseroan diungkapkan dalam tabel berikut. [GRI 302-1, 302-3, 302-4] [POJK F.6] [ESG E-03]

Further information regarding the Company's energy consumption is presented in the following table. [GRI 302-1, 302-3, 302-4] [POJK F.6] [ESG E-03]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	Description
ENERGI TAK TERBARUKAN / NON-RENEWABLE ENERGY					
Listrik dari PLN	kWh	554.833.369	573.917.131	548.054.807	Electricity from PLN
	GJ	1.997.399	2.066.100	1.972.996	
Bahan Bakar Minyak (Solar)	Liter	4.247.957	4.129.600	4.076.833	Petroleum Fuel (Diesel)
	GJ	146.130	142.058	140.243	
Total Energi Tak Terbarukan	GJ	2.143.528	2.208.158	2.113.239	Total Non-Renewable Energy
ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY					
Tenaga Surya	kWh	780.688	639.224	768.243	Solar Energy
	GJ	2.810	2.301	2.766	
Total Energi	GJ	2.146.339	2.210.459	2.116.004	Total Energy
Total Produksi Gas	m ³	652.135.572	654.189.091	631.377.315	Total Gas Production
Intensitas Energi	GJ/m³	0,003291	0,003379	0,0033551	Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/m³	0,000088	(0,000028)	n/a^{**)}	Energy Efficiency

*) Disajikan kembali. / Restated.

**) Data intensitas dan efisiensi energi untuk tahun 2022 tidak disajikan karena adanya perbedaan cakupan data dibandingkan tahun 2021, sehingga tidak memungkinkan dilakukan perbandingan yang setara. / Energy intensity and efficiency data for 2022 are not presented due to differences in data coverage compared to 2021, making an equivalent comparison impossible.

Hasil dari implementasi langkah-langkah efisiensi energi terlihat dari penurunan konsumsi listrik 19.083 MWh, yang setara dengan penghematan 68.701 GJ energi. Selain itu, intensitas energi pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,003291 GJ/m³, menunjukkan peningkatan efisiensi dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, penggunaan PLTS di Pabrik Gresik, Batang, dan Cikande menjadi langkah awal Perseroan dalam mendorong transisi menuju energi bersih. Meski kontribusinya terhadap kebutuhan listrik pabrik masih terbatas, PLTS telah dimanfaatkan untuk mendukung operasional seperti penerangan dan sebagian proses produksi.

The results of energy efficiency measures can be seen from decrease in electricity consumption by 19,083 MWh, which is equivalent to saving 68,701 GJ of energy. In addition, energy intensity in 2024 was recorded at 0.003291 GJ/m³, indicating an increase in efficiency compared to the previous year. In addition, the use of PLTS at Gresik, Batang, and Cikande Factories is the Company's initial step in driving the transition to clean energy. Although its contribution to the factory's electricity needs is still limited, PLTS have been used to support its operations such as lighting and part of the production process.

Pengelolaan Emisi [GRI 3-3] [POJK F.12]

Pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam mendukung pengendalian dampak lingkungan. Emisi GRK yang dihasilkan Perseroan berasal dari 2 sumber utama, yakni:

1. Cakupan 1: Emisi langsung dari penggunaan BBM jenis solar untuk distribusi produk dan pengoperasian alat berat di pabrik, serta penggunaan refrigeran di area pabrik. Perseroan menghitung emisi menggunakan metode *activity-based*, yang mengukur emisi berdasarkan aktivitas spesifik. Data untuk perhitungan dikumpulkan dari berbagai sumber aktivitas emisi di seluruh Entitas Anak Perseroan; serta
2. Cakupan 2: Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari konsumsi listrik yang pasok oleh PLN. Perseroan menghitung emisi menggunakan metode *location-based*, yang mengacu pada faktor emisi rata-rata dari jaringan listrik nasional. Metode ini memberikan gambaran umum mengenai emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik, dengan perhitungan berdasarkan faktor emisi yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia.

Emission Management [GRI 3-3] [POJK F.12]

Management of Greenhouse Gas (GHG) emissions is one of the Company's priorities in supporting environmental impact control. GHG emissions produced by the Company come from 2 main sources, they are:

1. Scope 1: Direct Emissions from the use of diesel fuel for product distribution and the operation of heavy equipment in the factory, as well as the use of refrigerants in factory areas. The Company calculates emissions using the activity-based method, which measures emissions based on specific activities. Data for the calculation is collected from various sources of emission activities across the Company's Subsidiaries; and
2. Scope 2: Indirect Emissions resulting from electricity consumption supplied by PLN. The Company calculates emissions using the location-based method, which refers to the average emission factor of the national power network. This method provides an overview of emissions resulting from electricity consumption, with calculations based on emission factors set by the Indonesian Government.

Sementara itu, emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Informasi lebih lanjut mengenai emisi yang dihasilkan Perseroan diungkapkan dalam tabel berikut. [\[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5\]](#) [\[POJK F.11\]](#) [\[ESG E-02\]](#)

Meanwhile, emissions from business travel (scope 3) cannot yet be reported due to the difficulty of collecting data from third parties. Further information on the Company's emissions is presented in the following table. [\[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5\]](#) [\[POJK F.11\]](#) [\[ESG E-02\]](#)

Uraian	Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	Description
Emisi GRK Cakupan 1	Ton CO ₂ -eq	16.584	15.577	17,708	Scope 1 GHG Emission
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1		1.007	(2.131)	n/a ^{**)}	Addition (Reduction) Scope 1 GHG Emission
Emisi GRK Cakupan 2		447.965	463.484	441.736	Scope 2 GHG Emission
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 2		(15.519)	21.748	n/a ^{**)}	Addition (Reduction) Scope 2 GHG Emission
Total Emisi GRK		464.549	479.061	459.444	Total GHG Emission
Total Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK		(14.512)	19.617	n/a ^{**)}	Total Addition (Reduction) GHG Emission
Penyerapan Emisi GRK		-	-	-	Absorption of GHG Emission
Total Produksi Gas	m ³	652.135.572	654.189.091	631.377.315	Total Gas Production
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1	Ton CO ₂ -eq/ m ³	0,0000254	0,0000238	0,0000280	Scope 1 GHG Emission Intensity
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2		0,0006869	0,0007085	0,0006996	Scope 2 GHG Emission Intensity
Total Intensitas Emisi		0,0007124	0,0007323	0,0007277	Total Emission Intensity

^{*)} Disajikan kembali. / Restated.
^{**)} Data intensitas dan efisiensi energi untuk tahun 2022 tidak disajikan karena adanya perbedaan cakupan data dibandingkan tahun 2021, sehingga tidak memungkinkan dilakukan perbandingan yang setara. / Energy intensity and efficiency data for 2022 are not presented due to differences in data coverage compared to 2021, making an equivalent comparison impossible.

Pada tahun 2024, total emisi GRK Perseroan tercatat sebesar 464.549 Ton CO₂-eq, menurun dibandingkan 479.061 Ton CO₂-eq pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peremajaan peralatan lama, yang meningkatkan efisiensi operasional dan menekan konsumsi energi. Selain itu, optimalisasi proses produksi serta pemanfaatan energi terbarukan juga berkontribusi dalam mengurangi emisi. Secara rinci, emisi cakupan 1 mencapai 16.584 Ton CO₂-eq, sedangkan cakupan 2 menyumbang 447.965 Ton CO₂-eq. Sementara itu, intensitas emisi GRK pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,0007124 Ton CO₂-eq/m³, menunjukkan penurunan sebesar 2,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan dalam senantiasa meningkatkan efisiensi energi, memperluas penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, serta mendukung target dekarbonisasi nasional.

In 2024, the Company's total GHG emissions were recorded at 464,549 tons of CO₂-eq, which is lower than 479,061 tons of CO₂-eq recorded in previous year. This decline is mainly due to the modernization of outdated equipment, which has improved operational efficiency and reduced energy consumption. In addition, optimization of the production process and utilization of renewable energy also contributed to reducing emissions. In detail, scope 1 emissions reached 16,584 Tons of CO₂-eq, while scope 2 emissions contributed 447,965 tons of CO₂-eq. Meanwhile, the intensity of GHG emissions in 2024 was recorded at 0.0007124 tons of CO₂-eq/m³, showing a decrease of 2.72% compared to previous year. This is in line with the Company's goal of continuously improving energy efficiency, expanding the use of more eco-friendly energy sources, and supporting the national de-carbonization target.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi emisi, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis sebagai berikut.

1. Penerapan Konsep *Green Factory*
Menghijaukan lahan yang tidak terbangun di pabrik dengan menanam tanaman untuk mengurangi polusi udara dan menciptakan lingkungan pabrik yang rindang dan asri.
2. Pemanfaatan teknologi pemisahan dan penangkapan karbon (*Carbon Capture and Utilization/CCU*)
Memanfaatkan gas karbon dioksida (CO₂) sebagai substitusi asam sulfat dalam proses netralisasi air limbah. Pendekatan

As part of its commitment to reduce emissions, the Company has taken following strategic measures.

1. Applying the Green Factory Concept
Greening undeveloped land in the factory by planting plants to reduce air pollution and create a shady and beautiful factory environment.
2. Utilization of Carbon Capture and Utilization (CCU) technology
Utilizing carbon dioxide (CO₂) gas as a substitute for sulfuric acid in the wastewater neutralization process.

ini tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga menghadirkan solusi ramah lingkungan dalam pengelolaan limbah industri, sekaligus mendukung efisiensi operasional dan kontribusi terhadap praktik keberlanjutan.

3. Transisi Energi Bersih
Mengganti bahan bakar solar secara bertahap dengan bahan bakar dextrite yang lebih ramah lingkungan.
4. Pengelolaan Konsumsi Listrik
 - a. Membatasi waktu penggunaan listrik di kantor *Head Office* dan penerangan jalan umum; serta
 - b. Operasional listrik di kantor hanya menyala selama 9 jam pada hari kerja dan mati 24 jam di hari libur.
5. Efisiensi Distribusi Produk
 - a. Mengimplementasikan *Transportation Management System* untuk *Schedule and Route Optimization*; serta
 - b. Menggunakan truk distribusi dengan mesin berstandar Euro 4, yang memiliki tingkat emisi lebih rendah.
6. Penerapan Proyek *Enhance Oil Recovery* (EOR)
 - a. Menjajaki penerapan teknologi EOR bersama PT Pertamina EP di fasilitas *CO₂ removal* di Subang dan Cilamaya.
 - b. Gas *CO₂* dari proses separasi ditangkap menggunakan sistem absorpsi berbasis *methyl diethanolamine* (MDEA), menurunkan kandungan *CO₂* hingga kurang dari 5% untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomis bagi industri.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan, mendukung keberlanjutan operasional, dan memberikan kontribusi positif bagi pelestarian lingkungan.

Komitmen Terhadap *Net Zero Emission* [ESG E-06, E-07]

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam pengendalian perubahan iklim global melalui target *Net Zero Emission* pada tahun 2060. *Net Zero* merupakan kondisi di mana emisi gas rumah kaca yang dilepaskan ke atmosfer sepenuhnya diseimbangkan dengan jumlah emisi yang diserap atau dieliminasi, sehingga tidak ada peningkatan bersih emisi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun *Decarbonization Roadmap* yang mencakup pengurangan emisi Cakupan 1 (emisi langsung dari bahan bakar fosil) dan Cakupan 2 (emisi tidak langsung dari konsumsi listrik).

Sebagai bagian dari implementasi *roadmap* tersebut, Perseroan menetapkan rencana aksi yang terfokus pada tahun 2025, meliputi:

1. Pengurangan Emisi Cakupan 1

- a. Transisi Armada Kendaraan
Perseroan akan mulai mengimplementasikan strategi *green mobility* melalui pengurangan ukuran armada, optimasi rute, serta penggantian kendaraan berbahan bakar fosil dengan kendaraan listrik (EV), yang dijadwalkan mulai berjalan pada Juni 2025.

This approach not only reduces greenhouse gas emissions but also provides an environmentally friendly solution for industrial waste management, while supporting operational efficiency and contributing to sustainable practices.

3. Clean Energy Transition
Gradually replacing diesel fuel with more eco-friendly dextrite fuel.
4. Management of Electricity Consumption
 - a. Limiting the time of electricity use in its Head Offices and public street lighting; and
 - b. Electricity operations in the office are only on for 9 hours on weekdays and off 24 hours on weekdays.
5. Product Distribution Efficiency
 - a. Implementing Transportation Management System for Schedule and Route Optimization; and
 - b. Using distribution trucks with Euro 4 standard engines, which have lower emission levels.
6. Implementation of Enhanced Oil Recovery (EOR) Project
 - a. Exploring the implementation of EOR technology with PT Pertamina EP at *CO₂ removal* facilities in Subang and Cilamaya.
 - b. *CO₂* gas from the separation process is collected using a methyl diethanolamine (MDEA)-based absorption system, reducing *CO₂* content to less than 5%, which is to be processed into products with economic value for the industry.

With these measures, the Company is continuously committed to reducing environmental impacts, supporting operational sustainability, and providing a positive contribution to environmental conservation.

Commitment to Net Zero Emissions [ESG E-06, E-07]

The Company is committed to actively participating in addressing global climate change by targeting Net Zero Emissions by 2060. Net Zero refers to a state in which greenhouse gas emissions released into the atmosphere are fully balanced by the amount of emissions absorbed or eliminated, resulting in no net increase in emissions. To support this commitment, the Company has developed a Decarbonization Roadmap covering reductions in Scope 1 emissions (direct emissions from fossil fuels) and Scope 2 emissions (indirect emissions from electricity consumption).

As part of the roadmap implementation, the Company has set out focused action plans for 2025, including:

1. Scope 1 Emission Reductions

- a. Vehicle Fleet Transition
The Company will begin implementing a green mobility strategy by downsizing its fleet, optimizing routes, and replacing fossil-fueled vehicles with electric vehicles (EVs), scheduled to commence in June 2025.

- b. Penggunaan Bahan Bakar Rendah Emisi
Penggantian bahan bakar diesel pada generator dengan biodiesel B40 sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan.
- c. Audit Efisiensi dan Kebocoran
Dilakukan audit terhadap mesin produksi untuk mengidentifikasi titik-titik boros energi dan potensi kebocoran, dimulai pada Kuartal I-2025.
- d. Manajemen Refrigeran
Audit infrastruktur pendingin serta studi kelayakan penggantian refrigeran berpotensi pemanasan global tinggi (*high-GWP*) dengan alternatif yang lebih rendah.

2. Pengurangan Emisi Cakupan 2

- a. Peningkatan Efisiensi Energi
Audit menyeluruh terhadap penggunaan energi di seluruh fasilitas operasional, termasuk pabrik dan stasiun pengisian, akan dimulai pada Kuartal I-2025. Perseroan juga akan mengganti pencahayaan dengan lampu LED dan mengadopsi *variable frequency drives* (VFD) pada pompa dan motor untuk meningkatkan efisiensi.
- b. Pemanfaatan Energi Terbarukan
Pemasangan panel surya (solar PV) akan diperluas di lokasi-lokasi yang memungkinkan untuk memaksimalkan penggunaan energi terbarukan secara langsung.
- c. Sertifikasi Energi Terbarukan
Perseroan akan mengakuisisi *Renewable Energy Certificates* (RECs) sebagai bagian dari upaya mendukung pengadaan energi dari sumber yang lebih berkelanjutan.

Melalui implementasi inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan 2 sebesar 23,60% hingga tahun 2033, sejalan dengan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan.

Pemakaian Air [POJK F.8]

Perseroan menggunakan air bersih yang disuplai dari pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), untuk mendukung kebutuhan operasional sehari-hari kantor dan sistem pendingin di pabrik gas. Untuk mengelola penggunaan air secara bijaksana dan mencegah kelangkaan air bersih, Perseroan menerapkan beberapa langkah strategis, seperti:

- 1. Mendaur ulang air untuk digunakan kembali dalam sistem pendinginan pabrik gas;
- 2. Mengadakan kampanye hemat air melalui pemasangan brosur di area penggunaan air seperti kamar mandi;
- 3. Menggunakan kran otomatis untuk meminimalkan pemborosan air;

- b. Low-Emission Fuel Consumption
Diesel fuel in generators will be replaced with B40 biodiesel as a more environmentally friendly alternative.
- c. Efficiency and Leakage Audits
Production machinery will be audited starting in Q1 2025 to identify energy inefficiencies and potential leaks.
- d. Refrigerant Management
Cooling infrastructure will be audited, and a feasibility study will be conducted to replace high-global-warming-potential (*high-GWP*) refrigerants with lower-impact alternatives.

2. Scope 2 Emission Reductions

- a. Energy Efficiency Improvements
A comprehensive audit on energy consumption will be conducted across operational facilities, including plants and refilling stations, beginning in Q1 2025. The Company will also replace lighting with LED bulbs and adopt variable frequency drives (VFDs) for pumps and motors to improve efficiency.
- b. Renewable Energy Consumption
Solar panel (solar PV) installations will be expanded in suitable locations to maximize direct use of renewable energy.
- c. Renewable Energy Certification
The Company will acquire Renewable Energy Certificates (RECs) as part of its efforts to support the procurement of energy from more sustainable sources.

Through the implementation of these initiatives, the Company targets a 23.60% reduction in Scope 1 and 2 Greenhouse Gas Emissions by 2033, in line with its long-term commitment to environmental sustainability.

Water Use [POJK F.8]

The Company uses clean water supplied by a third party, namely the Local Water Supply Utility (PDAM), to support office daily operational needs and the cooling system at gas plants. To manage water use wisely and prevent clean water shortages, the Company has taken several strategic measures, such as:

- 1. Recycling water for reuse in gas plant cooling system;
- 2. Holding a water saving campaign by posting brochures in water use areas such as in bathrooms;
- 3. Using automatic faucets to minimize water waste;

4. Mengganti pipa air yang bocor secara cepat untuk menghindari kehilangan air; serta
5. Menggunakan *flow meter* untuk memantau dan mengevaluasi konsumsi air secara bulanan.

Penggunaan air Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut. [GRI 303-5] [ESG E-04]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air dari PDAM	Megaliter	1,187	1,285	1,159	PDAM Water
Total Produksi Gas	m ³	652.135.572	654.189.091	631.377.315	Total Gas Production
Intensitas Penggunaan Air	Megaliter/m ³	0,000001819	0,000001965	0,000001836	Water Use Intensity

4. Replacing leaking water pipes as soon as possible to avoid water loss; and
5. Using flow meters to monitor and evaluate monthly water usage.

The Company's water use in the last 3 years is presented as follows. [GRI 303-5] [ESG E-04]

Pengelolaan Air Limbah [GRI 303-4] [POJK F.8]

Pemanfaatan air dalam operasional Perseroan menghasilkan limbah cair yang harus dikelola secara bertanggung jawab untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Sumber utama air limbah ini berasal dari aktivitas produksi dan pengelolaan limbah domestik di area operasional.

Sebagai langkah pengelolaan, Perseroan memanfaatkan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas rata-rata pembuangan 22 m³/hari. Sebelum air limbah dialirkan ke drainase atau perairan umum, kualitasnya dipastikan memenuhi standar yang berlaku melalui pemantauan rutin yang dilakukan setiap bulan.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah diungkapkan sebagai berikut.

Wastewater Treatment [GRI 303-4] [POJK F.8]

The use of water in the Company's operations produces liquid waste that must be managed responsibly to prevent negative impacts on the environment. The main source of this wastewater comes from production activities and domestic waste management in operational areas.

In its management, the Company utilizes a Wastewater Treatment Plant (IPAL) with an average discharge capacity of 22 m³/day. Before the wastewater is discharged into drainage or public waters, its quality is ensured to meet applicable standards through regular monitoring every month.

Efforts made by the Company in managing wastewater are as follows.



Memastikan kualitas air limbah sesuai dengan standar yang diatur dalam Peraturan Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014.

Ensuring wastewater quality complies with the standards set in Environmental Regulation No. 5 of 2014.



Melaksanakan pemantauan kualitas dan debit air buangan secara harian, bulanan, hingga enam bulanan melalui laboratorium lingkungan terakreditasi, serta melaporkan hasilnya kepada pihak internal terkait.

Conducting daily, monthly, and semi-annual monitoring of wastewater quality and discharge volume through an accredited environmental laboratory and reporting the results to relevant internal parties.



Membersihkan saluran air buangan dan membuat kolam pemeliharaan ikan di beberapa lokasi sebagai indikator *biomonitoring*.

Cleaning wastewater channels and establishing fish maintenance ponds at several locations as a biomonitoring indicator.

Berikut pembuangan air limbah Perseroan yang disajikan berdasarkan klasifikasi kualitas dan tujuan pembuangan, serta jenisnya. **[GRI 303-4]**

The Company's wastewater disposal data is presented below based on quality classification, disposal purpose, and type. **[GRI 303-4]**

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Pembuangan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan Pembuangan	Megaliter	308,39	327,54	302,98	Total Water Disposal by Disposal Quality and Purpose
Ke Air Permukaan		308,39	327,54	302,98	To Surface Water
Ke Air Tanah		-	-	-	To Groundwater
Ke Air Laut		-	-	-	To Sea Water
Total Pembuangan Air Berdasarkan Jenis	Megaliter	308,39	327,54	302,98	Total Water Disposal by Type
Air Laut		-	-	-	Sea Water
Air Tawar		308,39	327,54	302,98	Fresh Water

Keanekaragaman Hayati **[POJK F.9, F.10]**

Perseroan memahami pentingnya menjaga kelangsungan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Keanekaragaman hayati mencakup semua bentuk kehidupan, seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme, serta interaksi ekologis yang mendukung ekosistem. Ekosistem ini memberikan manfaat penting bagi manusia, termasuk penyediaan air bersih, udara segar, keamanan pangan, kesehatan, dan kesejahteraan. **[GRI 3-3]**

Sebagai langkah mitigasi risiko terhadap keanekaragaman hayati, seluruh pabrik Perseroan berlokasi di kawasan industri yang telah dikembangkan dan tidak berdekatan dengan kawasan konservasi lingkungan. Penempatan ini memastikan kegiatan operasional tidak mengancam ekosistem alami atau spesies yang dilindungi.

Langkah keberlanjutan ini juga tercermin dalam distribusi produk gas yang menggunakan tanker dan tabung yang dapat digunakan kembali. Proses distribusi dilakukan sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan untuk mencegah dampak negatif terhadap ekosistem di sekitar wilayah operasional. **[GRI 304-1, 304-2] [POJK F.9]**

Selain itu, Perseroan juga aktif dalam program penghijauan seperti program penanaman 149 pohon di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Banjarbaru, Jakarta, dan Surabaya dalam program "Safari Ramadhan" serta program revitalisasi Sungai Jagir dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya ruang yang nyaman bagi berbagai aktivitas. **[GRI 304-3] [POJK F.10]**

Biodiversity **[POJK F.9, F.10]**

The Company recognizes the importance of maintaining biodiversity sustainability as part of its commitment to sustainability. Biodiversity includes all forms of life, such as plants, animals, microorganisms, and the ecological interactions that support ecosystems. These ecosystems provide important benefits to humans, including the provision of clean water, fresh air, food security, health, and welfare. **[GRI 3-3]**

In order to mitigate risks to biodiversity, all of the Company's factories are located in developed industrial areas and are not adjacent to environmental conservation areas. This placement ensures that operational activities do not threaten natural ecosystems or protected species.

This sustainability measure is also reflected in the distribution of gas products using reusable tankers and cylinders. The distribution process is carried out in accordance with safety and environmental standards to prevent negative impacts on the ecosystem around the operational area. **[GRI 304-1, 304-2] [POJK F.9]**

In addition, the Company is also actively participated in reforestation programs such as the planting program of 149 trees in the Green Open Space (RTH) of Banjarbaru, Jakarta, and Surabaya in the "Safari Ramadhan" program and the revitalization program of the Jagir River and its surroundings. This shows the Company's commitment to the importance of maintaining environmental cleanliness to create a comfortable space for various activities. **[GRI 304-3] [POJK F.10]**

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

[POJK F.16]

Pusat pengaduan masalah terkait lingkungan dapat disampaikan melalui email (whistleblower@samator.com). Setiap pengaduan yang masuk akan melalui proses verifikasi sebelum direspons oleh pihak yang berwenang. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima denda maupun sanksi non-moneter terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup. Selain itu, tidak ada kasus pengaduan lingkungan yang diselesaikan melalui mekanisme sengketa, termasuk pengajuan ke pengadilan.

Complaints Regarding the Environment

[POJK F.16]

Environmental-related complaints can be sent to email (whistleblower@samator.com). Every complaint received will go through a verification process before being responded to by the authorities. Over the course of 2024, the Company did not receive any fines or non-monetary sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations. In addition, no environment-related complaint was resolved through dispute mechanisms, including filing the case to courts.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap karyawan, masyarakat, dan produk yang dihasilkan. Untuk memastikan keberlanjutan tersebut, Perseroan mengadopsi pendekatan yang terintegrasi di berbagai bidang, mencakup pengelolaan sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pengembangan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap produk dan layanan. Melalui pendekatan yang holistik ini, Perseroan tidak hanya berkomitmen menciptakan nilai ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, sejalan dengan tujuan keberlanjutan global. [GRI 3-3]

The Company's success in maintaining sustainable operations is closely tied to its responsibility towards employees, the community, and the products it produces. To ensure this sustainability, the Company adopts an integrated approach in various fields, including human resource management, Occupational Health and Safety (OHS), community development, and responsibility for products and services. Through this holistic approach, the Company is not only committed to creating economic value but also providing a positive impact on the community and the surrounding environment, in line with global sustainability goals. [GRI 3-3]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan Perseroan untuk mencapai visi, misi, dan target yang telah ditetapkan. Sebagai penggerak utama bisnis, SDM yang andal menjadi kunci dalam menjaga daya saing di tengah persaingan industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara terstruktur dan bertanggung jawab dengan menerapkan sistem manajemen yang terintegrasi, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan karyawan dan mendorong produktivitas.

Pengelolaan SDM dilakukan oleh Divisi *Human Capital* (HC) dengan metode *shared service*, yang memungkinkan seluruh bagian organisasi menerima dukungan optimal dalam pengelolaan SDM. Divisi HC bertanggung jawab kepada *Chief of People, Organization, and Transformation* (CPOT), yang selanjutnya melapor kepada Direktur Utama. Struktur ini memastikan pengelolaan SDM berjalan efisien dan selaras dengan kebutuhan strategis organisasi.

Human Resource Management

Human resources (HR) are the main asset in supporting the Company's success in achieving its vision, mission, and targets. As the main driver of business, reliable HR is the key to maintaining competitiveness amidst industrial competition. Therefore, the Company is committed to managing HR in a structured and responsible manner by applying an integrated management system, thus creating a work environment that supports employee growth and encourages productivity.

HR management is carried out by the Human Capital (HC) Division with a shared service method, which enables all parts of the organization to receive optimal support in HR management. The HC Division is responsible to the Chief of People, Organization, and Transformation (CPOT), who then reports to the President Director. This structure ensures that HR management runs efficiently and in line with the strategic needs of the organization.

Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa karyawan ditempatkan sesuai dengan profil kompetensi, *mindset*, dan etos kerja yang mendukung pengembangan pasar. Pemantauan kinerja juga dilakukan secara berkesinambungan untuk mendorong peningkatan produktivitas, sementara mekanisme regenerasi SDM terus diperkuat untuk menjaga kesinambungan organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan. **[GRI 3-3]**

Keberagaman dan Kesetaraan **[POJK F.18]**

Perseroan menegaskan komitmen terhadap keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja melalui penerapan prinsip anti-diskriminasi yang tercantum dalam Kode Etik. Kebijakan ini memastikan seluruh karyawan diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, ras, status sosial, maupun latar belakang lainnya. Implementasi kebijakan ini mencakup seluruh aspek pengelolaan SDM, seperti rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pemberian hak-hak kerja yang didasarkan pada kinerja dan kemampuan individu.

Sebagai wujud penghormatan terhadap hak asasi manusia, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan di tempat kerja yang selaras dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan serta Konvensi International Labour Organization (ILO) tentang *Discrimination in Employment and Occupation*. Komitmen ini tidak hanya mendukung pengembangan karyawan secara individual tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan. **[GRI 3-3] [ESG S-09]**

Sebagai langkah untuk menjaga lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) yang memungkinkan penanganan dugaan diskriminasi secara transparan. Selama tahun 2024, tidak ada laporan diskriminasi yang diterima, mencerminkan efektivitas langkah-langkah Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif. Hal ini mendukung karyawan dalam mengembangkan potensinya secara optimal. **[GRI 406-1] [ESG S-07]**

Komitmen terhadap keberagaman dan kesetaraan tercermin dalam data demografi karyawan. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1.968 karyawan, mengalami penurunan dari 2.082 karyawan pada tahun sebelumnya.

Jumlah SDM yang tersedia dianggap memadai untuk mendukung aktivitas operasional secara efektif sekaligus menggambarkan penerapan prinsip keberagaman dalam organisasi. Informasi rinci mengenai demografi karyawan yang mencerminkan

In addition, the Company always ensures that employees are placed according to the competency profile, mindset, and work ethic that support market development. Performance monitoring is also carried out continuously to drive increased productivity, while the HR regeneration mechanism continues to be strengthened to maintain organizational continuity. Through this approach, the Company creates a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees. **[GRI 3-3]**

Diversity and Equality **[POJK F.18]**

The Company affirms its commitment to diversity and equality at workplace by applying anti-discrimination principles as specified in the Code of Conduct. This policy ensures that all employees are treated fairly without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, social status, or other backgrounds. The implementation of this policy covers all aspects of HR management, such as recruitment, competency development, and granting work rights based on individual performance and abilities.

As a form of respect for human rights, the Company upholds equality in the workplace in line with the Manpower Law and the International Labor Organization (ILO) Convention on Discrimination in Employment and Occupation. This commitment not only supports individual employee development but also contributes to sustainable social development. **[GRI 3-3] [ESG S-09]**

In order to maintain an inclusive work environment, the Company provides a reporting mechanism through the Whistleblowing System which allows for transparent handling of alleged discrimination. During 2024, no reports of discrimination were received, reflecting the effectiveness of the Company's measures in creating a conducive and inclusive work environment. This supports employees in developing their potential optimally. **[GRI 406-1] [ESG S-07]**

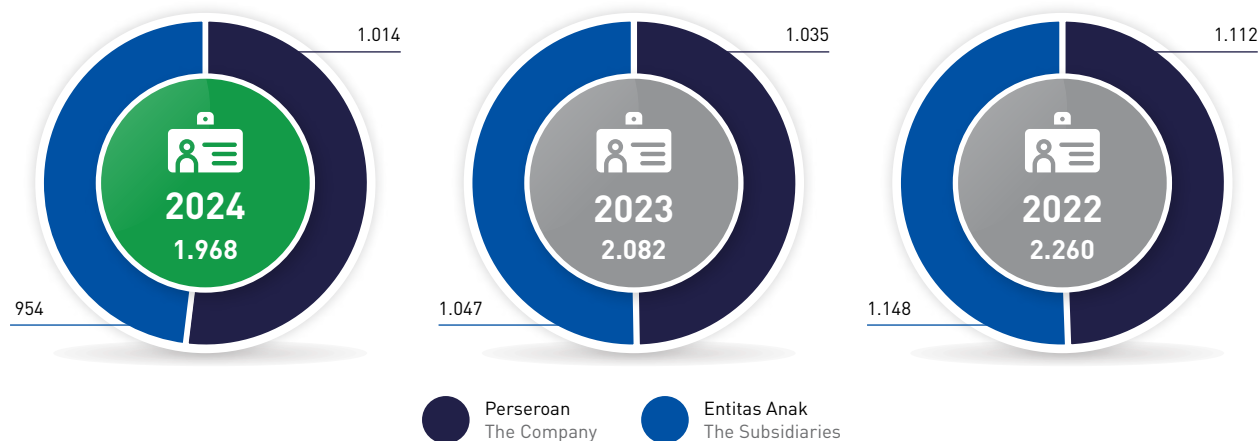
The commitment to diversity and equality is reflected in employee demographic data. In 2024, the Company had 1,968 employees or decreased than 2,082 employees recorded in the previous year.

The number of Human Resources available is deemed sufficient to support operational activities effectively and also illustrating the application of diversity principle in the organization. Detailed information on employee demographics that reflects

komitmen Perseroan dalam kesetaraan dan keberagaman, disajikan sebagai berikut. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [POJK C.3]

the Company's commitment to equality and diversity is presented as follows. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [POJK C.3]

Perbandingan Jumlah Karyawan Total Employees Comparison



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees Composition Based on Gender

Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	1.593	1.688	1.838	Male
Wanita	375	394	422	Female
Total	1.968	2.082	2.260	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Composition Based on Position

Jabatan Position	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Direksi Board of Directors	10	3	13	6	2	8	6	2	8
General Manager	25	3	28	18	2	20	15	5	20
Manajer Manager	117	21	138	120	22	142	113	24	137
Supervisor	154	37	191	130	36	166	129	39	168
Staf dan Lain-lain Staff and Others	1.287	311	1.598	1.414	332	1.746	1.575	352	1.927
Total	1.593	375	1.968	1.688	394	2.082	1.838	422	2.260

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees Composition Based on Education

Pendidikan Education	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pascasarjana Post Graduate	29	6	35	25	4	29	28	9	37
Sarjana Undergraduate	767	303	1.070	770	324	1.094	698	339	1.037
Diploma/Akademi Diploma/Academy	170	41	211	189	42	231	190	42	232

Pendidikan Education	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
SMA dan Lain-Lain Highs School and Others	627	25	652	704	24	728	922	32	954
Total	1.593	375	1.968	1.688	394	2.082	1.838	422	2.260

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employees Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap Permanent	1.238	266	1.504	1.242	250	1.492	1.310	223	1.533
Kontrak Contract	355	109	464	446	144	590	528	199	727
Total	1.593	375	1.968	1.688	394	2.082	1.838	422	2.260

Kesetaraan Gender [ESG S-01]
Gender Equality

Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employees Percentage [%]	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employees Percentage [%]
Entry-Level	1.287	65,40	311	15,80
Mid-Level	249	12,65	56	2,85
Senior-Level	47	2,39	5	0,25
Executive-Level	10	0,51	3	0,15
Total Karyawan Total Employees	1.593	80,95	375	19,05

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Kelompok Umur [ESG S-02]
Number of Employee Levels by Gender and Age Group

Kelompok Umur Age Group	Level Jabatan Position Level							
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18-24 Tahun 18-24 years old	171	64	17	1	-	-	-	-
25-34 Tahun 25-34 years old	588	166	107	22	1	-	-	-
35-44 Tahun 35-44 years old	302	51	72	19	19	2	2	2
45-54 Tahun 45-54 years old	219	30	46	14	20	2	3	-
>55 Tahun >55 years old	7	-	7	-	7	1	5	1
Total	1.287	311	249	56	47	5	10	3

Jumlah Karyawan Sementara [ESG S-04]

Total Temporary Employees

Uraian Description	Jumlah Karyawan (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in reporting year)	Persentase Karyawan (dalam tahun pelaporan) Employees Percentage (in reporting year)
Jumlah karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Company Employees Engaged by Contractors and/or Consultants	1.024	52,03%

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara transparan dan berbasis pada prinsip kesetaraan, tanpa diskriminasi terhadap gender, suku, agama, ras, atau latar belakang lainnya. Rekrutmen ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan memastikan bahwa kandidat yang dipilih memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan peran yang dibutuhkan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan pembangunan sosial yang inklusif.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merekrut sebanyak 267 karyawan baru, sementara 341 karyawan tercatat meninggalkan perusahaan. Informasi lebih rinci mengenai jumlah karyawan yang masuk dan keluar disajikan dalam tabel berikut.

Employee Recruitment and Turnover

The Company's recruitment process is carried out transparently and based on the equality principle, without discrimination against gender, ethnicity, religion, race, or other backgrounds. This recruitment aims to meet operational needs by ensuring that selected candidates have the qualifications and competencies required for their roles. This approach not only supports operational sustainability but also reflects the Company's commitment to diversity and inclusive social development.

Throughout 2024, the Company recruited 267 new employees, while 341 employees were leaving the Company. More detailed information regarding the number of employees who joined and left the Company is presented in the following table.

Tabel Karyawan Masuk dan Keluar [GRI 401-1]

Table of Incoming and Outgoing Employees

Uraian	Karyawan Masuk Incoming Employees			Karyawan Keluar Outgoing Employees			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
2024							
Total Karyawan	219	48	267	275	66	341	Total Employees
Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age							
<31 tahun	179	43	222	136	36	172	<31 years old
31-40 tahun	34	5	39	56	17	73	31-40 years old
41-50 tahun	3	-	3	38	6	44	41-50 years old
>51 tahun	3	-	3	45	7	52	>51 years old
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees Based on Operational Area							
Jabartaten	58	16	74	61	21	82	Jabartaten
Jawa Tengah	25	2	27	40	5	45	Central Java
Jawa Timur	41	12	53	67	16	83	East Java
Kalimantan	39	4	43	34	3	37	Kalimantan
Sulawesi	32	5	37	30	8	38	Sulawesi
Sumatra	24	9	33	43	13	56	Sumatra
2023							
Total Karyawan	264	55	319	392	74	466	Total Employees
Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age							
<31 tahun	232	50	282	148	52	200	<31 years old
31-40 tahun	30	5	35	82	10	92	31-40 years old
41-50 tahun	2	-	2	90	7	97	41-50 years old
>51 tahun	-	-	-	72	5	77	>51 years old

Uraian	Karyawan Masuk Incoming Employees			Karyawan Keluar Outgoing Employees			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees Based on Operational Area							
Jabartaten	33	10	43	87	21	108	Jabartaten
Jawa Tengah	19	4	23	45	11	56	Central Java
Jawa Timur	65	12	77	139	13	152	East Java
Kalimantan	52	12	64	40	12	52	Kalimantan
Sulawesi	35	5	40	28	9	37	Sulawesi
Sumatra	60	12	72	53	8	61	Sumatra
2022							
Total Karyawan	260	88	348	397	75	472	Total Employees
Karyawan Berdasarkan Usia Employees Based on Age							
<31 tahun	233	77	310	164	48	212	<31 years old
31-40 tahun	1	2	3	68	6	74	31-40 years old
41-50 tahun	24	9	33	110	15	125	41-50 years old
>51 tahun	2	-	2	55	6	61	>51 years old
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees Based on Operational Area							
Jabartaten	56	24	80	91	17	108	Jabartaten
Jawa Tengah	19	5	24	36	7	43	Central Java
Jawa Timur	82	20	102	91	18	109	East Java
Kalimantan	36	10	46	67	10	77	Kalimantan
Sulawesi	25	10	35	37	7	44	Sulawesi
Sumatra	42	19	61	75	16	91	Sumatra

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]
Table of Employees Turnover Level

Perputaran Karyawan	2024	2023	2022	Employees Turnover
Karyawan Masuk (Rekrutmen)	267	319	348	Incoming Employees (Recruitment)
Karyawan Keluar				Outgoing Employees
Pensiun Alami	33	25	30	Retire Naturally
Meninggal	5	8	2	Passed Away
Mengundurkan Diri	299	433	440	Resigned
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran	4	-	-	Terminated due to Misconducts
Total Karyawan Keluar	341	466	472	Total Outgoing Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	11,42	20,00	20,67	Employees Turnover Level (%)

Pengembangan Kompetensi Karyawan
[GRI 3-3] [POJK F.22]

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas strategis dalam mendukung kelancaran operasional dan menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Karyawan yang terampil dan adaptif menjadi aset penting bagi keberlanjutan Perseroan, terutama dalam memastikan tercapainya target dan stabilitas operasional. Oleh karena itu, berbagai program pengembangan dirancang untuk meningkatkan keahlian teknis maupun manajerial yang sesuai dengan kebutuhan operasional.

Employee Competency Development
[GRI 3-3] [POJK F.22]

The Company places employee competency development as a strategic priority in supporting smooth operations and dealing with dynamic business challenges. Skilled and adaptive employees are an important asset for the Company's sustainability, especially in achieving its targets and operational stability. Therefore, various development programs are designed to improve technical and managerial skills in accordance with operational needs.

Pada tahun 2024, sebanyak 1.146 karyawan mengikuti berbagai inisiatif pengembangan, dengan rata-rata durasi pembelajaran mencapai 19 jam per individu. Topik-topik utama yang diselenggarakan mencakup *Sales Management*, *Customer Relationship Management*, serta *Production & Technical Improvement*, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan. Aktivitas ini bertujuan mendukung operasional sehari-hari sekaligus memperkuat daya saing karyawan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam upaya memperkuat keterampilan teknis dan manajerial di seluruh jenjang organisasi, Perseroan terus mengembangkan *Training Academy* sebagai program pengembangan utama. Jika sebelumnya program ini difokuskan pada Kepala *Filling Station*, kini cakupannya diperluas hingga level *staff* hingga manajer, memastikan setiap individu memiliki kompetensi yang relevan untuk mendukung operasional bisnis yang optimal. Sebagai bagian dari *Training Academy*, Perseroan juga fokus mengembangkan *Subject Matter Expert (SME) Internal*.

Selain itu, Perseroan memfasilitasi pelatihan bersertifikasi untuk kebutuhan spesifik, seperti *Training K3* dan Sertifikat Angkut Produk B3 yang diwajibkan bagi sopir distribusi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan regulasi yang berlaku.

Informasi lebih lanjut terkait program pengembangan SDM selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Pelatihan Tahun 2024 [GRI 404-1] [ESG S-05]
Table of Training in 2024

Uraian Description	Total Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Total Employees Received Training (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hour (Hours)	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (Jam Per Karyawan) Average Training Hours for Every Employee (Hour per Employee)
Keseluruhan Total	1.146	21.264	19
BERDASARKAN JENIS KELAMIN / BASED ON GENDER			
Pria Male	902	16.651	18
Wanita Female	244	4.613	19
BERDASARKAN LEVEL JABATAN / BASED ON POSITION LEVEL			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Direksi Board of Directors	7	133	19
General Manager	25	382	15
Manajer Manager	139	2.231	16

In 2024, 1,146 employees participated in various development initiatives, with an average learning duration of 19 hours per individual. The main topics include Sales Management, Customer Relationship Management, and Production & Technical Improvement, which are adjusted with employee needs. This activity has the purpose to support daily operations and improve employee competitiveness in dealing with future challenges.

In order to strengthen technical and managerial skills at all levels of the organization, the Company continues to develop the Training Academy as a main development program. If previously this program was focused on the Head of Filling Station, now its scope has been expanded to the staff level to managers, ensuring that each individual has relevant competencies to support optimal business operations. As part of the Training Academy, the Company also focuses on developing Internal Subject Matter Experts (SME).

In addition, the Company facilitates certified training for specific needs, such as OHS Training and B3 Product Transport Certificates required for distribution drivers. This initiative not only has the purpose to improve individual competency, but also ensures compliance with applicable safety standards and regulations.

Further information regarding HR development programs during 2024 is presented in the following table.

Uraian Description	Total Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Total Employees Received Training (People)	Jam Pelatihan (Jam) Training Hour (Hours)	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (Jam Per Karyawan) Average Training Hours for Every Employee (Hour per Employee)
Supervisor	127	3.117	25
Staf Staff	378	7.759	21
Non-Staf Non-Staff	470	7.643	16

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan menetapkan anggaran pelatihan dan pengembangan berdasarkan evaluasi kebutuhan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan. Pada tahun 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk program ini tercatat sebesar Rp1,11 miliar, meningkat 3,07% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,08 miliar. Kondisi ini terjadi disebabkan peningkatan jumlah training luring (*offline*) dibandingkan tahun sebelumnya.

Regenerasi

Perseroan melaksanakan reorganisasi dan konsolidasi SDM sebagai langkah strategis menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang serta memastikan kesiapan organisasi untuk pertumbuhan masa depan. Salah satu inisiatif utama yang dijalankan adalah program *Personal Development Plan* (PDP), yang dirancang guna mempersiapkan minimal 2 kandidat suksesor di setiap posisi kritis, khususnya di level Supervisor ke atas.

PDP berfokus pada pengembangan individu yang diproyeksikan mampu mengisi posisi strategis dalam waktu 1 hingga 2 tahun. Pendekatan program ini mencakup 10% teori terkait unit kerja, 20% pelatihan melalui proses *coaching* untuk pengembangan keterampilan spesifik, dan 70% keterlibatan langsung dalam proyek operasional. Struktur ini bertujuan membangun kombinasi pemahaman teoritis dan kemampuan praktis melalui pengalaman langsung.

Melalui implementasi PDP selama 2 tahun, peserta diharapkan siap menjadi suksesor di posisi kritis, mendukung keberlanjutan organisasi secara efektif. Pada tahun 2024, sebanyak 97 kandidat terlibat dalam program PDP, baik yang baru memulai maupun melanjutkan pelatihan dari periode sebelumnya, mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun SDM yang andal dan adaptif terhadap perubahan.

Penilaian Karyawan dan Digitalisasi SDM

Perseroan mengimplementasikan sistem *key performance indicator* (KPI) *Linkage* sebagai alat utama untuk menyelaraskan kinerja individu dengan target organisasi. Sistem ini memastikan bahwa setiap karyawan memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan strategis, sekaligus menjadi landasan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara

Competency Development Costs

The Company sets the training and development budget based on needs evaluation, by considering financial conditions. In 2024, the total cost incurred for this program was recorded at Rp1.11 billion, an increase of 3.07% compared to Rp1.08 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in number of offline training compared to the previous year.

Regeneration

The Company is implementing HR reorganization and consolidation as a strategic measure to deal with developing business dynamics and ensure the organization preparation for future growth. One of the main initiatives applied is the *Personal Development Plan* (PDP) program, which is designed to prepare at least 2 successor candidates for each critical position, especially at the Supervisor level and above.

PDP focuses on the development of individuals who are expected to fill strategic positions within 1 to 2 years. This program approach includes 10% theory related to work units, 20% training through a coaching process for specific skill development, and 70% direct involvement in operational projects. This structure aims to build a combination of theoretical understanding and practical skills through direct experience.

After participating in the PDP for 2 years, participants are expected to be ready to become successors in critical positions, supporting the sustainability of the organization effectively. In 2024, 97 candidates were involved in the PDP program, both those who were just starting and continuing training from previous period, thus reflecting the Company's commitment to building reliable and adaptive human resources to change.

Employee Assessment and HR Digitalization

The Company has implemented the *key performance indicator* (KPI) *Linkage* system as the main tool to align individual performance with organizational targets. This system ensures that each employee makes an optimal contribution to achieving strategic goals, while also being the foundation for increasing the Company's overall value. Employee performance assessment are conducted periodically every year, with the

berkala setiap tahun, dengan hasil penilaian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan SDM, seperti pelatihan, promosi, dan pembinaan.

assessment results used as the basis for decision-making for HR development, such as training, promotion, and coaching.

Hasil penilaian kinerja karyawan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

The results of employee performance assessments for the last 3 years are presented in the following table.

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employees Based on Employee Level	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Total Employees Receiving Assessment			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance on Career Development		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Transfer/Rotation	Demosi Demotion
2024						
Manajer Manager	131	26	157	108	56	2
Supervisor	161	41	202	10	2	-
Staf Staff	507	262	769	25	42	1
Non-Staf Non-Staff	853	103	956	1	8	1
2023						
Manajer Manager	132	26	158	38	14	-
Supervisor	140	36	176	31	4	1
Staf Staff	458	239	697	26	14	-
Non-Staf Non-Staff	899	144	1.043	-	10	-
2022						
Manajer Manager	105	33	135	57	28	2
Supervisor	141	36	177	70	14	1
Staf Staff	600	150	750	41	15	1
Non-Staf Non-Staff	1.038	198	1.236	171	3	-

Sebagai langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan mengadopsi digitalisasi pada berbagai proses bisnis. Digitalisasi ini dirancang untuk mendukung kelancaran proses kerja, menciptakan organisasi yang lebih efisien, serta memungkinkan *rightsizing* yang lebih baik. Implementasi digitalisasi mencakup:

1. Sistem presensi, absensi, cuti, lembur, dan perjalanan dinas berbasis daring;
2. Fasilitas pelatihan *online* bagi karyawan;
3. Platform "*Employee Profile*" yang menyimpan data profil, kinerja, dan kompetensi karyawan secara digital;
4. Sistem pencatatan disiplin dan kepatuhan yang terintegrasi secara daring; serta
5. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana manajemen karyawan dan rekrutmen potensi baru.

As a strategic measure in improving operational efficiency, the Company has adopted digitalization in various business processes. This digitalization is designed to support smooth work processes, create a more efficient organization, and enable better *rightsizing*. The implementation of digitalization includes:

1. Online attendance, absence, leave, overtime, and business travel systems;
2. Online training facilities for employees;
3. The "*Employee Profile*" platform that stores employee profile, performance, and competency data digitally;
4. An integrated online discipline and compliance recording system; and
5. Utilization of social media as a platform for employee management and new talent recruitment.

Langkah digitalisasi memperkuat transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan SDM, memastikan proses operasional berjalan lancar, serta mendukung pengembangan karyawan yang berkelanjutan.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [POJK F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022. Sistem remunerasi disusun untuk memastikan kesejahteraan karyawan, mendukung produktivitas kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan, dan manfaat tambahan lainnya yang disesuaikan dengan tingkat jabatan, pengalaman, serta kontribusi karyawan terhadap pencapaian target perusahaan. Rasio imbal jasa pekerjaan antara karyawan pria dan wanita untuk tingkat jabatan yang sama tetap berada pada 1:1, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. [GRI 405-2]

Pada tahun 2024, remunerasi terendah yang diberikan Perseroan di wilayah operasional tercatat 23% lebih tinggi dari Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, dengan angka tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar Rp5.570.000. Hal ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi tetapi juga mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan.

Selain gaji pokok, Perseroan menyediakan manfaat tambahan, seperti Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1 kali gaji pokok ditambah tunjangan jabatan, asuransi kesehatan, dan program pensiun. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan perlindungan bagi karyawan sekaligus mendukung stabilitas finansial mereka. Dengan pendekatan yang komprehensif, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan motivasi karyawan serta memperkuat daya saing di industri gas.

Cuti Melahirkan dan Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

Perseroan mendukung kesejahteraan karyawan dengan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan cuti orang tua bagi karyawan pria. Karyawan wanita yang melahirkan berhak atas cuti selama 3 bulan dan dapat mengajukan perpanjangan cuti melahirkan selama 3 bulan dengan ketentuan terdapat kondisi khusus pada karyawan dan/atau anak pasca melahirkan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter yang sah dengan mendapatkan upah penuh 100% pada 3 bulan pertama dan bulan ke 4, dan 75% pada bulan ke 5 dan bulan ke 6. Sementara, karyawan pria berhak atas cuti pendampingan selama 2 hari kerja berturut-turut untuk menemani pasangannya melahirkan.

Digitization measures strengthen transparency and efficiency in HR management, ensure smooth operational processes, and support sustainable employee development.

Employee Remuneration and Welfare [POJK F.20]

The Company applies a remuneration policy based on the principles of fairness, transparency, and in compliance with applicable labour laws and regulations, as stipulated in Law No. 13 of 2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 2 of 2022. The remuneration system is designed to ensure employee welfare, support work productivity, and create an inclusive work environment.

Remuneration provided to employees includes basic salary, allowances, and other additional benefits adjusted to the employee's position level, experience, and contribution to achieving the Company's targets. The ratio of work rewards between male and female employees for the same position level remains at 1:1, thus reflecting the Company's commitment to the equality and non-discrimination principles. [GRI 405-2]

In 2024, the lowest remuneration provided by the Company in the operational area was recorded at 23% higher than the applicable Regional Minimum Wage (UMR), with the highest is in DKI Jakarta with Rp5,570,000. This not only shows compliance with regulations but also reflects the Company's concern for employee welfare.

In addition to the basic salary, the Company also provides additional benefits, such as Eid Allowance (THR) of 1 time the basic salary plus position allowance, health insurance, and pension program. This policy is designed to provide protection for employees while supporting their financial stability. With a comprehensive approach, the Company hopes to continue to increase employee motivation and strengthen competitiveness in the gas industry.

Maternity Leave and Parental Leave [GRI 401-3]

The Company supports employee welfare by providing maternity leave for female employees and parental leave for male employees. Female employees who give birth are entitled to 3 months leave and they may apply for an extension of maternity leave for 3 months in case of special conditions for the employee and/or child after giving birth as evidenced by a valid Doctor's Certificate by receiving 100% full wages in the first 3 months and the 4th month, and 75% in the 5th and 6th months. Meanwhile, male employees are entitled to 2 consecutive working days of accompanying leave to accompany their partner in giving birth.

Uraian Description	Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Melahirkan Employees Eligible for Maternity Leave	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan Employees Taking Maternity Leave	Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Employees Returning to Work After Leave	Karyawan yang Tetap Bekerja 1 Tahun Setelah Selesai Cuti Employees Remaining Employed 1 Year After Leave	Tingkat Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan yang Kembali Bekerja Percentage of Employees Taking Maternity Leave Who Returned to Work (%)
Pria Male	368	24	24	10	100,00
Wanita Female	869	4	4	-	100,00
Total	1.237	28	28	10	100,00

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan sesuai peraturan pemerintah, mencakup batas usia minimum karyawan, yaitu 18 tahun, dan pengaturan jam kerja. Jam kerja di *Head Office* berlangsung Senin hingga Jumat pukul 08.00-17.00 WIB, sedangkan di cabang meliputi Senin hingga Jumat pukul 08.00-16.00 WIB dan Sabtu pukul 08.00-13.00 WIB. Untuk posisi tertentu, sistem kerja bergilir diberlakukan dengan 3 *shift*, yakni 07.00-15.00 WIB, 15.00-23.00 WIB, dan 23.00-07.00 WIB. Perseroan memastikan operasionalnya bebas dari pekerja anak dan kerja paksa sesuai regulasi yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company implements employment policies in accordance with Government regulations, including a minimum age limit for employees of 18 years and work hour arrangements. Working hours at the Head Office are Monday to Friday from 8:00 AM-5:00PM West Indonesia Time (WIB), while at the branches, working hours are Monday to Friday from 8:00 AM-4:00 PM WIB and Saturday from 08.00-13.00 WIB. For certain positions, a rotating work system is implemented with 3 shifts, i.e., namely 07.00-15.00 WIB, 3:00-11:00 PM WIB, and 11:00 PM-7:00 AM WIB. The Company ensures that its operations are free from child labor and forced labor in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Terkait Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan saling menghormati dalam lingkungan kerja. Meskipun belum terdapat pengaturan secara eksplisit mengenai pelecehan seksual dalam Kode Etik, prinsip-prinsip etika karyawan, standar perilaku, serta mekanisme penyampaian keluhan telah diatur dan menjadi dasar dalam mencegah tindakan yang merugikan, termasuk pelecehan maupun diskriminasi. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi atas dasar gender, agama, usia, latar belakang, atau kondisi pribadi lainnya, serta berkomitmen menjaga ruang kerja yang aman dan inklusif. Sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengevaluasi kebijakan ketenagakerjaan guna memastikan perlindungan yang lebih kuat terhadap hak dan martabat seluruh karyawan.

Policy Regarding Sexual Harassment and Non-Discrimination [ESG S-08]

The Company upholds ethical values and mutual respect in the work environment. Although there is no explicit regulation regarding sexual harassment in the Code of Conduct, employee ethics principles, standards of behaviour, and complaint mechanisms have been regulated and serve as a basis for preventing detrimental actions, including harassment and discrimination. The Company does not tolerate any form of discrimination on the basis of gender, religion, age, background, or other personal conditions, and is committed to maintaining a safe and inclusive workspace. As part of continuous improvement, the Company continuously evaluates its employment policies to ensure better protection of all employees' rights and dignity.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[GRI 3-3, 403-1] [POJK F.21] [ESG S-11]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem

Occupational Health and Safety

[GRI 3-3, 403-1] [POJK F.21] [ESG S-11]

The Company is committed to creating a decent and safe working environment by applying the Occupational Health and Safety (OHS) principles, in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and the Regulation of Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the OHS Management

Manajemen K3. Pengelolaan K3 diarahkan pada pencapaian nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, mencakup seluruh karyawan, mitra, dan kontraktor yang beraktivitas di lingkungan Perseroan maupun atas nama Perseroan.

System. OHS management is aimed at achieving zero work accidents and occupational diseases, covering all employees, business partners, and contractors who work in the Company's environment or on behalf of the Company.



01

Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Prevention of work accidents and occupational diseases.



02

Pemenuhan dari peraturan perundangan K3L.

Compliance with OHSE regulations and legislation.



03

Pemenuhan karyawan dalam pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Employee compliance in preventing work accidents and occupational diseases.

Perseroan menjalankan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang berpedoman pada peraturan pemerintah dan standar internasional. Kebijakan ini didasarkan pada pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), sebuah siklus iteratif yang digunakan untuk mencapai peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan K3. Konsep PDCA diterapkan secara terstruktur pada sistem manajemen K3 dan seluruh komponennya, yang mencakup langkah-langkah berikut.

The Company applies the Occupational Health and Safety (OHS) Policy through the implementation of the OHS Management System (OHSMS) based on Government regulations and international standards. This policy is based on the Plan-Do-Check-Act (PDCA) approach, which is an iterative cycle used to achieve continuous improvement in OHS management. The PDCA concept is applied in a structured manner to the OHS management system and all its components, which includes the following actions.



**Perencanaan
Plan**

Menentukan dan menilai risiko dan peluang K3 serta risiko dan peluang lainnya, menetapkan sasaran K3 dan proses yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai dengan kebijakan K3 organisasi.

Determine and evaluate the risks and opportunities associated with OHS and other aspects, establish targets and processes in accordance with the organization's OHS policy.



**Pelaksanaan
Do**

Melaksanakan semua proses sesuai dengan yang direncanakan.

Carry out all processes according to the plans.



**Pemeriksaan
Check**

Memantau dan mengukur pelaksanaan semua kegiatan dan proses terkait kebijakan dan sasaran K3, serta melaporkan hasilnya.

Supervise and measure the implementation of all activities and processes related to OHS policy and targets and report the results.



**Tindakan
Act**

Mengambil tindakan untuk mengoreksi kinerja K3 secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang diinginkan.

Implementing corrective actions for OHS performance sustainably to achieve desired results.

Perseroan tidak hanya menerapkan SMK3 tetapi juga mengadopsi ISO 45001:2018 yang telah tersertifikasi oleh badan sertifikasi independen. Standar internasional ini telah diterapkan di 21 pabrik, yaitu di Pelintung, Palembang, Bekasi, Cikande, Kendal, Rungkut, Sidoarjo, Bambe, dan Bitung. Kebijakan SMK3 dan ISO 45001:2018 disosialisasikan secara berkelanjutan untuk memastikan pemahaman dan pelaksanaan yang konsisten di seluruh lini kerja sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

The Company not only implements OHSMS but also adopts ISO 45001:2018, which has been certified by an independent certification body. This international standard has been implemented in 21 plants, including those in Pelintung, Palembang, Bekasi, Cikande, Kendal, Rungkut, Sidoarjo, Bambe, and Bitung. The OHSMS and ISO 45001:2018 policies are continuously disseminated to ensure consistent understanding and implementation across all work lines as a shared responsibility.

Pengelolaan K3 dilakukan oleh Unit Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L/HSE), yang berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Unit ini bertugas mengelola risiko cedera dan penyakit akibat kerja di seluruh tempat kerja Perseroan. Beberapa kegiatan pengelolaan K3 yang dilaksanakan meliputi:

1. Mengidentifikasi dan memperbaiki kondisi atau tindakan berbahaya guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dengan target *zero accident*;
2. Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja melalui insentif dan mekanisme disiplin; serta
3. Menyelaraskan kegiatan operasional dengan pedoman *Environmental, Health, and Safety* (EHS) yang dikeluarkan oleh The World Bank Group untuk memastikan standar keselamatan global tercapai.

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3

[GRI 403-2, 403-4]

Perseroan mengadopsi berbagai langkah terintegrasi untuk memastikan bahaya dan risiko K3 di lingkungan operasional teridentifikasi dan dikelola secara efektif. Proses ini dilakukan oleh Tim Pelaksana yang terdiri dari *HSE Officer* serta perwakilan dari departemen dan tempat kerja terkait.

Sebagai bagian dari langkah terintegrasi tersebut, proses identifikasi mencakup seluruh aktivitas, produk, dan jasa, baik yang rutin maupun tidak rutin, termasuk perencanaan, pengembangan, atau modifikasi baru. Proses ini diterapkan pada kegiatan yang sedang berjalan maupun dalam tahap perencanaan, dengan mengacu pada:

1. Peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku;
2. Dokumen lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL); serta
3. Informasi yang diterima dari karyawan Perseroan dan informasi lainnya, seperti *Material Safety Data Sheet* (MSDS).

Setelah potensi bahaya teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menetapkan tindakan pengendalian risiko untuk memastikan keselamatan di tempat kerja. Terhadap risiko yang dikategorikan sebagai tidak dapat diterima, Tim Pelaksana dan Manajemen mengambil langkah pengendalian untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Pengendalian risiko ini diterapkan dengan mengikuti hierarki pengendalian risiko, yang mencakup langkah-langkah berikut.

1. Eliminasi risiko melalui penghapusan proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, atau perilaku yang berbahaya.
2. Substitusi dengan mengganti proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, atau perilaku berbahaya dengan alternatif yang lebih aman.
3. Rekayasa teknik (*engineering control*) untuk mengubah desain proses atau peralatan/mesin agar mengurangi potensi bahaya.

The OHS management of is carried out by the Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Unit, which operates under the responsibility of the President Director. This unit is responsible for managing the risks of work-related injuries and illnesses across all our workplaces. Several OHS management activities implemented include:

1. Identifying and mitigating dangerous situations or actions to prevent accidents and work-related diseases, with a target of zero accidents;
2. Increasing employee awareness of the importance of occupational health and safety through incentives and disciplinary mechanisms; and
3. Aligning operational activities with the Environmental, Health, and Safety (EHS) guidelines issued by The World Bank Group to ensure global safety standards are met.

Identification of OHS Dangers and Risks

[GRI 403-2, 403-4]

The Company adopts various integrated measures to ensure that OHS hazards and risks present in the operational environment are effectively identified and mitigated. This process is carried out by an Implementation Team which consist of HSE Officers and representatives from different departments and workplaces.

As part of these integrated measure, the identification process covers all activities, products, and services, whether they are routine or non-routine, including planning, development, or new modifications. This process is carried out for ongoing activities as well as those in the planning stage, with reference to:

1. Applicable laws and other requirements;
2. Environmental documents for Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL); and
3. Information received from Company's employees, as well as other information such as Material Safety Data Sheet (MSDS).

Once potential hazards have been identified, the next step is to establish risk control measures to ensure workplace safety. When risks are identified as unacceptable, the Implementation Team and Management take control measures to prevent accidents. This risk control process follows the risk control hierarchy, which includes the following measures.

1. Eliminating risks by eliminating processes, equipment/machines, raw materials/materials, or dangerous behavior.
2. Substitution by substituting processes, equipment/machines, raw materials/materials, or dangerous behaviours with safer alternatives.
3. Applying engineering control to change the design of a process or equipment/machine to reduce potential hazards.

4. Tindakan administratif, seperti prosedur kerja atau pelatihan, untuk mengontrol potensi bahaya yang terkait dengan proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, atau perilaku.
5. Penggunaan alat pelindung diri (APD) sebagai lapisan perlindungan terakhir untuk melindungi pekerja dari risiko yang tersisa.

Selain penerapan hierarki pengendalian risiko, Perseroan juga mengadopsi kebijakan tambahan untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja secara proaktif. Salah satu kebijakan tersebut adalah mewajibkan penggunaan APD, seperti kacamata, helm, sepatu, dan sarung tangan, bagi seluruh pekerja, termasuk mereka yang bertugas mendistribusikan produk. Perseroan juga secara konsisten melakukan perawatan berkala terhadap seluruh sarana dan prasarana, serta menerapkan kebijakan ketat di lingkungan pabrik, yang meliputi:

1. Pelarangan merokok di seluruh area pabrik guna mencegah potensi bahaya kebakaran;
2. Pemeliharaan berkala terhadap peralatan pabrik untuk memastikan operasional berjalan dengan aman dan efisien;
3. Penerapan sistem kerja yang aman, yang dirancang untuk melindungi karyawan dan menjaga lingkungan sekitar;
4. Penyusunan program kerja yang bertujuan memastikan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L), serta mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya terkait seluruh proses produksi. Program ini diperbaiki secara berkesinambungan;
5. Pemeliharaan tempat kerja agar tetap aman dan bebas dari potensi bahaya yang dapat mengancam K3L;
6. Penyediaan APD yang sesuai bagi karyawan dan pengunjung, guna mendukung keselamatan mereka selama berada di lingkungan Perseroan;
7. Penerapan kebijakan kebersihan lingkungan yang terintegrasi dengan kebijakan K3L, dengan memastikan tempat kerja selalu dalam kondisi bersih untuk mencegah terjadinya kecelakaan besar (*major accident*); serta
8. Implementasi sistem *reward and punishment*, yang tercantum dalam Peraturan Perseroan, untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan K3L.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan juga membentuk Tim Tanggap Darurat (ERT) untuk memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap K3L. Perseroan juga memastikan kesiapan tanggap darurat melalui berbagai langkah berikut.

1. Pelatihan Tim Tanggap Darurat (ERT) untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi situasi darurat.
2. Penyediaan dan pemeriksaan rutin terhadap peralatan serta fasilitas yang diperlukan dalam penanganan keadaan darurat.
3. Sistem proteksi keamanan kebakaran sebagai program prioritas HSE, meliputi:
 - a. Instalasi proteksi aktif, seperti *hydrant*, *sprinkler*, alat pendeteksi api, dan alat pemadam api ringan;
 - b. Pelatihan pemadaman api secara rutin; serta
 - c. Pelaksanaan *emergency drill* setiap tahun untuk memastikan kesiapan seluruh pihak.

4. Using administrative measures, such as work procedures or training, to control potential hazards related to processes, equipment/machinery, raw materials/materials, or behavior.
5. Utilizing Personal Protective Equipment (PPE) as the last layer of protection to protect workers from the remaining risks.

In addition to the implementation of the risk control hierarchy, the Company also adopted additional policies to proactively reduce the risk of work-related accidents. One of these policies is to mandates the use of PPE, such as glasses, helmets, shoes and gloves, for all workers, including those responsible for product distribution. The Company also consistently conducts regular maintenance of all its facilities and infrastructure, as well as enforces strict policies within the factory environment, which include:

1. Prohibiting smoking within the factory premises to prevent potential fire hazards;
2. Conducting routine maintenance of factory equipment to ensure operations run safely and efficiently;
3. Safe work system Implementation, designed to protect employees and maintain the surrounding environment;
4. Preparation of work programs aimed at ensuring Occupational Health, Safety, and the Environment (OHSE), as well as identifying and controlling potential hazards related to the entire production process. The program is continuously improved;
5. Maintenance of the workplace to remain safe and free from potential hazards that can threaten OHSE;
6. Provision of appropriate PPE for employees and visitors, to support their safety while in the Company's environment;
7. Implementation of environmental sanitation policy that are integrated with OHSE policy, by ensuring that the workplace is always in a clean condition to prevent major accidents; and
8. Implementing a reward and punishment system, as stated in the Company Regulations, to ensure compliance with the OHSE policy.

As part of these efforts, the Company also established an Emergency Response Team (ERT) to ensure preparedness to deal with emergency situations that have the potential that may impact on OHSE. The Company also ensures emergency response preparedness through the following several measures.

1. Emergency Response Team (ERT) training to improve the capability to deal with emergency situations.
2. Provision and regular inspection of equipment and facilities required to deal with emergencies.
3. Fire safety protection system as a HSE priority program, including:
 - a. Active protection installations, such as hydrants, sprinklers, fire detection equipment, and light fire extinguishers;
 - b. Routine fire extinguishing training; and
 - c. Conducts emergency drills every year to ensure the preparedness of all parties.

4. Rencana tindakan/respons darurat, termasuk langkah pencegahan dan mitigasi yang dirancang untuk setiap jenis kejadian darurat. Prosedur tanggap darurat ini dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan ditinjau secara berkala oleh Unit HSE.
5. Latihan evakuasi secara berkala untuk memastikan kesiapan menghadapi keadaan darurat.
6. Prosedur pasca-keadaan darurat, yang mencakup evaluasi dan pemulihan kondisi untuk meminimalkan dampak serta mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Selain memastikan kesiapan tanggap darurat, Perseroan juga memprioritaskan komunikasi dan konsultasi sebagai elemen penting dalam pengelolaan K3L. Komunikasi, partisipasi dan konsultasi ini difasilitasi untuk karyawan internal dan juga pemangku kepentingan eksternal seperti kontraktor, pemasok, subkontraktor, pelanggan, badan pemerintah, masyarakat, LSM, konsultan, perguruan tinggi, dan badan sertifikasi yang memiliki akses untuk mengonsultasikan masalah terkait K3L kepada Unit HSE, termasuk kepada pihak eksternal yang relevan. Sebagai bentuk partisipasi, konsultasi, dan komunikasi K3L, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan berikut.

1. Rapat Tengah Tahun, yang dihadiri oleh Direksi, untuk membahas:
 - a. Pelaksanaan rencana HSE;
 - b. Pekerjaan yang sedang berlangsung;
 - c. Sistem Manajemen HSE (SMHSE);
 - d. Evaluasi SMHSE; serta
 - e. Tindak lanjut hasil *Management Walk Through*.
2. Rapat Bulanan Manajemen Proyek HSE, yang mencakup:
 - a. Evaluasi kinerja K3L;
 - b. Pembahasan permasalahan di lapangan;
 - c. Analisis *leading indicators*;
 - d. Peninjauan kejadian kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan;
 - e. Status tindak lanjut permasalahan; serta
 - f. Pelatihan K3L dan rencana tindak lanjutnya.
3. *Briefing* Harian, yang dipimpin oleh Pengawas di lokasi kerja untuk membahas isu atau aspek penting terkait K3L yang sedang berjalan. Hasil *briefing* ini kemudian dilaporkan oleh Supervisor kepada Manajer terkait.
4. Penyediaan media informasi, seperti papan informasi, buletin, dan poster yang menampilkan hasil pengelolaan K3L.
5. Komunikasi melalui Departemen SDM, yang meliputi:
 - a. Informasi terkait program pelatihan K3L;
 - b. Peraturan dan persyaratan K3L; serta
 - c. Hasil inspeksi dan audit K3L.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan berhasil mencapai *zero accident* dan *zero fatality* pada tahun 2024, yang mencerminkan keberhasilan penerapan K3L di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

4. Emergency action/response plans, including prevention and mitigation measures designed for each type of emergency incident. This emergency response procedure is communicated to all relevant parties and reviewed periodically by the HSE Unit.
5. Periodic evacuation drills to ensure preparedness for emergency situation.
6. Post-emergency procedures, which include evaluation and recovery of conditions to minimize impacts and prevent similar incident in the future.

In addition to ensuring emergency response preparedness, the Company also prioritizes communication and consultation as essential elements in the management of OHSE. Communication, participation, and consultation are facilitated for both internal employees and external stakeholders such as contractors, suppliers, subcontractors, customers, Government bodies, communities, NGOs, consultants, universities, and certification bodies who have access to consult regarding OHSE issues with the HSE Unit, including relevant external parties. As a form of participation, consultation, and communication on HSE, the Company regularly conducts the following activities.

1. Mid-year Meeting, attended by the Board of Directors, which discusses:
 - a. The implementation of HSE plan;
 - b. Ongoing work;
 - c. HSE Management System (SMHSE);
 - d. Evaluation of the SMHSE;
 - e. Management Walk Through follow-up;
2. Monthly HSE Project Management Meeting, which includes:
 - a. OHSE performance evaluation;
 - b. Discussion of problems in the field;
 - c. Analysis of leading indicators;
 - d. Review of work accidents and environmental pollution;
 - e. Status of problem follow-up; and
 - f. OHSE training and its follow-up;
3. Daily Briefing, led by the Supervisor at the workplace to discuss important issues or aspects related to ongoing OHSE issues. The results of this briefing are then reported by the Supervisor to the relevant Manager.
4. Provision of information media, such as information boards, bulletins, and posters displaying the results of OHSE management.
5. Communication through the HR Department, which includes:
 - a. Information regarding OHSE training programs;
 - b. OHSE regulations and requirements; and
 - c. OHSE inspection and audit results.

Through these various initiatives, the Company successfully achieved zero accidents and zero fatalities in 2024, which indicates the successful implementation of OHSE across the Company's work environment.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Guna meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan K3. Pada tahun 2024, pelatihan yang diselenggarakan diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Ahli K3 Umum General HSE Expert	22 Januari-3 Februari 2024 January 22 – February 3, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemenaker) PT Samator Indo Gas Tbk and Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemenaker)
Sertifikasi Juru Las Welding Certification	4-9 Maret 2024 March 4-9, 2024	PT Adhikriya Kualita Utama dan Kemenaker PT Adhikriya Kualita Utama and Kemenaker
Operator K3 Over Head Crane Kelas 3 Class 3 Overhead Crane HSE Operator	9-11 Maret 2024 March 9-11, 2024	PT Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia dan Kemenaker PT Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia and Kemenaker
Petugas Peran Kebakaran (Kelas D) Fire Safety Officer (Class D)	22-24 Februari 2024 February 22-24, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk dan Kemenaker PT Samator Indo Gas Tbk and Kemenaker
Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja First Aid Officer in the Workplace	19-21 Februari 2024 February 19-21, 2024	PT Samator Indo Gas Tbk dan Kemenaker PT Samator Indo Gas Tbk and Kemenaker

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan. Pemeriksaan ini disesuaikan dengan jenis pekerjaan, di mana pekerja kantor dan pekerja produksi menjalani pemeriksaan berdasarkan risiko dan bahaya kerja masing-masing. Hasil pemeriksaan dianalisis oleh dokter perusahaan, dikonsultasikan dengan karyawan terkait, dan ditinjau oleh Koordinator Kesehatan Kerja serta Departemen SDM.

Selain pemeriksaan kesehatan, Perseroan juga menawarkan layanan kesehatan lainnya, seperti:

1. Program BPJS Ketenagakerjaan; serta
2. Asuransi kesehatan dan rumah sakit yang mencakup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Promosi Kesehatan Kerja [GRI 403-6]

Unit HSE bersama Departemen SDM telah menginisiasi berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terkait K3 di lingkungan kerja serta mendorong penerapan gaya hidup sehat di kalangan karyawan. Pada tahun 2024, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. *Training Awareness* tentang Ergonomi di Tempat Kerja
Pelatihan ini bertujuan membantu karyawan mengidentifikasi faktor risiko di lingkungan kerja serta menerapkan strategi dan teknik untuk mengurangi risiko cedera saat bekerja.

OHS Training [GRI 403-5]

To improve employees' competence and awareness of OHS, the Company conducts various OHS training programs. In 2024, the training held are presented in the following table.

Work Health Service [GRI 403-3]

The Company provides health facilities in the form of periodic medical check-ups for all employees. This medical check-up is tailored to the type of work, where office workers and production workers undergo examination based on their respective occupational risks and dangers. The results of the examination are analyzed by the Company's doctor, discussed with the concerned employees, and reviewed by the Occupational Health Coordinator and HR Department.

In addition to medical check-ups, the Company also offers other health services, such as:

1. BPJS Employment Program; and
2. Health insurance and hospital for all employees and their families.

Work Health Promotion [GRI 403-6]

The HSE Unit with the HR Department has initiated various programs to increase awareness related to OHS in the work environment and promote the implementation of a healthy lifestyle among employees. In 2024, the activities carried out include:

1. *Training Awareness* about Ergonomics in the Workplace
This training aims to help workers identify risk factors in the workplace and apply strategies and techniques to reduce the risk of injury while on the job.

2. **Awareness Berkendara dengan Aman**
Program ini dirancang khusus bagi para pengemudi, dengan fokus pada peningkatan kesadaran akan keselamatan berkendara dan pengurangan risiko kecelakaan di jalan raya.
3. **Program Gerakan Hidup Sehat**
Berbagai kegiatan olahraga rutin diselenggarakan untuk mendorong aktivitas fisik, termasuk bulu tangkis, voli, senam, yoga, *mini soccer*, futsal, tenis meja, serta seni musik. Jenis dan jadwal kegiatan olahraga di setiap wilayah kerja disesuaikan dengan preferensi karyawan di masing-masing area.
4. **Program Pemeriksaan Kesehatan Karyawan**
Pemeriksaan kesehatan rutin dijadwalkan setiap tahun untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan tetap optimal.
5. **Skrining TBC**
Terkait manfaat pola hidup sehat dan *work life balance* terhadap kesehatan fisik dan mental.

Sistem Manajemen HSE Kontraktor [GRI 403-7]

Perseroan menerapkan prosedur K3L yang ketat untuk memastikan kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja. Langkah-langkah pengendalian terhadap kontraktor diungkapkan sebagai berikut.

1. **Pelatihan Orientasi K3L**
Kontraktor yang akan melakukan pekerjaan berisiko tinggi, seperti bekerja di ruang terbatas, ketinggian, atau dengan suhu ekstrem, wajib mengikuti pelatihan orientasi keselamatan dari Unit HSE. Pelatihan mencakup informasi tentang bahaya, formulir izin kerja, dan penggunaan APD.
2. **Pengenalan Lokasi Kerja**
Manajer kontraktor atau supervisor proyek memberikan pengenalan lokasi, termasuk peralatan darurat dan sistem evakuasi, kepada seluruh pekerja kontraktor sebelum pekerjaan dimulai.
3. **Kepatuhan pada Standar Keselamatan**
Selama bekerja di area Perseroan, kontraktor dan pekerjanya wajib mematuhi standar keselamatan yang berlaku. Proyek diawasi oleh Supervisor Proyek, HSE *Officer*, dan *Security*, yang akan melakukan tindakan koreksi jika ditemukan penyimpangan terhadap prosedur K3L.
4. **Sanksi atas Ketidakepatuhan**
Jika kontraktor melanggar prosedur atau standar K3L, *General Manager* berwenang memberikan sanksi, seperti teguran, surat peringatan, denda, hingga pemutusan kontrak.

2. **Safe Driving Awareness**
This program is specifically designed for drivers, focusing on increasing awareness of driving safety and reducing the risk of accidents on the road.
3. **Healthy Living Movement Program**
Various sports activities are regularly organized to encourage physical activity, including badminton, volleyball, gymnastics, yoga, mini soccer, futsal, table tennis, and music arts. The types and schedules of sports activities in each work area are adjusted to the employees preferences in each area.
4. **Employee Health Screening Program**
Routine medical check-ups are scheduled once a year to ensure that employees' health conditions remain optimal.
5. **Health Talk**
Regarding the benefits of a healthy lifestyle and work-life balance for physical and mental health.

HSE Management System for Contractors [GRI 403-7]

The Company has implemented strict OHSE procedures to ensure that contractors working within the Company environment comply with occupational health and safety standards. Control measures for contractors are described as follows.

1. **OHSE Orientation Training**
Contractors who will perform high risk work, such as working in limited spaces, heights, or with extreme temperatures, must take part in work safety induction training from the HSE Unit. Training includes information about hazards, work permit forms, and the use of PPE.
2. **Workplace Orientation**
The contractor's manager or project supervisor provides an introduction to the location, including emergency equipment and evacuation systems, to all contractor workers before work will be carried out.
3. **Compliance with Safety Standards**
While working in the Company's area, contractors and their workers are required to comply with applicable safety standards. The project is supervised by the project Supervisor, HSE *Officer*, and *Security*, who will take corrective action if any deviations from OHSE procedures are found.
4. **Sanctions for Non-Compliance**
If the contractor violates OHSE procedures or standards, the General Manager has the right to impose sanctions, such as giving a warning, warning letters, fines, and even termination of the contract.

Evaluasi K3 [GRI 403-9, 403-10] [ESG S-06]

Perseroan melakukan audit *Hazard and Operability Study* (HAZOP), *Quantitative Risk Assessment* (QRA), dan *Environment, Health and Safety* (EHS) di seluruh pabrik di wilayah Barat dan Timur guna memantau kinerja pengelolaan sarana dan keselamatan kerja. Audit ini dilaksanakan bersama Enviro Solutions and Consulting (ESC), konsultan terkemuka di bidang lingkungan, keselamatan, dan risiko di Asia.

Hasil audit memberikan gambaran detail tentang praktik dan kinerja di masing-masing aspek yang diaudit. Rekomendasi dari auditor digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan area yang memerlukan perbaikan.

OHS Evaluation [GRI 403-9, 403-10] [ESG S-06]

The Company conducts audits of the Hazard and Operability Study (HAZOP), Quantitative Risk Assessment (QRA), and Environment, Health, and Safety (EHS) for all of its factories in the West and East regions to monitor the performance of facility management and workplace safety. These audits are conducted in collaboration with Enviro Solutions and Consulting (ESC), a leading consultancy in environmental, safety, and risk management in Asia.

The audit results provide a detailed overview of the practices and performance in each of the audited aspects. Recommendations from auditors are used as a basis for improving areas that require improvement.

Tabel Kecelakaan Kerja
Work Accident Table

Uraian	2024	2023	2022	Description
Near Miss	13	4	5	Near Miss
Kecelakaan	54	22	22	Accident
Fatality	-	-	-	Fatality
Incident	14	7	8	Incident
Total Kejadian Keadaan Darurat di dalam Lokasi	1	-	2	Number of Emergencies Inside the Location
Total Kejadian Darurat di luar Lokasi	2	-	-	Number of Emergencies Outside the Location

Tabel Tingkat Kecelakaan Kerja
Table of Work Accidents Level

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Level	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PERSEROAN / THE COMPANY							
Total Recordable Injury Rate	%	10,2	-	0,5	-	12	-
Lost Time Injury Rate	%	0,9	-	0,1	-	8	-
Number of Fatalities	Kejadian Incident	-	-	-	-	-	-
Fatal Accident Rate (Excluding Illness Fatalities)	%	-	-	-	-	-	-
Fatal Incident Rate	%	-	-	-	-	14,1	-
Total Recordable Illness Rate	%	31,4	-	-	-	35,6	-
KONTRAKTOR / CONTRACTOR							
Total Recordable Injury Rate	%	-	-	0,5	-	-	-
Lost Time Injury Rate	%	-	-	0,1	-	-	-
Number of Fatalities	Kejadian Incident	-	-	-	-	-	-
Fatal Accident Rate (Excluding Illness Fatalities)	%	-	-	-	-	-	-
Fatal Incident Rate	%	-	-	-	-	-	-

Pengembangan Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan membawa pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. Dampak positif yang dihasilkan meliputi pembukaan lapangan kerja, peningkatan ekonomi lokal, dan perluasan akses pendidikan bagi komunitas setempat. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat pula dampak negatif yang tidak dapat sepenuhnya dihindari, seperti munculnya potensi ketimpangan sosial di masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan berkomitmen menjalankan program pengembangan komunitas yang berkelanjutan. Melalui inisiatif *corporate social responsibility* (CSR), berbagai program dirancang sesuai kebutuhan spesifik masyarakat. Program ini bertujuan meminimalkan dampak negatif sekaligus memastikan keberlanjutan manfaat yang dihasilkan bagi komunitas.

Kegiatan CSR Tahun 2024 [POJK F.25] [ESG S-12]

Pada tahun 2024, Perseroan memprioritaskan pelaksanaan program CSR yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan dan pengembangan masyarakat sekitar, yang diungkapkan dalam tabel berikut.

Community Development

Impact of Operations to the Surrounding Communities [POJK F.23]

The Company acknowledges that its business activities have a significant influence on the surrounding community. The positive impacts include employment opportunities, improved local economy, and expanded access to education for local communities. However, alongside these benefits, there are also negative impacts that cannot be completely avoided, such as the emergence of potential social inequality in society.

In facing this challenge, the Company is committed to running a sustainable community development program. Through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, various programs are designed according to the community's specific needs. This Program has the purpose to minimize negative impacts while ensuring the sustainability of the benefits generated for the community.

CSR Activities in 2024 [POJK F.25] [ESG S-12]

In 2024, the Company prioritizes the implementation of CSR programs focused on improving the welfare and development of surrounding community, as disclosed in the following table.

Uraian Description	Lokasi Location	Bekerja sama dengan Partners	Peruntukkan Purpose	Nilai Amount (Rp)
Safari Ramadhan	Banjarbaru, Jakarta, Surabaya	- Dinas Lingkungan Hidup - Kelurahan Manggarai - Environmental Agency - Manggarai Subdistrict	Perayaan di bulan suci Ramadhan dengan melakukan penanaman 149 pohon di 3 kota, memberikan santunan ke anak yatim, serta memberikan donasi ke pemerintah kota berupa alat pemotong rumput. Celebration during the holy month of Ramadan by planting 149 trees in 3 cities, distributing donations to orphans, and donating grass-cutting equipment to the City Government.	128.651.247
Revitalisasi Sungai Jagir Jagir River Revitalization	Surabaya	- Pemerintah Kota Surabaya - Balai Besar Wilayah Sungai Brantas - Perusahaan Jasa Tirta I - Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Universitas Gajah Mada (UGM) - Surabaya City Government - Brantas River Basin Authority - Perusahaan Jasa Tirta I - Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Gadjah Mada University (UGM)	Kegiatan merevitalisasi sungai Jagir dengan melakukan pembersihan lingkungan sekitar sungai Jagir, perestarian alam, serta acara <i>talkshow</i> untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan sungai. Revitalization of Jagir River through environmental cleanup, nature conservation efforts, and a talk show event to raise public awareness about river cleanliness.	54.620.859
Donasi Ambulans Ambulance Donation	Yogyakarta	Yayasan PKU Muhammadiyah	Memberikan donasi berupa ambulans untuk Rumah Sakit PKU Muhammadiyah di Gamping, Yogyakarta. Donated an ambulance to PKU Muhammadiyah Hospital in Gamping, Yogyakarta.	345.000.000

Uraian Description	Lokasi Location	Bekerja sama dengan Partners	Peruntukkan Purpose	Nilai Amount (Rp)
Partisipasi Kegiatan Peringatan Hari Ozone Participation in Ozone Day Commemoration Activities	Bontang	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang Bontang Environmental Agency	Donasi dalam rangka mendukung peringatan Hari Ozone. Donation in support of Ozone Day commemoration.	10.000.000
Kegiatan Kemanusiaan Humanitarian Activities	Jakarta	Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Donasi kegiatan kemanusiaan yang dilaksanakan oleh KADIN. Donation for humanitarian activities organized by KADIN.	1.500.000.000
Kegiatan Sosial Pembangunan Gedung RSUD Syamsudin Social Activity: Renovation of RSUD Syamsudin Building	Sukabumi	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Syamsudin Syamsudin Regional Hospital	Perbaikan gedung RSUD Syamsudin. Renovation of Syamsudin Regional Hospital (RSUD Syamsudin).	1.899.797.297
Kegiatan Sosial Pembangunan Gedung RSUD Sekarwangi Social Activity: Renovation of RSUD Sekarwangi Building	Sukabumi	RSUD Sekarwangi Sekarwangi Regional Hospital	Perbaikan gedung RSUD Sekarwangi. Renovation of Sekarwangi Regional Hospital (RSUD Sekarwangi).	120.030.180
Total				4.058.099.583

Realisasi Anggaran CSR

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp4,06 miliar guna mendukung pelaksanaan berbagai program CSR.

Realization of CSR Budget

Over the course of 2024, the Company allocated a total of Rp4.06 billion to support a number of CSR programs.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme formal untuk menerima dan menangani pengaduan dari masyarakat. Mekanisme ini dirancang agar masyarakat dapat menyampaikan keluhan secara mudah dan transparan. Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai saluran pelaporan berikut.

Public Complaints [POJK F.24]

The Company has developed a formal mechanism to receive and handle complaints from the public. This mechanism is designed to ensure that the public can submit complaints easily and transparently. Complaints can be submitted through the following reporting channels.

**Email**

Kirimkan pengaduan ke alamat **whistleblower@samator.com**
Send complaints to **whistleblower@samator.com**

**SMS atau WhatsApp
SMS or WhatsApp**

Hubungi 0811 3050 3000
Contact 0811 3050 3000

**Surat Tertulis
Written Letter**

Kirimkan pengaduan yang ditujukan kepada Unit Audit Internal ke alamat berikut.
Send complaints addressed to the Internal Audit Unit at the following address.

**Kantor Surabaya
Surabaya Office**
Jl. Kedung Baruk No. 25-28
Kedung Baruk, Rungkut
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60298

**Kantor Jakarta
Jakarta Office**
UGM Samator Pendidikan Gedung A Lt. 5 & 6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia 12850

Setiap laporan pengaduan akan diterima dan ditangani langsung oleh Unit Internal Audit. Apabila diperlukan, investigasi lebih lanjut akan dilakukan untuk memastikan penyelesaian yang tepat.

Each complaint report will be received and handled directly by the Internal Audit Unit. If necessary, further investigation will be carried out to ensure proper resolution.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait isu sosial yang diterima oleh Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat serta meminimalkan potensi dampak negatif operasional.

Until the end of 2024, the Company did not receive any complaints related to social issues. This reflects the Company's commitment to maintaining good relations with the community and minimizing the potential negative impact of its operations.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Layanan

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara

[POJK F.17]

Perseroan berkomitmen menyediakan layanan yang berkualitas kepada seluruh pelanggan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan non-diskriminasi. Produk yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen, memastikan standar kualitas, keamanan, dan aksesibilitas yang optimal.

Komitmen terhadap mutu ini dibuktikan melalui sertifikasi ISO 9001:2015, yang mengakui sistem manajemen mutu Perseroan telah sesuai dengan standar internasional. Sertifikasi ini mencakup berbagai lokasi operasional, termasuk Medan, Pelintung, Batam, Palembang, Bekasi, Kendal, Makassar, dan lokasi lainnya, menunjukkan pengelolaan proses produksi dan layanan yang profesional.

Inovasi Produk [POJK F.26]

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan produk dan berinovasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan produk baru serta peningkatan proses kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk sekaligus menciptakan efisiensi operasional.

Inovasi produk yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2024, antara lain:

1. Penggunaan gas CO₂ untuk remineralisasi air, di mana air bersih diperoleh melalui desalinasi air laut untuk digunakan dalam proses produksi;
2. Injeksi nitrogen cair ke dalam beton segar untuk menjaga suhu akhir pencampuran beton tetap di bawah 31°C dalam *mixer*; serta
3. Penerapan *co-firing* dengan hidrogen di Pesanggaran, Bali, guna mendukung transisi menuju energi bersih.

Keamanan Produk [GRI 3-3, 416-2] [POJK F.27] [POJK F.29]

Perseroan berkomitmen penuh menyediakan produk yang mengutamakan aspek keamanan, memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunaannya. Komitmen ini juga diwujudkan dengan memperhatikan hak-hak pelanggan melalui penyediaan informasi produk yang jelas. Informasi tersebut disampaikan secara transparan melalui situs web, kegiatan promosi, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi, sehingga pelanggan dapat memahami produk yang ditawarkan secara mendalam.

Jaminan kualitas dan keamanan produk diwujudkan melalui proses pengujian dan evaluasi yang dilakukan oleh personel berwenang. Proses ini dilakukan sesuai standar mutu yang ditetapkan Perseroan, baik berdasarkan standar internal maupun standar nasional dan internasional, untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dan regulasi yang berlaku.

Responsibility for Products and Services

Commitment to Provide Equal Services

[POJK F.17]

The Company is committed to providing high-quality services to all customers while upholding the principles of equality and non-discrimination. The products offered are designed to meet diverse consumer needs, ensuring optimal standards of quality, safety, and accessibility.

This commitment to quality is demonstrated through ISO 9001:2015 certification, which recognizes that the Company's quality management system complies with international standards. This certification covers various operational locations, including Medan, Pelintung, Batam, Palembang, Bekasi, Kendal, Makassar, and other sites, showcasing professional production process management and service.

Product Innovation [POJK F.26]

The Company is committed to developing innovative products to meet the needs of customers across different segments. This effort is carried out through the new products development as well as the work processes improvement, aiming to improve product quality while creating operational efficiency.

The Company's product innovations in 2024 include:

1. The use of CO₂ gas for water remineralization, where clean water is produced through seawater desalination for use in the production process.
2. Injection of liquid nitrogen into fresh concrete to maintain the final mixing temperature below 31°C in the mixer; and
3. Implementation of *co-firing* with hydrogen in Pesanggaran, Bali, to support the transition to clean energy.

Product Safety [GRI 3-3, 416-2] [POJK F.27] [POJK F.29]

The Company is fully dedicated to providing products that prioritize safety, ensuring a sense of security and comfort for its users. This commitment is also reflected in respecting customer rights by providing clear product information. This information is conveyed transparently through the website, promotional activities, and integrated marketing communications, enabling customers to gain a comprehensive understanding of the offered products.

Quality and product safety assurance is realized through testing and evaluation processes conducted by authorized personnel. These processes are carried out in accordance with the Company's established quality standards, both based on internal standards as well as national and international standards, to meet customer expectations and applicable regulations.



Langkah-langkah konkret yang diterapkan Perseroan meliputi:

1. Menjamin proses produksi gas industri berjalan aman sesuai *standard operating procedure* (SOP) dan melalui *quality control* internal yang ketat sebelum produk dikirimkan ke pelanggan;
2. Melaksanakan inspeksi dan kalibrasi berkala terhadap sarana dan prasarana pemasaran, seperti tabung gas, *portable gas supply* (PGS), *road trailer*, dan mobil tangki;
3. Memastikan penggunaan tabung gas yang memenuhi standar keamanan, sekaligus menolak pengisian gas pada tabung yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan; dan
4. Menerapkan pedoman penanganan silinder medis yang terkontaminasi eksternal sebagai langkah pencegahan tambahan selama pandemi. Pedoman ini disusun berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Asia Industrial Gases Association (AIGA), bertujuan mengurangi risiko penularan virus melalui produk yang didistribusikan kepada pelanggan.

Melalui langkah-langkah tersebut, keamanan dan kualitas produk dapat terjaga dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penarikan produk, mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan mutu dan keamanan yang diterapkan.

Dampak Produk dan Layanan [POJK F.28]

Perseroan memastikan semua produk yang ditawarkan telah dinilai secara menyeluruh dengan memberikan informasi lengkap kepada pelanggan. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai media, seperti sosialisasi pelanggan, *banana sticker*, dan rambu-rambu pada setiap produk.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi maupun pelabelan produk dan layanan yang diberikan.

The concrete measures implemented by the Company include:

1. Ensuring the industrial gas production process operates safely in compliance with Standard Operating Procedures (SOP) and undergoes rigorous Internal Quality Control before products are delivered to customers;
2. Conducting periodic inspections and calibrations of marketing infrastructure and facilities, such as gas cylinders, portable gas supply (PGS), road trailers, and tank cars;
3. Ensuring the use of gas cylinders that meet safety standards while rejecting the filling of gas cylinders that do not comply with safety requirements; and
4. Implementing the guidelines for handling externally contaminated medical cylinders as an additional preventive measure during the pandemic. These guidelines, based on standards set by the Asia Industrial Gases Association (AIGA), aim to reduce the risk of virus transmission through products distributed to customers.

Through these measures, product safety and quality are well maintained. Throughout 2024, the Company did not experience any product recalls, reflecting the effectiveness of its implemented quality and safety management system.

Impact of Products and Services [POJK F.28]

The Company ensures that all products have been thoroughly assessed by providing complete information to customers. This information is conveyed through various media, such as customer dissemination programs, banana stickers, and signs on each product.

In 2024, the Company did not receive any reports of non-compliance with regards to product and service information and labeling.

Keluhan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 625 laporan keluhan pelanggan, dengan mayoritas pengaduan terkait layanan. Jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar 2,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah tabel yang menggambarkan jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Level	2024		2023		2022	
	Produk Product	Layanan Service	Produk Product	Layanan Service	Produk Product	Layanan Service
Pengaduan Masuk Received Complaint	-	625	-	640	2	709
STATUS PENGADUAN / COMPLAINT STATUS						
Terselesaikan (%) Resolved (%)	-	100,00	-	100,00	100,00	100,00
Sedang dalam Proses (%) Ongoing (%)	-	-	-	-	-	-

Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan secara rutin mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan melalui survei kepuasan pelanggan yang diselenggarakan setiap 2 tahun sekali. Survei ini mencakup berbagai aspek layanan, termasuk komunikasi, pengiriman, administrasi penagihan, layanan purna jual, kualitas sarana pemasaran, serta kelengkapan keamanan kerja.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dengan hasil sebagai berikut:

- Customer Satisfaction Index* sebesar 89,27%, mencerminkan persentase responden yang menyatakan puas atau sangat puas terhadap layanan Samator Group.
- Perseroan berhasil meraih skor 4,35 dari total skor maksimal 5 yang berarti telah memenuhi 87,00% dari standar penerimaan untuk kepuasan pelanggan.

Tabel Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Table

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Survei Kepuasan Pelanggan (dilaksanakan setiap 2 tahun) Customer Satisfaction Survey (conducted every 2 years)	Skor Score	4,35 dari 5 4.35 out of 5	-	4,29 dari 5 4.29 out of 5	-	4,21 dari 5 4.21 out of 5	-

Customer Complaints

In 2024, the Company received a total of 625 customer complaints, most of the complaints were related to the services. This represents a 2.34% decrease compared to the previous year. The table below shows the number of complaints received by the Company in the last 3 years.

Customer Satisfaction [POJK F.30]

The Company regularly measures the satisfaction levels of their customers with the products and services offered through customer satisfaction surveys biennially. This survey include svarious aspects of service, including communication, delivery, billing administration, after-sales service, quality marketing, and job security.

In 2024, the Company conducted another customer satisfaction survey with the following results:

- Customer Satisfaction Index of 89.27%, reflecting the percentage of respondents stating that they were satisfied or very satisfied with the Company’s services.
- The Company achieved a score of 4.35 out of a maximum total score of 5 which means it has met 87.00% of the acceptance standards for customer satisfaction.

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Terintegrasi 2024

Responsibility Statement Towards 2024 Integrated Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi 2024 PT Samator Indo Gas Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Samator Indo Gas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Samator Indo Gas Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report of PT Samator Indo Gas Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Integrated Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Heyzer Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner



Rasid Harsono

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Setyo Wahono

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



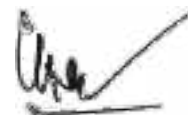
Michael W.P. Soeryadjaya

Komisaris
Commissioner



Atiff Ibrahim Gill

Komisaris
Commissioner



Sutanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Robiyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hans-Gerd Wienands

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Direksi
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi 2024
PT Samator Indo Gas Tbk**

**Statement of Members of the Board of Directors
on the Responsibility for the 2024 Integrated Report of
PT Samator Indo Gas Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Samator Indo Gas Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report of PT Samator Indo Gas Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Integrated Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Direksi

Board of Directors



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director



Ferryawan Utomo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



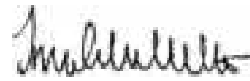
Nini Liemijanto

Direktur
Director



Budi Susanto

Direktur
Director



Imelda Mulyani Harsono

Direktur
Director



Djanarko Tjandra

Direktur
Director



Andy Purwohardono

Direktur
Director



Octavianus Santoso Rastanto

Direktur
Director

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [GRI 2-5] [POJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Terintegrasi ini belum melalui proses verifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini bersifat benar, akurat, dan sesuai dengan fakta.

This Integrated Report has not undergone verification by an Assurance Services Provider. However, the Company ensures that all information presented in this report is true, accurate, and factually correct.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Terintegrasi Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Integrated Report

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima masukan atau tanggapan melalui lembar umpan balik terkait Laporan Terintegrasi tahun 2023. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan di setiap periode penyusunan. Harapan kami, laporan ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not receive any input or feedback through the feedback form regarding the 2023 Integrated Report. Nevertheless, the Company remains committed to improving the quality of reporting in each reporting period. We hope this report serves as a valuable source of information for all stakeholders.



Lembar Umpan Balik [GRI 2-3, 2-4] [POJK G.2]

Feedback Sheets

Setelah membaca Laporan Terintegrasi PT Samator Indo Gas Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email*.

As you have finished reading this Integrated Report of PT Samator Indo Gas Tbk, we would like to ask you as a stakeholder to kindly provide feedback by filling in this form and sending it via email.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

☐ Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality	☐ Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	☐ Ekonomi Sirkular Circular Economy
☐ Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	☐ Pengelolaan Limbah Waste Processing	☐ Tata Kelola Perusahaan dan Transparansi Governance and Transparency
☐ Inovasi Produk dan Teknologi Technology and Product Innovation	☐ Manajemen Energi Energy Management	☐ Privasi dan Keamanan Data Data Privacy and Security
☐ Peran dalam Infrastruktur Kesehatan Role in Healthcare Infrastructure	☐ Manajemen Perubahan Iklim Climate Change Management	☐ Hak Asasi Manusia Human Rights
☐ Hubungan dengan Komunitas Relation with the Community	☐ Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	☐ Manajemen Hukum dan Regulasi Law and Regulations Management
☐ Hidrogen Rendah Karbon dan Terbarukan Renewable and Low Carbon Hydrogen	☐ Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	☐ Etika Bisnis dan Integritas Business Ethic and Integrity
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐ Siklus Hidup Produk Product Lifecycle	☐ Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management
☐ Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development		

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name
Pekerjaan / Occupation
Institusi/Perusahaan / Institution/Company
Kontak (telepon, *email*) / Contact (phone, email)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Pemerintah / Governance	☐ Pelanggan / Customer	☐ Karyawan / Employee	☐ Mitra Kerja / Business Partners
☐ Media / Media	☐ Masyarakat / Community	☐ LSM / NGO	☐ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Imelda Mulyani Harsono

Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850
☎ +6221-83709111
✉ +6221-83709111
✉ corsec@samator.com
🌐 www.samatorgas.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Kriteria Criteria		Halaman Page
I BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on bright coloured paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The Annual Report presented in electronic document form is Annual Report converted in portable document format (PDF).	✓
II ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENTS			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report should contain at least: a. Summary of key financial information; b. Share information (if any); c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Profile of the Issuer or Public Company; f. Management discussion and analysis; g. Issuer or Public Company governance; h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company; i. Audited annual Financial Statements; and j. Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the Annual Report.	✓
III URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN / DESCRIPTION OF THE ANNUAL REPORT CONTENTS			
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Summary of Key Financial Information	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Summary of key financial information contains financial data presented in comparison with previous 3 (three) financial years or since commencement of business if the Issuer or Public Company commenced the business in less than 3 (three) years ago, shall contain at least: 1. Revenue/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to revenue/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other relevant information and financial ratios.	22-23

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
b.	Informasi Saham	Share Information
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	Share information for a Public Company must include at least: 1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) financial years, presented in comparison form, shall at least cover: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed.
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), point c) and point d) is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange;
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, share information as referred to in number 1) shall be added by an explanation of at least: a. Date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after corporate action; d. The number of convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action.
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3. In the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year, then the Company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	4. In the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Company shall also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting.
c.	Laporan Direksi	The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Directors Report must at least include a brief description of: 1. Issuer or Public Company performance, at least contains: a. The Issuer or Public Company's strategy and strategic policies; b. Role of the Board of Directors in developing the Issuer or Public Company's strategies and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or the Public Company's strategies; d. Comparison between achievement of results and targets of the Issuer or Public Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. Description on the Issuer or Public Company's business prospects; and 3. Implementation of good corporate governance at the Issuer or Public Company.

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
d.	Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Commissioners Report must at least include a brief description of: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or Public Company, including the Board of Commissioner's supervision on the development and implementation of the Issuer or Public Company's strategies by the Board of Directors; 2. View on the Issuer or Public Company's business prospects as developed by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the Issuer or Public Company's governance.
		44-49
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Profile of the Issuer or Public Company must at least contain information as follows: 1. Name of the Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the financial year.
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web.	2. Access to the Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. Email address; and d. Website address.
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Brief history of the Issuer or Public Company.
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan.	4. The Issuer or Public Company's vision and mission as well as corporate culture or Company values.
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5. Line of business according to the latest Articles of Association, line of business carried out during the financial year, and types of products and/or services produced.
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6. The Issuer or Public Company' operational area; operational area is the region or area of operational activities or the coverage of the Company's operational activities.
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	7. The Issuer or Public Company's organizational structure in chart form, at least includes 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	8. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9. Profile the Board of Directors, at least contains: a. Name and position according to the duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history and/or certification; f. History of position, covering information on: • Legal basis of appointment as member of the Board of Directors on the said Issuer or Public Company; • Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the Issuer or Public Company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and • Working experience and service period in and outside the Issuer or Public Company;
		86-93

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya; dan i. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; dan • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. g. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; i. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; j. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan k. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	78-85
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	94
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	271-272

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	96-97
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	97
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	96
16.	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	97; 98
17.	Nama Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut.	105-106
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	100
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	101-104

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances contains: a. Name and address; b. Period of assignment; c. Information on audit and/or non-audit services provided; d. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e. In the event that the appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then such information shall be disclosed; and Disclosure of information on the use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) services, along with their networks/associations/alliances, may be presented in tabular format.	107
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	108-109
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	The management discussion and analysis include an analysis and discussion of the Financial Statements and other important information, with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, covering at least the following:	
1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least contains: a. Production, including process, capacity, and growth; b. Revenue/sales; and c. Profitability.	121
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	2. Comprehensive financial performance which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows.	122-125
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	3. Debt service ability or obligation by presenting relevant ratio calculations.	126
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4. Receivables turnover ratio of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations.	127
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	5. Capital structure and the management's capital structure policy including the basis for determining the said policy.	127-128
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	6. Presentation of material commitments for capital goods investment with explanation at least contains: a. The purpose of such commitments; b. Source of funds expected to fulfill the said commitments; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	128

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	128-129
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	130
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	119-120
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugil); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	129
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugil); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	129
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	117-119
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	130-131
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	131-132

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: - Tanggal, nilai, dan objek transaksi; - Nama pihak yang melakukan transaksi; - Sifat hubungan afiliasi (jika ada); - Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; - Pemenuhan ketentuan terkait; dan - Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan - Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>). - Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut; - Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan - Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	132-134
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	134
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	134
15.	Material information (if any) among others on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the financial year, at least contains: - Transaction date, value, and object; - Name of transacting parties; - Nature of affiliations (if any); - Description of the fairness of the transaction; - Compliance with related rules and regulations; and - In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point a) to point e), the Issuer or Public Company also discloses information on: - A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and - The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle. - For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements; - For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent Shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and - In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	
16.	Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the Issuer or Public Company with the impact on the Financial Statements (if any).	
17.	Changes in accounting policies, with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).	

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	The Issuer or Public Company Corporate Governance
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Issuer or Public Company Corporate Governance must at least contain brief description on:
1.	RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	1. GMS, at least contains: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include: • GMS resolutions from the financial year and 1 (one) year prior that were implemented during the financial year; and • GMS resolutions from the financial year and 1 (one) year prior that have not been implemented, along with the reasons for their non-implementation; b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2. The Board of Directors, at least contains: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and may be presented in tabular format. b. Statement that the Board of Directors already has Board Manual or Charter; c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance level of Board of Directors members in Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in tabular format. d. Training and/or competency development of members of the Board of Directors; • Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any). e. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the financial year at least contains: • Performance assessment procedures; and • The criteria used, such as performance achievements during the financial year, competency, and attendance at meetings. f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.
		172-180
		173-174; 193-201

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan • Pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	173-174; 181-192
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: • Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan • Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	201-203

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: - Nama; - Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; - Periode penugasan dewan pengawas syariah; - Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan - Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Periode dan masa jabatan anggota komite audit; - Pernyataan independensi komite audit; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan - Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit.	205-209
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Periode dan masa jabatan anggota komite; - Pernyataan independensi komite; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan - Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: - Alasan tidak dibentuknya komite; dan - Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	211-212
5.	Sharia Supervisory Board, for the Issuer of Public Company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the Articles of Association, shall at least contain: - Name; - Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board; - Period of assignment of Sharia Supervisory Board; - Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and - Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of Sharia Principles by the Issuer and the Company in the Capital Market.	
6.	The Audit Committee, at least contains: - Name and position in the committee; - Age; - Citizenship; - Education background; - History of position, including information on: - Period and terms of office of the Audit Committee member; - Statement of independence of the Audit Committee; - Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); - Policies and implementation of audit committee meeting frequency and attendance level of Audit Committee members in those meetings; and - The Audit Committee's activities in the financial year, in accordance with the Audit Committee Charter.	
7.	The nomination and remuneration committee or function of the Issuer and Public Company at least contains: - Name and position in the committee; - Age; - Citizenship; - Education background; - History of position, including information on: - Legal basis of appointment as committee member; - Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); - Work experience and work period in and outside the Issuer and Public Company. - Period and terms of office of the committee; - Statement of independence of the committee; - Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); - Description of duties and responsibilities; - A statement that it has a guideline or charter; - Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; - Brief description of the implementation of activities in the financial year; and - In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer and Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in point i) up to l), and disclose: - Reasons for not establishing the committee; and - The party carrying out the nomination and remuneration function.	

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Periode dan masa jabatan anggota komite; - Pernyataan independensi komite; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	209-211
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: - Nama; - Domisili; - Riwayat jabatan, meliputi: - Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Riwayat pendidikan; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan - Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	213-214
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: - Nama kepala unit audit internal; - Riwayat jabatan, meliputi: - Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; - Struktur dan kedudukan unit audit internal; - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan - Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	214-218
8.	Other committees owned by the Issuer and the Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committee that support the function and duties of the Board of Commissioners, at least contains: - Name and position in the committee; - Age; - Citizenship; - Education background; - History of position, including information on: - Legal basis of appointment as committee member; - Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); - Work experience and service period in and outside the Issuer and Public Company. - Period and terms of office of the committee; - Statement of independence of the committee; - Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); - Description of duties and responsibilities; - A statement that it has a guideline or charter; - Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and - Brief description of the implementation of activities in the financial year.	
9.	The Corporate Secretary, at least contains: - Name; - Domicile; - History of position, including information on: - Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and - Work experience and service period in and outside the Issuer or Public Company. - Educational background; - Education and/or competency development programs attended in the financial year; and - Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the financial year.	
10.	The Internal Audit Unit, at least contains: - Name of Head of Internal Audit Unit; - History of position, including information on: - Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; and - Work experience and service period in and outside the Issuer or Public Company. - Qualification or certification as internal auditor (if any); - Education and/or competency development programs attended in the financial year; - Structure and position of Internal Audit Unit; - Description of duties and responsibilities; - Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and - Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the financial year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.	

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya; - Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan - Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	220-222
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; - Jenis risiko dan cara pengelolaannya; - Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	223-229
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: - Pokok perkara/gugatan; - Status penyelesaian perkara/gugatan; dan - Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	229
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	229-230
15.	Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - Pokok-pokok Kode Etik; - Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya; dan - Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	231
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: - Jumlah saham dan/atau opsi; - Jangka waktu pelaksanaan; - Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	230

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	17. Brief description on the information disclosure policy include: a. Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy.	97; 235
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: - Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - Tindak lanjut pengaduan. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Brief description on the whistleblowing system at the Issuer of the Public Company, must at least contains: a. Mechanism for violation reporting; b. Protection for the whistleblower; c. Handling of violation reports; d. Unit responsible for handling of violation report; and e. Results from violation report handling, at least includes: - Number of complaints received and processed during the fiscal year; and - Follow up of complaints. In the event that the Issuer of Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	232-233
19. Uraian mengenai kebijakan anti-korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti-korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, which at a minimum includes: a. Programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Issuer or Public Company; and b. Anti-corruption training/dissemination for employees of the Issuer or Public Company. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for its absence must be explained.	234-235
20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity Securities or Public Company, include: a. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	144-147
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	1. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company, which constitutes the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	320
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report	292-293

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A. STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	6
B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	22
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	26
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	27
C. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	68
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	63
C.3	Skala Usaha Business Scale	22; 63; 74; 96; 271
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Brief Explanation of Products, Services, and Business Activities	70
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	41
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	75
D. PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPOSITION		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Exposition	50
E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Parties Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	244
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	245
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment Related to the Implementation of Sustainable Finance	247
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationships with the Stakeholders	9
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance	248
F. KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Foster Sustainable Finance	240
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Achievements, Portfolio, Financing/Investment Targets, Income and Profit and Loss	249
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing/Investment Targets in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	249

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditures	257
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally-Friendly Materials	257
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	263
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Sources	262-263
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	266-267
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity Value	268
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	268
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amounts and Intensity of Emissions Produced, by Type	264
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	263-266
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amounts of Waste and Effluents Produced, by Type	259-261
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Managing Waste and Effluents	258-261
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	262
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Contents of Environmental Complaint Received and Resolved	269
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Level of Products and/or Services to Consumers	289
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	270
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	279
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	278
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	279
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	274
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impacts of Operations on Surrounding Communities	287

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	288
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	287-288
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Sustainable Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	289
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Whose Safety for Customers have Been Evaluated	289
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	290
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled/Withdrawn	289
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	291
G. LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	294
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	295
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Sustainability Report's Feedback	294
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	311-313

Referensi Silang *GRI Standards*

Cross-Reference to GRI Standards

Pernyataan Penggunaan
Statement of Use

GRI 1 digunakan
GRI 1 Used

PT Samator Indo Gas Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI.

PT Samator Indo Gas Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1 – December 31, 2024, with reference to the GRI Standards.

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi Organizational Details	62
	2-2 Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities stated in the organization's sustainability reporting	3; 11-12
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	3; 295
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	3; 295

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
2-5	Penjaminan eksternal External assurance	3; 294
2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain Activities, value chain, and other business relationships	70; 252-255
2-7	Karyawan Employees	271
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	271
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	169
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	201
2-11	Kepala badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	183; 194
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in supervising the management of impacts	184-185; 195-196
2-13	Pembagian tanggung jawab untuk mengelola dampak Allocation of responsibility for managing impacts	184-185; 195-196
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	244
2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	203
2-16	Komunikasi yang menjadi perhatian penting Communication of key concerns	232
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge from the highest governance body	189-190; 197-199
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	191; 200
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	202
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	202
2-21	Rasio jumlah kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	203
2-22	Pernyataan strategi pengembangan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	6
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	8
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	247
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	187
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	229
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	41
2-29	Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	9

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
	3-2 Daftar topik material List of material topics	13
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	250
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-2 Proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	251
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	252
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	254
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait Korupsi Operations assessed for risks related to corruption	234
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	234
	205-3 Insiden Korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	235
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	249; 255
	207-1 Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	255
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	255
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	255
	207-4 Laporan per negara Country-by-country reporting	256
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	256-257; 262
	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	263
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	263
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	263
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-4 Pembuangan Air Water discharge	268
	303-5 Konsumsi Air Water consumption	267
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	256-257; 263
	305-1 Emisi GRK langsung (cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	264
	305-2 Emisi GRK energi tidak langsung (cakupan 2) Indirect energy (Scope 1) GHG emissions	264
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	264
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	264

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	256-257; 258
	306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	258
	306-2	Pengelolaan dampak terkait limbah signifikan Management of significant waste-related impacts	258-261
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	259-261
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Karyawan baru yang direkrut dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	273
	401-3	Cuti orang tua Parental leaves	278
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	279
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	279
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	281
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	284
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	281
	403-5	Pelatihan pekerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	284
	403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	284
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	285
	403-9	Cedera yang berkaitan dengan kerja Work-related injuries	286
	403-10	Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related ill health	286
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	274-275
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	275
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan upaya perbaikan yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	270
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	270
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	271
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	278
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	289
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services	289

Kerangka Kerja Dewan Pelaporan Terintegrasi Internasional

The International Integrated Reporting Council Framework

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
1. MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA / USING THE FRAMEWORK		
IR-1A	Laporan terintegrasi yang didefinisikan Integrated report defined	3
IR-1B	Tujuan Kerangka Kerja Objective of the Framework	3
IR-1C	Tujuan dan pengguna laporan terintegrasi Purpose and users of an integrated report	3
IR-1D	Pendekatan berbasis prinsip A principles-based approach	3
IR-1E	Bentuk laporan dan hubungannya dengan informasi lain Form of report and relationship with other information	63
IR-1F	Penerapan Kerangka Kerja Application of the Framework	3
IR-1G	Tanggung jawab atas laporan terintegrasi Responsibility for an integrated report	3
2. KONSEP MENDASAR / FUNDAMENTAL CONCEPTS		
IR-2A	Pendahuluan Introduction	242
IR-2B	Penciptaan nilai bagi organisasi dan pihak lain Value creation for the organization and for others	242
IR-2C	Modal Capitals	242
IR-2D	Proses di mana nilai diciptakan, dipertahankan, atau berkurang Process through which value is created, preserved or eroded	242
3. PRINSIP-PRINSIP PEMANDU / GUIDING PRINCIPLES		
IR-3A	Fokus strategis dan orientasi masa depan Strategic focus and future orientation	242
IR-3B	Keterhubungan informasi Connectivity of information	242
IR-3C	Hubungan dengan pemangku kepentingan Stakeholder relationships	9
IR-3D	Materialitas Materiality	12-16
IR-3E	Keringkasan dalam penyampaian Conciseness	3
IR-3F	Keandalan dan kelengkapan Reliability and completeness	3; 11-12
IR-3G	Konsistensi dan komparabilitas Consistency and comparability	3; 11-12
4. UNSUR-UNSUR KONTEN / CONTENT ELEMENTS		
IR-4A	Gambaran umum organisasi dan lingkungan eksternal Organizational overview and external environment	62-63
IR-4B	Tata Kelola Governance	201-202
IR-4C	Model bisnis Business model	72
IR-4D	Risiko dan peluang Risks and opportunities	223-228; 247-248

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
IR-4E	Strategi dan alokasi sumber daya Strategy and resource allocation	6
IR-4F	Kinerja Performance	74-75; 121; 129; 249; 250-251
IR-4G	Prospek Outlook	119-120
IR-4H	Dasar Penyusunan dan Penyajian Basis of preparation and presentation	3

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik

List of Disclosures in Accordance with ESG Metrics Reporting

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	264
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	264
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Usage	263
	E-04	Konsumsi Air Water Use	267
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	259-261
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> The Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	265-266
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	265-266
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	272
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees Based on Gender and Age Group	272
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employees Turnover Rate	274
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employees	273
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employees Training and Development	275
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	286
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	270

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	279
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	270
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	279
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe Work Environment Policy, and How They Are Provided to All Employees	279
	S-12	Corporate Social Responsibility	287-288
	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	183; 194; 203
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	186; 196
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Distinction Role between the Chairman of the Board and CEO	169
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	191; 200
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	189-190; 197-199
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Member Selection	181-182; 193-194
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	231; 234
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of the Shareholders	235
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	203



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT Samator Indo Gas Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Rachmat Harsono
Alamat Kantor / Office Address	:	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat Domisili / Residential Address	:	Jl. Adityawarman No. 37, Rt. 005, Rw. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Telephone	:	021-83709111
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Nini Liemijanto
Alamat Kantor / Office Address	:	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat Domisili / Residential Address	:	Bukit Telaga Golf TC – 4/8 Rt. 005, Rw. 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya
Nomor Telepon / Telephone	:	021-83709111
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa: / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup");	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan wajar; b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Mei 2025 / May 9, 2025


Rachmat Harsono
Direktur Utama / President Director




Nini Liemijanto
Direktur / Director

PT Samator Indo Gas Tbk

JAKARTA OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5th - 6th Floor
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Jakarta 12850

P +6221 8370 9111
F +6221 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Gedung The Samator, 16th Floor
Jl. Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

P +6231 9900 4000
F +6231 9900 4100

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Samator Indo Gas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Samator Indo Gas Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui piutang usaha dengan nilai tercatat Rp634 miliar atau 7,92% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diakui sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai sesuai PSAK 109: Instrumen Keuangan. Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha disusun pada Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang usaha yang signifikan dan proses pelaksanaannya melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen, terutama dalam menghitung KKE sepanjang umurnya dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2024, the Group recognized trade receivables at the carrying amount of Rp634 billion or 7.92% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109: Financial Instruments. The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures for trade receivables are made in Notes 2 and 5 to the accompanying the consolidated financial statements.

Impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of trade receivables was significant and the exercise required application of significant judgment and estimation by the management, especially in calculating lifetime ECL by establishing a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking macroeconomic information specific to the debtors and the economic environment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

Kami menguji akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke buku besar atau dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.

Terhadap penyisihan yang ditetapkan secara kolektif dan individu pelanggan, kami mengevaluasi asumsi dan pertimbangan yang digunakan oleh manajemen atas penilaian kolektibilitas dengan membandingkan tren penerimaan historis dari masing-masing pelanggan.

Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.

We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested the mathematical accuracy of the aging schedule report.

For the allowance for collective and individual impairment, we evaluated the management's assumptions and judgment on their assessments of collectability by comparing them to the historical collection trends of respective customers.

We also reviewed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (lanjutan)

Report No. 01259/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/V/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/Public Accountant Registration No. AP.1963

9 Mei 2025/May 9, 2025



**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	384.284	4	574.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	133.329	37a	85.118	Related parties
Pihak ketiga	500.738		446.241	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	33.415	37b	14.052	Related parties
Pihak ketiga	71.091		35.706	Third parties
Persediaan	446.106	7	448.910	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.221	38a	2.221	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka		8		Prepaid expenses
Pihak berelasi	9.322	37c	1.569	Related parties
Pihak ketiga	5.861		7.087	Third parties
Uang muka pembelian		9		Advance payment
Pihak berelasi	14.781	37d	7.832	Related parties
Pihak ketiga	25.609		21.165	Third parties
Total Aset Lancar	1.626.757		1.644.481	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Biaya dibayar di muka - pihak ketiga	1.253	8	1.813	Prepaid expenses - third parties
Uang muka pembelian		9		Advance payment
Pihak berelasi	65.596	37d	47.965	Related parties
Pihak ketiga	105.292		165.160	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28.572	38b	26.142	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap	6.078.461	10	5.791.733	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	3.588	38f	3.424	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	95.666	11	117.041	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.378.428		6.153.278	Total Non-Current Assets
Total Aset	8.005.185		7.797.759	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	12	21.855	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade payables
Pihak berelasi	41.393	37e	52.129	Related parties
Pihak ketiga	79.973		64.749	Third parties
Utang lain-lain		14		Other payables
Pihak berelasi	39.216	37f	39.090	Related parties
Pihak ketiga	72.979		64.942	Third parties
Utang pajak	21.412	38c	62.068	Taxes payable
Beban akrual	67.844	15	64.423	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	5.949		6.432	Contract liabilities
Jaminan pelanggan	69.062	16	66.654	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	-	17	5.400	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	54.002	18	55.045	Lease liabilities
Lembaga keuangan	3.548	19	3.208	Financial institutions
Utang obligasi dan sukuk	125.538	20	442.731	Bonds payable and sukuk
Total Liabilitas Jangka Pendek	580.916		948.726	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	138.415	38e	159.198	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	2.534.363	17	1.869.753	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	172.769	18	170.333	Lease liabilities
Lembaga keuangan	1.612	19	4.474	Financial institutions
Utang obligasi dan sukuk	737.695	20	861.098	Bonds payable and sukuk
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	-	18	995	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.065	21	51.236	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.800	37f	3.800	Other payables - related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.640.719		3.120.887	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.221.635		4.069.613	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 9.200.000.000 saham				Authorized capital - 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham	1.533.330	22	1.533.330	Issued and fully paid in capital - 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	370.021	25	370.021	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penyetoran modal	17.600	26	17.600	Differences in foreign exchange from paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	40.000	27a	35.000	Appropriated
Belum dicadangkan	838.789	27b	771.962	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	894.329	28	912.132	Other comprehensive income
Sub-total	3.694.069		3.640.045	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	89.481		88.101	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.783.550		3.728.146	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.005.185		7.797.759	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.907.675	30	2.822.745	Revenue from contract with customers
Beban pokok penjualan	(1.635.701)	31	(1.526.165)	Cost of goods sold
Laba kotor	1.271.974		1.296.580	Gross Profit
Beban penjualan	(549.617)	32	497.741)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(334.947)	33	(321.982)	General and administrative expenses
Penghasilan lain - neto	18.753	34	10.230	Other income - net
Laba usaha	406.163		487.087	Operating profit
Penghasilan keuangan	23.074	35	17.557	Finance income
Beban keuangan	(314.178)	36	(291.421)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	115.059		213.223	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.863)	38d	(43.409)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	110.196		169.814	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.822)	21,28	325	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.285		(72)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain	(4.537)		253	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	105.659		170.067	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	104.947	27b	165.413	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.249		4.401	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	110.196		169.814	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	100.506		165.700	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.153	29	4.367	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	105.659		170.067	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	34	39	54	Basic earning per share attributable to the owner of the parent (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penyetoran modal/ Difference in foreign exchange from paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)	Sub-total/ Sub-total				
Saldo per 1 Januari 2023		1.533.330	352.673	17.600	(8.830)	30.000	626.453	928.918	(17.073)	3.463.071	87.743	3.550.814	Balance as of January 1, 2023
Penjualan saham treasuri	23	-	17.348	-	8.830	-	-	-	-	26.178	-	26.178	Sale of treasury stock
Pembayaran dividen	24	-	-	-	-	(14.904)	-	-	-	(14.904)	(4.009)	(18.913)	Dividend payment
Cadangan wajib	27	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	165.413	-	287	165.700	4.367	170.067	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		1.533.330	370.021	17.600	-	35.000	771.962	928.918	(16.786)	3.640.045	88.101	3.728.146	Balance as of December 31, 2023
Cadangan wajib	27	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Pembayaran dividen	24	-	-	-	-	(33.120)	-	-	-	(33.120)	(3.773)	(36.893)	Dividend payment
Penyesuaian atas surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	(13.362)	-	-	(13.362)	-	(13.362)	Adjustment on revaluation surplus
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	104.947	-	(4.441)	100.506	5.153	105.659	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		1.533.330	370.021	17.600	-	40.000	838.789	915.556	(21.227)	3.694.069	89.481	3.783.550	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements orom an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.908.230		3.151.207	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Pemasok	(2.005.277)		(1.813.875)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(298.995)		(337.384)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	603.958		999.948	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	23.074	35	17.559	Cash received from interest income
Penerimaan restitusi pajak	12.143	38	7.008	Cash received from tax restitution
Pembayaran beban pajak	(58.196)	38	(47.982)	Cash payment for tax expense
Pembayaran beban keuangan	(307.731)		(317.339)	Cash payment for financial expenses
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	273.248		659.194	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flow from Investing Activities
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	44.100	10	27.061	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari deposito berjangka	5.000		-	Withdrawal of time deposit
Perolehan aset tetap	(506.647)	10	(309.667)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(78.431)	15	(80.938)	Payment for advance for fixed assets
Pembelian aset tidak lancar lainnya	(8.549)	11	-	Addition of other non-current assets
Penempatan deposito berjangka	(1.682)		-	Placement of time deposit
Penerimaan dari investasi jangka pendek	-		39.675	Cash received from short-term investment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(546.209)		(323.869)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flow from Financing Activities
Penambahan atas:				Addition on:
Utang bank jangka panjang	681.238	17	1.985.825	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	20	140.000	Bonds payable
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	23	26.178	Proceeds from sales of treasury stock
Utang bank jangka pendek	-	12	6.331	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang obligasi dan sukuk	(443.700)	20	(9.000)	Bonds payable and sukuk
Liabilitas sewa	(71.527)	18	(114.302)	Lease liabilities
Dividen tunai	(36.893)	20	(18.913)	Cash dividend
Utang bank jangka pendek	(21.811)	12	(943.236)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(20.800)	17	(1.466.949)	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	(3.842)	19	(3.609)	Financial institution loans
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	82.665		(397.675)	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(190.296)		(62.350)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	574.580		636.930	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	384.284	4	574.580	Cash and Cash Equivalents at end of year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan"), yang dahulu bernama tanggal PT Aneka Gas Industri yang didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk di atas sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 161, tanggal 24 Juni 2024 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan redaksional pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan Perseroan dan pasal 16 ayat 10 huruf c tentang tugas dan wewenang Direksi. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 0040207.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bergerak di bidang industri kimia dasar, manajemen dan pengolahan limbah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Perusahaan bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Samator Indo Gas Tbk (the "Company") which previously known as PT Aneka Gas Industri was established on September 21, 1971 based on Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The change of the name into PT Samator Indo Gas Tbk as above is based on Notarial Deed No. 13, dated December 12, 2022, in the presence of Notary Ira Sudjono, S.H., M.Hum. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 161, dated June 24, 2024, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, regarding changes in editorial changes to the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding purpose and objective of the Company and Article 16 point 10 letter c regarding task and authority of the Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. 0040207.AH.01.02. Year 2024 dated July 5, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading, transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Company is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trading in gas products from other manufacturers to the Company's customers.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 58 (lima puluh delapan) pabrik (plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 2 (dua) di Jakarta, 11 (sebelas) di Jawa Barat, 3 (tiga) di Jawa Tengah, 12 (dua belas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 2 (dua) di Kepulauan Riau, 5 (lima) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung, 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat dan 1 (satu) di Maluku Utara.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 9 Mei 2025.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Samator.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A 5-6th Floor, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

The Company and its subsidiaries have 58 (fifty-six) plants spread in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, which are 2 (two) in Jakarta, 11 (eleven) in West Java, 3 (three) in Central Java, 12 (twelve) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 2 (two) in Riau Islands, 5 (five) in North Sumatera, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Southeast Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung, 1 (one) in West Nusa Tenggara and 1 (one) in North Maluku.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on May 9, 2025.

The Company is incorporated in Indonesia, the Company's immediate and ultimate parent is PT Samator.

b. The Company's public offering

Shares

On September 16, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 to conduct Initial Public Offering of 766,660,000 shares to the public through Indonesian capital market. On September 28, 2016, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

Obligasi

Nama obligasi/ Name of bonds	Jumlah pokok/ Nominal amount
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000

Sukuk Ijarah

Nama sukuk ijarah/ Name of sukuk ijarah	Jumlah pokok/ Nominal amount
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	118.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As of December 31, 2024, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Note 20) were as follows:

Bonds

Jangka waktu/ Term	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ 10.75% fixed
5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	9,15% tetap/ 9.15% fixed
7 tahun/years	22 Desember 2028/ December 22, 2028	10,00% tetap/ 10.00% fixed
3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	7,40% tetap/ 7.40% fixed
5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	7,90% tetap/ 7.90% fixed

Sukuk Ijarah

Jangka waktu/ Term	Jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan ijarah/ Ijarah return
5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp105,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp105.5 for each Rp1,000
7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	Rp107,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp107.5 for each Rp1,000
5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	Rp91,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp91.50 for each Rp1,000
3 tahun/years	5 April 2025/ April 5, 2025	Rp77,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp77.50 for each Rp1,000
5 tahun/years	5 April 2027/ April 5, 2027	Rp89 untuk setiap Rp1.000/ Rp89 for each Rp1,000

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Ijarah (lanjutan)

Nama sukuk ijarah/ Name of sukuk ijarah	Jumlah pokok/ Nominal amount	Jangka waktu/ Term	Jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan ijarah/ Ijarah return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	7 tahun/years	5 April 2029/ April 5, 2029	Rp97,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp97.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	Rp74,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp74.00 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	Rp79,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp79.00 for each Rp1,000

c. Susunan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Sukuk Ijarah (continued)

c. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operating	Total aset/ Total assets	
			2024	2023		2024	2023
Entitas anak langsung/Direct subsidiaries							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	99,91%	99,91%	1992	2.550.049	2.504.820
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	50,00%	50,00%	2009	75.609	72.816
PT Krakatau Samator (KS)	Cilegon	Produksi dan perdagangan gas, kontruksi,perdagangan besar, serta reparasi mesin khusus/ Production and wholesale gas trade, construction, as well as special machinery repair and maintenance	35,21%*	35,21%*	-	105.770	123.577
Entitas anak tidak langsung melalui SGI/Indirect subsidiary through SGI							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi dan perdagangan gas serta pemasangan instalasi / Production, gas trading and installation	59,95%	59,95%	1991	99.413	93.940

*ditambah dengan 29,34% kepemilikan RG atas KS.

*added by 29.34% ownership owned by RG in KS.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Heyzer Harsono
Rasid Harsono
Setyo Wahono
Michael William P. Soeryadjaya
Atiff Ibrahim Gill
Komjen Pol (P) Sutanto
Robiyanto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rachmat Harsono
Ferryawan Utomo
Imelda Mulyani Harsono
Nini Liemijanto
Budi Susanto
Octavianus Santoso Rastanto
Djanarko Tjandra
Andy Purwohardono

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Robiyanto
Tjokro Aliwidjaja
Komjen Pol (P) Sutanto

Sekretaris Perusahaan

Imelda Mulyani Harsono

Audit Internal

Kepala Unit

Ganggar Dwi Christiawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki 2.078 orang (2023: 2.135) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committees on December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Internal Audit

Head of Unit

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 2,078 permanent employees (2023: 2,135) (unaudited).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first-time adoption of all the following revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of these followings:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: *Instrumen Keuangan*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya yang merupakan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash represent cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely.

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 38.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak untuk persediaan dalam klasifikasi bahan baku, instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian, barang dagangan dan suku cadang dan bahan pembantu, dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan dalam klasifikasi barang jadi. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using moving average method for the inventory classified as raw materials, installation in progress of gas equipments, merchandise goods and spareparts and indirect material, and wughterd average method for finished goods. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as followings:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada saat insepse kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli).

Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option).

The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 25
Tangki dan tabung gas	8 - 25
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Grup melakukan pengukuran selanjutnya atas aset tetap - tanah dengan menggunakan nilai wajar, dikarenakan menurut manajemen Grup nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Building and improvements
Machinery and equipment
Storage tanks and steel cylinders
Furniture and fixtures
Vehicles

The Group applied subsequent measurement of fixed assets-land using fair value because the management of the Group is on the view that acquisition cost of land is no longer relevant to the current market value. The fair value of land rights is presented based on the valuation performed by an independent appraiser. The valuation of these assets is carried out with regularity to ensure that the fair value of the revalued assets is not materially different from its carrying amount.

The increase derived from the revaluation of land is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments:

- *Identify contract(s) with customer;*
- *Identify the performance obligations in the contracts. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are having different characteristic to the customer;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, then the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *The allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices for each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices is estimated based on expected cost plus margin;*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

- The revenue recognition is when the performance obligation has been fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan.

Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales.

The the Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Jasa instalasi

Grup menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Installation services

The Group provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

The Group recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Group use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Group efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Group recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada periode bersangkutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162	15.526
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.919	11.334
100 Yen Jepang (JPY)	10.236	10.955

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Rendering of services

Revenues from contract to provide services were recognized based on the percentage of completion of the contract.

Interest income

Interest income is accrued when incurred, by reference to the outstanding principal and applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign currency transactions and balances

In preparing the consolidated financial statements, the Group recorded transactions by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows:

1 United States Dollar (US\$)
1 Singapore Dollar (SG\$)
100 Japanese Yen (JPY)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits

The Company has a defined benefit plan covering all eligible employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated using actuarial calculations with "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2o.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPI test and performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures their financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and non-current other payables - related parties.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to the initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

v. Biaya penerbitan emisi obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

v. Bonds issuance cost

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- i) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

**Effective beginning on or after
January 1, 2025**

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing - kekurangan ketertukaran
(lanjutan)

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk
periode pelaporan yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan
penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak
pada pelaporan keuangan Grup pada saat
diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2025 (continued)**

Amendment of PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability (continued)

Amendment of PSAK 221 are effective for
reporting periods beginning on or after
January 1, 2025, with early application
permitted.

This standard is not expected to have any
impact to the financial reporting of the Group
upon first-time adoption.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup
mengharuskan manajemen untuk membuat
pertimbangan, estimasi dan asumsi yang
mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari
pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan
pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir
periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi
tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian
material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas
yang terpengaruh pada periode pelaporan
berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen
dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup
yang memiliki pengaruh paling signifikan atas
jumlah yang diakui dalam laporan keuangan
konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan
pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak
dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak
di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian
di masa depan atas penghasilan dan beban pajak
yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated
financial statements requires management to make
judgments, estimates and assumptions that affect
the reported amounts of revenues, expenses,
assets and liabilities, and the disclosures of
contingent liabilities, at the end of the reporting
periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates
could result in outcomes that may require material
adjustments to the carrying amounts of the assets
and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management
in the process of applying the Group's accounting
policies that have the most significant effects on the
amounts recognized in the consolidated financial
statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation
of complex tax regulations, changes in tax laws, and
the amount and timing of future taxable income,
could necessitate future adjustments to tax income
and expense already recorded.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 39.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 18.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 39.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 18.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of
a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	6.025	2.504
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.778	31
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.712	25.160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.573	141.123
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.416	456
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.552	302
PT Bank Central Asia Tbk	3.237	5.257
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.775	21.328
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.642	632
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.275	115.519
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$271.409 pada tahun 2024 dan US\$289.830 pada tahun 2023)	4.387	4.468
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$75.735 pada tahun 2024 dan US\$5.740 pada tahun 2023)	1.224	88
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$62.293 pada tahun 2024 dan US\$2.874 pada tahun 2023)	1.007	44
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.138	3.309

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Others (below Rp1,000)
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$271,409 in 2024 and US\$289,830 in 2023)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 75,735 in 2024 and US\$5,740 in 2023)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$62,293 in 2024 and US\$2,874 in 2023)
Others (below Rp1,000)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$177 pada tahun 2024 dan (SG\$5.708 pada tahun 2023)	2	67
Sub-total	86.718	317.784
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	185.500	101.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.550	22.595
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.000	69.600
PT Bank OCBK NISP Tbk	10.000	-
BPR Satyadhana Artha	9.570	500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	551	1.610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	13.100
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	10.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	1.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.000.000 pada tahun 2024 dan US\$2.000.000 pada tahun 2023)	16.162	30.832
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9.609 pada tahun 2024 dan US\$9.607 pada tahun 2023)	155	148
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$250.000)	-	3.854
Sub-total	291.541	254.292
Total	384.284	574.580

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	3,00%-5,00%	0,25%-4,50%
Rupiah	0,59%-7,00%	2,50%-5,00%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Singapore dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$177 in 2024 and SG\$5,708 in 2023)	
Sub-total	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank OCBK NISP Tbk	
BPR Satyadhana Artha	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
<u>United States dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,000,000 in 2024 and US\$2,000,000 in 2023)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9,609 in 2024 and US\$9,607 in 2023)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$250,000)	
Sub-total	
Total	

There are no cash and cash equivalents balances to related parties.

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

United States Dollar	
Rupiah	

As of December 31, 2024 and December, 31 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga:		
Pelanggan lokal	519.849	458.684
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(19.111)	(12.443)
Sub-total	500.738	446.241
Pihak berelasi (Catatan 37a)	140.254	85.118
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.925)	-
Sub-total	133.329	85.118
Total	634.067	531.359

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	512.567	456.439
Dolar Amerika Serikat (US\$450.577 pada tahun 2024 dan US\$145.641 pada tahun 2023)	7.282	2.245
Sub-total	519.849	458.684
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(19.111)	(12.443)
Sub-total	500.738	446.241
Pihak berelasi (Catatan 37a)	140.254	85.118
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.925)	-
Sub-total	133.329	85.118
Total	634.067	531.359

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jatuh tempo :		
Kurang dari 30 hari	424.005	279.282
31 - 60 hari	62.435	76.206
61 - 90 hari	25.042	54.112
Lebih dari 90 hari	122.585	121.759
Total	634.067	531.359

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties:	
Domestic customers	
Less: Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Related parties (Note 37a)	
Less: Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Total	

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
United States Dollar (US\$450,577 in 2024 and US\$145,641 in 2023)	
Sub-total	
Less: Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Related parties (Note 37a)	
Rupiah	
Less: Allowance for impairment losses	
Sub-total	
Total	

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

Due:	
Less than 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Total	

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	12.443
Penambahan tahun berjalan	13.593
Total	26.036

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp462.078 dan Rp462.078 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Karyawan	53.498
Lain-lain	20.721
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.128)
Sub-total	71.091
Pihak berelasi (Catatan 37b)	33.415
Total	104.506

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2023	
Balance at beginning of the year	4.338	
Addition during the year	8.105	
Total	12.443	Total

The Group apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade receivables of the Group amounting to Rp462,078 and Rp462,078 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	
Third parties:		
Employees	23.391	
Others	12.765	
Less : Allowance for impairment losses	(450)	
Sub-total	35.706	Sub-total
Related parties (Note 37b)	14.052	Related parties (Note 37b)
Total	49.758	Total

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which charged to the customers.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Sandana, pihak berelasi, dibebani bunga tahunan sebesar 9% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (Catatan 37b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023
Suku cadang dan bahan pembantu	219.341	214.546
Barang jadi	118.892	110.778
Barang dagangan	82.510	82.161
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	12.476	37.339
Bahan baku	14.541	5.599
Sub-total	447.760	450.423
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.654)	(1.513)
Total	446.106	448.910

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp519.354 dan Rp468.004 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.513	481
Penambahan tahun berjalan	141	1.032
Total	1.654	1.513

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from PT Sandana, related party, bears annual interest of 9% as of December 31, 2024 and 31 December, 2023 and will mature in less than one year (Note 37b).

Based on the review of the status of other receivables as of December 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. INVENTORIES

Inventories consists of:

Spareparts and indirect materials	
Finished goods	
Merchandise goods	
Installation in progress of gas equipments	
Raw materials	
Sub-total	
Less allowance for impairment of inventories	

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp519,354 and Rp468,004 for the period ended on December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Movement of allowance of inventories are as follows:

	2024	2023
Balance at beginning of the year	1.513	481
Addition during the year	141	1.032
Total	1.654	1.513

The allowance for impairment of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 10) milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risks) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar US\$13.592.320 dan Rp266.212 pada tanggal 31 Desember 2024 dan US\$10.970.000 dan Rp279.352 pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Persediaan sebesar Rp401.123 dan Rp398.123 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

8. BIAAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Sewa	9.409	1.569
Asuransi	4.279	4.514
Jasa pemeliharaan	848	956
Provisi atas utang bank	420	255
Lain-lain	1.480	3.175
Sub-total	16.436	10.469
Bagian lancar	15.183	8.656
Bagian tidak lancar	1.253	1.813

Termasuk di dalam beban dibayar di muka - sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Paladium Energi Industri, PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (Catatan 37c) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga:		
Aset tetap	100.120	165.160
Lokal	19.384	15.980
Impor	6.225	5.185
Sewa	5.172	-
Sub-total	130.901	186.325

7. INVENTORIES (continued)

Inventories together with fixed assets (Note 10) owned by the Group are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to US\$13,592,320 and Rp266,212 as of December 31, 2024 and US\$10,970,000 and Rp279,352 as of December 31, 2023.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party with no affiliation with the Group.

Inventories amounting to Rp401,123 and Rp398,123 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collaterals for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 12 dan 17).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023
Rent	9.409	1.569
Insurance	4.279	4.514
Service charge	848	956
Provision of bank loan	420	255
Others	1.480	3.175
Sub-total	16.436	10.469
Current portion	15.183	8.656
Non-current portion	1.253	1.813

Included in the prepaid expenses - rent are rental of fixed assets from PT Paladium Energi Industri, PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (Note 37c) as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2024	2023
Third parties:		
Fixed assets	100.120	165.160
Local	19.384	15.980
Import	6.225	5.185
Rent	5.172	-
Sub-total	130.901	186.325

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 37d):		
Aset tetap	65.596	47.965
Lokal	14.781	7.832
Sub-total	80.377	55.797
Total	211.278	242.122
Bagian jangka pendek	40.390	28.997
Bagian jangka panjang	170.888	213.125

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah uang muka perolehan aset tetap yang telah direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp116.554 dan Rp17.763 (Catatan 10).

9. ADVANCE PAYMENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Related parties (Note 37d):
Fixed assets
Local
Sub-total
Total
Current portion
Non-current portion

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, advances for the acquisition of fixed assets that had been reclassified to fixed assets amounting to Rp116,554 and Rp17,763, respectively (Note 10).

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Balance and movement of fixed assets for the period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.243.480	6.699	(88)	(13.362)*	-	1.236.729	Land
Bangunan dan prasarana	620.447	54.236	-	-	49.225	723.908	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.601.295	387.448	(19.605)	-	39.254	5.008.392	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.395.616	109.577	(27.823)	-	107.619	1.584.989	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan							
kantor	84.226	8.528	(1.018)	-	1.635	93.371	Furniture and fixtures
Kendaraan	136.700	11.054	(9.614)	-	11.435	149.575	Vehicles
Sub-total	8.081.764	577.542	(58.148)	(13.362)*	209.168	8.796.964	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	49.976	6.126	-	-	(49.142)	6.960	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51.905	87.051	-	-	(39.337)	99.619	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	38.913	6.954	-	-	(44.660)	1.207	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan							
kantor	-	35	-	-	(35)	-	Furniture and fixtures
Sub-total	140.794	100.166			(133.174)	107.786	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	328.664	14.168	-	-	-	342.832	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	58.840	13.965	-	-	-	72.805	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	157.902	22.890	-	-	(62.959)	117.833	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	44.224	23.841	-	-	(11.435)	56.630	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	(1.600)	-	Furniture and fixture
Sub-total	591.230	74.864			(75.994)	590.100	Sub-total
Total	8.813.788	752.572	(58.148)	(13.362)	-	9.494.850	Total

*Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian atas surplus revaluasi tanah.

*In 2024, there is an adjustment of revaluation surplus on land.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Balance and movement of fixed assets for the period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	231.961	32.332	-	-	-	264.293	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.642.246	230.081	(4.493)	-	-	1.867.834	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	845.042	84.303	(4.302)	-	19.621	944.664	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	57.978	8.251	(947)	-	1.600	66.882	Furniture and fixtures
Kendaraan	94.672	12.762	(7.524)	-	5.543	105.453	Vehicles
Sub-total	2.871.899	367.729	(17.266)	-	26.764	3.249.126	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	102.541	23.544	-	-	-	126.085	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	9.175	4.390	-	-	-	13.565	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	27.524	8.865	-	-	(19.621)	16.768	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	9.683	6.705	-	-	(5.543)	10.845	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.233	367	-	-	(1.600)	-	Furniture and fixture
Sub-total	150.156	43.871	-	-	(26.764)	167.263	Sub-total
Total	3.022.055	411.600	(17.266)	-	-	3.416.389	Total
Nilai Buku	5.791.733					6.078.461	Net Book Value
2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.237.147	6.333	-	-	-	1.243.480	Land
Bangunan dan prasarana	608.071	2.334	-	-	10.042	620.447	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.434.651	109.835	(18.345)	-	75.154	4.601.295	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.283.520	61.683	(23.309)	-	73.722	1.395.616	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	73.912	10.462	(323)	-	175	84.226	Furniture and fixtures
Kendaraan	118.740	9.641	(5.765)	-	14.084	136.700	Vehicles
Sub-total	7.756.041	200.288	(47.742)	-	173.177	8.081.764	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.261	48.757	-	-	(10.042)	49.976	Building and improvements
Mesin dan peralatan	92.547	31.734	-	-	(72.376)	51.905	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.723	47.040	-	-	(9.850)	38.913	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	117	58	-	-	(175)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	494	488	-	-	(982)	-	Vehicle
Sub-total	106.142	128.077	-	-	(93.425)	140.794	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	297.084	31.580	-	-	-	328.664	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	60.786	832	-	-	(2.778)	58.840	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	203.669	18.105	-	-	(63.872)	157.902	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	46.895	10.431	-	-	(13.102)	44.224	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-total	610.034	60.948	-	-	(79.752)	591.230	Sub-total
Total	8.472.217	389.313	(47.742)	-	-	8.813.788	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Balance and movement of fixed assets for the period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	201.924	30.037	-	-	-	231.961	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.450.997	205.305	(15.417)	-	1.361	1.642.246	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	738.056	91.138	(4.834)	-	20.682	845.042	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	50.833	7.426	(281)	-	-	57.978	Furniture and fixtures
Kendaraan	82.251	11.685	(5.751)	-	6.487	94.672	Vehicles
Sub-total	2.524.061	345.591	(26.283)	-	28.530	2.871.899	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	78.995	23.546	-	-	-	102.541	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	6.064	4.472	-	-	(1.361)	9.175	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	36.811	11.395	-	-	(20.682)	27.524	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	10.814	5.356	-	-	(6.487)	9.683	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	833	400	-	-	-	1.233	Furniture and fixture
Sub-total	133.517	45.169	-	-	(28.530)	150.156	Sub-total
Total	2.657.578	390.760	(26.283)	-	-	3.022.055	Total
Nilai Buku	5.814.639					5.791.733	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp116.554 dan Rp17.763 (Catatan 9 dan 42).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp116,554 and Rp17,763 respectively (Notes 9 and 42).

Pengurangan nilai buku aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets book value are as follows:

	2024	2023	
Penjualan	4.631	2.785	Sales
Jual dan sewa-balik aset hak- guna	36.163	18.674	Sale and leaseback of right-of-use assets
Penghapusan aset tetap	88	-	Write-off
Total	40.882	21.459	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	7.585	7.692	Sales price
Nilai buku	(4.719)	(2.785)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	2.866	4.907	Gain on disposal of fixed asset (Note 34)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual	36.515	19.369	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(36.163)	(18.674)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba penjualan aset tetap	352	695	Gain on disposal fixed assets
Laba terkait hak yang dipertahankan	-	431	Gain relating to the rights retained
Laba atas hak yang dialihkan	352	264	Gain on rights transferred

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	281.867	251.164	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 32)	82.816	93.684	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	46.917	45.912	General and administrative expenses (Note 33)
Total	411.600	390.760	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in-progress consists of the following:

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Bangunan dan prasarana	30%	6.960	2025	Building and improvements
Mesin dan peralatan	25%	99.619	2025-2026	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	94%	1.207	2025	Storage tanks and steel cylinder
Total		107.786		Total
31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	57%	49.976	2024-2025	Building and improvements
Mesin dan peralatan	11%	51.905	2024-2026	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	62%	38.913	2024	Storage tanks and steel cylinder
Total		140.794		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp755.913 dan Rp695.213.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun tidak digunakan.

Dua lahan tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak, yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali dengan luas tanah 4.700 m² dan berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali dengan luas tanah 1,760 m² belum atas nama SMB.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali tanah dan persediaan (Catatan 7) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar US\$193.798.488 dan Rp2.311.425 pada tanggal 31 Desember 2024 dan US\$168.177.872 dan Rp3.628.512 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 31 December 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp755,913 and Rp695,213, respectively.

The Group management stated that there is no fixed assets with remaining book value but not used.

The title rights of two parcels of land owned by SMB, a Subsidiary, located in Mengwi, Badung, Bali and Buleleng, Banyuasri, Bali with total area of 4,700 m² and 1,760 m², respectively, have not been transferred to SMB.

Building and machinery of RG, a subsidiary, was constructed on the land rights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, a third party.

Fixed assets, except land and inventories (Note 7) are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies with insurance coverage for fixed assets amounting to US\$193,798,488 and Rp2,311,425 as of December 31, 2024 and US\$168,177,872 and Rp3,628,512 as of December 31, 2023. The management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.

An approach used by the independent appraiser for the landrights revaluation is market approach, by comparing several sales and purchase data from properties located nearby the appraised landrights, which eventually can draw a conclusion.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Beberapa aset tetap yang terdiri atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Grup, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (Catatan 12, 17, 18, 19 dan 20).

10. FIXED ASSETS (continued)

The management of the Group has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

Certain fixed assets, land, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Group are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds payable (Notes 12, 17, 18, 19, and 20).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban ditangguhkan	51.081
Lisensi	25.539
Jaminan	17.364
Deposito berjangka - Rupiah	1.682
Lain-lain	-
Total	95.666

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Grup untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik kepada PT PLN (Persero).

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank garansi yang digunakan sebagai jaminan atas proyek jasa purging ke pelanggan.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Indonesia merupakan *sinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 1 Oktober 2024.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2023	
	69.216	Deferred charges
	23.911	License
	18.250	Deposit
	5.000	Time deposits - Rupiah
	664	Others
Total	117.041	Total

Deferred charges are expenses incurred by the Group to build gas installation facility at hospital and corporates. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits represent electricity deposits to PT PLN (Persero).

Time deposits to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represent a bank guarantee which is used as collateral for purging service project to customers.

Time deposits to PT Bank Syariah Indonesia represent sinking fund for loans obtained from PT Bank Syariah Indonesia. This time deposits has been redeemed on October 1, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman modal kerja:		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
(US\$1.417.695)	-	21.855
Total	-	21.855

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan

Perjanjian

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI.

Perubahan terakhir adalah dengan surat No. R.II.328-CRO/COD/LAD/12/2024, tanggal 19 Desember 2024, dengan perubahan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK Import - PJI/LC/SKBDN - Sublimit KMK RK	US\$ 5.000.000
Bank Garansi	Rp 20.000

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil dan US\$1.417.695 (setara dengan Rp21.855.180.415).

Suku Bunga

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 6,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Working capital loans facility:

United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
(US\$1,417,695)

Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company

Agreement

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Company obtained facility from BRI.

The latest amendment are through Letter No. R.II.328-CRO/COD/LAD/12/2024, dated December 19, 2024, with the change of the facility as follow:

Facilities
KMK Import - PJI/LC/SKBDN - Sublimit of Overdraft facility
Bank Guarantee

This facility will mature in December 27, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facility is US\$Nil and US\$1,417,695 (equivalent to Rp21,855,180,415), respectively.

Interest rate

These credit facilities are used for additional working capital with annual interest rate of 6.75%, as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

Interest expenses are presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp10.000 dan Rp8.000 (Catatan 5 dan 7).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Medan dan Sidoarjo (Catatan 10).
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Medan dan Sidoarjo (Catatan 10).

Kovenan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa negatif kovenan bagi Perusahaan, antara lain, untuk menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit); meminjamkan uang kepada pihak ketiga; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain kecuali Perusahaan menjadi entitas hukum yang bertahan; mengubah aktivitas usaha Perusahaan saat ini; melakukan pengurangan/penurunan modal saham; melakukan penyertaan saham baru dan pembiayaan belanja modal jika melebihi batasan tertentu; serta menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman jangka pendek tersebut di atas.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	79.973	64.749
Pihak berelasi (Catatan 37e)	41.393	52.129
Total	121.366	116.878

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)**

The Company (continued)

Collateral

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables and inventories owned by the Company which have been bound by fiduciary amounting to Rp10,000 and Rp8,000, respectively (Notes 5 and 7).
- Land and building under the name of the Company located in Medan and Sidoarjo (Note 10).
- Machinery and equipment owned by the Company located in Medan and Sidoarjo (Note 10).

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); to lend money to unaffiliated parties; to merge or consolidate with other entity unless the Company will be the surviving legal entity; to change the current course of its businesses; to reduce its share capital; making new investments and capital expenditures in excess of certain threshold; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned loans.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties
Related parties (Note 37e)
Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga:		
Rupiah	78.680	63.509
Dolar Amerika Serikat (US\$42.943 pada tahun 2024 dan (US\$80.422 pada tahun 2023)	694	1.240
Dolar Singapura (SG\$26.694)	318	-
Yen Jepang (JPY2.748.810)	281	-
Sub-total	79.973	64.749
Pihak berelasi (Catatan 37e):		
Rupiah	41.292	52.129
Dolar Amerika Serikat (US\$6.219)	101	-
Sub-total	41.393	52.129
Total	121.366	116.878

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 30 hari	84.103	57.597
31 - 60 hari	22.311	27.475
61 - 90 hari	8.541	7.528
Lebih dari 90 hari	6.411	24.278
Total	121.366	116.878

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga	72.979	64.942
Pihak berelasi (Catatan 37f)	39.216	39.090
Total	112.195	104.032

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga atau berelasi terkait kegiatan operasional Grup seperti pembelian aset tetap, jasa keamanan, jasa tenaga alih daya dan layanan jasa kebersihan.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
(US\$42,943 in 2024 and
(US\$80,422 in 2023)
Singapore Dollar (SG\$26,694)
Japanese Yen (JPY2,748,810)

Sub-total

Related parties (Note 37e):
Rupiah
United States Dollar (US\$6,219)

Sub-total

Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total

All trade payables are unsecured.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Note 37f)

Total

Other payables mainly consist of payables to third or related parties regarding operational expenses of the Group, such as purchase of fixed assets, security services, outsourcing and cleaning services.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2024
Listrik, air dan telepon	36.878
Bunga utang obligasi dan bagi hasil sukuk	17.036
Gaji dan tunjangan	9.794
Transportasi dan beban operasional lainnya	3.391
Lain-lain	745
Total	67.844

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	17.861	Electricity, water and telephone
	22.879	Bonds payable interest and sukuk profit sharing
	18.249	Salaries and wages
	2.080	Transportation and other operating expenses
	3.354	Others
Total	64.423	Total

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan
sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh
pelanggan sebesar Rp69.062 dan Rp66.654
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024
dan Desember 2023.

16. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers
related to the use of steel cylinders amounting to
Rp69,062 and Rp66,654 as of December 31, 2024
and December 31, 2023, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Sindikasi	2.581.238	1.900.000
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(46.875)	(45.647)
Sub-total	2.534.363	1.854.353
<u>Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	20.800
Total	2.534.363	1.875.153
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5.400
Bagian jangka panjang	2.534.363	1.869.753

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

		<u>Rupiah</u>
		Syndication Loan
		Less unamortized transaction cost
Sub-total		Sub-total
<u>Musyarakah Muttanaqishah Financing</u>		<u>Musyarakah Muttanaqishah Financing</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total		Total
		Less current maturities of long-term debts
Long-term portion		Long-term portion

Pinjaman Sindikasi

Grup

Perjanjian

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2023,
Perusahaan dan SGI memperoleh fasilitas pinjaman
sindikasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk,
PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga
Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,
dengan maksimum kredit Rp4.600.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal
15 Desember 2030.

Syndication Loan

The Group

Agreement

Based on agreement dated December 15, 2023, the
Company and SGI has obtained a syndicated loan
facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk,
PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga
Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,
with a maximum amount of Rp4,600,000.

This facility will mature in December 15, 2030.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan penarikan fasilitas utang masing-masing dengan jumlah Rp681.238 dan Rp1.900.000. Grup belum melakukan pembayaran atas fasilitas selama 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp2.581.238 dan Rp1.900.000.

Perjanjian tersebut memiliki ketentuan pembayaran melalui cicilan dan mulai dibayarkan pada tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memakai fasilitas utang sejumlah Rp2.033.195.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman sindikasi digunakan untuk pembiayaan kembali atas utang yang ada, keperluan modal kerja dan keperluan umum Perusahaan dan SGI. Bunga atas pinjaman ini adalah 8,23%-8,25% dan 8,25%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan dan SGI yang diikat dengan fidusia.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, SGI, PT Samator dan Heyzer Harsono, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi dan Yogyakarta.
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung dan Bandung.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndication Loan (continued)

The Group (continued)

In 2024 and 2023, the Group withdraw a loan facility amounting to Rp681,238 and Rp 1,900,000, respectively. The Group has not made any payments on the facilities during 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facility amounting to Rp2.581,238 and Rp1,900,000, respectively.

The agreement has a payment term through loan installment repayment and the payment starts in year 2026.

As of December 31, 2024, the Group have not utilize the loan facility amounting to Rp2,033,195.

Interest Rate

The syndicated loan facility is used for the repayment of existing indebtedness, working capital needs and general purposes for the Company and SGI. The interest rate for this loan ranging from 8.23%-8.25% and at 8.25% for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Interest expenses are presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

The above loan facilities are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Company and SGI, which have been bound by fiduciary.*
- *Land and building under the name of the Company, SGI, PT Samator and Heyzer Harsono, located in Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi and Yogyakarta.*
- *Machinery and equipment owned the Company located in Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung and Bandung.*

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Kovenan

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Net Leverage Ratio* maksimum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimal 1,2:1.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- melakukan penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan, kecuali untuk setiap penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan yang merupakan transaksi yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman;
- melakukan perubahan secara substantial atas sifat umum kegiatan usaha Grup yang dilaksanakan oleh Grup pada tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman;
- melakukan investasi atau memperoleh saham apa pun, atau efek apa pun yang diterbitkan oleh, siapa pun, atau kepentingan apa pun di dalamnya atau di modal siapa pun, atau memberikan kontribusi modal kepada siapa pun, atau membentuk siapa pun, atau melakukan investasi atau mengakuisisi suatu bisnis atau kelangsungan usaha, atau seluruh atau secara substansial seluruh aset atau bisnis seseorang, atau aset apapun yang merupakan divisi atau unit operasi bisnis seseorang, kecuali untuk investasi yang merupakan akuisisi yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman;
- membuat atau mengizinkan untuk menerapkan bentuk jaminan apa pun atas asetnya kecuali untuk bentuk jaminan yang merupakan jaminan yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman dan;
- baik melalui satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik yang berkaitan atau tidak dan baik secara sukarela atau tidak sukarela) menjual, menyewakan, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan aset apa pun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndication Loan (continued)

The Group (continued)

Covenants

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratio, namely *Net Leverage Ratio* maximum 6:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2:1.

The Company is also not allowed to:

- undertake an amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring, except for any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring which is a permitted transaction under the Facilities Agreement;
- made substantial changes to the general nature of the Group's business activities carried on by the Group at the signing date of the Loan Facilities Agreement;
- invest in or acquire any share in, or any security issued by, any person, or any interest therein or in the capital of any person, or make any capital contribution to any person, or form any person, or (y) invest in or acquire any business or going concern, or the whole or substantially the whole of the assets or business of any person, or any assets that constitute a division or operating unit of the business of any person, except for an investment which is a permitted acquisition or a permitted transaction under the Facilities Agreement;
- Create or permit to subsist any security form over any of its assets, except for any security form which is permitted security or a permitted transaction; and
- by way of a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Perusahaan

Perjanjian

Berdasarkan perjanjian No. 03, tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BSI.

Perusahaan memperoleh fasilitas dari BSI sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp20.800 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman dengan surat keterangan lunas No. 04/903-3/CB1.

Nisbah

Fasilitas pembiayaan Non Revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban nisbah diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (Catatan 10).
- Personal *guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndication Loan (continued)

The Group (continued)

Compliance with Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan.

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

The Company

Agreement

Based on the agreement No 03, dated January 30, 2017, the Company obtained facility from BSI.

The Company obtained facility from BSI as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
120 months/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)

The balance of the loan facility amounting to Rp20,800 as of December 31, 2023.

On October 1, 2024, the Company had settled the credit facilities with payment statement letter No. 04/903-3/CB1.

Profit Sharing

Non Revolving financing facility is used to purchase office building. The margin for this financing is 9.75% as of December 31, 2023.

The profit sharing expense are presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

These credit facilities are secured by:

- 16th floor of office Building "The Samator", located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 10).
- Personal *guarantee* from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kovenan

Selama periode pinjaman Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5:1.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Perusahaan, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Perusahaan.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Perusahaan termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kovenan pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (continued)

The Company (continued)

Covenants

During the loan periode the Company must maintain certain financial ratios, namely *Debt to Equity ratio* maximum of 3:1 and *EBITDA* to interest expense minimum of 1.5:1.

The Company is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp10,000.
- Amend the Article of Association, the structure of the board members, shareholder, and capital structure.
- Settle payables to shareholder.
- Issued note payables in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenues.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2023, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2024	2023
Pihak ketiga:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	63.269	101.037
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.028	-
PT Dipo Star Finance	17.726	16.667
PT Indomobil Finance Indonesia	19.760	9.364
PT Hino Finance Indonesia	1.965	6.358
Kawasan Industri Terpadu Batang	3.262	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	274	293
Sub-total	138.284	133.719
Pihak berelasi (Catatan 37g)	88.487	91.659
Total	226.771	225.378
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	54.002	55.045
Bagian jangka panjang	172.769	170.333

Perusahaan mengakui adanya liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan atas aset hak guna yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai berikut:

	2024	2023
Pembayaran minimum sewa:		
Dalam satu tahun	64.795	66.928
Antara 1 sampai 5 tahun	182.768	180.810
Total pembayaran minimum sewa	247.563	247.738
Total biaya bunga	(20.792)	(22.360)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	226.771	225.378
Penyajian dalam laporan posisi keuangan :		
Jangka pendek	54.002	55.045
Jangka panjang	172.769	170.333
Total	226.771	225.378

18. LEASE LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:
2023

Third parties:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Dipo Star Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Hino Finance Indonesia
Kawasan Industri Terpadu Batang
Others (under Rp1,000)
Sub-total
Related parties (Note 37g)
Total
Less current maturities portion
Long-term portion

The company recorded lease liabilities in the statement of financial position over it rights-of-use asset which are due in over one year as follow:

Future minimum of lease payment:
Within 1 year
Between 1 and 5 years
Total future minimum lease payments
Total interest expense
Present value of minimum payment
Presented in the statement of financial position:
Current liabilities
Non-current liabilities
Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2024
Saldo awal	225.378
Penambahan	60.112
Bunga	12.808
Pembayaran	(71.527)
Saldo akhir	226.771

Grup mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Grup yang diperoleh dari perjanjian tersebut (Catatan 10).

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perusahaan dan SGI melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (Catatan 37g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Pada tahun 2024, SGI menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk kendaraan, mesin dan peralatan sebesar Rp200.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp38.782 untuk 36-84 kali angsuran serta dibebani bunga efektif per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp352 (lihat Catatan (Catatan 10 dan 34).

18. LEASE LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities:

	2023	
Saldo awal	269.447	Beginning balance
Penambahan	70.223	Addition
Bunga	15.844	Interest
Pembayaran	(130.136)	Payment
Saldo akhir	225.378	Ending balance

The Group entered into a finance lease agreement for the acquisition of machinery and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Indomobil Finance Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Group which is obtained from this agreement (Note 10).

The Group entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. The period of lease agreements range from 2 (two) to 20 (twenty) years, with extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

The Company and SGI entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (Note 37g) with a range period of 5 (five) up to 20 (twenty) years.

In 2024, SGI entered into sale and lease back transactions with PT Bank CIMB Niaga Tbk for vehicles, machine and equipments amounting Rp200,000. This transaction consists of 36-84 installments of Rp38,782 with effective annual interest rate at 8.5%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp352 (Notes 10 and 34).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tahun 2023, SGI menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki dan peralatan sebesar Rp21.312. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp19.181 untuk 36-60 kali angsuran serta dibebani bunga efektif per tahun sebesar 10,15%-11%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp995 (lihat Catatan (Catatan 10 dan 34).

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	995	3.769
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 34)	(995)	(2.774)
Saldo akhir	-	995

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Grup mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Grup wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Grup dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

In 2023, SGI entered into *sale and lease back transactions* with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank and equipments amounting Rp21,312. This transaction consists of 30-60 installments of Rp19,181 with effective annual interest rate at 10.15%-11%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp995 (Notes 10 and 34).

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

Beginning balance
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Note 34)
Ending balance

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Group have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Group shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Group do not determine, then the Group are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2024	2023
PT Bank Central Asia Finance	4.474	7.682
PT Indomobil Finance Indonesia	686	-
Total	5.160	7.682
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.548	3.208
Bagian jangka panjang	1.612	4.474

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

PT Bank Central Asia Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
Total
Less current maturities portion
Non-current portion

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat utang lembaga keuangan:

	2024
Saldo awal	7.682
Penambahan	836
Bunga	484
Pembayaran	(3.842)
Saldo akhir	5.160

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance dan PT Indomobil Finance Indonesia. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 2,66%-7,49% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp3.358 dan Rp3.609.

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	-	16.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	-	145.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	-	44.700
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000	29.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	-	105.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	-	133.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000	17.000

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Movement of financial institution loans:

	2023	
Saldo awal	2.669	Beginning balance
Penambahan	8.622	Addition
Bunga	441	Interest
Pembayaran	(4.050)	Payment
Saldo akhir	7.682	Ending balance

The Group entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance and PT Indomobil Finance Indonesia. These agreements bears interest rate at 2,66%-7,49% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (Note 10).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had paid the principal of these loan facilities amounting to Rp3,359 and Rp3,609, respectively.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK

This account consists of:

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	16.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	145.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	44.700
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	105.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	133.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024	2023
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	118.800	118.800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700	123.700
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	153.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	35.500
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	34.500
Sub-total	868.300	1.312.000
Dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.159 pada tahun 2024 dan Rp6.238 pada tahun 2023)	5.067	8.171
Total	863.233	1.303.829
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.538	442.731
Bagian jangka panjang	737.695	861.098

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditanggguhkan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	6.238	7.823
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(4.183)	(4.838)
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 36)	3.104	3.253
Saldo akhir tahun	5.159	6.238

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

This account consists of: (continued)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B

Sub-total

Less unamortized issuance cost
(after deduction of accumulated
amortization amounting to Rp5,159 in
2024 and Rp6,238 in 2023)

Total

Less current maturities of
long-term debts

Long-term portion

Movement of accumulated amortization of deferred
issuance cost are as follows:

Beginning balance
Issuance cost of fully paid Bonds
and Sukuk Ijarah
Expensed for current year
(Note 36)

Ending balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 19 Maret 2022.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m². Nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Pada tanggal 18 Maret 2024, Grup telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2023.
- 2) Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.
- 3) Seri C dengan Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds I Aneka Gas Industri Phase III 2019

On March 15, 2019, the Company issued Shelf Bonds I Aneka Gas Industri Phase III 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond with principal value of Rp164,000, fixed interest rate of 11% per annum, a term of 3 (three) years and maturity date on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with principal value of Rp16,000, fixed interest rate at 11.5% per annum, a term of 5 (five) years, and maturity date on March 19, 2024.

This bond are secured with land, building and other supporting installation located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 and total area of 4,950 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On March 18, 2024, the Group had settled the Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B.

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020

On August 14, 2020, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond with principal value of Rp9,000, fixed interest rate of 9.80% per annum, a term of 3 (three) years, and maturity date on August 14, 2023.
- 2) Series B bond with principal value of Rp2,000, fixed interest rate of 10.55% per annum, a term of 5 (five) years and maturity date on August 14, 2025.
- 3) Series C bond with principal value of Rp1,000, fixed interest rate of 11.25% per annum, a term of 7 (seven) years and maturity date on August 14, 2027.

These bonds are secured with land, building and other supporting installations located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 and total area of 7,942 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value. (Note 10).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
I Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp15.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, dan jatuh tempo pada 16 Juli 2022.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 6 Juli 2024.
3. Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp78.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020
(continued)

On August 11, 2023, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I 2020 Series A.

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021

On July 6, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond with principal value of Rp15,000, fixed interest rate of 7.50% per annum, a term of 370 days, and maturity date on July 16, 2022.
2. Series B bond with principal value of Rp145,000, fixed interest rate of 9.35% per annum, a term of 3 (five) years, and maturity date on July 6, 2024.
3. Series C bond with principal value of Rp78,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 7 (seven) years and maturity date on July 6, 2028.

These bonds are secured with land and building with other supporting installations located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo and total area of 35,570 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On July 5, 2024, the Company had settled the Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B.

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021

On December 20, 2021, the Company issued Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 which consists of 3 Series:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021 (lanjutan)

1. Seri A sebesar Rp44.700 dengan jumlah pokok obligasi, tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2024.
2. Seri B sebesar Rp46.300 dengan jumlah pokok obligasi, tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2026.
3. Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp59.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan jatuh tempo pada 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolakerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolakerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Desember 2024, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap
I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp41.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 10 Oktober 2026.
2. Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp29.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada 10 Oktober 2028.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021
(continued)

1. Series A bond with principal value of Rp44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, and due on December 22, 2024.
2. Series B bond with principal value of Rp46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, and due on December 22, 2026.
3. Series C bond with principal value of Rp59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, and due on December 22, 2028.

These bonds are secured with land, building and other supporting installations, machinery and its equipments located in Nolakerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolakerto and total area of 45,570 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

All of the Company's bonds payables issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

On December 22, 2024, the Group had settled the Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A.

Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023

On October 10, 2023, the Company issued Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023 which consists of 3 Series:

1. Series A with nominal value of Rp41,000, annual fixed interest rate of 7.40% , a term of 3 years, and maturity date on October 10, 2026.
2. Series B with nominal value of Rp29,000, annual fixed interest rate of 7.90%, a term of 5 years, and maturity date on October 10, 2028.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap
I Tahun 2023 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah, bangunan serta sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatannya yang terletak di Desa Pasirukeum, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang tercatat atas nama Perusahaan dengan SHGB No.0001/Pasirukeum seluas 7.420 m² dan SHGB No. 0001/Muktijaya seluas 7.425 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 10).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (setiap 3 bulan) sejak tanggal emisi.

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dengan pokok sebesar Rp5.000, cicilan Imbalan Ijarah per tahun sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 10).

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Bonds III Samator Indo Gas Phase I 2023
(continued)

These bonds are secured with land, building and other supporting installations, machinery and its equipments located in Pasirukeum village, Cilamaya sub-district, Karawang Regency, West Java Province registered in the name of the company with SHGB No. 0001/Pasirukeum and total area of 7,420 m² and SHGB No.0001/Muktijaya with total area of 7,425 m². Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

Bonds interest is paid quarterly (every 3 months) from issuance date.

All of the Company's bonds payables issued in 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I
2020

On August 14, 2020, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I 2020 with nominal value of Rp5,000 and Annual Fixed Ijarah Return amounting to Rp528 or Rp105.5 for every Rp1,000 of Ijarah Nominal value. This Sukuk has a term of 5 (five) years, and will mature on August 14, 2025.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building and other supporting installation, located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 with totl area of 7,942 m² and secured with the same collateral as Shelf Bonds II Aneka Gas Industri Phase I. Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp15.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.125 per tahun atau Rp75 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, jangka waktu selama 370 hari, dan akan jatuh tempo pada 16 Juli 2022.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp105.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.817,5 per tahun atau Rp93,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2024.
3. Seri C dengan pokok sebesar Rp124.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp13.330 per tahun atau Rp107,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m² milik Arief Harsono, dan
- Mesin dan peralatan lainnya milik SGI yang terletak di atas lokasi tersebut.

Nilai jaminan adalah sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 10).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III
2021

On July 6, 2021, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 which consist of 3 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp15,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125 or Rp75 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 370 days, and maturity date on July 16, 2022.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp105,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817.5 or Rp93.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on July 6, 2024.
3. Series C Ijarah with nominal value of Rp124,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330 per annum or Rp107.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 7 (seven) years, and maturity date on July 6, 2028.

These Sukuk Ijarah are secured with:

- Land, building and other supporting installation, located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m² owned by Arief Harsono, and
- Machinery and equipment therein owned by SGI.

Total security value is minimum 50% from of bond principal value (Note 10).

On July 5, 2024, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp133.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.773 per tahun atau Rp81 untuk setiap kelipatan Rp1.000 jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2024.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp17.000, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.555 per tahun atau Rp91,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada 22 Desember 2026.

Pada tanggal 22 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp118.800, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 per tahun atau Rp77,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2025.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp123.700, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009,3 per tahun atau Rp89 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2027.
3. Seri C dengan pokok sebesar Rp153.500, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966,25 per tahun atau Rp97,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan akan jatuh tempo pada 5 April 2029.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV
2021

On December 22, 2021, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 which consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp133,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773 per annum or Rp81 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on December 22, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp17,000, Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555 per annum or Rp91.5 for every Rp1,000 of nominal value Series B, a term of 5 (five) years, and maturity date on December 22, 2026.

On December 22, 2024, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 Series A.

Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V
2022

On April 5, 2022, the Company issued Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V 2022 which consist of 3 series:

1. Series A with nominal value of Rp118,800, Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 or Rp77.5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 (three) years, and maturity date on April 5, 2025.
2. Series B with nominal value of Rp123,700, Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009.3 per annum or Rp89 for every Rp1,000 of nominal value Series B, a term of 5 (five) years, and maturity date on April 5, 2027.
3. Series C with nominal value of Rp153,500, Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966.25 per annum or Rp97,5 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 7 (seven) years, and maturity date on April 5, 2029.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas
Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 2 seri:

1. Seri A dengan pokok sebesar Rp35.500, Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp74 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Seri B dengan pokok sebesar Rp34.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp79 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 185/DIR/RATLTR/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

20. BONDS PAYABLE AND SUKUK (continued)

Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I
2023

On October 10, 2023, the Company issued the Shelf Sukuk Ijarah III Samator Indo Gas Phase I 2023 which consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp35,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp74 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 3 years, and maturity date on October 10, 2026.
2. Series B with nominal value of Rp34,500, Annual Fixed Ijarah Return of Rp79 for every Rp1,000 of nominal value, a term of 5 years, and maturity date on October 10, 2028.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 on July 3, 2023, the bonds was rated as A (idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 185/DIR/RATLTR/IX/2024 on September 26, 2024, the bonds was rated as A (idn).

The Company is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan berdasarkan laporannya yang tanggal 6 Maret 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 12 Februari 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering permanent employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

The Group have not yet set up a specific fund for the program.

The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan based on its reports dated March 6, 2025 for December 31, 2024 and February 12, 2024 for December 31, 2023.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,10% - 7,12%	6,81% - 6,92%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	
Tingkat cacat	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.398	4.767	Current service cost
Biaya bunga	3.497	2.306	Interest cost
Total	6.895	7.073	Total

b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	52.065	51.236	Present value of defined benefit obligation

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	51.236	54.457	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	6.895	7.073	Addition for the year (Note 33)
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 28)	5.822	(325)	Other comprehensive income (Note 28)
Pembayaran manfaat	(11.888)	(9.969)	Benefit payments
Saldo akhir tahun	52.065	51.236	Balance at end of the year

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/(Decrease)/ Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(3.837)/4.400	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	4.361/(3.874)	Salary increase rate
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/basis points	(3.759)/4.302	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/basis points	4.252/(3.786)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	4.183	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	5.862	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	16.842	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	684.615	Over 5 years
Total	711.502	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 18,07 tahun (2023: 17,17 tahun).

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

The sensitivity analysis to key assumptions are as follows:

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 was 18.07 years (2023: 17.17 years).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Samator	1.080.693.020	35,24%
Matrix Company	998.181.820	32,55%
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%
Nini Liemijanto	25.200	0,00%
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%
Masyarakat	221.085.260	7,21%
Total	3.066.660.000	100%

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Samator	1.080.693.020	35,24%
Matrix Company	989.253.120	32,26%
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%
Nini Liemijanto	25.200	0,00%
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%
Masyarakat	230.013.960	7,50%
Total	3.066.660.000	100%

Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
540.346	PT Samator
499.091	Matrix Company
229.999	PT Aneka Mega Energi
153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
13	Nini Liemijanto
5	Octavianus Santoso Rastanto
110.543	Public
1.533.330	Total

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
540.346	PT Samator
494.627	Matrix Company
229.999	PT Aneka Mega Energi
153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
13	Nini Liemijanto
5	Octavianus Santoso Rastanto
115.007	Public
1.533.330	Total

Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Company submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the sale of the Company's shares to the investors on March 15, 2023.

Referring to (i) the *press release* that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company's website dated March 15, 2023 and (ii) the Company's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- i. Perusahaan telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478.200 saham kepada Matrix Company Limited.
- ii. Beberapa pemegang saham Perusahaan (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi juga melakukan pengalihan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited.
- iii. Setelah dilakukannya pengalihan atas saham-saham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 32,26% saham dalam Perusahaan dan (ii) keluarga Harsono akan tetap menjadi pengendali Perusahaan melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Perusahaan.

Program MESOP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan

22. CAPITAL STOCK (continued)

- i. The Company had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited.
- ii. Some of the Company's shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited.
- iii. After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 32.26% of the shares of the Company and (ii) the Harsono family will continue to control the Company through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Company.

MESOP program

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program MESOP (lanjutan)

- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan menyatakan memberhentikan program tersebut dikarenakan Perusahaan belum menentukan atas harga pelaksanaan dan menentukan manajemen Perusahaan dan karyawan yang berhak atas program MESOP tersebut.

23. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana pelaksanaan MESOP dengan jumlah saham *buy back* yang dijual/dialihkan adalah sebanyak 1.448.100 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp1.954. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* disajikan sebesar Rp2.236 sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

Pada tahun 2023, Perusahaan menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana penjualan kembali saham treasury sebanyak 73.700 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp1.954 (nominal penuh).

Dari rencana penjualan kembali saham treasury tersebut, pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan melakukan pelaksanaan penjualan Saham Treasury di Pasar Negosiasi dengan jumlah saham *buy back* yang di jual/dialihkan adalah sebanyak 21.478.200 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp2.400 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* setelah dikurangi biaya terkait penjualan saham adalah sebesar Rp17.348, yang disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25).

22. CAPITAL STOCK (continued)

MESOP program (continued)

- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

As of December 31, 2024, the Company's management have declared to stop the program due to the Company have not decide commencement price and to decide which Company's management and employee have right for the MESOP program.

23. TREASURY STOCK

On October 21, 2022, the Company submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for implementing MESOP with selling of *buy back* shares with the number of sold/transferred shares totaling 1,448,100 shares with a transfer price of Rp1,954 per share. The difference between the transfer price and the *buy back* acquisition price Rp2,236, is presented as an "Additional paid-in capital", account which is part of equity in the consolidated statements of financial position (Note 25).

In 2023, the Company submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for resale of treasury stock totaling 73,700 shares with a transfer price of Rp1,954 (full amount).

Based on the plan for resale of treasury stock, on March 15, 2023, the Company has conducted the selling of *buy back* shares with the number of sold/transferred shares totaling 21,478,200 shares with a transfer price of Rp2,400 per share. The difference between the transfer price and the *buy back* acquisition price after deducted with the expenses related to the selling of the shares amounting to Rp17,348, is presented as an "Additional paid-in capital", account which is part of equity in the consolidated statements of financial position (Note 25).

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total stocks	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)
4 Januari 2023	(67.900)	(0,00%)	(28)
22 Februari 2023	(5.800)	(0,00%)	(2)
15 Maret 2023	(21.478.200)	(0,70%)	(8.800)
Total	-	-	-

23. TREASURY STOCK (continued)

As of December 31, 2023, the treasury stocks are as follows:

May 8, 2020
May 20, 2020
October 31, 2022
January 4, 2023
February 22, 2023
March 15, 2023

Total

24. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 24 Juni 2024, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 masing-masing sebesar Rp33.120 (Rp10,8 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 (Catatan 27).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 31 Mei 2023, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 masing-masing sebesar Rp14.904 (Rp4,86 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 5 Juli 2023 (Catatan 27).

24. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Entity dated June 24, 2024, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2023, respectively, net income amounting to Rp33,120 (Rp10.8 per share) which paid on July 25, 2024, respectively (Note 27).

At the Annual General Meeting of the Entity dated May 31, 2023, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2022, respectively, net income amounting to Rp14,904 (Rp4.86 per share), which paid on July 5, 2023, respectively (Note 27).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor	3.381
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(80.940)
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996
Biaya emisi efek	(32.000)
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back (Catatan 23):	
2022	2.236
2023	17.348
Total	370.021

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Additional paid-in capital
Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Issuance of shares through initial public offering
Share issuance costs
Difference between transfer price and buy back acquisition price
(Note 23):
2022
2023

Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada SGI sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Perusahaan dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

26. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600

27. SALDO LABA

a. Dicapangkan

	2024	2023
Saldo awal	35.000	30.000
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000
Total	40.000	35.000

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2005, the Company increased its investment in shares of SGI consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Company had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by the Company as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

26. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Company and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Capital value contribution
Par value of share

Differences in foreign
exchange from additional
paid-in capital

27. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

Beginning balance
Appropriation of reserve

Ending balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA (lanjutan)

a. Dicadangkan (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 159, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Mei 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 66, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	2024
Saldo awal	771.962
Pembentukan dana cadangan	(5.000)
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	104.947
Dividen kas (Catatan 25)	(33.120)
Saldo Akhir	838.789

27. RETAINED EARNINGS (continued)

a. Appropriated (continued)

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated June 24, 2024 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 159, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2023 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated May 31, 2023 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 66, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2022 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Unappropriated

	2023	
Saldo awal	626.453	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	Appropriation of reserve
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	165.413	Comprehensive income for the year
Dividen kas (Catatan 25)	(14.904)	Cash dividends (Note 25)
Saldo Akhir	771.962	Ending balance

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	912.132
Mutasi tahun berjalan:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.694)
Pajak penghasilan terkait	1.253
Penyesuaian surplus revaluasi	(13.362)
Saldo akhir	894.329

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	
Saldo awal	911.845	Beginning balance
Mutasi tahun berjalan:		Movement for the year:
Re-measurement of employee benefits liability	368	Re-measurement of employee benefits liability
Related income tax	(81)	Related income tax
Adjustment on revaluation surplus	-	Adjustment on revaluation surplus
Saldo akhir	912.132	Ending balance

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Rincian penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 21)	(5.822)	325
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.285	(72)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	(4.537)	253

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

The details of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Actuarial gain (loss) (Note 21)	(5.822)	325	Actuarial gain (loss) (Note 21)
Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss	1.285	(72)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Other comprehensive income for the year - after income tax	(4.537)	253	Other comprehensive income for the year - after income tax

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

	2024	2023
PT Samator Gas Industri	33.375	31.959
PT Ruci Gas	34.888	33.643
PT Krakatau Samator	21.218	22.499
Total	89.481	88.101

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account consists of:

	2024	2023	
PT Samator Gas Industri	33.375	31.959	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	34.888	33.643	PT Ruci Gas
PT Krakatau Samator	21.218	22.499	PT Krakatau Samator
Total	89.481	88.101	Total

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Samator Gas Industri	4.286	3.594
PT Ruci Gas	2.148	773
PT Krakatau Samator	(1.281)	-
Total	5.153	4.367

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Samator Gas Industri	4.286	3.594	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	2.148	773	PT Ruci Gas
PT Krakatau Samator	(1.281)	-	PT Krakatau Samator
Total	5.153	4.367	Total

30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Produk gas	2.688.151	2.597.578
Jasa dan peralatan	219.524	225.167
Total	2.907.675	2.822.745

30. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMER

The details of net sales are as follows:

	2024	2023	
Gas product	2.688.151	2.597.578	Gas product
Equipment and service	219.524	225.167	Equipment and service
Total	2.907.675	2.822.745	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	2.772.743
Pihak berelasi (Catatan 37h)	134.932
Total	2.907.675

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Grup tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 92% dan 93% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

30. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMER (continued)

The details of sales based on customers are as follows:

	2023	
2.695.710	Third parties	
127.035	Related parties (Note 37h)	
2.822.745	Total	

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023. All sales represent the local sales, therefore, the Group did not disclose geographical segment information separately.

The percentage of sales of gas product at 92% and 93% from net sales for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024
Persediaan barang jadi dan barang dagangan	
Awal tahun	192.939
Pembelian - net	321.099
Akhir tahun	(201.402)
Total beban pokok penjualan barang jadi dan barang dagangan	312.636
Pemakaian bahan baku	76.292
Tenaga kerja langsung	64.010
Beban pabrikasi	1.052.337
Instalasi	130.426
Beban pokok penjualan	1.635.701

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah pembeleian kepada PT Samator dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah pembelian kepada PT Samator dan PT Sandana.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 92% dan 93% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

31. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2023	
209.505	Finished goods and merchandise inventory	
194.151	At beginning of year	
(192.939)	Purchases - net	
	At end of year	
210.717	Total cost of goods sold of finished goods and merchandise inventory	
102.944	Raw materials used	
61.243	Direct labor	
1.043.850	Manufacturing overhead	
107.411	Installation	
1.526.165	Cost of goods sold	

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the year ended December 31, 2024 were purchases to PT Samator and for the year ended December 31, 2023 were purchases from PT Samator and PT Sandana.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 92% and 93% from cost of goods sold for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Distribusi	213.971	205.217
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	82.816	93.684
Gaji dan tunjangan	79.208	66.978
Administrasi	58.565	47.067
Perbaikan dan pemeliharaan	47.223	47.698
Perjalanan dinas	12.700	9.473
Listrik dan energi	7.129	6.535
Lain-lain (dibawah Rp5 milyar)	48.005	21.089
Total	549.617	497.741

32. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Distribution
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Salaries and wages
Administration
Repairs and maintenance
Travelling expenses
Electricity and energy
Others (below Rp5 billion)
Total

33. BEBAN UMUM ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	152.069	155.496
Administrasi	59.229	59.329
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	46.917	45.912
Telepon, listrik dan air	17.082	12.089
Perbaikan dan pemeliharaan	8.080	8.244
Imbalan kerja	6.726	8.059
Lain-lain (dibawah Rp5 milyar)	44.844	32.853
Total	334.947	321.982

33. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative are as follows:

Salaries and wages
Administrative
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Telephone, electricity and water
Repairs and maintenance
Employee benefits
Others (below Rp5 billion)
Total

34. PENGHASILAN LAIN - NETO

Rincian penghasilan lain, neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba selisih kurs - neto	4.757	3.207
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.866	4.907
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 10 dan 18)	995	2.774
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 10 dan 18)	352	264
Beban pajak	(2.336)	(8.597)
Laba pelepasan investasi jangka pendek	-	2.436
Lain-lain (dibawah Rp2 milyar)	12.119	5.239
Total	18.753	10.230

34. OTHER INCOME - NET

The details of other income - net are as follows:

Gain on foreign exchange - net
Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 10 and 18)
Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 10 and 18)
Tax expenses
Gain on disposal of short-term investment
Others (below Rp2 billion)
Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGHASILAN KEUANGAN

	2024
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	25.954
Pajak final atas penghasilan bunga	(4.620)
Lain-lain	1.740
Total	23.074

35. FINANCE INCOME

	2023	
	9.432	Interest income from cash and cash equivalents
	(1.744)	Final tax on interest income
	9.869	Miscellaneous
Total	17.557	Total

36. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2024
Utang bank	186.977
Utang obligasi dan bagi hasil sukuk	109.328
Utang sewa pembiayaan	12.808
Utang lembaga keuangan	483
Lain-lain	4.582
Total	314.178

36. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

	2023	
	150.535	Bank loans
	115.886	Bonds payable and sukuk profit sharing
	15.834	Obligations under finance lease
	441	Financial institutions loans
	8.725	Miscellaneous
Total	291.421	Total

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.712 dan Rp512.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,712 and Rp512, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.104 dan Rp3.253. (Catatan 20).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,104 and Rp3,253, respectively (Note 20).

Termasuk dalam beban bunga adalah bagi hasil transaksi terkait dengan utang bank BSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.376 dan Rp2.281.

Included in interest expense is the profit sharing related to the BSI bank loan facilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,376 and Rp2,281, respectively.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
1.	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. Trade receivable from sales, other receivable from finance transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.
2.	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama Same management	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dan utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales, other receivables and trade payable from purchases.
3.	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama Same management	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. Prepaid expenses from rental of fixed assets, trade payable from purchases, other payable from financial transaction
4.	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management	Utang lain-lain dari transaksi jasa Other payables from service transaction
5.	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales and trade payable from purchasing
6.	PT Samator	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka pembelian utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, advance payments, trade payable from purchases, other payables from financial transactions
7.	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama Same management	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
8.	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama Same management
9.	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management
10.	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management
11.	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management
12.	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management
13.	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management
14.	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama Same management

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dari transaksi keuangan Trade receivable from sales, trade payable from purchasing, other receivables from financial transactions
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian dan utang lain-lain Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases and other payables
Piutang lain-lain dari jasa konstruksi, utang usaha dari pembelian dan uang muka pembelian Other receivables from construction services, trade payable from purchases and advance payments
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions and trade payable from purchasing.
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing,
Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dan utang lain-lain Trade receivable from sales, trade payables from purchases, other receivables and other payables
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
15.	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management	Piutang usaha dari transaksi penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan Trade receivables from sales transaction, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.
16.	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity	Liabilitas sewa dari sewa aset tetap Lease liabilities from rent of fixed assets
17.	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap Prepaid expenses from rental of fixed assets
18.	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and management	Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan Lease liabilities from finance lease
19.	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and management	Utang lain-lain dari sewa dan jasa pemeliharaan Other payables from rent and service transaction
20.	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales and trade payable from purchases
21.	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management	Utang lain-lain dari biaya pelatihan dan utang usaha dari pembelian Other payable from training expenses and trade payable from purchases
22.	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and Management	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and Sponsorship
23.	PT Samator Wase Mynitrogen	Pemegang saham dan manajemen sama Same shareholders and management	Piutang usaha dari penjualan Trade receivable from sales

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
24.	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
25.	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
26.	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
27.	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
28.	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
29.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
30.	Yayasan Badan Pengelolaan Kesejahteraan Krakatau Steel	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other receivables from financial transaction, other payables from service transaction</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases, other receivables from financial transactions, other payable from financial transaction</i>
Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, trade payable from purchases</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction.</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction.</i>

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha

	2024	%(*)	2023	%(*)
PT Samator	56.579	0,71	18.953	0,24
PT Aneka Mega Energi	50.854	0,64	41.010	0,53
PT Sandana	9.095	0,11	8.277	0,11
PT Sandana Baswara Gas	5.710	0,07	3.746	0,05
PT Samator Wase Gas	5.032	0,06	3.988	0,05
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.337	0,03	3.051	0,04
PT Sandana Istana Multigas	2.333	0,03	1.168	0,01
PT Sandana Multigas	2.299	0,03	1.043	0,01
PT Sandana Adi Prakarsa	1.987	0,02	1.731	0,02
PT Dwi Setia Gas	1.528	0,02	557	0,01
PT Samator Intiperoksida	1.261	0,02	999	0,01
PT Arohera	492	0,01	259	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	506	0,01	97	0,00
PT Samator Tomoe	157	0,00	173	0,00
PT Samator Logistik Internusa	48	0,00	24	0,00
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00
PT Samator Pharmaceutical	4	0,00	6	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	3	0,00	6	0,00
PT Sandana Arohera	-	-	1	0,00
Sub-total	140.254	1,76	85.118	1,08
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.925)		-	
Total	133.329	1,76	85.118	1,08

*) Persentase terhadap total aset

b. Piutang lain-lain

	2024	%(*)	2023	%(*)
PT Sandana	21.266	0,27	12.261	0,16
PT Samator	10.069	0,13	545	0,01
PT Arohera	955	0,01	126	0,00
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	846	0,01
PT Samator Intiperoksida	236	0,00	202	0,00
PT Samudera Biru Internasional	17	0,00	17	0,00
PT Samator Pharmaceutical	10	0,00	2	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	7	0,00	-	0,00
PT Sandana Multigas	6	0,00	2	0,00
PT Sandana Istana Multigas	1	0,00	5	0,00
PT Samator Wase Gas	1	0,00	3	0,00
PT Dwi Setia Gas	1	0,00	39	0,00
PT Aneka Mega Energi	-	-	3	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	-	0,00	1	0,00
Total	33.415	0,42	14.052	0,18

*) Persentase terhadap total aset

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Trade receivables

	2023	%(*)
PT Samator	18.953	0,24
PT Aneka Mega Energi	41.010	0,53
PT Sandana	8.277	0,11
PT Sandana Baswara Gas	3.746	0,05
PT Samator Wase Gas	3.988	0,05
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.051	0,04
PT Sandana Istana Multigas	1.168	0,01
PT Sandana Multigas	1.043	0,01
PT Sandana Adi Prakarsa	1.731	0,02
PT Dwi Setia Gas	557	0,01
PT Samator Intiperoksida	999	0,01
PT Arohera	259	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	97	0,00
PT Samator Tomoe	173	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00
PT Samator Land	29	0,00
PT Samator Pharmaceutical	6	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	6	0,00
PT Sandana Arohera	1	0,00
Sub-total	85.118	1,08
Allowance for impairment losses	-	
Total	85.118	1,08

*) Percentage to total assets

b. Other receivables

	2023	%(*)
PT Sandana	12.261	0,16
PT Samator	545	0,01
PT Arohera	126	0,00
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01
PT Samator Intiperoksida	202	0,00
PT Samudera Biru Internasional	17	0,00
PT Samator Pharmaceutical	2	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	-	0,00
PT Sandana Multigas	2	0,00
PT Sandana Istana Multigas	5	0,00
PT Samator Wase Gas	3	0,00
PT Dwi Setia Gas	39	0,00
PT Aneka Mega Energi	3	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1	0,00
Total	14.052	0,18

*) Percentage to total assets

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

c. Biaya dibayar di muka

	2024	%(*)
PT Samator	8.535	0,11
PT Paladium Energi Industri	698	0,01
Rachmat Harsono	89	0,00
Total	9.322	0,12

*) Persentase terhadap total aset

d. Uang muka pembelian

	2024	%(*)
PT Aneka Mega Energi	41.744	0,52
PT Samator	23.448	0,29
PT Sandana	6.135	0,08
PT Arohera	5.017	0,06
PT Samator Land	4.008	0,05
PT Sandana Jaya Permai	19	0,00
PT Sandana Istana Multigas	6	0,00
Total	80.377	1,00

*) Persentase terhadap total aset

e. Utang Usaha

	2024	%(*)
PT Sandana	17.971	0,43
PT Arohera	9.350	0,22
PT Samator	5.200	0,12
PT Aneka Mega Energi	2.282	0,05
PT Sandana Adi Prakarsa	1.409	0,03
PT Sandana Baswara Gas	1.405	0,03
PT Samator Tomoe	1.108	0,03
PT Sandana Istana Multigas	809	0,02
PT Samator Taiyo Nippon		
Sanso Indonesia	763	0,02
PT Samator Land	346	0,01
PT Samator Wase Gas	258	0,01
PT Paladium Energi Industri	217	0,01
PT Sandana Multigas	94	0,00
PT Samator Pharmaceutical	53	0,00
PT Dwi Setia Gas	49	0,00
PT Samator Logistik Internusa	37	0,00
PT Sandana Jaya Permai	15	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	14	0,00
PT Samator Intiperoksida	13	0,00
PT Samator Education	-	-
Total	41.393	0,98

*) Persentase terhadap total liabilitas

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

c. Prepaid expenses

	2023	%(*)	
	135	0,00	PT Samator
	1.345	0,02	PT Paladium Energi Industri
	89	0,00	Rachmat Harsono
Total	1.569	0,02	Total

*) Percentage to total assets

d. Advance payments

	2023	%(*)	
	47.499	0,61	PT Aneka Mega Energi
	-	-	PT Samator
	8.063	0,10	PT Sandana
	133	0,00	PT Arohera
	102	0,00	PT Samator Land
	-	-	PT Sandana Jaya Permai
	-	-	PT Sandana Istana Multigas
Total	55.797	0,72	Total

*) Percentage to total assets

e. Trade Payables

	2023	%(*)	
	30.887	0,75	PT Sandana
	5.368	0,13	PT Arohera
	7.518	0,18	PT Samator
	496	0,01	PT Aneka Mega Energi
	687	0,02	PT Sandana Adi Prakarsa
	743	0,02	PT Sandana Baswara Gas
	895	0,02	PT Samator Tomoe
	661	0,02	PT Sandana Istana Multigas
			PT Samator Taiyo Nippon
	3.070	0,08	Sanso Indonesia
	132	0,00	PT Samator Land
	46	0,00	PT Samator Wase Gas
	339	0,01	PT Paladium Energi Industri
	126	0,00	PT Sandana Multigas
	40	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	19	0,00	PT Dwi Setia Gas
	56	0,00	PT Samator Logistik Internusa
	25	0,00	PT Sandana Jaya Permai
	14	0,00	PT Udiana Bina Gas Industri
	1.005	0,02	PT Samator Intiperoksida
	2	0,00	PT Samator Education
Total	52.129	1,28	Total

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang lain-lain

	2024	%(*)
<u>Lancar:</u>		
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	31.724	0,75
PT Samator Tomoe	1.707	0,04
PT Samator Land	1.428	0,03
PT Samator	1.442	0,03
PT UGM Samator Pendidikan	743	0,02
PT Aneka Mega Energi	714	0,02
PT Sandana Adi Prakarsa	471	0,01
PT Arohera	440	0,01
PT Sandana Arohera	172	0,00
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	147	0,00
PT Samator Education	100	0,00
PT Sandana	74	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	53	0,00
PT Samator Wase Gas	1	0,00
PT Sandana Istana Multigas	-	-
PT Paladium Energi Industri	-	-
PT Samudera Biru Internasional	-	-
PT Sandana Baswara Gas	-	-
Total	39.216	0,93
<u>Tidak Lancar:</u>		
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	3.800	0,09

*) Persentase terhadap total liabilitas

g. Liabilitas sewa

	2024	%(*)
PT Samator	85.284	2,02
Arief Harsono	2.984	0,07
PT Satyadhika Bakti	219	0,01
Total	88.487	2,10

*) Persentase terhadap total liabilitas

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

f. Other payables

	2023	%(*)	
			<u>Current:</u>
			PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
			PT Samator Tomoe
			PT Samator Land
			PT Samator
			PT UGM Samator Pendidikan
			PT Aneka Mega Energi
			PT Sandana Adi Prakarsa
			PT Arohera
			PT Sandana Arohera
			PT Samator Bola Voli Klub Indonesia
			PT Samator Education
			PT Sandana
			PT Udiana Bina Gas Industri
			PT Samator Wase Gas
			PT Sandana Istana Multigas
			PT Paladium Energi Industri
			PT Samudera Biru Internasional
			PT Sandana Baswara Gas
Total	39.090	0,95	Total
			<u>Non-Current:</u>
			Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel

*) Percentage to total liabilities

g. Lease liabilities

	2023	%(*)	
			PT Samator
			Arief Harsono
			PT Satyadhika Bakti
Total	91.659	2,26	Total

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

h. Penjualan

	2024	%(*)
PT Samator	44.638	1,54
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	29.114	1,00
PT Aneka Mega Energi	12.777	0,44
PT Sandana Istana Multigas	10.782	0,37
PT Sandana Multigas	7.330	0,25
PT Sandana Adi Prakarsa	6.580	0,23
PT Sandana	5.652	0,19
PT Samator Wase Gas	4.690	0,16
PT Sandana Baswara Gas	4.605	0,16
PT Samator Tomoe	2.815	0,10
PT Dwi Setia Gas	2.749	0,09
PT Udiana Bina Gas Industri	2.415	0,06
PT Samator Intiperoksida	513	0,02
PT Arohera	226	0,01
PT Samator Pharmaceutical	31	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	15	0,00
PT Samator Logistik Internusa	-	-
PT Sandana Arohera	-	-
Total	134.932	4,64

*) Persentase terhadap total penjualan

i. Pembelian

	2024	%(*)
PT Samator	95.573	29,76
PT Aneka Mega Energi	14.006	4,36
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	12.523	3,90
PT Samator Tomoe	11.614	3,62
PT Sandana	4.240	1,32
PT Sandana Adi Prakarsa	3.035	0,95
PT Sandana Istana Multigas	2.759	0,86
PT Sandana Baswara Gas	2.484	0,77
PT Arohera	1.169	0,36
PT Samator Wase Gas	1.042	0,32
PT Samator Intiperoksida	323	0,10
PT Samator Pharmaceutical	137	0,04
PT Udiana Bina Gas Industri	49	0,02
PT Sandana Multigas	43	0,01
PT Dwi Setia Gas	38	0,01
Total	149.035	46,40

*) Persentase terhadap total pembelian

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

h. Sales

	2023	%(*)	
	48.715	1,73	PT Samator
			PT Samator Taiyo Nippon
	25.020	0,89	Sanzo Indonesia
	10.070	0,36	PT Aneka Mega Energi
	7.487	0,27	PT Sandana Istana Multigas
	6.965	0,25	PT Sandana Multigas
	6.335	0,22	PT Sandana Adi Prakarsa
	5.559	0,20	PT Sandana
	4.638	0,16	PT Samator Wase Gas
	4.413	0,16	PT Sandana Baswara Gas
	3.186	0,11	PT Samator Tomoe
	2.545	0,09	PT Dwi Setia Gas
	761	0,03	PT Udiana Bina Gas Industri
	723	0,03	PT Samator Intiperoksida
	548	0,02	PT Arohera
	30	0,00	PT Samator Pharmaceutical
	15	0,00	PT Samator Wase Mynitrogen
	24	0,00	PT Samator Logistik Internusa
	1	0,00	PT Sandana Arohera
Total	127.035	4,50	Total

*) Percentage to total sales

i. Purchases

	2023	%(*)	
	65.231	39,45	PT Samator
	10.490	6,34	PT Aneka Mega Energi
			PT Samator Taiyo Nippon
	9.309	5,63	Sanzo Indonesia
	5.018	3,03	PT Samator Tomoe
	46.847	28,33	PT Sandana
	3.045	1,84	PT Sandana Adi Prakarsa
	741	0,45	PT Sandana Istana Multigas
	1.785	1,08	PT Sandana Baswara Gas
	366	0,22	PT Arohera
	40	0,03	PT Samator Wase Gas
	1.678	1,01	PT Samator Intiperoksida
	48	0,03	PT Samator Pharmaceutical
	23	0,01	PT Udiana Bina Gas Industri
	70	0,04	PT Sandana Multigas
	65	0,04	PT Dwi Setia Gas
Total	144.756	87,53	Total

*) Percentage to total purchases

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

**j. Transaksi dengan personil manajemen
kunci**

Remunerasi personil manajemen kunci untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023 terdiri dari:

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	22.237

**37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

**j. Transaction with key management
personnel**

Remuneration of key management personnel
for the year ended December 31, 2024 and
December 31, 2023 comprised of:

	2023	
	21.512	Short-term employment benefits

38. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	28
Pajak Pertambahan Nilai	2.193
Total	2.221

Kelebihan pembayaran atas pajak PPh 21 dan
pajak pertambahan nilai yang akan
dikompensasikan di masa pajak berikutnya.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2024
Perusahaan	
Lebih bayar pajak penghasilan badan	
2024 (Catatan 38e)	13.204
2023 (Catatan 38e)	13.205
2022	-
Entitas Anak	
Lebih bayar pajak penghasilan badan	
2024	2.139
2023	-
2022	24
Provisi atas taksiran tagihan pajak	-
Neto	28.572

38. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2023	
	28	Income Tax Article 21
	2.193	Value Added Tax
Total	2.221	Total

Overpayment of Income tax PPh 21 and value
added tax which will be compensated in the
next fiscal period.

b. Estimated claim for tax refund

	2023	
The Company		
Overpayment of corporate income tax		
2024 (Note 38e)	-	
2023 (Note 38e)	13.205	
2022	6.834	
Subsidiaries		
Overpayment of corporate income tax		
2023	-	
2023	399	
2022	5.728	
Provision for estimated claims for tax refund	(24)	
Net	26.142	Net

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2023

Pada audit laporan keuangan tahun 2023, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp13.205 (Catatan 38e).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak terkait Pajak Penghasilan Tahun 2023 tersebut belum selesai.

Pajak Penghasilan Tahun 2022

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00057/406/22/062/24 untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp6.834 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2024.

Entitas anak

PT Samator Gas Industri

Pajak Penghasilan Tahun 2024

Pada audit laporan keuangan tahun 2024, SGI, Entitas Anak, mencatat lebih bayar pajak sebesar Rp2.139.

Pajak Penghasilan Tahun 2022

Pada tanggal 25 April 2024, PT Samator Gas Industri ("SGI") menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00006/406/22/615/24 untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp4.910, lebih kecil dibandingkan dengan lebih bayar yang telah dilaporkan oleh SGI sebesar Rp5.704. SGI setuju dengan keputusan ini dan lebih bayar pajak yang tidak bisa diklaim sebesar Rp794 dibebankan sebagai Beban Pajak Penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. SGI telah menerima lebih bayar pajak tersebut pada tanggal 17 Mei 2024.

38. TAXATION (continued)

b. Estimated claim for tax refund

The Company

Corporate Income Tax Year 2023

Based on the audited financial statement for the year 2023, the Company recognize an overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp13,205 (Note 38e).

Until the date of this consolidated financial statement, the tax examination related to the related Corporate Income Tax Year 2023 is not yet finish.

Corporate Income Tax Year 2022

On April 24, 2024, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00057/406/22/062/24 for 2022 fiscal year amounting to Rp6,834 and has been received by the Company on May 17, 2024.

Subsidiaries

PT Samator Gas Industri

Corporate Income Tax Year 2024

Based on the audited financial statement for the year 2024, SGI, the Subsidiary, recognized overpayment of CIT amounting to Rp2,139.

Corporate Income Tax Year 2022

On April 25, 2024, SGI received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00006/406/22/615/24 for 2022 fiscal year amounting to Rp4,910, less than as compared to an overpayment of Rp5,704 as previously submitted by SGI. SGI agreed with this decision and the unclaimable overpayment of tax of Rp794 is charged as Income Tax Expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. SGI has received the overpayment on May 17, 2024.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ruci Gas

Pajak Penghasilan Tahun 2023

Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Ruci Gas ("RG") menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00098/PPH/KPP.1111/2024 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp399, sesuai dengan lebih bayar yang telah dilaporkan oleh RG sebelumnya. SGI telah menerima lebih bayar pajak tersebut pada tanggal 24 Juni 2024.

PT Samabayu Mandala

Pajak Penghasilan Tahun 2022

Pada audit laporan keuangan tahun 2022, Entitas anak, PT Samabayu Mandala ("SMB") mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp24.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak terkait Pajak Penghasilan Tahun 2022 tersebut belum selesai.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.551	2.182
Pasal 21	2.968	8.239
Pasal 23	748	477
Pasal 25	1.121	289
Pasal 26	65	-
Pasal 29	1.547	24.232
Pajak Pertambahan Nilai	13.412	26.649
Total	21.412	62.068

38. TAXATION (continued)

b. Estimated claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ruci Gas

Corporate Income Tax Year 2023

On June 24, 2024, PT Ruci Gas ("RG") received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. KEP-00098/PPH/KPP.1111/2024 for 2023 fiscal year amounting to Rp399, according to an overpayment that previously submitted by RG. RG has received the overpayment on June 24, 2024.

PT Samabayu Mandala

Corporate Income Tax Year 2022

Based on the audited financial statement for the year 2022, the Subsidiary, PT Samabayu Mandala ("SMB") recognize an overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp24.

Until the date of this consolidated financial statement, the tax examination related to the related Corporate Income Tax Year 2022 is not yet finished.

c. Taxes payable

This account consists of:

Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan - neto

Rincian atas beban pajak penghasilan - neto
adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pajak kini - entitas anak	23.139
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya:	
Perusahaan	299
Entitas anak (Catatan 38c dan 38d)	1.087
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(19.662)
Net	4.863

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2019

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00043/206/19/062/24 untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp492 yang terdiri dari pembayaran pokok sebesar Rp299 dan sanksi administrasi sebesar Rp130. Perusahaan telah melunasi SKPKB tersebut. Pembayaran atas SKPKB tersebut telah dicatat sebagai bagian atas "Beban Pajak Penghasilan" dan "Penghasilan lain - neto" untuk sanksi administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak

PT Samator Gas Industri

Pajak Penghasilan Tahun 2019

Pada tanggal 26 September 2024, SGI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00007/206/19/615/24 untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp422 yang terdiri dari pembayaran pokok sebesar Rp293 dan sanksi administrasi sebesar Rp129. SGI telah melunasi SKPKB tersebut. Pembayaran atas SKPKB tersebut telah dicatat sebagai bagian atas "Beban Pajak Penghasilan" dan "Penghasilan lain - neto" untuk sanksi administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. TAXATION (continued)

d. Income tax expense - net

The detail income tax expense - net are as
follow:

	2023	
Beban pajak kini - entitas anak	34.344	Current tax - subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya:		Adjustment to corporate income tax for prior fiscal year: the Company
Perusahaan	-	Subsidiaries (Note 38c and 38d)
Entitas anak (Catatan 38c dan 38d)	-	Deferred tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	9.065	
Net	43.409	Neto

The Company

Corporate Income Tax Year 2019

On November 4, 2024, the Company received an income tax underpayment assessment letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes No. 00043/206/19/062/24 for 2019 fiscal year amounting to Rp492 which comprises of principal payment amounting to Rp299 and administrative penalty amounting to Rp130. The Company has paid the SKPKB. Payment of the SKPKB has been recorded as part of "Income Tax Expenses" and "Other income - net" for the penalty in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

PT Samator Gas Industri

Corporate Income Tax Year 2019

On September 26, 2024, SGI received an income tax underpayment assessment letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes No. 00007/206/19/615/24 for 2019 fiscal year amounting to Rp422 which comprises of principal payment amounting to Rp293 and administrative penalty amounting to Rp129. SGI has paid the SKPKB. Payment of the SKPKB has been recorded as part of "Income Tax Expenses" and "Other income - net" for the penalty in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.059	213.223
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(105.588)	(164.263)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.471	48.960
Beda temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Piutang usaha	3.419	3.913
Persediaan	65	307
Aset tetap	(37.404)	(96.070)
Aset hak-guna	(21.428)	(29.562)
Imbalan kerja	(2.190)	(994)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	(728)	(2.392)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak		
Beban bunga	12.176	-
Jamuan dan sumbangan	1.147	1.014
Denda pajak	998	6.253
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penghasilan dividen	(25.728)	(9.991)
Penghasilan bunga	(17.561)	(6.610)
Jasa konstruksi	(6.892)	(11.173)
Lainnya	125	38
Taksiran rugi fiskal	(84.530)	(96.307)
Penyesuaian atas rugi fiskal	4.227	14.896
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(160.933)	(79.522)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(241.236)	(160.933)

38. TAXATION (continued)

e. Current tax

Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax of subsidiaries
Income before income tax the Company
Temporary difference:
Provision for impairment of:
Accounts receivable
Inventories
Fixed assets
Rights-of-use assets
Employee benefits
Amortized gain on sale and leaseback transaction
Permanent difference:
Non-deductible expenses
Interest expense
Donation and entertainment
Tax penalty
Income already subjected to final tax
Dividend income
Interest income
Construction services
Others
Estimated fiscal loss
Adjustment on fiscal loss
Beginning balance of accumulated fiscal loss
Ending balance of accumulated fiscal loss

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	2024	2023
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(241.236)	(160.933)
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka : Pajak penghasilan : Pasal 22 Pasal 23	10.012 3.192	4.369 8.836
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	13.204	13.205
Taksiran pajak penghasilan - Entitas Anak	2.139	399
Utang pajak Perusahaan	-	-
Utang pajak Entitas Anak	1.547	24.232

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) No. 00057/406/22/062/24 terkait rugi fiskal tahun 2022 menjadi sebesar Rp26.267, dibandingkan dengan yang telah dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan sebesar Rp30.494.

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) No. 00034/406/21/062/23 terkait kompensasi rugi fiskal tahun 2018 menjadi sebesar Rp18.029, dibandingkan dengan yang telah dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan sebesar Rp3.133.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Grup melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

38. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(241.236)	(160.933)	Ending balance of accumulated fiscal loss
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan	-	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak dibayar di muka : Pajak penghasilan : Pasal 22 Pasal 23	10.012 3.192	4.369 8.836	Less prepaid taxes: Income taxes: Article 22 Article 23
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	13.204	13.205	Estimated Claim for tax refund - the Company
Taksiran pajak penghasilan - Entitas Anak	2.139	399	Estimated Claim for tax refund - Subsidiary
Utang pajak Perusahaan	-	-	Taxes payable of the Company
Utang pajak Entitas Anak	1.547	24.232	Taxes payable - Subsidiaries

On April 24, 2024, the Company received Tax Assessment Letter (SKP) No.00057/406/22/062/24 related to fiscal loss for the year 2022 amounting to Rp26,267, compared to previously submitted by the Company amounting to Rp30,494.

On April 5, 2023, the Company received Tax Assessment Letter (SKP) No.00034/406/21/062/23 related to compensation of fiscal loss for the year 2018 amounting to Rp18,029, compared to previously submitted by the Company amounting to Rp3,133.

Under the taxation laws in Indonesia, the Group submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expenses and tax payables above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi fiskal	17.706	21.277
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Piutang usaha	3.579	1.839
Persediaan	31	68
Aset tetap dan liabilitas sewa	(17.917)	(33.134)
Imbalan kerja	(1.156)	(723)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	(219)	(526)
Penyesuaian tahun berjalan	17.638	2.134
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	19.662	(9.065)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	1.285	(72)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	53.072	35.405
Liabilitas imbalan kerja	6.137	6.385
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Piutang usaha	2.074	1.322
Persediaan	188	173
Aset tetap dan liabilitas sewa	(197.495)	(189.635)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	-	160
Cadangan bonus	-	29
Liabilitas pajak tangguhan - neto - Perusahaan	(136.024)	(146.161)
Liabilitas pajak tangguhan - neto - Entitas anak	(2.391)	(13.037)
Total liabilitas pajak tangguhan	(138.415)	(159.198)
Aset pajak tangguhan - neto - Entitas anak	3.588	3.424

38. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) - net are as follows:

Fiscal loss
Provision of impairment of:
Accounts receivables
Inventories
Fixed assets and lease liabilities
Employee benefits
Amortized gain on sale and leaseback transaction
Adjustment on current year
Deferred tax benefit (expense) - net
Deferred tax benefit (expense) - net which recorded in the other comprehensive income

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets (liabilities) - net The Company
Tax loss carried forward
Employee benefit
Provision of impairment of:
Accounts receivables
Inventories
Fixed assets and lease liabilities
Amortized gain on sale and leaseback transaction
Allowance for bonus
Deferred tax liabilities - net the Company
Deferred tax liabilities - net - Subsidiaries
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net - Subsidiaries

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.059	213.223
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	25.313	46.909
Pengaruh pajak atas beda tetap	(12.138)	(6,777)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya	1.387	-
Penyesuaian atas:		
Rugi fiskal yang tidak diakui	1.172	3.277
Pajak tangguhan	(17.769)	-
Lain-lain	6.898	-
Beban pajak penghasilan - neto	4.863	43.409

38. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Adjustment to corporate income tax for prior fiscal year
Adjustment of:
Unrecognize tax loss
Deferred tax
Others
Income tax expense - net

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba tahun berjalan - pemilik Entitas Induk	104.947	165.413
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.062.362.976
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	34	54

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Income for the year - owner of the Entity
The weighted-average number of outstanding shares
Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2024		
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	580.916	7%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.640.719	46%	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.221.635	53%	Total liabilities
Total ekuitas	3.783.550	47%	Total equity
Total	8.005.185	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,12		Debt to Equity Ratio

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management is to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management in evaluating the capital structure of the Group and reviewing the effectiveness of the Group's debt.

The Group's capital structure are as follows:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management factors and policies

In their operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay part or all of their receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Grup tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Grup melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

- *Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *The Group did not enter into derivative transactions, but the Group are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risks (continued)

31 Desember / December 2024						
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Total/Total	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	384.284	-	-	-	384.284	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	424.005	87.477	148.621	(26.036)	634.067	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.477	3.086	84.251	(3.128)	104.506	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	95.666	-	95.666	Other non-current assets
Total	828.766	90.563	328.538	(29.164)	1.218.703	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Group observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2024, based on their maturity:

31 Desember / December 2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Total/Total	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized Cost</u>
Utang usaha	121.366	-	-	121.366	Trade payables
Utang lain-lain	112.195	-	-	112.195	Other payable
Beban akrual	67.844	-	-	67.844	Accrued expense
Jaminan pelanggan	69.062	-	-	69.062	Customer deposit
Utang bank jangka panjang	-	172.040	2.409.198	2.581.238	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	64.494	60.324	121.728	246.546	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	3.796	1.488	171	5.455	Financial institution loan
Obligasi	197.515	211.691	707.325	1.116.531	Bonds payable
Total	636.272	445.543	3.238.422	4.320.237	Total

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024, namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

Foreign currency exchange rate risks

The Group are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024, but the Group have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

		31 Desember 2024 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2024 (Reporting Date)	9 Mei 2025 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ May 9, 2025 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$1.489.500	24.072	24.572	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$177	2	2	In Singapore Dollar
Sub-total		24.074	24.574	Sub-total
Piutang usaha	US\$450.577	7.282	7.433	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$3.751	61	62	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	US\$20.171	326	333	Other non-current assets
Total aset keuangan dalam mata uang asing		31.743	32.402	Total financial assets in foreign currencies
Utang usaha				Trade payables
Dalam Yen Jepang	JPY2.748.810	281	314	In Yen Japan
Dalam Dolar AS	US\$49.162	795	811	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$26.694	318	340	In Singapore Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Dalam Dolar AS	US\$1.529.223	24.715	25.228	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$1.186	14	15	In Singapore Dollar
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing		26.123	26.708	Total financial liabilities in foreign currencies
Aset keuangan neto dalam mata uang asing		5.620	5.694	Net financial assets in foreign currencies

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Grup yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam kurs asing:

Sensitivitas terhadap persentase kenaikan dan penurunan kurs mata uang asing:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(Rp562)/Rp562	Exchange rate of Rupiah against foreign currency

Risiko suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk management factors and
policies (continued)**

**Foreign currency exchange rate risks
(continued)**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Group which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies:

Sensitivity related to the increase and decrease of foreign currency rate:

Interest rate risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko suku bunga

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2024	2023
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	314.281	259.292
Liabilitas keuangan	1.095.164	1.536.079
Total liabilitas - bersih	(780.883)	(1.276.787)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	86.717	317.784
Liabilitas keuangan	2.534.363	1.897.008
Total liabilitas - bersih	(2.447.646)	(1.579.224)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan.

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)
<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management factors and
policies (continued)**

Interest rate risk

On the consolidated statement of financial position date, the Group' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities - net
Floating interest Instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities - net

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group for the year.

**(Penurunan)/Kenaikan Laba
Sebelum Pajak Penghasilan /
(Decrease)/Increase in
Profit Before Tax**

(Rp9.504)/Rp9.504

Variable
December 31, 2024

Floating interest rate

b. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount	
	2024	2023	2024	2023
Aset Keuangan				
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Kas dan setara kas	384.284	574.580	384.284	574.580
Piutang usaha	634.067	531.359	634.067	531.359
Piutang lain-lain	104.506	49.758	104.506	49.758
Aset tidak lancar lainnya	95.666	117.041	95.666	117.041
Total	1.218.523	1.272.738	1.218.523	1.272.738
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank jangka pendek	-	21.855	-	21.855
Utang usaha	121.366	116.878	121.366	116.878
Utang lain-lain	112.195	104.032	112.195	104.032
Beban akrual	67.844	64.423	67.844	64.423
Jaminan pelanggan	69.062	66.654	69.062	66.654
Utang jangka panjang				
Bank	2.534.363	1.875.153	2.534.363	1.875.153
Liabilitas sewa	226.771	225.378	226.771	225.378
Lembaga keuangan	5.160	7.682	5.160	7.682
Obligasi dan sukuk	863.233	1.303.829	863.233	1.303.829
Total	3.999.994	3.785.884	3.999.994	3.785.884

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Fair value of financial instruments
(continued)**

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and December 31, 2023:

Financial Assets

Financial assets measured at amortised cost

Cash and cash equivalents
Trade receivable
Other receivables
Other non-current assets

Total

Financial Liabilities

Financial liabilities carried at amortized cost:

Short-term bank loan
Trade payable
Other payables
Accrued expenses
Customer deposits
Long-term liabilities
Banks
Lease liabilities
Financial institutions
Bonds and sukuk payable

Total

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10 dan 11)	120.668	17.763
Penambahan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa	60.112	53.261
Biaya dibayar dimuka	14.572	-
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	49.557	-
Utang lembaga keuangan	836	8.622

b. Perubahan yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

For the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023, there are several accounts in the consolidated financial statements which additions represent activity that does not affect cash flows. Those accounts are as follows:

Realization of advance for purchases of fixed assets (Notes 10 and 11)	
Acquisitions of right-of-use assets through :	
Lease liabilities	
Prepaid expenses	
Acquisitions of fixed assets through:	
Other payable	
Finance institution loan	

b. Changes in liabilities arising from finance activities are as follows:

	2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Dividen yang direalisasikan/Dividend Declared	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	21.855	(21.811)	-	(44)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.875.153	660.438	-	-	(1.228)	2.534.363	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	225.378	(71.527)	-	-	72.920	226.771	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	7.682	(3.842)	-	-	1.320	5.160	Financial institution loan
Utang obligasi dan sukuk	1.303.829	(443.700)	-	-	3.104	863.233	Bonds payable and sukuk
Dividen	-	(36.893)	36.893	-	-	-	Dividend
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.433.897	82.665	36.893	(44)	76.116	3.629.527	Total liabilities from Financing activities
	2023						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Dividen yang direalisasikan/Dividend Declared	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	957.443	(936.905)	-	1.317	-	21.855	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.399.030	518.876	-	427	(43.180)	1.875.153	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	269.447	(114.302)	-	-	70.233	225.378	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2.669	(3.609)	-	-	8.622	7.682	Financial institution loan
Utang obligasi dan sukuk	1.172.538	131.000	-	-	291	1.303.829	Bonds payable and sukuk
Saham treasury	-	26.178	-	-	(26.178)	-	Treasury stock
Dividen	-	(18.913)	18.913	-	-	-	Dividend
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.801.127	(397.675)	18.913	1.744	9.788	3.433.897	Total liabilities from financing activities

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENTS

Consolidated segment information by business segment are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024					
	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	3.158.831	289.808	(540.964)	2.907.675	Net sales
Laba kotor	1.182.147	89.827	-	1.271.974	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(549.617)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain – neto				(334.947)	General and administrative expenses
				18.753	Other Income (expenses)
Laba usaha				406.163	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				23.074 (314.178)	Finance income Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				115.059	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(4.863)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				110.196	Profit for the year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / For the year ended December 31, 2023					
	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	3.057.522	301.843	(536.620)	2.822.745	Net sales
Laba kotor	1.102.148	194.432	-	1.296.580	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(497.741)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain – neto				(321.982)	General and administrative expenses
				10.230	Other Income (expenses)
Laba usaha				487.087	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				17.557 (291.421)	Finance income Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				213.223	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				43.409	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				169.814	Profit for the year

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat tanggal 20 Januari 2025, Setyo Wahono selaku wakil komisaris utama Perusahaan, telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai wakil komisaris utama Perusahaan secara efektif mulai bulan Februari 2025.
- b. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A.

44. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On January 20, 2025, Setyo Wahono act as the vice president commissioner of the Company, have resigned from his position as vice president commissioner effectively starting in February 2025.*
- b. *On March 27, 2025, the Company had settled the Shelf Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V 2022 Series A.*

2024

Laporan Terintegrasi
Integrated Report



PT Samator Indo Gas Tbk.

Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lt. 5-6

Jl. Dr. Sahardjo No. 83. Manggarai, Tebet

Jakarta Selatan 12850

P +6221-83709111

F +6221-83709111

www.samatorgas.com

